



Transformation for Improving Performance and Accelerating Growth

*Transformasi untuk Meningkatkan Kinerja
dan Mempercepat Pertumbuhan*



Penjelasan Tema

Theme Explanation



Transformation for Improving Performance and Accelerating Growth

Transformasi untuk Meningkatkan Kinerja dan Mempercepat Pertumbuhan

20
24

Laporan Tahunan
Annual Report

Tahun 2024 menjadi tahun yang penting bagi PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS), dimana Perseroan memfokuskan upayanya pada proses transformasi guna mencapai peningkatan kinerja dan percepatan pertumbuhan bisnis. Langkah transformatif ini dilakukan Perseroan dengan berpijak pada empat pilar strategis, yakni: Transformasi, Digitalisasi, Efisiensi, dan Manajemen Risiko.

Hal ini sejalan dengan tonggak penting lain dalam pencapaian Perseroan, yakni Penawaran Saham Perdana (IPO) pada awal tahun 2024. Bagi Perseroan keputusan melakukan IPO ini merupakan langkah strategis untuk peningkatan kapasitas pendanaan dalam rangka mengakselerasi pertumbuhan dan menguatkan stabilitas keuangan. Langkah ini dipercaya akan memperkuat ketahanan finansial Perseroan dalam menghadapi dinamika perekonomian dan akan memperluas peluangnya di pasar.

Selain itu, Perusahaan menyadari bahwa menanamkan budaya kerja FIRST sangat penting untuk membina tenaga kerja yang disiplin dan adaptif. Dengan menanamkan nilai-nilai inti ini ke dalam operasi sehari-hari, karyawan didorong untuk menjunjung tinggi standar efisiensi, akuntabilitas, dan kolaborasi yang tinggi. Transformasi budaya ini tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga memperkuat ketangkasannya Perseroan secara keseluruhan dalam menanggapi tantangan industri dan peluang pertumbuhan.

Tidak hanya itu saja, dengan mengintegrasikan digitalisasi dan efisiensi sekaligus memperkuat manajemen risiko, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk berupaya untuk mengoptimalkan sumber daya dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Inisiatif strategis ini akan menempatkan Perseroan pada posisi yang kuat untuk meraih keuntungan jangka panjang dan kepemimpinan industri.

The year 2024 marks a significant milestone for PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS), as the Company focuses its efforts on transformation to enhance performance and accelerate business growth. This transformative initiative is built upon four strategic pillars: Transformation, Digitalization, Efficiency, and Risk Management.

This aligns with another major corporate milestone—the Initial Public Offering (IPO) in early 2024. The IPO represents a strategic move to strengthen the Company's financial capacity, enabling it to accelerate growth and enhance financial stability. This step is expected to fortify the Company's financial resilience in navigating economic dynamics while expanding its market opportunities.

Furthermore, the Company recognizes the importance of embedding the FIRST work culture to cultivate a disciplined and adaptive workforce. By instilling these core values into daily operations, employees are encouraged to uphold high standards of efficiency, accountability, and collaboration. This cultural transformation not only enhances individual performance but also strengthens the Company's overall agility in responding to industry challenges and growth opportunities.

Additionally, by integrating digitalization and efficiency while reinforcing risk management, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk aims to optimize resources and drive sustainable growth. These strategic initiatives position the Company for long-term profitability and industry leadership.



Kesinambungan Tema

Continuity of Themes

Memacu Pertumbuhan Melalui Inisiatif Strategis

IPO yang diselenggarakan pada tahun 2024 menandai titik penting dalam perjalanan perusahaan kami, dengan membuka pintu gerbang menuju prospek baru melalui cara-cara baru dalam mewujudkan ekspansi bisnis yang lebih cepat. Sebagian besar proceed dari IPO, yakni sekitar 90%, akan digunakan untuk membangun Stasiun LNG (*Liquefied Natural Gas*), sebuah langkah strategis yang sejalan dengan visi kami untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Inisiatif strategis ini tidak hanya mendorong pertumbuhan kami, tetapi juga memperkuat komitmen kami untuk memberikan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Accelerating Growth Through Strategic Initiative

The IPO launched in 2024 marks a significant turning point for our company, presenting a gateway to fresh prospects and avenues for accelerated business expansion. Predominantly, approximately 90% of the IPO proceeds will be directed toward establishing an LNG Station (Liquefied Natural Gas), a strategic move in line with our vision for fostering sustainable business growth. These strategic initiatives not only propel our growth trajectory but also reinforce our commitment to delivering enduring value to our stakeholders.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimers and Limitation of Liability

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini merupakan laporan yang kedua yang diterbitkan PT Citra Nusantara Gemilang Tbk. Laporan ini menyampaikan informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta strategi perusahaan, yang dapat digolongkan sebagai pernyataan-pernyataan ke depan, sesuai dengan pengertian dalam perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan ini didasarkan pada ekspektasi, asumsi, proyeksi, dan keyakinan dari PT Citra Nusantara Gemilang Tbk saat ini, serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha, mengenai kejadian-kejadian di masa depan, sehingga bersifat prospektif, mengandung risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Oleh sebab itu, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

This Annual Report and Sustainability Report is the second report published by PT Citra Nusantara Gemilang Tbk. This report provides information on economic, environmental, social, and governance performance, as well as corporate strategy, which can be classified as forward-looking statements, in accordance with the meaning in applicable laws, except for historical matters.

These forward-looking statements are grounded in PT Citra Nusantara Gemilang Tbk current expectations, assumptions, projections, and beliefs, shaped by the business environment in which the Company operates, envisioning future events. Consequently, they carry a prospective nature, entail inherent risks and uncertainties, and may yield actual developments significantly divergent from the expressions in such statements. Hence, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk does not guarantee that the measures taken to validate this document will invariably lead to the anticipated outcomes.

It's noteworthy that all numerical data in tables and graphs adhere to Indonesian notation conventions.



Daftar isi

Table of Content

Pendahuluan Introduction

Penjelasan Tema Theme Explanation	2
Kesinambungan Tema Continuity of Themes	3
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimers and Limitation of Liability	3
Daftar isi Table of Content	4



01 **Ikhtisar Keuangan** Financial Highlight

Ikhtisar Pencapaian Performance Highlights	8
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Informasi Saham Stock Highlights	11
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	12
Peristiwa Penting Event Highlights	13



02 **Laporan Manajemen** Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi Board of Directors' Report	26
Lembar Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Citra Nusantara Gemilang Tbk Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Citra Nusantara Gemilang Tb	45



03 **Profil Perusahaan** Company Profile

Informasi Umum General Information	48
---------------------------------------	----



Visi dan Misi Perusahaan Corporate Vision and Mission	50
Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture	51
Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company	52
Keterangan Perubahan Nama Change of Name Explanation	54
Bidang Usaha Line of Business	54
Elemen Dasar Core Elements	55
Jejak Langkah Milestones	57
Struktur Perusahaan Company Structure	62
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	63
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	66
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	69
Struktur Grup Perusahaan (Kelompok Usaha) Company Group Structure (Business Group)	70
Wilayah Operasi Operational Area	71
Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology	72
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	72
Ikhtisar Kebijakan Dividen Dividend Policy Overview	73
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	73
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering	74
Informasi pada Website Perusahaan Information on the Company Website	75
Sumber Daya Manusia Human Resources	76
Teknologi Informasi Information Technology	82



04 **Analisa & Pembahasan Manajemen** Management Discussion & Analysis

Tinjauan Perekonomian Global Global Economic Overview	86
Tinjauan Ekonomi Indonesia Indonesian Economic Review	87
Tinjauan Umum Industri Migas Oil and Gas Industry Overview	88
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	89
Kemampuan Membayar Utang Solvency	90
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	90
Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectibility Of Receivables	91
Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal Capital Structure and Policy on Capital Structure	91
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Investment in Capital Goods	92
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring	92
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report	93
Prospek Usaha Business Outlook	93
Kebijakan Dividen Dividend Policy	94



Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (M/ESOP) <i>Share Ownership Program by Management and/or Employees (M/ESOP)</i>	94
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering</i>	95
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/Atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties</i>	95
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>Changes In Laws and Regulations</i>	95



05 Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

Komitmen Perseroan <i>The Company's Commitment</i>	98
Dasar-dasar penerapan kebijakan GCG <i>Legal Basis for the Implementation of GCG</i>	100
Prinsip Utama GCG <i>The Main Principles of GCG</i>	102
Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>The implementation of GCG principles in accordance with GCG Guidelines for Public Companies</i>	103
Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan <i>Structure and Relationships of Corporate Governance</i>	128
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	131

Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	133
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	136
Direksi <i>The Board of Directors</i>	140
Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	144
Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Function</i>	145
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	148
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	153
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	156
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	159
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	174
Perkara Penting Selama Tahun Buku 2024 <i>Legal Cases in 2024</i>	177
Sanksi Administratif Tahun Buku 2024 <i>Administrative Sanctions in 2024</i>	177
Kode Etik Perusahaan <i>Code of Ethics</i>	178
Whistle Blowing System <i>Whistle Blowing System</i>	180



06 Tanggung Jawab dan Keberlanjutan *Social Responsibility and Sustainability*

Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	184
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan <i>Overview Of Sustainability Aspects</i>	186
Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	187
Profil Singkat Perusahaan <i>Brief Profile of Company</i>	192
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	193
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainable Performance</i>	197
Indeks Konten GRI Standard 2021 <i>GRI Standard 2021 Content Index</i>	203
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	209

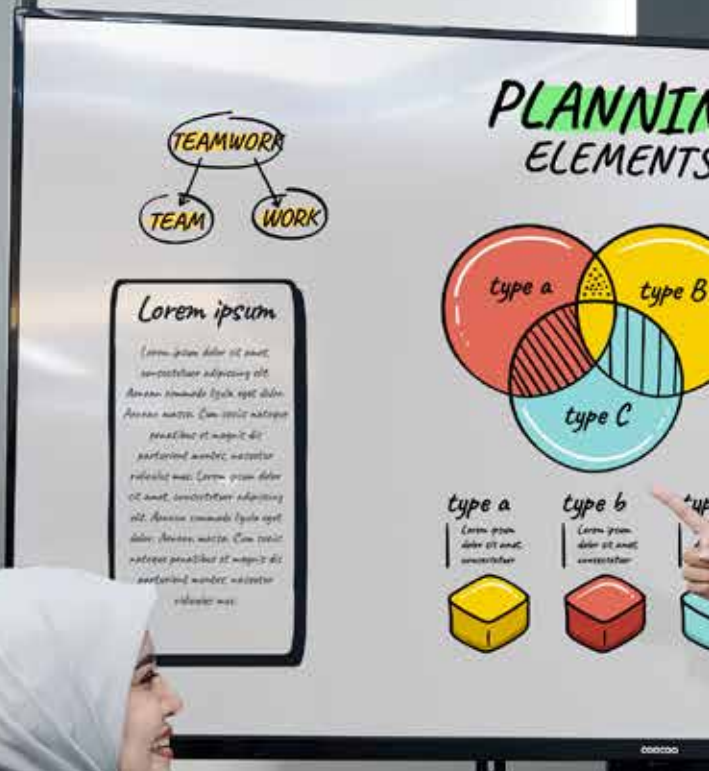


07 Laporan Keuangan *Financial Report*



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights







Ikhtisar Pencapaian

Performance Highlights



Pendapatan Revenues

Rp508.498.255.069 Miliar
Billion



Laba Usaha Operating Income

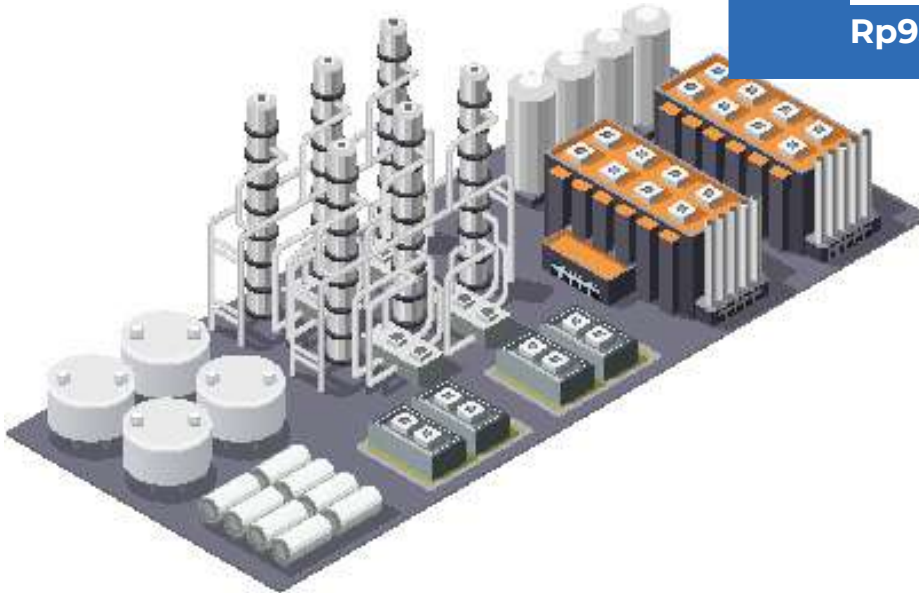
Rp6.742.727.123 Miliar
Billion





Laba (Rugi) Neto
Net (Profit) Loss

Rp9.757.572.306 Miliar
Billion



Jumlah Aset
Total Assets

Rp361.347.930.430 Miliar
Billion





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
Laporan Laba Rugi <i>Income Statement</i>			
Pendapatan <i>Revenues</i>	508.498.255.069	377.588.881.905	423.553.944.251
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	426.716.267.800	304.494.316.161	344.599.210.410
Laba (Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	81.781.987.269	73.094.565.744	78.954.733.841
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	75.039.260.146	64.595.318.157	16.984.319.290
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	6.742.727.123	8.499.247.587	16.984.319.290
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Income (Expense) Before Provision for Tax Income</i>	14.227.829.785	11.185.517.490	15.252.170.261
Laba (Rugi) Neto <i>Net Profit (Loss)</i>	9.757.572.306	8.496.982.190	12.556.748.094
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income (Expense) for the Current Year</i>	10.928.900.408	11.106.790.879	12.514.835.744
Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>			
Kas & Bank <i>Cash & Bank</i>	115.434.640.548	17.912.916.006	25.313.647.785
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	239.157.586.204	79.288.196.039	71.158.094.351
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	122.190.344.226	111.452.141.180	108.617.260.085
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	361.347.930.430	190.740.337.219	179.775.354.436
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	64.318.425.815	65.711.215.198	48.945.600.088
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	32.926.663.475	42.838.427.648	53.329.850.854
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	97.245.089.290	108.549.642.846	102.275.450.942
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	264.102.841.140	82.190.694.373	77.499.903.494
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	361.347.930.430	190.740.337.219	179.775.354.436



Informasi Saham

Stock Highlights

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (IDX: CGAS) secara resmi memulai debutnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2024, dengan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) dengan harga Rp 338 per saham. Hal ini menandai tonggak penting bagi perusahaan karena telah bertransisi menjadi perusahaan publik, menarik minat investor di sektor distribusi energi. Sejak pencatatannya, saham perusahaan telah mengalami fluktuasi yang cukup besar, yang mencerminkan sentimen pasar dan respon investor terhadap kinerja operasional perusahaan dan kondisi ekonomi eksternal. Tak lama setelah go public, saham CGAS naik ke level tertinggi Rp197 di bulan April 2024, yang mengindikasikan sambutan yang baik. Namun, momentum ini terbukti sulit untuk dipertahankan, karena saham mulai mengalami tren penurunan, dan akhirnya mencapai titik terendah Rp74 pada April 2025 - sebuah penurunan substansial yang menggarisbawahi volatilitas dan tantangan yang dihadapi perusahaan di pasar publik.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (IDX: CGAS) officially made its debut on the Indonesia Stock Exchange on January 8, 2024, launching its initial public offering (IPO) at a price of IDR 338 per share. This marked a significant milestone for the company as it transitioned into a publicly traded entity, attracting investor interest within the energy distribution sector. Since its listing, the stock has undergone notable fluctuations, reflecting both market sentiment and investor responses to the company's operational performance and external economic conditions. Shortly after going public, CGAS shares rose to a high of IDR 197 in April 2024, indicating a strong early reception. However, this momentum proved difficult to sustain, as the stock began to trend downward, ultimately reaching a low point of IDR 74 by April 2025—a substantial decline that underscores the volatility and challenges the company has faced in the public market.

Uraian Description	2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Stock Price (Rp)	1.030	210	165	128
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	106	87	109	93
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	106	135	117	99
Volume Perdagangan Saham Trading Volume Activity	1.928.814	256.364	41.538	45.161
Jumlah Saham Beredar Outstanding Share	1.771.2429.039	1.771.429.039	1.771.429.039	1.771.429.039



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan IDX



Penghargaan Listrik Indonesia Kategori "Pemanfaatan CNG untuk Ketenagalistrikan"



Penghargaan CNBC Awards Kategori "BEST IPO"



Penghargaan Listrik Indonesia Kategori "a Leading Company in CNG Distribution"



Peristiwa Penting

Event Highlights

8 Januari 2024 | January 8, 2024



PT CNG Tbk melaksanakan IPO di Bursa Saham Indonesia dengan menawarkan 531,42 juta saham.
PT CNG Tbk conducted an IPO on the Indonesia Stock Exchange by offering 531.42 million shares.

29 Januari - 2 Februari 2024
January 29 - February 2, 2024



PT. CNG Tbk menjalin kerja sama dengan PT GT Ladang Teknik dan Jianyang Greenfir New Energy Equipment Co Ltd (GreenFir) untuk membangun LNG Station.
PT. CNG Tbk is collaborating with PT GT Ladang Teknik and Jianyang Greenfir New Energy Equipment Co Ltd (GreenFir) to build the LNG Station.

2 Mei 2024 | May 2, 2024



PT CNG Tbk meraih penghargaan Awards Listrik Indonesia

29 Mei 2024 | May 29, 2024



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS) tahun 2024 telah diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2024.

The 2024 General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS) was held on May 29, 2024.

22 Agustus 2024 | August 22, 2024

PT CNG Tbk meresmikan gedung baru, sekaligus menandai langkah penting dalam ekspansi perusahaan.
PT CNG Tbk inaugurated a new building, marking an important step in the company's expansion.





29-30 Agustus 2024 | August 29-30, 2024



CGAS merayakan 18 tahun perjalanannya dengan mengadakan *Employee Gathering* yang meriah namun penuh makna.
CGAS celebrated 18 years of its journey by holding a lively yet meaningful Employee Gathering.

10-12 September 2024 | September 10--12, 2024



Pelatihan *Essential Leadership* bagi karyawan CGAS. Pelatihan ini membantu peserta memahami konsep dan gaya kepemimpinan yang efektif, yang mampu menginspirasi dan memotivasi tim.
Essential Leadership Training for CGAS employees. This training helps participants understand the concepts and styles of effective leadership, which can inspire and motivate the team.

26 September 2024 | September 26, 2024



PT CNG Tbk meraih Tanda Kehormatan Listrik Indonesia atas "Komitmen Dalam Pemanfaatan Compressed Natural Gas (CNG) Untuk Kelistrikan" dari Majalah Listrik.
PT CNG Tbk received the Indonesian Electricity Honorary Medal for "Commitment in Utilizing Compressed Natural Gas (CNG) for Electricity" from Listrik Magazine.

1 November 2024 | November 1, 2024



Groundbreaking Compressed Natural Gas (CNG) Station pertama di Majalengka, sebagai bagian dari Langkah menyediakan energi bersih ke wilayah yang belum terjangkau oleh jaringan pipa gas.
Groundbreaking of the first Compressed Natural Gas (CNG) Station in Majalengka, as part of the Step to provide clean energy to areas not yet reached by gas pipelines.

20-29 Oktober 2024 | October 20-29, 2024

Dengan penuh rasa syukur, CGAS telah menyerahkan hadiah Umroh dalam program apresiasi karyawan yang diadakan setiap tahunnya. Program ini merupakan bentuk penghargaan atas dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan.

With gratitude, CGAS has presented the Umrah prize in the employee appreciation program held annually. This program is a form of appreciation for the dedication and hard work of all employees.





14 November 2024 | November 14, 2024



PT CNG Tbk meraih penghargaan Best Performance of Oversubscribed IPO's dalam acara Road to CNBC Awards 2024 Best IPO.

PT CNG Tbk won the Best Performance of Oversubscribed IPO's award at the Road to CNBC Awards 2024 Best IPO event

18 November 2024 | November 18, 2024



PT CNG Tbk mengadakan rapat kerja manajemen tahun 2024, yang difokuskan pada peningkatan pendapatan dan ekspansi bisnis, termasuk pembangunan stasiun LNG.

PT CNG Tbk held a management work meeting in 2024, which focused on increasing revenue and business expansion, including the construction of LNG stations.

4 Desember 2024 | December 4, 2024



PT CNG Tbk mengadakan *Annual Meeting* dengan tema "Toward Sustainable Growth to Embracing the Future".

PT CNG Tbk held an Annual Meeting with the theme "Toward Sustainable Growth to Embracing the Future".

Desember 2024 | December 2024



PT CNG Tbk melaksanakan Final Commissioning / Gas in Test pekerjaan konstruksi pipa penyalur PT PJU ke CNG Plant PT CNE.

PT CNG Tbk carried out the Final Commissioning / Gas in Test of the construction work of the PT PJU distribution pipe to the CNG Plant PT CNE.

Desember 2024 | December 2024

CNG Station Grobogan - Ujicoba operasi CNG station



•Focus

on your work and let your results speak for themselves.

•Responsible

person is one who keeps the and stands by their word.

F I R



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Inter

the most val
respon quality of lea
Always keep y



promises

• **Teamwork**
makes the dream work.

S

T

• **Safe**
is everyone
and it starts





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Drs. As'at Said Ali

Komisaris Utama

President Commissioner



Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung rencana ekspansi strategis perusahaan, termasuk peluncuran proyek LNG kedua.

The Board of Commissioners fully supports the company's strategic expansion plan, including the launch of the second LNG project.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, kami mengawali pesan ini dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah dan bimbingan-Nya. Dalam kebijaksanaan dan kasih-Nya yang tiada batas, kami menemukan kekuatan serta inspirasi untuk menghadapi masa depan dengan percaya diri.

Dengan bangga, kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS), menyusul pencapaian penting dalam sejarah perusahaan, yakni Penawaran Saham Umum Perdana (IPO) pada Januari 2024. Tonggak ini menandai babak baru dalam perjalanan perusahaan, menegaskan komitmen kami terhadap pertumbuhan, transparansi, dan keunggulan. Seiring dengan transisi kami menjadi perusahaan publik, melalui laporan-laporan tahunan yang akan kami terbitkan secara rutin, kami dengan antusias membagikan perkembangan, pencapaian, dan aspirasi kami kepada Anda.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris dengan bangga menyampaikan laporan komprehensif mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami sepanjang tahun 2024, dengan penekanan khusus pada peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Melalui laporan ini, kami menegaskan kembali komitmen teguh kami sebagai Perusahaan Publik dalam menjaga integritas perusahaan melalui transparansi dan akuntabilitas dalam pengungkapan informasi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With deep gratitude and reverence, we begin this message by praising the Almighty for His boundless blessings and guidance. In His infinite wisdom and mercy, we find the strength and inspiration to navigate the path ahead with confidence.

It is with immense pride that we present to you the annual report of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS) following our successful IPO in January 2024. This milestone signifies a new chapter in our corporate journey, underscoring our commitment to growth, transparency, and excellence. As we transition into this new phase as a publicly listed company, through annual reports that we will publish regularly, we are eager to share our progress, achievements, and aspirations with you.

On this occasion, the Board of Commissioners is pleased to present a comprehensive report on the execution of our duties and responsibilities throughout 2024, with a particular focus on our supervisory and advisory roles to the Board of Directors. Through this report, we reaffirm our unwavering commitment as a Public Company to maintaining corporate integrity by ensuring transparency and accountability in the disclosure of information.



Sebagai Dewan Komisaris, kami memahami pentingnya momen ini serta tanggung jawab yang menyertainya. Kami tetap berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar tertinggi dalam tata kelola perusahaan, memastikan transparansi, serta mempertahankan akuntabilitas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kami akan terus memberikan pengawasan strategis serta bimbingan yang diperlukan untuk mendukung kesuksesan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Laporan tahunan ini menyajikan pandangan mengenai kinerja keuangan, sorotan operasional, serta inisiatif strategis kami sepanjang tahun 2024. Meski kami bangga dengan pencapaian yang telah diraih, kami menyadari bahwa ini hanyalah awal dari perjalanan yang lebih besar. Kami menegaskan kembali dedikasi kami terhadap peningkatan berkelanjutan dan inovasi untuk meraih pencapaian yang lebih besar di masa mendatang.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Strategi Bisnis Perusahaan

Meskipun terjadi penurunan laba pada tahun 2023, Dewan Komisaris tetap optimis terhadap prospek CGAS di tahun 2024. Optimisme ini didukung oleh peningkatan signifikan dalam struktur permodalan perusahaan, khususnya dengan penurunan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) yang memperkuat posisi keuangan serta memastikan manajemen keuangan yang lebih prudent.

Pada tahun 2024, CGAS telah memulai berbagai inisiatif strategis, termasuk ekspansi jaringan stasiun *Compressed Natural Gas* (CNG) di Pulau Jawa serta investasi dalam teknologi *Liquefied Natural Gas* (LNG).

Komitmen perusahaan terhadap keunggulan operasional dan *cost leadership*, antara lain diwujudkan melalui digitalisasi, serta berbagai upaya lainnya untuk meningkatkan efisiensi, menyederhanakan proses, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, sekaligus mempertahankan standar kualitas tinggi.

Dengan berfokus pada keunggulan operasional, perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses internal, sistem, dan standar kinerja. Pendekatan ini meningkatkan produktivitas dengan memastikan bahwa sumber daya manusia dan aset perusahaan bekerja secara lebih efisien

As the Board of Commissioners, we recognize the significance of this moment and the responsibilities it entails. Our commitment remains steadfast in upholding the highest standards of corporate governance, ensuring transparency, and maintaining accountability to our shareholders and stakeholders. We will continue to provide strategic oversight and guidance to support the long-term success and sustainability of the company.

This annual report provides comprehensive insights into our financial performance, operational highlights, and strategic initiatives throughout 2024. While we are proud of our accomplishments thus far, we acknowledge that this is just the beginning of an exciting journey. We reaffirm our dedication to continuous improvement and innovation, striving for greater milestones in the years to come.

BOC View on the Company's Business Strategy

Despite a decline in profit in 2023, the Board of Commissioners remains optimistic about CGAS's prospects for 2024. This optimism is reinforced by significant improvements in the Company's capital structure, particularly the marked reduction in the Debt to Equity Ratio, strengthening our financial position and ensuring prudent financial management.

In 2024, CGAS has embarked on several strategic initiatives, including expanding its network of Compressed Natural Gas (CNG) stations across Java and investing in Liquefied Natural Gas (LNG) technology.

The Company's commitment to operational excellence and cost leadership, among others through digitalization, means it continuously strives to improve efficiency, streamline processes, and optimize resource utilization while maintaining high-quality standards.

By focusing on operational excellence, the Company commits to continuously improving its internal processes, systems, and performance standards. This focus helps increase productivity by enabling employees and resources to work more efficiently and effectively. It also reduces



dan efektif. Selain itu, inisiatif ini membantu mengurangi pemborosan—baik dalam bentuk waktu, material, maupun biaya—dengan mengidentifikasi dan mengeliminasi ketidakefisienan. Keunggulan operasional juga memastikan kelangsungan aktivitas bisnis sehari-hari dengan lebih lancar, konsisten, dan andal, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan, mempercepat pengambilan keputusan, serta memperkuat kinerja keseluruhan perusahaan. Pada akhirnya, strategi ini menjadi landasan bagi pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing jangka panjang.

Di sisi lain, *cost leadership* mengacu pada strategi bisnis yang kami terapkan untuk menjadi perusahaan dengan biaya terendah di industri, sembari tetap menjaga kualitas yang dapat diterima. Dengan mengoptimalkan operasi, memanfaatkan skala ekonomi, meningkatkan efisiensi rantai pasok, serta memanfaatkan teknologi untuk menekan biaya, kami yakin dapat menawarkan harga yang kompetitif untuk menarik pelanggan yang berorientasi pada nilai ekonomis. Pendekatan ini tidak hanya membantu kami meningkatkan pangsa pasar, tetapi juga memastikan profitabilitas meskipun dalam kondisi pasar yang kompetitif atau volatil. Dengan demikian, strategi *cost leadership* memungkinkan Perseroan untuk mengelola pengeluaran secara strategis guna mempertahankan harga yang kompetitif, meningkatkan margin laba, dan memperkuat stabilitas keuangan.

Kombinasi dari kedua prinsip ini memungkinkan perusahaan untuk menghadapi tantangan dalam lingkungan bisnis yang dinamis, seperti fluktuasi pasar, ketidakpastian ekonomi, serta perubahan tren industri. Dengan menjaga efisiensi operasional dan disiplin dalam pengelolaan biaya, perusahaan dapat tetap gesit, mempertahankan profitabilitas, serta memanfaatkan peluang pertumbuhan baru guna memastikan keberhasilan jangka panjang dan ketahanan bisnis yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung rencana ekspansi strategis perusahaan, termasuk peluncuran proyek LNG kedua di Riau dan Sumatera Selatan yang dilakukan bersama PT Odira Energy Karang Agung. Proyek ini, dengan kapasitas 4 MMBTU, dijadwalkan mulai beroperasi pada tahun 2027 dan berpotensi menambah pendapatan tahunan sebesar USD 4,3 juta.

waste—whether in the form of time, materials, or costs—by identifying and eliminating inefficiencies. Additionally, operational excellence ensures that day-to-day business activities run smoothly, consistently, and reliably, which supports better customer satisfaction, faster decision-making, and stronger overall performance. Ultimately, it creates a foundation for sustainable growth and long-term competitiveness.

On the other hand, by cost leadership we mean the business strategy we adopt in order to become the lowest-cost company in its industry while maintaining acceptable quality. By optimizing operations, leveraging economies of scale, improving supply chain efficiency, and utilizing technology to reduce expenses, we believe that we can offer competitive pricing that attracts cost-conscious customers. This approach not only helps us gaining market share but also ensures profitability even in competitive or volatile market conditions, making the company more resilient and agile in responding to industry challenges. In essence, cost leadership involves managing expenses strategically to maintain competitive pricing, improve profit margins, and strengthen financial stability.

Together, these principles enable the Company to navigate challenges in a dynamic business environment, such as market fluctuations, economic uncertainties, and evolving industry trends. By operating efficiently and maintaining cost discipline, the Company can remain agile, sustain profitability, and seize new opportunities for growth, ensuring long-term success and resilience. By prioritizing efficiency, optimizing cost structures, and fostering a culture of continuous improvement, CGAS has positioned itself for sustainable growth.

The Board of Commissioners fully supports the Company's strategic expansion plans, including the launch of the second LNG project in Riau and South Sumatra in collaboration with PT Odira Energy Karang Agung. This project, with a capacity of 4 MMBTU, is set to commence operations in 2027, potentially adding US\$4.3 million in annual revenue.



Pandangan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan tertinggi kepada Direksi atas kepemimpinan serta pelaksanaan strategi yang luar biasa sepanjang tahun 2024. Upaya mereka dalam memperkuat operasi inti, memperluas jangkauan pasar, serta mengoptimalkan proses bisnis telah menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam pendapatan dan laba bersih. Kinerja keuangan yang positif ini tidak hanya mencerminkan komitmen Direksi terhadap keunggulan, tetapi juga menunjukkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang di sektor energi yang dinamis.

Direksi telah menunjukkan ketajaman strategi dalam menghadapi tantangan dengan berfokus pada transformasi budaya kerja serta menyelaraskan seluruh upaya dengan visi dan misi perusahaan. Komitmen mereka terhadap efisiensi operasional dan praktik bisnis berkelanjutan telah memastikan kemajuan yang stabil.

Ke depan, Dewan Komisaris tetap yakin bahwa CGAS berada dalam posisi yang kuat untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Dengan fondasi keuangan yang kokoh, arah strategi yang jelas, serta fokus pada inovasi dan efisiensi operasional, perusahaan siap beradaptasi dengan tren pasar yang terus berkembang serta dinamika regulasi. Dewan Komisaris meyakini bahwa kolaborasi yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi akan semakin memperkuat daya saing CGAS serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Di bawah kepemimpinan Direksi, CGAS telah mencapai kemajuan signifikan dalam mendukung energi bersih dengan aktif mengembangkan proyek *Liquefied Natural Gas* (LNG). Inisiatif ini sejalan dengan target keberlanjutan global serta mendukung transisi menuju sumber energi yang lebih rendah emisi karbon. Dirancang untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi, proyek ini juga bertujuan untuk memenuhi permintaan yang semakin meningkat akan bahan bakar yang lebih bersih. Melalui investasi strategis dalam infrastruktur LNG, CGAS tidak hanya memperkuat posisinya di pasar energi tetapi juga berperan aktif dalam upaya lingkungan nasional dan global. Komitmen ini menegaskan dedikasi perusahaan terhadap inovasi, pertumbuhan berkelanjutan, dan ketahanan jangka panjang dalam lanskap energi yang terus berkembang.

BOC View on the Company's Performance

The Board of Commissioners would like to extend its highest appreciation to the Board of Directors for their exceptional leadership and strategic execution throughout 2024. Their dedicated efforts in strengthening core operations, expanding market reach, and optimizing business processes have led to a commendable increase in both revenue and net income. This positive financial performance not only reflects the Board of Directors' commitment to excellence but also demonstrates their ability to navigate challenges and seize opportunities in a dynamic energy sector.

The Board of Directors demonstrated strategic acumen in navigating challenges by focusing on work culture transformation and aligning efforts with the Company's vision and mission. Their commitment to operational efficiency and sustainable business practices has ensured steady progress.

Looking ahead, the Board of Commissioners remains confident that CGAS is well-positioned for sustainable growth in the coming years. With a solid financial foundation, a clear strategic direction, and a focus on innovation and operational efficiency, the Company is equipped to adapt to evolving market trends and regulatory landscapes. The Board believes that the continued collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors will further strengthen CGAS's competitive edge and contribute to long-term value creation for shareholders and stakeholders alike.

Under the leadership of the Board of Directors, CGAS has made significant strides in promoting clean energy by actively advancing its Liquefied Natural Gas (LNG) project. This initiative aligns with global sustainability goals and supports the transition toward lower-carbon energy sources. Designed to improve energy efficiency and reduce emissions, the project also meets the increasing demand for cleaner fuel alternatives. Through strategic investments in LNG infrastructure, CGAS is not only reinforcing its market position but also playing a key role in national and global environmental efforts. This commitment highlights the Company's dedication to innovation, sustainable growth, and long-term resilience in an ever-evolving energy landscape.



Sebagai bagian dari inisiatif energi bersihnya, CGAS menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT GT Ladang Teknik dan PT Jianyang Greenfir New Energy Equipment Co., Ltd. Kemitraan ini bertujuan untuk mempercepat pembangunan stasiun LNG di Karawang, yang memperkuat peran CGAS dalam memajukan transisi Indonesia menuju sumber energi yang lebih bersih.

As part of its clean energy initiative, CGAS signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT GT Ladang Teknik and PT Jianyang Greenfir New Energy Equipment Co., Ltd. This partnership aims to accelerate the construction of the LNG station in Karawang, reinforcing CGAS's role in advancing Indonesia's transition to cleaner energy sources.

Pandangan Dewan Komisaris tentang Prospek Perseroan pada Tahun 2024

Meskipun harga gas alam global bergejolak, industri gas alam tetap tangguh, menawarkan peluang signifikan bagi CGAS. Dengan meningkatnya permintaan energi, kebijakan pemerintah yang terus berkembang, dan semakin menekankan keberlanjutan, CGAS diposisikan secara strategis untuk memanfaatkan tren ini.

Faktor-faktor utama yang memengaruhi prospek CGAS pada tahun 2024 meliputi inisiatif pemerintah untuk mengurangi subsidi energi, peningkatan adopsi teknologi bio-CNG, dan peluang infrastruktur gas yang belum dimanfaatkan di wilayah-wilayah seperti Jawa dan Sumatera. Faktor-faktor ini menghadirkan potensi yang sangat besar untuk pertumbuhan, inovasi, dan perluasan pasar.

Melihat dinamika industri yang menguntungkan ini, Dewan Komisaris tetap optimis tentang lintasan pertumbuhan CGAS di masa mendatang. Pendekatan proaktif Perusahaan untuk beradaptasi dengan tren pasar, memanfaatkan inisiatif pemerintah, dan berinvestasi dalam solusi energi berkelanjutan menempatkannya pada posisi yang baik untuk meraih kesuksesan jangka panjang. Dengan memanfaatkan peluang infrastruktur yang belum dimanfaatkan, merangkul teknologi bio-CNG, dan menavigasi perubahan kebijakan dengan kelincahan strategis, CGAS siap memperkuat kehadirannya di pasar dan mendorong inovasi di sektor gas alam. Dengan komitmen teguh terhadap keunggulan operasional dan keberlanjutan, Perusahaan dilengkapi dengan baik untuk menavigasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul, memastikan penciptaan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

BOC View on the Company's Prospect in 2024

Despite volatility in global natural gas prices, the natural gas industry remains resilient, offering significant opportunities for CGAS. With increasing energy demand, evolving government policies, and the growing emphasis on sustainability, CGAS is strategically positioned to capitalize on these trends.

Key factors influencing CGAS's 2024 prospects include the government's initiatives to reduce energy subsidies, increasing adoption of bio-CNG technology, and untapped gas infrastructure opportunities in regions such as Java and Sumatra. These factors present immense potential for growth, innovation, and market expansion.

Considering these favorable industry dynamics, the Board of Commissioners remains optimistic about CGAS's future growth trajectory. The Company's proactive approach to adapting to market trends, leveraging government initiatives, and investing in sustainable energy solutions positions it well for long-term success. By capitalizing on untapped infrastructure opportunities, embracing bio-CNG technology, and navigating policy changes with strategic agility, CGAS is set to strengthen its market presence and drive innovation in the natural gas sector. With a steadfast commitment to operational excellence and sustainability, the Company is well-equipped to navigate challenges and seize emerging opportunities, ensuring continued value creation for stakeholders in the years ahead.



Pandangan Dewan Komisaris tentang Penerapan GCG

Dewan Komisaris berkomitmen untuk memperkuat tata kelola perusahaan di seluruh operasi CGAS. Dengan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)—transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran—perusahaan menumbuhkan integritas dan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan.

Peningkatan berkelanjutan tetap menjadi prioritas, dengan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan dalam praktik tata kelola. Dewan Direksi menyadari bahwa tata kelola yang efektif bukan hanya kewajiban regulasi, tetapi juga keharusan strategis yang meningkatkan daya tarik CGAS bagi investor, yang memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Pandangan Dewan Komisaris tentang Mitigasi Risiko

CGAS mengadopsi pendekatan yang cermat terhadap perencanaan bisnis, yang menggabungkan faktor internal dan eksternal untuk menjaga keberlanjutan. Perusahaan telah menetapkan kerangka kerja manajemen risiko yang kuat untuk mengurangi ketidakpastian dan mengoptimalkan efisiensi operasional.

Dengan komitmen yang kuat terhadap penilaian dan mitigasi risiko, CGAS terus menyempurnakan strateginya untuk memastikan ketahanan dalam lanskap pasar yang dinamis. Dengan menumbuhkan budaya efisiensi dan inovasi, perusahaan tetap tangkas dan siap menghadapi tantangan sekaligus memaksimalkan peluang pertumbuhan.

Pandangan Dewan Komisaris tentang Sistem Pengungkapan Pelanggaran

Dewan Komisaris dengan tekun memantau penerapan sistem pengungkapan pelanggaran CGAS, yang berfungsi sebagai mekanisme penting untuk melaporkan pelanggaran dan memastikan praktik bisnis yang etis. Pada tahun 2024, tidak ada pelanggaran yang dilaporkan, yang mencerminkan komitmen kuat CGAS terhadap integritas dan kepatuhan.

Ke depannya, Dewan tetap berkomitmen untuk mempertahankan sistem pelaporan pelanggaran yang kuat,

BOC View on GCG Implementation

The Board of Commissioners is committed to strengthening corporate governance across CGAS's operations. By adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG)—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—the company fosters integrity and trust among stakeholders.

Continuous improvement remains a priority, with ongoing evaluations and enhancements in governance practices. The Board recognizes that effective governance is not only a regulatory obligation but also a strategic imperative that enhances CGAS's attractiveness to investors, ensuring long-term sustainability.

BOC View on Risk Mitigation

CGAS adopts a meticulous approach to business planning, incorporating both internal and external factors to safeguard sustainability. The company has established a robust risk management framework to mitigate uncertainties and optimize operational efficiency.

With a strong commitment to risk assessment and mitigation, CGAS continuously refines its strategies to ensure resilience in a dynamic market landscape. By fostering a culture of efficiency and innovation, the company remains agile and well-prepared to navigate challenges while maximizing growth opportunities.

BOC View on the Whistleblowing System

The Board of Commissioners diligently monitors the implementation of CGAS's whistleblowing system, which serves as a vital mechanism for reporting misconduct and ensuring ethical business practices. In 2024, no violations were reported, reflecting CGAS's strong commitment to integrity and compliance.

Moving forward, the Board remains committed to maintaining a robust whistleblowing system, reinforcing transparency



memperkuat transparansi dan akuntabilitas di semua tingkatan organisasi. Komitmen ini menggarisbawahi dedikasi CGAS terhadap perilaku etis dan tata kelola perusahaan yang baik.

Peran Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Dewan Direksi

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memenuhi peran pengawasannya melalui rapat rutin dan ad-hoc, memberikan pengawasan dan arahan strategis kepada Dewan Direksi. Keterlibatan ini memastikan pengambilan keputusan yang terinformasi, keselarasan dengan tujuan perusahaan, dan peningkatan praktik tata kelola.

Ke depannya, Dewan Komisaris akan melanjutkan pengawasan ketatnya untuk mendukung tujuan strategis CGAS dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Melalui kolaborasi dan pengawasan yang tekun, kami yakin akan kemampuan perusahaan untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tulus kepada para pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan mitra kami atas dukungan dan dedikasi mereka yang tak tergoyahkan. Bersama-sama, kita siap untuk meraih peluang masa depan dan mengatasi tantangan dengan ketahanan dan tekad.

Atas nama Dewan Komisaris, kami juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Direksi atas kepemimpinan dan komitmen teladan mereka. Visi, arahan strategis, dan upaya tanpa lelah Anda telah berperan penting dalam keberhasilan CGAS yang berkelanjutan. Kami berharap pencapaian yang lebih besar di tahun-tahun mendatang saat kita bekerja sama untuk mewujudkan tujuan bersama kita.

and accountability across all levels of the organization. This commitment underscores CGAS's dedication to ethical conduct and good corporate governance.

The Board of Commissioners' Supervisory Role over the Board of Directors

Throughout the year, the Board of Commissioners fulfilled its supervisory role through regular and ad-hoc meetings, providing strategic oversight and guidance to the Board of Directors. These engagements ensured informed decision-making, alignment with corporate objectives, and enhanced governance practices.

Looking ahead, the Board of Commissioners will continue its rigorous oversight to support CGAS's strategic goals and drive sustainable growth. Through collaboration and diligent supervision, we are confident in the company's ability to achieve long-term success.

Closing Remarks

The Board of Commissioners extends heartfelt appreciation to our shareholders, employees, customers, and partners for their unwavering support and dedication. Together, we stand poised to seize future opportunities and overcome challenges with resilience and determination.

On behalf of the Board of Commissioners, we also express our deepest gratitude to the Board of Directors for their exemplary leadership and commitment. Your vision, strategic direction, and tireless efforts have been instrumental in CGAS's continued success. We look forward to even greater achievements in the years ahead as we work collectively towards realizing our shared goals.

Jakarta, April 2025 | April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris PT Citra Nusantara Gemilang Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk

Drs. As'at Said Ali
Presiden Komisaris
President Commissioner



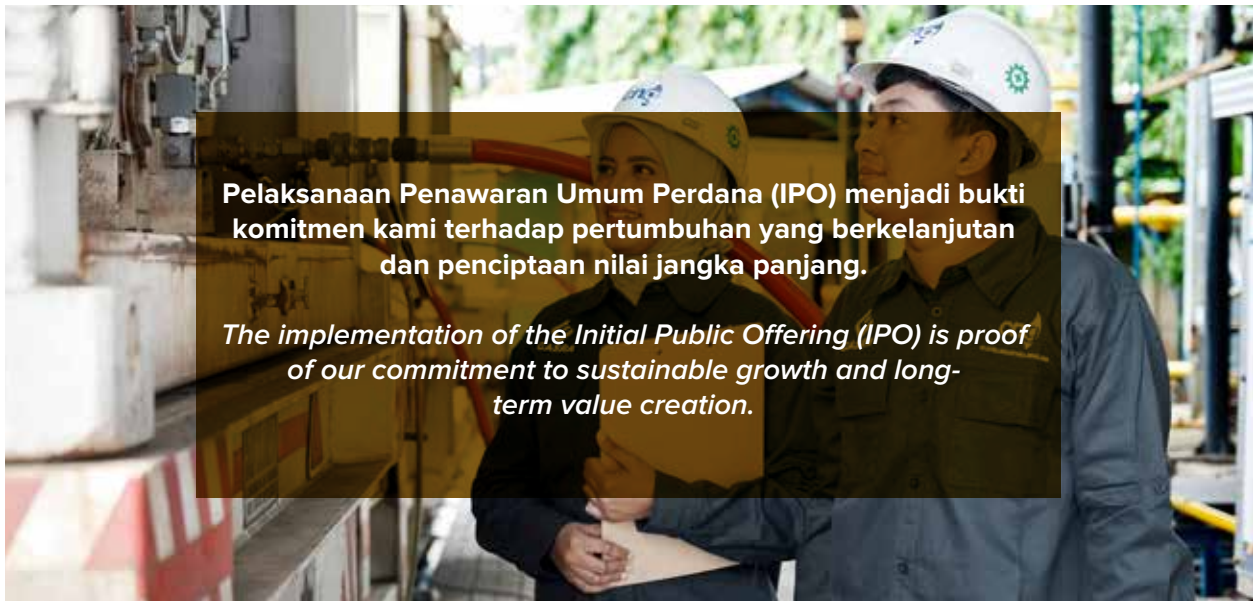
Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Andika Purwonugroho

President Direktur
President Director



Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO) menjadi bukti komitmen kami terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

The implementation of the Initial Public Offering (IPO) is proof of our commitment to sustainable growth and long-term value creation.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan tahunan ini, Direksi ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam atas berkah Tuhan yang telah membimbing perusahaan kami, dan memungkinkan kami untuk menutup tahun 2024 dengan kinerja yang membanggakan.

Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberi gambaran komprehensif mengenai kinerja keuangan dan inisiatif strategis kami serta sebagai bukti dedikasi dan kerja keras seluruh tim kami sepanjang tahun laporan. Selain itu, laporan ini juga mencerminkan komitmen kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keunggulan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan.

Selain itu, laporan ini juga mencerminkan komitmen kami terhadap transparansi publik dan akuntabilitas Dewan Direksi dalam mengelola dan mengarahkan Perseroan menuju pencapaian visinya di tengah lanskap industri yang terus berkembang. Melalui laporan ini, kami menegaskan kembali dedikasi kami untuk mempertahankan komunikasi terbuka dengan pemangku kepentingan, memastikan bahwa setiap keputusan strategis dan inisiatif operasional sejalan dengan tujuan jangka panjang kami. Laporan ini juga menyoroti upaya proaktif Direksi dalam menerapkan inisiatif yang mendorong penciptaan nilai berkelanjutan, memperkuat posisi perusahaan di pasar sambil memupuk ketahanan finansial dan keunggulan operasional. Dengan menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, kami terus berkomitmen untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Pendekatan ini memperkuat peran kami

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

As we begin this annual report, the Board of Directors wishes to express our heartfelt gratitude for the divine blessings that have guided our company, enabling us to close the year 2024 with exceptional performance.

This Annual Report serves as both a comprehensive overview of our financial performance and strategic initiatives and a testament to the dedication and hard work of our entire team throughout the reporting year. It embodies our commitment to transparency, accountability, and excellence in implementing corporate governance principles.

Additionally, this report reflects our commitment to public transparency and the Board of Directors' accountability in managing and guiding the Company toward achieving its vision amidst a constantly evolving industry landscape. Through this report, we reaffirm our dedication to maintaining open communication with stakeholders, ensuring that every strategic decision and operational initiative aligns with our long-term goals. It also underscores the Board's proactive efforts in implementing initiatives that drive sustainable value creation, strengthening the Company's position in the market while fostering financial resilience and operational excellence. By upholding responsible business practices, we remain committed to delivering lasting benefits to shareholders, employees, business partners, and the broader community. This approach reinforces our role as a trusted and forward-thinking organization, capable of navigating industry challenges while pursuing continued



sebagai organisasi yang terpercaya dan berpandangan ke depan, mampu menghadapi tantangan industri sembari terus mengejar pertumbuhan dan inovasi.

Tinjauan Ekonomi Makro

Ekonomi global masih berada di bawah tekanan akibat serangkaian persoalan yang terus-menerus terjadi dan ketidakpastian yang meningkat. Salah satu faktor utama penyebabnya adalah perbedaan kebijakan moneter global, di mana negara-negara di dunia mengadopsi strategi suku bunga yang bervariasi, menciptakan fluktuasi dalam aliran modal, nilai tukar, dan stabilitas keuangan secara keseluruhan. Selain itu, ketegangan geopolitik—termasuk konflik yang sedang berlangsung di Ukraina, Timur Tengah, dan Laut China Selatan, serta ketidakstabilan politik di negara-negara seperti Filipina, Korea Selatan, Perancis, dan Suriah—semakin mempersulit kondisi ekonomi. Berbagai tantangan tersebut telah memfragmentasi lanskap geopolitik dan ekonomi global, menimbulkan disrupti pada rantai pasokan global, yang membuat perdagangan dan alokasi sumber daya sulit diprediksi. Sebagai responnya, banyak negara-negara Barat mulai mengalihkan strategi ekonomi mereka dari rantai pasokan global menuju kemitraan regional atau bilateral, atau melakukan transisi dari *on-shoring* (memindahkan produksi ke pasar domestik) ke *friend-shoring* (memindahkan produksi ke negara-negara yang sejalan secara politik). Perubahan ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada wilayah yang tidak stabil secara geopolitik sambil memastikan keamanan dan ketahanan ekonomi yang lebih besar dalam perdagangan global.

Perubahan paradigma ini merujuk pada kecenderungan yang berkembang di mana negara-negara dunia menyelaraskan kebijakan ekonomi dan strategi perdagangan mereka dengan sekutu geopolitiknya, sehingga membentuk blok-blok eksklusif yang memprioritaskan kepentingan bersama di atas kerjasama global yang lebih luas. Negara-negara dalam blok-blok ini memperkuat ikatan ekonomi mereka sambil memandang negara-negara di luar kelompok mereka dengan kecurigaan, seringkali memperlakukan mereka sebagai pesaing atau lawan daripada mitra perdagangan potensial. Akibatnya, perdagangan global telah bergerak menjauh dari prinsip inklusivitas dan keberlanjutan, di mana pertumbuhan ekonomi sebelumnya dikejar melalui kerangka kerja yang saling terhubung dan kooperatif. Sebaliknya, hubungan perdagangan kini dibentuk oleh persaingan geopolitik, di mana perjanjian dan kebijakan ekonomi semakin didorong oleh kepentingan keamanan nasional daripada manfaat ekonomi bersama.

growth and innovation.

Macro-Economic Overview

The global economy remains under pressure due to a series of persistent challenges and rising uncertainties. One of the key factors is the divergence in global monetary policies, where different countries adopt varying interest rate strategies, creating fluctuations in capital flows, exchange rates, and overall financial stability. Additionally, geopolitical tensions—including the ongoing conflicts in Ukraine, the Middle East, and the South China Sea, as well as political instability in countries like the Philippines, South Korea, France, and Syria—have further complicated economic conditions. These disruptions have fragmented the global geopolitical and economic landscape, particularly by disrupting global supply chains, making trade and resource allocation less predictable. In response, many Western nations have begun shifting their economic strategies away from globalized supply chains toward regional or bilateral partnerships, a transition from on-shoring (bringing production back to domestic markets) to friend-shoring (relocating production to politically aligned countries). This shift aims to reduce dependence on geopolitically unstable regions while ensuring greater economic security and resilience in global trade.

This paradigm shift refers to the growing tendency of nations to align their economic policies and trade strategies with their geopolitical allies, forming exclusive blocs that prioritize mutual interests over broader global cooperation. Countries within these blocs strengthen their economic ties while viewing those outside their groups with suspicion, often treating them as competitors or adversaries rather than potential trade partners. As a result, global trade has moved away from the principles of inclusivity and sustainability, where economic growth was previously pursued through interconnected, cooperative frameworks. Instead, trade relationships are now shaped by geopolitical rivalry, where economic agreements and policies are increasingly driven by national security concerns rather than mutual economic benefit. This has led to a more zero-sum approach in international trade, where gains for one group often come at the perceived expense of another, shifting the global



Hal ini telah menyebabkan pendekatan yang lebih *zero-sum* dalam perdagangan internasional, di mana keuntungan untuk satu kelompok sering kali datang dengan biaya yang dirasakan oleh kelompok lain, menggeser lanskap ekonomi global dari kolaborasi menjadi kompetisi.

Menyusul berbagai sentimen negatif dan ketidakpastian yang muncul sepanjang tahun 2024, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan tetap stagnan di angka 3,2% YoY, dengan kemungkinan untuk melemah lebih lanjut. Proyeksi ini didasarkan pada tantangan yang dihadapi oleh ekonomi besar di seluruh dunia, yang tengah bergumul dengan inflasi tinggi, gangguan rantai pasokan, dan ketegangan geopolitik. Namun, Amerika Serikat menonjol sebagai pengecualian, menunjukkan tanda-tanda stabilisasi ekonomi dengan inflasi yang terkendali dan adanya kemungkinan *soft landing* menjelang akhir tahun 2024. Meskipun ada perkembangan positif di AS, IMF memprediksi bahwa pertumbuhan global akan tetap menghadapi tekanan, mengingat suku bunga acuan yang relatif tinggi, yang mempengaruhi investasi dan pengeluaran konsumen di seluruh dunia. *Outlook* IMF menunjukkan bahwa meskipun ekonomi global mungkin stabil, ia akan kesulitan untuk mencapai pertumbuhan yang kuat dalam waktu dekat, dengan AS memberikan beberapa momentum untuk pemulihan global.

Dari perspektif kebijakan moneter, siklus pelonggaran global, di mana bank sentral secara bertahap menurunkan suku bunga untuk merangsang aktivitas ekonomi, diperkirakan akan berlanjut hingga 2026. Hal ini sebagai respons terhadap penurunan inflasi global yang sedang berlangsung, di mana banyak ekonomi berhasil menurunkan harga setelah periode inflasi tinggi. Federal Reserve Amerika Serikat (Fed), yang menetapkan patokan bagi bank sentral lainnya, telah mengadopsi sikap yang lebih *dovish*—yang berarti lebih cenderung menurunkan suku bunga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Pada November 2024, Fed mengurangi suku bunga acuan sebesar 25 basis poin, menurunkan rentang target dari 5,00% menjadi 4,50%–4,75%. Keputusan ini menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi AS berada di jalur yang benar, menunjukkan ketahanan meskipun tantangan ekonomi global yang lebih luas, karena Fed berupaya mendukung pertumbuhan sembari menjaga inflasi tetap terkendali.

Sebagai respons terhadap penurunan suku bunga Fed, Bank Indonesia (BI) juga memutuskan untuk menurunkan

economic landscape from collaboration to competition.

In light of the various negative sentiments and uncertainties that have emerged throughout 2024, the International Monetary Fund (IMF) has projected that global economic growth will remain stagnant at 3.2% year-on-year (YoY), with the possibility of it weakening further. This forecast is based on the ongoing challenges faced by major economies around the world, which are grappling with high inflation, supply chain disruptions, and geopolitical tensions. However, the United States stands out as an exception, showing signs of economic stabilization with inflation under control and a soft landing towards the end of 2024. Despite this positive development in the US, the IMF predicts that global growth will continue to face pressure, as benchmark interest rates remain relatively high, influencing investment and consumer spending worldwide. The IMF's outlook suggests that while the global economy may stabilize, it will struggle to achieve robust growth in the near term, with the US providing some momentum for global recovery.

From a monetary policy perspective, the global easing cycle, where central banks gradually lower interest rates to stimulate economic activity, is expected to continue until 2026. This is in response to the ongoing decline in global inflation, as many economies are managing to bring down prices after periods of high inflation. The United States Federal Reserve (Fed), which sets the benchmark for other central banks, has adopted a more dovish stance—meaning it is more inclined toward lowering rates to support economic growth. In November 2024, the Fed reduced its benchmark interest rate by 25 basis points, bringing the target range down from 5.00% to 4.50%–4.75%. This decision signals that the US economic recovery is on track, showing resilience despite the broader global economic challenges, as the Fed aims to support growth while keeping inflation under control.

In response to the Fed's rate cut, Bank Indonesia (BI) also decided to ease its benchmark interest rate, reducing it to



suku bunga acuan, mengurangnya menjadi 6,00% pada akhir 2024, setelah sebelumnya mempertahankannya di sekitar 6,25% untuk periode yang cukup lama. Keputusan ini merupakan langkah strategis untuk menyesuaikan dengan kondisi ekonomi global dan membantu menstabilkan perekonomian domestik. BI tetap berhati-hati dalam menetapkan arah kebijakan moneter, dengan fokus untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan mengendalikan inflasi dalam rentang sasaran di tengah ketidakpastian global, termasuk potensi dampak kebijakan ekonomi AS setelah pemilu. Untuk memastikan stabilitas sektor keuangan Indonesia, BI telah menerapkan kebijakan makroprudensial akomodatif, yang telah membantu sektor ini tetap tangguh, didukung oleh cadangan modal yang kuat, likuiditas yang melimpah, cadangan devisa yang tinggi, dan profil risiko yang terkendali.

Tinjauan Ekonomi Indonesia pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menghadapi campuran tantangan dan peluang, yang dipengaruhi oleh kebijakan domestik, perkembangan global, serta dinamika tahun politik. Jalur pertumbuhan negara ini tetap stabil, dengan proyeksi laju pertumbuhan PDB sekitar 5,1%. Meskipun Indonesia mendapatkan keuntungan dari konsumsi domestik yang kuat, pelambatan ekonomi global dan ketegangan geopolitik menciptakan tekanan eksternal. Terlepas dari faktor-faktor ini, fundamental ekonomi Indonesia tetap kokoh, dengan pemerintah menerapkan langkah-langkah strategis untuk menjaga pertumbuhan dan mendorong investasi, terutama di sektor digitalisasi, infrastruktur, dan energi.

Kondisi ekonomi global, termasuk pelambatan di ekonomi utama dan ketegangan geopolitik yang sedang berlangsung, menghadirkan tantangan besar bagi Indonesia pada tahun 2024. Disrupsi perdagangan yang terus berlanjut dan meningkatnya proteksionisme di beberapa bagian dunia dapat mempengaruhi kinerja ekspor Indonesia. Namun, basis ekspor Indonesia yang terdiversifikasi, termasuk komoditas, manufaktur, dan jasa, mampu memberikan penahan terhadap ketidakpastian global. Partisipasi Indonesia dalam perjanjian perdagangan regional, seperti Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP), juga akan membantu menjaga posisinya dalam rantai pasokan global dan memperkuat ketahanan ekonomi.

6.00% by the end of 2024, after keeping it around 6.25% for an extended period. This decision was a strategic move to align with global economic conditions and help stabilize the domestic economy. BI remains cautious in setting its monetary policy direction, focusing on maintaining exchange rate stability and controlling inflation within its target range amid global uncertainty, including the potential impact of US economic policy following its elections. To ensure the stability of Indonesia's financial sector, BI has implemented accommodative macroprudential policies, which have helped the sector remain resilient, supported by strong capital reserves, abundant liquidity, high foreign exchange reserves, and manageable risk profiles.

Economic Overview of Indonesia in 2024

In 2024, the Indonesian economy faces a mix of challenges and opportunities, influenced by domestic policies, global developments, and the dynamics of the political year. The country's growth trajectory remained steady, with a projected GDP growth rate of around 5.1%. While Indonesia benefited from its strong domestic consumption, the global economic slowdown and geopolitical tensions created external pressures. Despite these factors, Indonesia's economic fundamentals remained robust, with the government implementing strategic measures to sustain growth and promote investment, particularly in sectors like digitalization, infrastructure, and energy.

Global economic conditions, including the slowdown in major economies and ongoing geopolitical tensions, presented major challenges for Indonesia in 2024. The ongoing trade disruptions and rising protectionism in some parts of the world could affect Indonesia's export performance. However, the country's diversified export base, including commodities, manufacturing, and services, provides a buffer against global uncertainties. Indonesia's participation in regional trade agreements, such as the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP), will help maintain its position in the global supply chain and foster economic resilience.



Salah satu pendorong utama perekonomian Indonesia pada tahun 2024 adalah konsumsi domestik yang kuat, yang menjadi tulang punggung PDB negara. Kelas menengah yang berkembang, urbanisasi, dan ekspansi ekonomi digital telah meningkatkan belanja konsumen, terutama di sektor-sektor seperti ritel, e-commerce, dan telekomunikasi. Namun, inflasi tetap menjadi perhatian, karena kenaikan harga pangan dan energi dapat memberi tekanan pada anggaran rumah tangga. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah dan Bank Indonesia (BI) telah mengadopsi kebijakan yang bertujuan untuk mengendalikan inflasi dan memastikan stabilitas harga, sehingga membantu mempertahankan kepercayaan konsumen.

Inisiatif pengembangan infrastruktur Indonesia diperkirakan akan terus berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024. Fokus pemerintah untuk meningkatkan konektivitas melalui jaringan transportasi, pelabuhan, dan proyek energi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dalam perdagangan dan logistik. Investasi ini juga diperkirakan akan menarik lebih banyak investasi asing langsung (FDI), yang akan membantu memperkuat perekonomian. Selain itu, inisiatif seperti pengembangan kota pintar dan proyek energi hijau sejalan dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang negara ini, membantu Indonesia mengatasi transisi menuju ekonomi rendah emisi.

Sebagai bagian integral dari ekonomi global, Indonesia juga merasakan dampak dari melambatnya permintaan ekspor dari mitra dagang utama, yang menjadi tantangan besar pada tahun 2024. Namun, dengan dukungan kebijakan yang komprehensif dan anggaran negara (APBN) yang berfungsi sebagai penyerap guncangan, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang kokoh dan resilien, dengan mencatatkan ekspansi 5,03% YoY serta tingkat inflasi 2,8%, sesuai dengan target pemerintah.

Berbagai indikator ekonomi menunjukkan pemulihan ekonomi nasional yang stabil menjelang akhir tahun, yang tercermin dalam Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) yang mencapai 127,7 pada Desember 2024—meningkat dari 125,9 pada bulan sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKES) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang masing-masing naik menjadi 116,0 dan 139,5, dibandingkan dengan 113,5 dan 138,3 pada bulan sebelumnya.

One of the key drivers of Indonesia's economy in 2024 was its strong domestic consumption, which was the backbone of the country's GDP. The growing middle class, urbanization, and expanding digital economy have bolstered consumer spending, particularly in sectors such as retail, e-commerce, and telecommunications. However, inflation remains a concern, as rising food and energy prices could put pressure on household budgets. To address this, the government and Bank Indonesia (BI) have adopted policies aimed at controlling inflation and ensuring price stability, thus helping to sustain consumer confidence.

Indonesia's infrastructure development initiatives are expected to continue contributing significantly to economic growth in 2024. The government's focus on enhancing connectivity through transportation networks, ports, and energy projects is critical for improving efficiency in trade and logistics. These investments are also expected to attract more foreign direct investment (FDI), which will help strengthen the economy. Moreover, initiatives like the development of smart cities and green energy projects align with the country's long-term sustainability goals, helping Indonesia navigate the transition to a low-emission economy.

As an integral part of the global economy, Indonesia has also felt the impact of slowing export demand from key trading partners, posing a major challenge in 2024. However, with the support of a comprehensive policy mix and the state budget (APBN) serving as a shock absorber, Indonesia has successfully maintained robust and resilient economic growth, recording a 5.03% YoY expansion alongside an inflation rate of 2.8%, in line with the government's target.

Various economic indicators signal a steady national economic recovery towards the end of the year, as reflected in the Consumer Confidence Index (CCI), which reached 127.7 in December 2024—an increase from 125.9 in the previous month. This improvement was supported by the Current Economic Condition Index (CEC) and the Consumer Expectations Index (CEI), which rose to 116.0 and 139.5, respectively, compared to 113.5 and 138.3 in the previous month.



Dengan memanfaatkan potensi ekonominya, Indonesia telah menunjukkan ketahanan dalam menghadapi tantangan eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global. Keberhasilan pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi dan pasar keuangan di tengah guncangan global diperkirakan akan menempatkan Indonesia pada posisi yang lebih menguntungkan dalam mencapai Visi 2024—menjadi negara yang maju, adil, dan sejahtera.

Terakhir, sektor keuangan Indonesia tetap stabil, didukung oleh cadangan modal yang kuat dan likuiditas yang tangguh. Kebijakan Bank Indonesia, termasuk penyesuaian suku bunga yang hati-hati, telah memastikan bahwa sektor perbankan tetap resilien di tengah volatilitas ekonomi global. Pada tahun 2024, BI kemungkinan akan terus mengadopsi pendekatan hati-hati terhadap kebijakan moneter, seimbang antara mendukung pertumbuhan dan menjaga stabilitas nilai tukar. Seiring Indonesia melangkah maju, kemampuannya untuk beradaptasi dengan tantangan ekonomi domestik dan internasional akan menentukan jalur jangka panjangnya, namun ekonomi yang terdiversifikasi dan inisiatif strategis yang dimilikinya memposisikan negara ini dengan baik untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Industri minyak dan gas nasional pada tahun 2024

Industri minyak dan gas di Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian negara, berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan pemerintah, pasokan energi, dan pengembangan industri. Sebagai salah satu produsen minyak dan gas terbesar di Asia Tenggara, Indonesia memiliki cadangan substansial, terutama di ladang lepas pantai seperti blok Natuna dan Cepu. Sektor minyak dan gas menyumbang bagian yang signifikan dari konsumsi energi total Indonesia, dengan minyak menjadi sumber utama bahan bakar, diikuti oleh gas alam. Meskipun menjadi produsen utama, permintaan energi domestik Indonesia telah meningkat, yang telah menyebabkan peningkatan ketergantungan pada impor untuk memenuhi permintaan produk minyak bumi.

Produksi minyak dan gas Indonesia telah menurun dalam beberapa tahun terakhir karena ladang yang menua dan kurangnya penemuan baru yang signifikan. Namun, pemerintah terus berupaya menarik investasi asing untuk mengembangkan cadangan baru dan meningkatkan produksi, terutama di sektor gas alam. Produksi gas alam negara itu

By leveraging its economic potential, Indonesia has demonstrated resilience in navigating external challenges that have influenced global economic growth. The government's success in maintaining economic and financial market stability amid global shocks is expected to position Indonesia more favourably in achieving its Vision 2024—becoming an advanced, equitable, and prosperous nation.

Lastly, Indonesia's financial sector remains stable, supported by strong capital reserves and robust liquidity. Bank Indonesia's policies, including prudent interest rate adjustments, have ensured that the banking sector remains resilient in the face of global economic volatility. In 2024, BI is likely to continue its cautious approach to monetary policy, balancing between supporting growth and maintaining exchange rate stability. As Indonesia moves forward, its ability to adapt to both domestic and international economic challenges will determine its long-term trajectory, but its diversified economy and strategic initiatives position it well for sustained growth.

National Oil and Gas Industry in 2024

The oil and gas industry in Indonesia plays a critical role in the country's economy, contributing significantly to government revenue, energy supply, and industrial development. As one of the largest oil and gas producers in Southeast Asia, Indonesia has substantial reserves, especially in offshore fields like the Natuna and Cepu blocks. The oil and gas sector accounts for a significant share of Indonesia's total energy consumption, with oil being the primary source of fuel, followed by natural gas. Despite being a major producer, Indonesia's domestic demand for energy has been rising, which has led to an increasing reliance on imports to meet the demand for petroleum products.

Indonesia's oil and gas production has been declining in recent years due to maturing fields and a lack of significant new discoveries. However, the government continues to attract foreign investments to develop new reserves and increase production, particularly in the natural gas sector. The country's natural gas production is vital for its domestic



sangat penting untuk kebutuhan energi domestik, dimana sebagian besar gas yang digunakan untuk pembangkit listrik, industri, dan ekspor. Indonesia juga merupakan salah satu eksportir terbesar gas alam cair (LNG) di dunia, terutama ke negara-negara di Asia, termasuk Jepang dan Korea Selatan.

Dalam hal infrastruktur, Indonesia memiliki fasilitas minyak dan gas yang berkembang dengan baik, termasuk kilang, pipa, dan terminal LNG, untuk mendukung sektor energinya. Namun, tantangan tetap ada, seperti penuaan infrastruktur dan kebutuhan untuk modernisasi guna memenuhi tuntutan energi yang terus meningkat dan memastikan ketahanan energi. Pemerintah Indonesia berfokus pada perluasan infrastruktur energi melalui kemitraan publik-swasta, serta mempromosikan investasi dalam eksplorasi minyak dan gas, terutama di daerah yang tidak dieksplorasi.

Mengenai rencana transisi energi, Pemerintah Indonesia secara aktif mencari jalan untuk mendapatkan sumber energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Pemerintah telah menetapkan sejumlah target ambisius untuk energi terbarukan dan memasukkan transisi energi sebagai bagian dari kebijakan energi jangka panjangnya. Salah satu elemen utama dari transisi energi Indonesia adalah *National Energy Policy* (NEP), yang bertujuan untuk meningkatkan pangsa energi terbarukan dalam campuran energi menjadi 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050. Ini termasuk fokus pada tenaga surya, angin, panas bumi, dan tenaga air. Pemerintah juga mempromosikan kendaraan listrik (EV) dan penyimpanan baterai sebagai bagian dari upayanya untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mengurangi emisi karbon.

Sejalan dengan tujuan-tujuan ini, pemerintah telah mengumumkan inisiatif untuk mengurangi jejak karbonnya, seperti meningkatkan penggunaan energi terbarukan, meningkatkan efisiensi energi, dan mengembangkan teknologi penangkapan karbon dan penyimpanan. Indonesia juga berkomitmen untuk memenuhi target Perjanjian Paris, yang bertujuan untuk emisi net-nol pada tahun 2060 atau lebih cepat. Pemerintah telah mendorong investasi dalam proyek energi terbarukan dengan menawarkan insentif dan menciptakan lingkungan peraturan yang lebih menguntungkan. Selain itu, ia berupaya mengubah jaringan listrik nasional untuk mengakomodasi lebih banyak sumber energi terbarukan dan mengurangi ketergantungan pada pembangkit listrik tenaga batu bara.

energy needs, with a significant portion of gas being used for electricity generation, industry, and exports. Indonesia is also one of the largest exporters of liquefied natural gas (LNG) in the world, primarily to countries in Asia, including Japan and South Korea.

In terms of infrastructure, Indonesia has well-developed oil and gas facilities, including refineries, pipelines, and LNG terminals, to support its energy sector. However, challenges remain, such as aging infrastructure and the need for modernization to meet increasing energy demands and ensure energy security. The government has been focusing on expanding energy infrastructure through public-private partnerships, as well as promoting investment in oil and gas exploration, especially in underexplored areas.

*Regarding the government's plan for energy transition, Indonesia is actively pursuing a path toward cleaner and more sustainable energy sources. The government has set ambitious targets for renewable energy and energy transition as part of its long-term energy policy. One of the key elements of Indonesia's energy transition is its *National Energy Policy* (NEP), which aims to increase the share of renewable energy in the energy mix to 23% by 2025 and to 31% by 2050. This includes a focus on solar, wind, geothermal, and hydroelectric power. The government is also promoting electric vehicles (EVs) and battery storage as part of its efforts to reduce reliance on fossil fuels and reduce carbon emissions.*

In line with these goals, the government has announced initiatives to reduce its carbon footprint, such as scaling up the use of renewable energy, improving energy efficiency, and developing carbon capture and storage technologies. Indonesia is also committed to meeting the targets of the Paris Agreement, aiming for net-zero emissions by 2060 or sooner. The government has been encouraging investments in renewable energy projects by offering incentives and creating a more favorable regulatory environment. Moreover, it is working on transforming the national power grid to accommodate more renewable energy sources and reduce reliance on coal-fired power plants.



Transisi energi di Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan, termasuk ketergantungan besar pada batu bara untuk pembangkit listrik dan kebutuhan akan investasi substansial dalam infrastruktur energi terbarukan. Namun, pemerintah bekerja sama dengan mitra internasional, termasuk organisasi seperti Bank Dunia dan Bank Pembangunan Asia, untuk mengamankan pembiayaan dan bantuan teknis untuk transisi. Selama beberapa dekade berikutnya, pemerintah bertujuan untuk secara bertahap menggeser lanskap energi dari bahan bakar fosil ke sumber energi terbarukan sambil memastikan keamanan dan keterjangkauan pasokan energi untuk populasi yang tumbuh.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk memainkan peran penting dalam transisi energi Indonesia dengan berfokus pada pengembangan infrastruktur gas alam, terutama melalui stasiun LNG dan CNG -nya. Gas alam, sebagai alternatif yang lebih bersih untuk batu bara, selaras dengan strategi pemerintah untuk mengurangi emisi karbon dan mendiversifikasi campuran energi. Investasi perusahaan dalam memperluas jaringan CNG dan LNG membantu meningkatkan akses energi dan mendukung transisi menuju sumber energi yang berkelanjutan. Dengan memberikan opsi bahan bakar yang andal dan lebih bersih, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk berkontribusi pada tujuan pemerintah untuk meningkatkan keamanan energi sambil menumbuhkan keberlanjutan lingkungan. Dengan cara ini, inisiatif PT Citra Nusantara Gemilang Tbk merupakan bagian integral dari tujuan transisi energi Indonesia yang lebih luas.

Pencapaian kami di tahun 2024

Tahun 2024 menjadi tahun yang menentukan bagi PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS), dengan keberhasilan penyelesaian penawaran umum perdana (IPO), tonggak sejarah yang menggarisbawahi komitmen kami terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang. Langkah strategis ini meningkatkan kapasitas finansial kami, sehingga memungkinkan kami untuk memperluas area operasi, berinovasi, dan memperkuat kehadiran kami di pasar. Dengan menjadi perusahaan terbuka, kami juga memperkuat tata kelola perusahaan, transparansi, dan akuntabilitas perusahaan kami, menyelaraskannya dengan praktik terbaik global guna membangun kepercayaan yang lebih besar di antara para investor dan pemangku kepentingan. Dengan modal tambahan yang meningkat, kami berada di posisi yang baik untuk mempercepat ekspansi bisnis, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan mendorong

The energy transition in Indonesia faces significant challenges, including the heavy reliance on coal for power generation and the need for substantial investments in renewable energy infrastructure. However, the government is working closely with international partners, including organizations like the World Bank and the Asian Development Bank, to secure financing and technical assistance for the transition. Over the next few decades, the government aims to gradually shift the energy landscape from fossil fuels to renewable energy sources while ensuring the security and affordability of energy supply for its growing population.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk plays a key role in Indonesia's energy transition by focusing on the development of natural gas infrastructure, particularly through its LNG and CNG stations. Natural gas, as a cleaner alternative to coal, aligns with the government's strategy to reduce carbon emissions and diversify the energy mix. The company's investments in expanding CNG and LNG networks help improve energy access and support the transition towards sustainable energy sources. By providing a reliable, cleaner fuel option, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk contributes to the government's goal of enhancing energy security while fostering environmental sustainability. In this way, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk's initiatives are integral to Indonesia's broader energy transition objectives.

Our Achievements in 2024

The year 2024 stands as a defining moment for PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS) with the successful completion of our Initial Public Offering (IPO), a milestone that underscores our commitment to sustainable growth and long-term value creation. This strategic move enhances our financial capacity, enabling us to expand operations, invest in innovation, and strengthen our market presence. Going public also reinforces our corporate governance, transparency, and accountability, aligning us with global best practices to build greater trust among investors and stakeholders. With the additional capital raised, we are well-positioned to accelerate business expansion, optimize operational efficiencies, and drive future growth in Indonesia's evolving energy sector. As we move forward, we remain dedicated to leveraging this transformation to create lasting value for our shareholders, customers, and the communities



pertumbuhan di masa depan di sektor energi Indonesia yang berkembang. Saat kami bergerak maju, kami tetap berdedikasi untuk memanfaatkan transformasi ini untuk menciptakan nilai abadi bagi pemegang saham, pelanggan, dan komunitas kami.

Keberhasilan Penawaran Umum (IPO) pada tahun 2024 menandai langkah penting untuk PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS) dalam mewujudkan pertumbuhan jangka panjangnya. Hasil dari IPO akan dialokasikan secara strategis untuk membiayai proyek-proyek utama yang bertujuan untuk memperluas kapasitas operasional kami, memperkuat infrastruktur, dan meningkatkan efisiensi layanan. Investasi ini diperkirakan akan mendorong peningkatan yang signifikan dalam penjualan perusahaan, menargetkan Rp 1 triliun dalam lima tahun ke depan, atau tumbuh hampir empat kali lipat dibandingkan dengan tahun 2023. Pada saat yang sama, kami mengantisipasi peningkatan laba bersih yang signifikan, diproyeksikan tumbuh hingga 10 kali dibandingkan dengan tahun 2022, karena kami mengoptimalkan model bisnis dan ekonomi leverage. Dengan strategi keuangan yang kuat ini, CGAS siap untuk memperkuat kepemimpinan pasarnya dan memberikan nilai jangka panjang kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Strategi pertumbuhan ini selaras dengan program pemerintah Indonesia untuk mempercepat transisi menuju energi rendah emisi dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil konvensional. Dengan memperluas infrastruktur dan layanan gas alam terkompresi (CNG) kami, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS) secara aktif mendukung upaya nasional untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan energi. Proyek-proyek yang didanai melalui hasil IPO akan memungkinkan adopsi yang lebih luas dari solusi energi yang lebih bersih, berkontribusi terhadap emisi karbon yang lebih rendah di seluruh industri. Melalui inisiatif ini, CGAS tidak hanya memperkuat pertumbuhan bisnisnya tetapi juga memainkan peran penting dalam memajukan agenda transisi energi Indonesia.

Pada saat IPO, Perseroan juga mengeluarkan 265.714.500 Warrant Seri I bersamaan dengan saham CGAS, dengan rasio 2:1. Ini berarti bahwa untuk setiap dua saham baru yang dimiliki, investor menerima satu waran. Setiap waran memberi pemegangnya hak untuk membeli saham CGAS, memberikan peluang untuk investasi tambahan di perusahaan. Di luar potensi dana hingga Rp 81,3 miliar dari Warrant Seri I, penerbitan waran juga mendatangkan beberapa keuntungan

we serve.

The successful Initial Public Offering (IPO) in 2024 marks a pivotal step for PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS) in realizing its long-term growth ambitions. The proceeds from the IPO will be strategically allocated to finance key projects aimed at expanding our operational capacity, strengthening infrastructure, and enhancing service efficiency. These investments are expected to drive a significant increase in Company sales, targeting Rp 1 trillion within the next five years, representing a nearly fourfold growth compared to 2023. At the same time, we anticipate a remarkable increase in net profit, projected to grow up to 10 times compared to 2022, as we optimize our business model and leverage economies of scale. With this robust financial strategy, CGAS is poised to solidify its market leadership and deliver long-term value to shareholders and stakeholders.

This growth strategy aligns with the Indonesian government's program to accelerate the transition toward low-emission energy and reduce dependence on conventional fossil fuels. By expanding our compressed natural gas (CNG) infrastructure and services, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS) actively supports national efforts to enhance energy efficiency and sustainability. The projects funded through the IPO proceeds will enable wider adoption of cleaner energy solutions, contributing to lower carbon emissions across industries. Through these initiatives, CGAS not only strengthens its business growth but also plays a crucial role in advancing Indonesia's energy transition agenda.

In conjunction with the IPO, the Company issued 265,714,500 Series I Warrants alongside the newly issued CGAS shares, at a 2:1 ratio. This means that for every two new shares held, investors receive one warrant. Each warrant grants its holder the right to purchase CGAS shares, providing an opportunity for additional investment in the Company. Beyond the potential funds of up to Rp 81.3 billion from the Series I Warrants, issuing warrants provides several strategic



strategis untuk PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS). Pertama, hal ini meningkatkan daya tarik investor, dengan menawarkan insentif tambahan untuk partisipasi dalam IPO yang memberikan mereka peluang di masa depan untuk memperoleh saham tambahan dengan harga yang telah ditentukan.

Kedua, langkah ini juga mendukung penguatan modal jangka panjang, karena pemegang waran dapat menyuntikkan dana tambahan ke perusahaan ketika mereka menggunakan hak-hak mereka, berkontribusi pada stabilitas keuangan yang berkelanjutan.

Ketiga, waran membantu memperluas basis pemegang saham dengan mendorong keterlibatan investor jangka panjang, menumbuhkan likuiditas, dan memperkuat kepercayaan pasar pada saham CGAS.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS) memiliki rencana yang jelas dan strategis untuk memanfaatkan hasil dari penawaran umum perdana (IPO) untuk mendorong ekspansi bisnis dan memperkuat infrastruktur energinya. Sembilan puluh persen dari dana yang dikumpulkan, setelah mengurangi biaya penerbitan, akan dialokasikan untuk pengeluaran modal (CAPEX) untuk pembangunan stasiun LNG di Lapangan Galia Tambun Zone 7 Regional 2, sedangkan 10% sisanya akan digunakan untuk modal kerja. Selain itu, dana yang dihasilkan dari waran Seri I akan lebih lanjut mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan, memastikan pelaksanaan operasional yang lancar. Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan 2024-nya, CGAS berencana untuk membangun satu stasiun LNG dan dua stasiun CNG - di lokasi Grobongan Jawa Tengah dan Gresik Jawa Timur - dengan konstruksi yang berkembang secara paralel atau secara bertahap. Stasiun LNG akan memulai pembangunan pada kuartal pertama tahun 2024, dengan pengujian juga direncanakan pada tahun yang sama, memperkuat komitmen CGAS untuk memajukan transisi energi bersih Indonesia.

Strategi perusahaan untuk meningkatkan fokusnya pada segmentasi pelanggan ritel dan industri kecil telah terbukti berhasil dalam mendorong pertumbuhan. Dengan menargetkan segmen-segmen ini, CGAS telah mampu memenuhi meningkatnya permintaan CNG, terutama dari pelanggan ritel dan perusahaan kecil hingga menengah yang mencari opsi energi yang hemat biaya dan ramah lingkungan. Sebagai hasil dari strategi ini, CGAS telah memperluas cakupan penjualannya ke daerah-daerah baru,

benefits for PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS). First, it enhances investor attractiveness, offering an added incentive for participation in the IPO by providing future opportunities to acquire additional shares at a predetermined price.

Second, it supports long-term capital strengthening, as warrant holders may inject additional funds into the Company when they exercise their rights, contributing to sustained financial stability.

Third, warrants help broaden the shareholder base by encouraging long-term investor engagement, fostering liquidity, and strengthening market confidence in CGAS stock.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS) has a clear and strategic plan for utilizing the proceeds from its Initial Public Offering (IPO) to drive business expansion and strengthen its energy infrastructure. Ninety percent of the funds raised, after deducting issuance costs, will be allocated to capital expenditure (capex) for the construction of an LNG station at Galian Field Tambun Zone 7 Regional 2, while the remaining 10% will be used for working capital. In addition, funds generated from the Series I Warrants will further support the Company's working capital needs, ensuring smooth operational execution. As part of its 2024 growth strategy, CGAS plans to construct one LNG station and two CNG stations—located in Purwodadi and Gresik—with construction progressing in parallel or in stages. The LNG station will commence construction in the first quarter of 2024, with testing also planned within the same year, reinforcing CGAS's commitment to advancing Indonesia's clean energy transition.

The Company's strategy to increase its focus on retail customer segmentation and small industries has proven successful in driving growth. By targeting these segments, CGAS has been able to meet the rising demand for CNG, particularly from retail customers and small to medium-sized enterprises that are seeking cost-effective and environmentally friendly energy options. As a result of this strategy, CGAS has expanded its sales coverage into new areas, such as Tangerang and Banten, to cater to the growing demand.



seperti Tangerang dan Banten, untuk memenuhi permintaan yang meningkat. Kesadaran publik akan manfaat CNG - harga kompetitifnya dibandingkan dengan LPG dan profil energi yang lebih bersih dan lebih berkelanjutan - lebih lanjut mendukung ekspansi ini. Kombinasi penargetan strategis dan meningkatkan kesadaran konsumen ini memposisikan CGAS dengan baik di pasar energi yang kompetitif dan berkembang.

Pada tahun 2024, perusahaan mengalami pertumbuhan yang kuat dalam kinerja keuangannya. Peningkatan pendapatan 34,67% menunjukkan bahwa perusahaan dapat secara signifikan meningkatkan penjualannya, mencapai Rp508,50 miliar dibandingkan dengan Rp377,59 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memperluas operasinya atau pangsa pasarnya, kemungkinan karena meningkatnya permintaan untuk produk atau layanannya. Selain itu, kenaikan 14,84% dalam laba bersih, dari Rp8,50 miliar menjadi Rp9,76 miliar, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk tidak hanya menumbuhkan pendapatan tetapi juga mempertahankan atau meningkatkan profitabilitasnya. Ini menunjukkan manajemen biaya yang efektif, efisiensi operasional, atau campuran produk yang lebih baik yang berkontribusi pada Peningkatan Laba Bersih Perseroan. Secara keseluruhan, hasil keuangan positif ini menunjukkan kinerja dan ketahanan perusahaan yang kuat dalam lingkungan pasar yang dinamis.

Prospek Bisnis Kami

Meningkatnya permintaan untuk PT Citra Nusantara Gemilang Tbk sebagian besar didorong oleh upaya strategis pemerintah Indonesia untuk mengurangi penggunaan LPG, yang bertujuan untuk mempromosikan transisi ke sumber energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Menyadari tantangan lingkungan dan ekonomi yang ditimbulkan oleh penggunaan LPG yang meluas, pemerintah bekerja untuk mengurangi subsidi dan mendorong adopsi sumber energi alternatif yang menawarkan keberlanjutan yang lebih besar.

CNG, sebagai bahan bakar yang lebih bersih dengan emisi karbon yang lebih rendah, telah diidentifikasi sebagai solusi utama dalam pergeseran ini, selaras dengan tujuan keamanan energi nasional dan komitmen keberlanjutan global. Selain itu, dengan mempromosikan penggunaan CNG, pemerintah berharap dapat meningkatkan efisiensi energi di seluruh sektor, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil impor, dan mengurangi polusi lingkungan, sehingga

The public's growing awareness of CNG's benefits—its competitive pricing compared to LPG and its cleaner, more sustainable energy profile—has further supported this expansion. This combination of strategic targeting and increasing consumer awareness is positioning CGAS well in a competitive and evolving energy market.

In 2024, the Company experienced strong growth in its financial performance. The 34.67% increase in revenue indicates that the Company was able to significantly boost its sales, achieving Rp508.50 billion compared to Rp377.59 billion in the previous year. This growth suggests that the Company was successful in expanding its operations or market share, likely due to increased demand for its products or services. Furthermore, the 14.84% increase in net profit, from Rp8.50 billion to Rp9.76 billion, reflects the company's ability to not only grow its revenue but also maintain or improve its profitability. This indicates effective cost management, operational efficiency, or an improved product mix that contributed to the increase in net profit. Overall, these positive financial results showcase the Company's strong performance and resilience in a dynamic market environment.

Our Business Prospects

The increasing demand for PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is largely driven by the Indonesian government's strategic efforts to reduce the use of LPG, aiming to promote a transition towards more efficient and environmentally friendly energy sources. Recognizing the environmental and economic challenges posed by the widespread use of LPG, the government is working to reduce subsidies and encourage the adoption of alternative energy sources that offer greater sustainability.

CNG, being a cleaner fuel with lower carbon emissions, has been identified as a key solution in this shift, aligning with both national energy security goals and global sustainability commitments. Additionally, by promoting the use of CNG, the government hopes to improve energy efficiency across sectors, reduce dependence on imported fossil fuels, and decrease environmental pollution, thus contributing to the overall reduction of Indonesia's carbon



berkontribusi pada pengurangan keseluruhan jejak karbon Indonesia. Dorongan ini tidak hanya menangani kebutuhan energi langsung tetapi juga mendukung tujuan jangka panjang dari diversifikasi energi dan mitigasi perubahan iklim.

Pemerintah mendorong transisi ke energi yang lebih bersih sementara juga mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, fiskal, dan lingkungan. Salah satu strategi utama untuk transisi ini adalah mengurangi subsidi LPG, yang menjadikannya pilihan yang kurang terjangkau bagi konsumen. Akibatnya, banyak konsumen beralih ke CNG, yang tidak hanya lebih hemat biaya tetapi juga menawarkan alternatif energi yang lebih bersih dan lebih hijau, selaras dengan tujuan keberlanjutan dan efisiensi energi yang lebih luas dari pemerintah. Pergeseran perilaku konsumen ini diharapkan berlanjut karena CNG menjadi pilihan yang semakin menarik bagi pengguna perumahan dan industri.

Dewan Direksi percaya bahwa PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS) berdiri untuk mendapat manfaat secara signifikan dari meningkatnya permintaan gas alam terkompresi (CNG) di Indonesia, sebagian besar didorong oleh upaya pemerintah untuk mengurangi ketergantungan pada gas minyak cair (LPG). Ketika pemerintah mendorong pergeseran ke arah sumber energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, CGAS diposisikan dengan baik untuk memanfaatkan transisi ini. Meningkatnya fokus pada alternatif energi yang lebih bersih menghadirkan peluang bisnis yang kuat bagi CGAS untuk memperluas infrastruktur CNG dan jaringan distribusi di seluruh negeri. Dengan kesadaran publik tentang manfaat lingkungan dan ekonomi dari CNG meningkat, CGAS siap untuk memenuhi permintaan ini dengan memberikan solusi energi yang terjangkau dan berkelanjutan.

Ekspansi strategis CGAS ke daerah baru, seperti Tangerang dan Banten, semakin memperkuat prospek pertumbuhannya. Dengan menargetkan pelanggan ritel dan industri berukuran kecil hingga menengah, CGAS memanfaatkan segmen pasar yang semakin mencari sumber energi yang lebih bersih dan lebih hemat biaya. Pengurangan subsidi LPG pemerintah telah menjadikan CNG pilihan yang lebih menarik bagi konsumen, semakin meningkatkan permintaan. Karena perusahaan terus memperluas jaringan penjualan dan distribusinya, ia akan dapat melayani basis pelanggan yang lebih besar, berkontribusi pada pertumbuhan bisnis jangka panjangnya.

footprint. This push not only addresses immediate energy needs but also supports long-term goals of energy diversification and climate change mitigation.

The government is pushing for a transition to cleaner energy while also considering economic, social, fiscal, and environmental factors. One of the key strategies for this transition is reducing LPG subsidies, which have made it a less affordable option for consumers. As a result, many consumers are turning to CNG, which is not only more cost-effective but also offers a cleaner, greener energy alternative, aligning with the government's broader sustainability and energy efficiency goals. This shift in consumer behavior is expected to continue as CNG becomes an increasingly attractive option for both residential and industrial users.

The Board of Directors believes that PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS) stands to benefit significantly from the growing demand for Compressed Natural Gas (CNG) in Indonesia, largely driven by the government's efforts to reduce reliance on Liquefied Petroleum Gas (LPG). As the government pushes for a shift towards more efficient and environmentally friendly energy sources, CGAS is well-positioned to capitalize on this transition. The increasing focus on cleaner energy alternatives presents a strong business opportunity for CGAS to expand its CNG infrastructure and distribution network across the country. With public awareness of the environmental and economic benefits of CNG rising, CGAS is poised to meet this demand by providing an affordable and sustainable energy solution.

CGAS's strategic expansion into new regions, such as Tangerang and Banten, further solidifies its growth prospects. By targeting retail customers and small-to-medium-sized industries, CGAS is tapping into a market segment that is increasingly seeking cleaner and more cost-effective energy sources. The government's reduction of LPG subsidies has made CNG a more attractive option for consumers, further boosting demand. As the company continues to expand its sales and distribution networks, it will be able to serve a larger customer base, contributing to its long-term business growth.



Ke depan, prospek bisnis CGAS menjanjikan, terutama karena upaya transisi energi pemerintah menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk pertumbuhan pasar CNG. Karena semakin banyak konsumen dan bisnis beralih ke CNG untuk harga kompetitif dan dampak lingkungan yang lebih rendah, peran CGAS dalam menyediakan solusi energi bersih ini menjadi lebih vital. Komitmen perusahaan untuk memperluas infrastrukturnya dan selaras dengan tujuan keberlanjutan pemerintah memposisikannya sebagai pemain kunci dalam lanskap energi Indonesia yang berkembang. Dengan investasi berkelanjutan dalam infrastruktur dan fokus pada tanggung jawab lingkungan, CGAS akan mendapat manfaat dari tren jangka panjang dalam transisi energi dan penggunaan bahan bakar yang lebih bersih.

Implementasi GCG di Perseroan

Komitmen perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sudah tertanam di semua tingkatan, dari Dewan Komisaris dan Direktur hingga setiap anggota tenaga kerja. Berakar pada nilai-nilai inti FIRST (fokus, integritas, tanggung jawab, keselamatan, kerja tim), komitmen ini memastikan bahwa standar tata kelola ditegakkan secara konsisten di seluruh organisasi. Dengan menyelaraskan tindakan dan keputusan dengan prinsip-prinsip ini, perusahaan berusaha untuk menumbuhkan budaya transparansi, integritas, dan akuntabilitas di seluruh operasinya.

Implementasi praktik tata kelola yang kuat tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mendukung keberlanjutan jangka panjang perusahaan, menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan masyarakat yang lebih luas. Proses pengambilan keputusan yang transparan dan kepatuhan terhadap standar etika membantu membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan berkelanjutan. Kerangka kerja tata kelola yang kuat ini mendukung komitmen perusahaan terhadap kewarganegaraan perusahaan yang bertanggung jawab dan meningkatkan keberhasilannya secara keseluruhan dan dampak positif pada masyarakat.

Dedikasi Perusahaan untuk GCG tercermin dalam pendirian dan penegakan Kode Tata Kelola Perusahaan yang komprehensif. Kode ini memberikan pendekatan terstruktur untuk mengatur organ-organ utama perusahaan, termasuk

Looking ahead, CGAS's business prospects are promising, especially as the government's energy transition efforts create favorable conditions for the growth of the CNG market. As more consumers and businesses turn to CNG for its competitive pricing and lower environmental impact, CGAS's role in providing this clean energy solution becomes even more vital. The company's commitment to expanding its infrastructure and aligning with the government's sustainability goals positions it as a key player in Indonesia's evolving energy landscape. With continued investment in infrastructure and a focus on environmental responsibility, CGAS is set to benefit from the long-term trends in energy transition and cleaner fuel usage.

Implementation of GCG in the Company

The Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) is deeply ingrained at all levels, from the Board of Commissioners and Directors to every member of the workforce. Rooted in the core values of FIRST (Focus, Integrity, Responsibility, Safety, Teamwork), this commitment ensures that governance standards are upheld consistently across the organization. By aligning actions and decisions with these principles, the Company strives to cultivate a culture of transparency, integrity, and accountability throughout its operations.

The implementation of robust governance practices not only boosts operational efficiency but also supports the Company's long-term sustainability, creating lasting economic value for shareholders and the wider community. Transparent decision-making processes and adherence to ethical standards help build trust among stakeholders, fostering an environment conducive to sustainable growth. This strong governance framework underpins the Company's commitment to responsible corporate citizenship and enhances its overall success and positive impact on society.

The Company's dedication to GCG is reflected in the establishment and enforcement of a comprehensive Code of Corporate Governance. This code provides a structured approach for governing the Company's key organs, including



Rapat Umum Pemegang Saham (GM), Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi, memastikan kepatuhan terhadap norma-norma tata kelola yang ditetapkan. Melalui pengawasan yang konsisten dan kepatuhan terhadap kode ini, perusahaan memperkuat komitmennya terhadap transparansi, akuntabilitas, dan praktik etika di semua aspek operasinya.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Direksi CGAS sangat percaya bahwa pengembangan sumber daya manusia adalah pilar penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan. Mereka mengakui bahwa membangun budaya perusahaan yang kuat sangat penting dalam membina tenaga kerja yang tidak hanya mampu tetapi juga selaras dengan tujuan strategis perusahaan. Untuk mencapai hal ini, Dewan telah menekankan pentingnya menanamkan budaya kerja FIRST - fokus, integritas, tanggung jawab, keselamatan, dan kerja tim - ke dalam setiap aspek operasi perusahaan. Landasan budaya ini dirancang untuk menanamkan disiplin, akuntabilitas, dan kemampuan beradaptasi, memastikan bahwa karyawan diperlengkapi untuk menavigasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Dengan menanamkan nilai-nilai pertama ke dalam operasi harian perusahaan, CGAS bertujuan untuk menumbuhkan tenaga kerja yang tidak hanya terampil tetapi juga sangat termotivasi dan responsif untuk berubah. Prinsip-prinsip fokus dan integritas memandu karyawan untuk tetap selaras dengan tujuan perusahaan, sementara tanggung jawab dan keamanan memastikan bahwa mereka melakukan tugas mereka dengan akuntabilitas dan perawatan. Kerja tim mendorong kolaborasi di seluruh departemen dan level, menciptakan organisasi yang kohesif yang bekerja menuju kesuksesan bersama. Pendekatan terintegrasi untuk pengembangan sumber daya manusia ini mendorong pertumbuhan individu sambil secara bersamaan memperkuat kemampuan kolektif organisasi.

Dampak budaya ini pada pertumbuhan berkelanjutan perusahaan sangat signifikan. Tenaga kerja yang disiplin dan adaptif, yang didasarkan pada prinsip-prinsip FIRST, memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan mendorong inovasi. Tenaga kerja ini lebih siap untuk menanggapi perubahan industri, mengadopsi teknologi baru, dan mempertahankan standar kinerja yang tinggi. Pada akhirnya, dengan

the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, ensuring adherence to established governance norms. Through consistent oversight and compliance with this code, the Company reinforces its commitment to transparency, accountability, and ethical practices across all aspects of its operations.

Our Human Resource Development

The Board of Directors of CGAS firmly believes that the development of Human Resources is a critical pillar for the Company's long-term success. They recognize that building a strong corporate culture is essential in fostering a workforce that is not only capable but also aligned with the Company's strategic goals. To achieve this, the Board has emphasized the importance of embedding the FIRST work culture—Focus, Integrity, Responsibility, Safety, and Teamwork—into every aspect of the Company's operations. This cultural foundation is designed to instill discipline, accountability, and adaptability, ensuring that employees are equipped to navigate challenges and seize opportunities in a dynamic business environment.

By embedding the FIRST values into the Company's daily operations, CGAS aims to cultivate a workforce that is not only skilled but also highly motivated and responsive to change. The principles of Focus and Integrity guide employees to remain aligned with the Company's goals, while Responsibility and Safety ensure that they perform their duties with accountability and care. Teamwork fosters collaboration across departments and levels, creating a cohesive organization that works toward shared success. This integrated approach to human resource development encourages individual growth while simultaneously strengthening the collective capabilities of the organization.

The impact of this culture on the Company's sustainable growth is significant. A disciplined and adaptive workforce, grounded in the FIRST principles, plays a vital role in improving operational efficiency, reducing risks, and driving innovation. This workforce is more equipped to respond to industry changes, adopt new technologies, and maintain high standards of performance. Ultimately, by investing in human capital and cultivating a positive, values-driven



berinvestasi dalam sumber daya manusia dan menumbuhkan budaya perusahaan yang positif dan berbasis nilai-nilai, CGAS membangun fondasi untuk keberhasilan jangka panjang dan memposisikan dirinya untuk pertumbuhan berkelanjutan di pasar yang semakin kompetitif dan berkembang.

Perusahaan mengakui peran penting dari pengembangan Teknologi Informasi (TI) dalam memastikan kelancaran operasi bisnis di tengah dinamika industri yang berubah dengan cepat dan kemajuan teknologi. Sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, manajemen data, dan proses pengambilan keputusan di industri minyak. Ketika operasi menjadi lebih kompleks dan wawasan yang didorong data menjadi semakin penting, infrastruktur TI yang kuat dan kemampuan digital sangat penting untuk mengoptimalkan produksi, mengurangi biaya, dan mengurangi risiko. Selain itu, teknologi seperti kecerdasan buatan, analitik prediktif, dan penginderaan jauh memberikan peluang signifikan untuk meningkatkan eksplorasi, produksi, manajemen rantai pasokan, dan protokol keselamatan.

Selain itu, mengintegrasikan sumber daya manusia (SDM) dan pengembangan TI adalah kunci untuk mendorong inovasi dan ketahanan organisasi di pasar yang terus berkembang. Dengan menyelaraskan praktik SDM dengan inisiatif TI, perusahaan dapat mempromosikan budaya pembelajaran berkelanjutan, kolaborasi, dan kemampuan beradaptasi, memberdayakan karyawan untuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja bisnis. Berinvestasi dalam pengembangan SDM dan TI memastikan perusahaan tetap gesit dan responsif terhadap pergeseran dinamika pasar, perubahan peraturan, dan harapan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan keberhasilan jangka panjang dalam lingkungan yang semakin kompetitif.

Menangani Risiko Bisnis

Menavigasi kompleksitas lanskap bisnis melibatkan mengatasi beberapa risiko yang dapat memengaruhi operasi dan profitabilitas. Volatilitas harga karena persaingan yang intensif dapat menyebabkan fluktuasi harga, yang dapat mengurangi margin laba karena perusahaan bersaing untuk pangsa pasar. Dalam industri minyak dan gas, volatilitas harga sangat signifikan, karena fluktuasi penawaran dan permintaan global, peristiwa geopolitik, dan dinamika pasar semuanya memainkan peran penting dalam menentukan harga. Perusahaan dalam industri ini sering bersaing untuk

corporate culture, CGAS is building the foundation for long-term success and positioning itself for sustained growth in an increasingly competitive and evolving market.

The Company recognizes the critical role of Information Technology (IT) development in ensuring smooth business operations amid the rapidly changing industry dynamics and technological advancements. IT is essential for improving operational efficiency, data management, and decision-making processes in the oil industry. As operations become more complex and data-driven insights become increasingly important, strong IT infrastructure and digital capabilities are crucial for optimizing production, reducing costs, and mitigating risks. Moreover, technologies like artificial intelligence, predictive analytics, and remote sensing provide significant opportunities to enhance exploration, production, supply chain management, and safety protocols.

Additionally, integrating Human Resources (HR) and IT development is key to fostering innovation and organizational resilience in a constantly evolving market. By aligning HR practices with IT initiatives, the Company can promote a culture of continuous learning, collaboration, and adaptability, empowering employees to harness technology to improve business performance. Investing in both HR and IT development ensures the company remains agile and responsive to shifting market dynamics, regulatory changes, and stakeholder expectations, ultimately supporting sustainable growth and long-term success in an increasingly competitive environment.

Addressing The Business Risks

Navigating the complexities of the business landscape involves addressing several risks that can impact operations and profitability. Price volatility due to intensified competition can lead to fluctuations in prices, which may reduce profit margins as companies compete for market share. In the oil and gas industry, price volatility is particularly significant, as global supply and demand fluctuations, geopolitical events, and market dynamics all play crucial roles in determining prices. Companies in this industry often compete for market share, especially when new players or alternative



pangsa pasar, terutama ketika pemain baru atau sumber energi alternatif muncul, menurunkan harga produk minyak dan gas untuk menarik konsumen atau klien. Ketika harga turun, hal ini dapat memeras margin keuntungan bagi perusahaan, terutama mereka yang memiliki biaya operasional yang tinggi, seperti eksplorasi, pengeboran, dan transportasi.

Selain itu, faktor-faktor seperti kelebihan pasokan di pasar, harga minyak mentah yang berfluktuasi, dan persaingan dari sumber energi terbarukan atau teknologi energi baru dapat memperburuk fluktuasi harga ini. Akibatnya, perusahaan minyak dan gas harus terus beradaptasi dengan mengoptimalkan efisiensi operasional mereka, mengelola biaya, dan melakukan lindung nilai terhadap risiko harga untuk mempertahankan profitabilitas meskipun volatilitas pasar yang sedang berlangsung.

Di sisi lain, perubahan peraturan, baik lokal, nasional, atau internasional, juga menimbulkan risiko dengan mewajibkan bisnis untuk menyesuaikan proses atau produk mereka untuk mematuhi standar baru, berpotensi meningkatkan biaya. Selain itu, pergeseran permintaan pasar yang didorong oleh berkembang preferensi konsumen, kemajuan teknologi, atau kondisi ekonomi dapat mengganggu strategi bisnis, memaksa perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat agar tetap kompetitif. Lapisan kompleksitas baru muncul dengan lanskap politik di Indonesia, khususnya di bawah pemerintah baru yang dipimpin oleh Prabowo, yang dapat membawa perubahan dalam kebijakan, peraturan, atau arah ekonomi yang harus dinavigasi oleh bisnis agar tetap patuh dan kompetitif.

Risiko geopolitik, seperti ketidakstabilan politik, ketegangan perdagangan, atau konflik global, semakin memperumit lingkungan bisnis dengan mengganggu rantai pasokan, menghambat akses pasar, dan meningkatkan risiko operasional. Nilai tukar mata uang yang berfluktuasi dan perubahan dalam kebijakan perdagangan juga dapat berdampak pada operasi internasional. Selain itu, lingkungan politik Indonesia di bawah pemerintah baru dapat mengarah pada perubahan dalam strategi dan kebijakan ekonomi, yang dapat memengaruhi kondisi pasar dan operasi bisnis.

Untuk mengelola risiko ini, perusahaan harus secara proaktif membedakan penawarannya, menerapkan strategi penetapan harga, tetap mengikuti perkembangan peraturan, dan tetap gesit dalam beradaptasi dengan perubahan pasar. Diversifikasi rantai pasokan, menetapkan rencana darurat,

energy sources emerge, driving down the prices of oil and gas products to attract consumers or clients. When prices fall, it can squeeze profit margins for companies, especially those with high operational costs, such as exploration, drilling, and transportation.

In addition, factors like oversupply in the market, fluctuating crude oil prices, and competition from renewable energy sources or new energy technologies can exacerbate these price fluctuations. As a result, oil and gas companies must constantly adapt by optimizing their operational efficiency, managing costs, and hedging against price risks to maintain profitability despite ongoing market volatility.

On the other hand, regulatory changes, whether local, national, or international, also pose risks by requiring businesses to adapt their processes or products to comply with new standards, potentially increasing costs. Additionally, shifts in market demand driven by evolving consumer preferences, technological advancements, or economic conditions can disrupt business strategies, forcing companies to adapt quickly to stay competitive. A new layer of complexity arises with the political landscape in Indonesia, particularly under the new government led by Prabowo, which may bring changes in policies, regulations, or economic directions that businesses must navigate to remain compliant and competitive.

Geopolitical risks, such as political instability, trade tensions, or global conflicts, further complicate the business environment by disrupting supply chains, hindering market access, and increasing operational risks. Fluctuating currency exchange rates and changes in trade policies may also impact international operations. Additionally, Indonesia's political environment under the new government may lead to changes in economic strategies and policies, which could affect market conditions and business operations.

To manage these risks, the Company must proactively differentiate its offerings, implement pricing strategies, stay abreast of regulatory developments, and remain agile in adapting to market changes. Diversifying supply chains, establishing contingency plans, and monitoring geopolitical



dan memantau kondisi politik geopolitik dan domestik akan membantu mengurangi potensi gangguan, memastikan stabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perusahaan juga mengimplementasikan manajemen risiko yang komprehensif melalui pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direktur, memastikan pemantauan ketat terhadap semua kinerja dan kegiatan. Ini dilengkapi dengan evaluasi dan pembaruan rutin untuk kebijakan dan peraturan untuk memastikan mereka tetap relevan dan efektif. Perusahaan juga berfokus pada mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko potensial untuk secara proaktif mengatasi tantangan. Selain itu, sistem informasi manajemen yang kuat diterapkan untuk mendukung kontrol internal yang efektif, memastikan pendekatan sistematis untuk mengelola risiko dan mempertahankan integritas operasional.

Komitmen kami terhadap Prinsip Berkelanjutan

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor jasa energi, kami mengakui dampak ganda dari kegiatan kami terhadap lingkungan, ekonomi, dan masyarakat. Kesadaran ini mendorong komitmen kami terhadap inisiatif tanggung jawab sosial yang dirancang untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang bisnis kami. Dedikasi kami untuk keberlanjutan sejalan dengan gerakan global yang menekankan integrasi faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam strategi bisnis dan memajukan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG).

Kami telah menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh operasi kami, mengakui hubungan vital antara keberhasilan bisnis dan kesejahteraan sosial. Dengan menggabungkan tanggung jawab sosial sebagai aspek inti dari filosofi bisnis kami, kami bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan negatif, mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan berkontribusi positif bagi masyarakat lokal. Melalui keterlibatan pemangku kepentingan yang proaktif dan praktik ESG yang kuat, kami berusaha untuk menegakkan standar kewarganegaraan perusahaan yang tinggi sambil mencapai tujuan bisnis kami. Komitmen kami melampaui kepatuhan peraturan, berusaha untuk mengatasi tantangan global dan menciptakan nilai abadi bagi semua pemangku kepentingan.

and domestic political conditions will help mitigate potential disruptions, ensuring continued stability and growth.

The Company also implements comprehensive Risk Management through active oversight by the Board of Commissioners and Directors, ensuring close monitoring of all performance and activities. This is complemented by regular evaluation and updates to policies and regulations to ensure they remain relevant and effective. The Company also focuses on identifying, measuring, and monitoring potential risks to proactively address challenges. Furthermore, a robust management information system is applied to support effective internal controls, ensuring a systematic approach to managing risks and maintaining operational integrity.

Our Commitment to Sustainable Principle

As a company operating in the energy services sector, we acknowledge the dual impact of our activities on the environment, economy, and society. This awareness drives our commitment to social responsibility initiatives designed to ensure the long-term sustainability of our business. Our dedication to sustainability is in line with the global movement emphasizing the integration of environmental, social, and governance (ESG) factors into business strategies and advancing the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

We have embedded sustainability principles throughout our operations, recognizing the vital connection between business success and societal well-being. By incorporating social responsibility as a core aspect of our business philosophy, we aim to minimize negative environmental impacts, promote inclusive economic growth, and contribute positively to local communities. Through proactive stakeholder engagement and robust ESG practices, we strive to uphold high standards of corporate citizenship while achieving our business objectives. Our commitment goes beyond regulatory compliance, seeking to address global challenges and create lasting value for all stakeholders.



Penutup

Sebagai penutup, atas nama Dewan Direksi dan seluruh tim, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pemegang saham, pelanggan, dan mitra kami atas dukungan dan kepercayaan mereka yang tak tergoyahkan karena kami terus membentuk masa depan perusahaan kami. Komitmen Anda telah berperan dalam mendorong kami menuju tujuan dan tonggak kami. Kami berharap dapat semakin memperkuat kemitraan kami dan mencapai kesuksesan yang lebih besar di tahun-tahun mendatang.

Kami juga ingin memberikan apresiasi terhadap kami kepada Dewan Komisaris atas semangat kolaboratif dan profesionalisme Anda dalam memenuhi tugas Anda selama tahun pertama kami sebagai perusahaan yang terdaftar di depan umum. Dedikasi Anda untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan sangat penting dalam mempertahankan kepercayaan dan kepercayaan komunitas yang lebih luas di perusahaan kami.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada setiap anggota tim kami yang berdedikasi atas kerja keras dan komitmen Anda sepanjang tahun. Ketahanan dan dedikasi Anda telah memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan dan mencapai tonggak penting. Ketika kita merenungkan pencapaian kita, kita dipenuhi dengan optimisme untuk masa depan, dan bersama-sama, kita akan terus menjunjung tinggi nilai-nilai bersama kita, meraih peluang baru, dan berusaha untuk keunggulan saat kita bergerak menuju kesuksesan yang lebih besar. Terima kasih atas kepercayaan Anda yang berkelanjutan pada PT Citra Nusantara Gemilang Tbk.

Closing Remarks

In closing, on behalf of the Board of Directors and the entire team, we would like to express our sincere gratitude to our shareholders, customers, and partners for their unwavering support and trust as we continue to shape the future of our company. Your commitment has been instrumental in driving us towards our goals and milestones. We look forward to further strengthening our partnerships and achieving even greater success in the years to come.

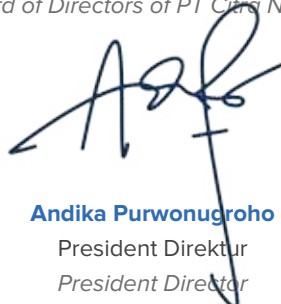
We also wish to extend our deepest appreciation to the Board of Commissioners for your collaborative spirit and professionalism in fulfilling your duties during our first year as a publicly listed company. Your dedication to safeguarding the interests of both shareholders and stakeholders has been crucial in maintaining the trust and confidence of the broader community in our company.

Lastly, we express our heartfelt thanks to each member of our dedicated team for your hard work and commitment throughout the year. Your resilience and dedication have played a key role in overcoming challenges and achieving significant milestones. As we reflect on our achievements, we are filled with optimism for the future, and together, we will continue to uphold our shared values, seize new opportunities, and strive for excellence as we move towards greater success. Thank you for your continued trust in PT Citra Nusantara Gemilang Tbk.

Jakarta, April 2025 | April 2025

Atas Nama Direksi PT Citra Nusantara Gemilang Tbk

On behalf of the Board of Directors of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk



Andika Purwonugroho
President Direktur
President Director



Lembar Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Citra Nusantara Gemilang Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Nusantara Gemilang Tbk tahun 2024 ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in good faith.

Jakarta, April 2025

Drs. As'at Said Ali
Komisaris Utama
President Commissioner

Raditya Muhas Juvirawan
Komisaris
Commissioner

Leo Herlambang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Andika Purwonugroho
Direktur Utama
Presiden Direktur

Agung Wibawa
Direktur
Direktur

Mohamad Isa Safardi
Direktur
Direktur



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile







Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	PT Citra Nusantara Gemilang Tbk
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Perdagangan dan Distribusi Gas Alam <i>Trading and Distribution of Natural Gas</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	Desember 2005 <i>December 2005</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 22 tanggal 21 Desember 2005 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 13 tanggal 11 September 2006, keduanya dibuat di hadapan Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7.00990 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Bekasi No. 597/BH.10.07/X/2006 dengan No. TDP: 100715104398 tanggal 04 Oktober 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dibawah No. 91 tanggal 14 November 2006, Tambahan No. 11896 (untuk selanjutnya disebut "Akta Pendirian Perseroan"). Berdasarkan Akta No.19/2023 para pemegang saham menyetujui untuk merubah seluruh Anggaran Dasar sehubungan perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, dimana para pemegang saham menyetujui penyesuaian seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan Bapepam Nomor: IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas. <i>Establishment Deed No. 22 dated December 21, 2005, later amended by Deed of Amendment No. 13 dated September 11, 2006, both made before Edi Priyono, SH, Notary in Jakarta, were ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. W7.00990 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006. Subsequently, registered in the Company Registration List at the Bekasi District Company Registration Office No. 597/BH.10.07/X/2006 with No. TDP: 100715104398 dated October 4, 2006, and were announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia under No. 91 dated November 14, 2006, Supplement No. 11896 (hereinafter referred to as the "Company Establishment Deed").</i> <i>Based on Deed No. 19/2023, the shareholders approved the amendment of the entire Articles of Association regarding the change of the Company's status from a Closed Company to a Public Company, where the shareholders agreed to adjust all provisions of the Company's Articles of Association with the regulations in the Capital Market sector including the Bapepam Regulation Number: IX.J.1 concerning the Principles of the Company's Articles of Association conducting Public Offering of Equity Securities.</i>
Modal Dasar <i>Authorized capital</i>	Rp240.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp62.000.000.000
Bursa Efek <i>Stock Exchange</i>	Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2024 <i>Listed on the Indonesia Stock Exchange on January, 8th, 2024.</i>



Kode Saham / Stock Code	CGAS
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	PT Petro Asia Energy (32,32%) PT Dharma Mulia Jaya (21,44%) PT Cipta Nyata Gemilang (9,1%) PT Tirta Maritim Nusantara (7,14%) Masyarakat (29,83%)
Jumlah Karyawan <i>Number of Employee</i>	110 Orang <i>Persons</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Jl. Kalimalang No.126, Tegal Gede, Kelurahan Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, 17530, Indonesia
Telepon <i>Phone Number</i>	Telepon: (021) 829 8507; 831 9879
Faksimili <i>Fax Number</i>	Faksimili: (021) 829 1391
E-mail	corporate.secretary@cng.co.id
Website	www.cng.co.id
Keanggotaan Organisasi <i>Organization Membership</i>	– Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) – Ikatan Perusahaan Gas Bumi Indonesia (IPGI) – Asosiasi Perusahaan Liquefied Compressed Natural Gas (APLCNGI) – Asia Pacific Natural Gas Vehicles Association (ANGVA)

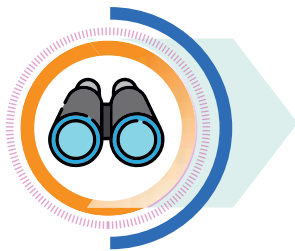


Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

Setiap hari, Perseroan terus mengembangkan diri dengan menyusun strategi untuk mewujudkan visi dan tujuannya. Upaya gigih untuk mewujudkan keunggulan ini telah mendorong kami melangkah maju untuk meninggalkan zona nyaman, guna memastikan upaya berkelanjutan yang mampu menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

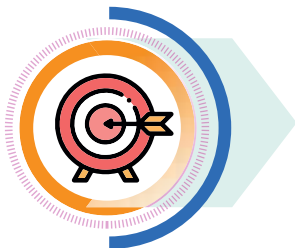
Each day, the Company progresses by crafting strategies aimed at realizing its vision and objectives. This steadfast pursuit of excellence propels us beyond our comfort zones, ensuring a continuous endeavor towards creating a brighter future for both present and upcoming generations.



VISI | VISION

Menjadi perusahaan perdagangan dan distribusi gas alam terkemuka di Indonesia.

Becoming the leading natural gas trading and distribution company in Indonesia.



MISI | MISSION

- Berperan aktif dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan penggunaan gas alam sebagai sumber energi alternatif selain dari bahan bakar minyak,
- Bekerjasama secara berdampingan dengan seluruh pihak yang terkait dalam mempromosikan penggunaan gas alam untuk mengurangi ketergantungan Indonesia akan bahan bakar minyak. Selain itu, juga untuk mengurangi subsidi pemerintah dan mengembangkan sistem transportasi yang lebih sempurna,
- Berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan mengaplikasikan standar etika tertinggi didalam berbisnis. Berintegrasi dengan pasar dinamis dibidang industri energi dan terus berinovasi sebagai perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan,
- Mengupayakan yang terbaik untuk memberikan nilai yang maksimum kepada para pemegang kepentingan. Meningkatkan daya kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, dan menyediakan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan keahlian dan ketrampilan mereka.
- Actively supporting government programs to increase the use of natural gas as an alternative energy source apart from oil fuels,
- Collaborating closely with all relevant parties to promote the use of natural gas to reduce Indonesia's dependence on oil fuels. Additionally, aiming to reduce government subsidies and develop a more efficient transportation system,
- Committed to implementing good corporate governance and applying the highest ethical standards in business practices. Integrating with the dynamic energy industry market and continually innovating as a science-based company,
- Striving to provide maximum value to stakeholders. Enhancing competency through human resource development and providing equal opportunities for all employees to develop their skills and expertise.



Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture



Perseroan melakukan transformasi organisasi pada 2022, termasuk didalamnya melakukan revisioning nilai-nilai budaya Perusahaan yaitu menjadi FIRST, yang memiliki kepanjangan *Focus, Integrity, Responsible, Safety, Teamwork*. FIRST juga memiliki filosofi pertama atau pelopor, dimana perseroan adalah perusahaan swasta bergerak dibidang distribusi CNG pertama di Indonesia. FIRST juga memiliki makna bahwa perseroan memiliki komitmen kuat untuk selalu menjadi yang pertama.

The Company underwent organizational transformation in 2022, which included revising the Company's cultural values to become FIRST, which stands for Focus, Integrity, Responsible, Safety, Teamwork. FIRST also embodies the philosophy of being the first or pioneer, where the Company is the first private company engaged in CNG distribution in Indonesia. FIRST also signifies the Company's strong commitment to always being the first.



Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Pada tahun 2003, PT Bayu Buana Gemilang, yang merupakan *forerunner* dari PT Citra Nusantara Gemilang Tbk memulai bisnisnya sebagai perusahaan swasta pertama yang menerapkan teknologi Compressed Natural Gas (CNG) di Indonesia dan melayani distribusi gas alam melalui jaringan distribusi pipa gas sepanjang 40 Kilometer ke kawasan industri di Jawa Barat dan Jawa Timur.

Kemudian, pada tahun 2005, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk berdiri dan mengawali perjalanan bisnisnya dengan menyalurkan gas alam ke lokasi-lokasi yang belum terjangkau oleh pipa gas, serta masih menggunakan bahan bakar diesel/LPG. Gas alam ini digunakan untuk berbagai macam kebutuhan industri, transportasi, perumahan dan pembangkit tenaga listrik swasta yang menggunakan gas sebagai bahan bakar.

Pelayanan yang diberikan oleh PT Citra Nusantara Gemilang Tbk mencakup penyediaan CNG B2B (CNG *Business to Business*) dan CNG B2C (CNG *Business to Consumer*) dengan target market sektor transportasi. Perseroan juga memberikan konsultasi terkait dengan operasional dan perawatan dalam bidang penggunaan gas alam.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk bekerjasama dengan berbagai instansi yang handal untuk memperkuat keandalan dan posisi bisnis Perseroan dalam ekosistem industri gas alam di Indonesia.

Setahun kemudian, pada tahun 2006, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk meresmikan CNG *Station* pertama di Indonesia, dengan kapasitas produksi 2 MMSCFD. CNG *Station* adalah fasilitas pengiriman CNG yang terdiri dari *dryer*, stasiun kompresor, *metering* dan *trailer* CNG. CNG *Station* ini didirikan untuk melayani keperluan industri dan transportasi di daerah Cikarang & Karawang. Selain itu, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk juga mendirikan stasiun pengisian bahan bakar gas untuk melayani transportasi umum di Cikarang. Hal ini juga menjadi bentuk dukungan Perseroan kepada program Pemerintah untuk mengurangi polusi udara, dimana PT Citra Nusantara Gemilang Tbk bekerja sama dengan angkutan umum (Angkot) melakukan konversi NGV (*Natural Gas Vehicle*).

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk meluncurkan fasilitas CNG dengan kapasitas produksi 0,5 MMSCFD untuk keperluan industri dan transportasi umum di Cikarang & Karawang. Diikuti dengan pembangunan SPBU pertama

In 2003, PT Bayu Buana Gemilang, the forerunner of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk, commenced its business as the first private company to implement Compressed Natural Gas (CNG) technology in Indonesia. It served natural gas distribution through a pipeline network spanning 40 kilometers to industrial areas in West Java and East Java.

Subsequently, in 2005, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk was established, initiating its business journey by supplying natural gas to locations not yet reached by gas pipelines and still reliant on diesel/LPG fuels. This natural gas was utilized for various industrial, transportation, residential, and private power generation needs.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk's services encompassed providing CNG B2B (Business to Business) and CNG B2C (Business to Consumer), targeting the transportation sector. The company also offered consultation regarding the operational and maintenance aspects of natural gas utilization.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk collaborated with various reputable entities to strengthen the reliability and business position within Indonesia's natural gas industry ecosystem.

One year later, in 2006, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk inaugurated Indonesia's first CNG Station, with a production capacity of 2 MMSCFD. A CNG Station is a CNG delivery facility comprising dryers, compressor stations, metering systems, and CNG trailers. This CNG Station was established to serve industrial and transportation needs in the Cikarang & Karawang areas. Additionally, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk established gas filling stations to serve public transportation in Cikarang, supporting the government's initiative to reduce air pollution by converting public transportation (Angkot) to Natural Gas Vehicles (NGV).

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk launched CNG facility with a production capacity of 0.5 MMSCFD to cater industrial and public transportation needs in Cikarang & Karawang. This was followed by the construction of the first gas filling



yang melayani angkutan umum lokal di Cikarang. Juga sebagai wujud nyata dukungan Perseroan terhadap program pemerintah Program “Langit Biru”, yang ditujukan untuk mitigasi pencemaran udara melalui kerjasama dengan angkutan kota yang diminta mengubah bahan bakar menjadi gas alam.

Dalam perjalanannya, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk mendirikan beberapa anak perusahaan untuk memperkuat kehadirannya di tengah masyarakat. Tahun 2007, PT Citra Nusantara Energi (PT CNE) didirikan di Surabaya, Jawa Timur, untuk memenuhi permintaan pasar lokal akan gas bumi. PT CNE fokus melayani permintaan gas alam untuk kebutuhan industri, komersial dan transportasi di Surabaya dan sekitarnya. PT CNE melayani konversi kendaraan pemerintah, transportasi umum, dan 500 unit Silver Taxi.

Masih pada tahun yang sama, Perseroan mendirikan PT CNG Global yang mengkhususkan diri dalam bidang usaha NGV (*Natural Gas Vehicle*) yang mendistribusikan dan mengkomersialisasi alat pengkonversi di Indonesia. PT CNG Global juga memberikan layanan di bidang perdagangan *equipment*, *engineering services* dan konstruksi infrastruktur CNG.

Tahun 2009, PT CNG Hilir Raya (CHR) mendirikan SPBG pertamanya untuk memenuhi permintaan pemerintah provinsi Sumatera akan gas alam terkompresi untuk digunakan di 200 kendaraan operasional pemerintah daerah setempat dan 600 unit transportasi umum di Sumatera Selatan.

Saat ini PT Citra Nusantara Gemilang Tbk tumbuh menjadi perusahaan yang terdepan dalam distribusi energi di Indonesia, khususnya gas alam, dengan area penyaluran di Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk berkomitmen untuk menyediakan solusi efektif untuk menumbuhkan *demand* masyarakat akan gas alam sebagai energi alternatif. Gas alam merupakan energi lingkungan alternatif, karena tidak menghasilkan emisi berbahaya.

Saat ini, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk menyediakan layanan berikut:

1. Rekayasa, Pengadaan, Konstruksi (EPC) untuk stasiun CNG dengan menggunakan konsep *online Mother-Daughter* (*Centralized distribution centres with smaller, satellite distribution points or retail outlets*). Pusat distribusi

station serving local public transportation in Cikarang. This initiative demonstrated the Company's support for the government's "Blue Sky Program," aimed at mitigating air pollution through collaboration with city transportation authorities to switch to natural gas fuel.

Throughout its journey, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk established several subsidiaries to strengthen its presence in the community. In 2007, PT Citra Nusantara Energi (PT CNE) was founded in Surabaya, East Java, to meet the local market demand for natural gas. PT CNE focused on serving natural gas demand for industrial, commercial, and transportation needs in Surabaya and its surroundings. PT CNE also facilitated the conversion of government vehicles, public transportation, and 500 units of Silver Taxis.

*In the same year, the Company established PT CNG Global, specializing in NGV (*Natural Gas Vehicle*) businesses, distributing and commercializing conversion tools in Indonesia. PT CNG Global also provided services in equipment trading, engineering services, and CNG infrastructure construction.*

In 2009, PT CNG Hilir Raya (CHR) established its first CNG station to meet the demand from the provincial government of Sumatra for compressed natural gas, serving 200 local government operational vehicles and 600 public transportation units in South Sumatra.

Currently, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk has grown into the leading energy distribution company in Indonesia, particularly in natural gas, with distribution areas in South Sumatra, West Java, Central Java, and East Java. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is committed to providing effective solutions to stimulate public demand for natural gas as an alternative energy source. Natural gas is an environmentally friendly energy alternative as it does not produce harmful emissions.

Presently, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk provides the following services:

1. *Engineering, Procurement, Construction (EPC) for CNG stations using the online Mother-Daughter concept (Centralized distribution centers with smaller, satellite distribution points or retail outlets).*



terpusat dengan titik-titik distribusi satelit yang lebih kecil atau gerai ritel).

2. Pengaturan konversi kendaraan dan perawatannya.
 3. Pembuatan pembangkit tenaga listrik independen, operasinya dan perawatannya.
 4. Operasi kerja pabrik CNG dan perawatannya.
2. *Vehicle conversion arrangements and maintenance.*
 3. *Construction, operation, and maintenance of independent power generation plants.*
 4. *Operation and maintenance of CNG factory works.*

Keterangan Perubahan Nama

Change of Name Explanation

Sejak didirikan pada tahun 2005, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk belum pernah melakukan perubahan nama, selain penambahan singkatan Tbk setelah *go public* tahun 2024.

Since its establishment in 2005, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk has never undergone a change of name, except for the addition of the abbreviation Tbk after going public in 2024.

Bidang Usaha

Line of Business

Perseroan beserta Entitas Anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya dalam bidang usaha perdagangan dan distribusi *Compressed Natural Gas*, serta lain-lain selain perdagangan dan distribusi gas.

The Company, along with its Subsidiaries, classifies its business activities in the trading and distribution of Compressed Natural Gas, as well as other activities besides trading and distributing gas.

Perdagangan dan Distribusi gas meliputi:

- Gas industri yaitu gas yang dikirimkan untuk pelanggan industri,
- Gasra retail yaitu Gas yang didistribusikan untuk pelanggan retail, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM),
- Gas NGV yaitu gas yang digunakan untuk transportasi umum, pengisian langsung ke Stasiun,
- Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) milik Perseroan dan Entitas Anak.

Trading and Distribution of gas include:

- *Industrial gas, which is gas delivered to industrial customers,*
- *Retail gas, distributed to retail customers, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs),*
- *NGV gas, used for public transportation, directly filled at stations,*
- *Fuel Gas Filling Station (SPBG) owned by the Company and its Subsidiaries.*

Adapun yang dimaksud dengan segmen lain-lain selain gas adalah perdagangan, penjualan dan pemasangan peralatan gas pada pelanggan.

As for the other segments besides gas, it includes trading, sales, and installation of gas equipment for customers.

Saat ini, pendapatan Perseroan terutama berasal dari perdagangan gas, yakni 97,02%, berdasarkan data per 30 Juni 2023.

Currently, the Company's revenue mainly comes from gas trading, which accounts for 97.02%, based on data as of June 30, 2023.



Elemen Dasar Core Elements



Solusi Inovatif Energi Bersih

Arti dan Makna Identitas Perusahaan

GASRA adalah nama Merek Produk/ Brand Compressed Natural Gas (CNG) dari PT Citra Nusantara Gemilang Tbk. GASRA merupakan solusi bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar fosil yang lebih ramah lingkungan.

Secara visual Identitas Merek/ Brand GASRA, terdiri dari logogram (Stilasi huruf G ataupun lidah api/ flame) dan logotype (GASRA sebagai singkatan/ abbreviation).

Logogram

Logogram Identitas Merek GASRA ini merupakan stilasi huruf G sebagai huruf awal dan inisial dari GASRA. Dengan posisi diagonal ke arah kanan atas. Komposisi arah diagonal ini juga memiliki makna tersendiri. Seperti kita ketahui bahwa arah ke kanan atas itu merupakan arah yang positif, karena dapat menggambarkan sebuah proses pertumbuhan atau kenaikan bila diibaratkan sebuah grafik. Selain itu arah ke kanan atas juga bisa menggambarkan keberlanjutan/ sustainability. Hal ini pula yang diharapkan pada merek/ brand GASRA agar dapat selalu tumbuh berkembang, berprogres dan berkelanjutan.

Selain stilasi huruf G, bentuk logogram identitas Merek/ Brand GASRA juga dimaksudkan sebagai lidah api/flame berwarna Hijau Toska (Turquoise) dengan sedikit aksen Jingga (Orange), yang merupakan nature produk GASRA sebagai energi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan

Meaning and Significance of the Corporate Identity

GASRA is the brand name of the Compressed Natural Gas (CNG) product developed by PT Citra Nusantara Gemilang Tbk. GASRA serves as an environmentally friendly alternative fuel solution to replace conventional fossil fuels.

Visually, the GASRA brand identity comprises a logogram (a stylized letter "G" or a flame motif) and a logotype (the abbreviation "GASRA").

Logogram

The GASRA brand logogram features a stylized letter "G," representing the initial of the brand name GASRA. It is designed in an upward right-leaning diagonal orientation, which carries symbolic meaning. As commonly understood, an upward-right direction signifies a positive trajectory, often associated with growth and progress when visualized as a graph. This direction also conveys the notion of sustainability—an aspiration that the GASRA brand seeks to embody: to continuously grow, progress, and sustain its presence over time.

In addition to the stylized "G," the logogram is also designed to resemble a flame in turquoise green with subtle orange accents. This visual element reflects the essence of GASRA as a cleaner and more economical alternative energy source. Furthermore, the flame represents the spirit and



ekonomis. Kemudian lidah api/flame tadi juga bermakna sebagai spirit dan passion dari merek/brand GASRA dalam memberikan solusi energi ramah lingkungan dan ekonomis bagi masyarakat.

Logotype

Untuk logotype menggunakan jenis huruf kapital italic, dimaksudkan agar tampil terpercaya, dapat diandalkan, dinamis, dan selalu berinovasi dalam memberikan solusi.

passion of the GASRA brand in providing sustainable and affordable energy solutions for the wider community.

Logotype

The logotype uses italicized capital letters to convey a sense of reliability, trustworthiness, dynamism, and a continuous drive for innovation in delivering energy solutions



Jejak Langkah Milestones



Tantangan dan pengalaman yang dihadapi Perseroan telah membentuk dan menegaskan karakter PT Citra Nusantara Gemilang Tbk. Mengambil pelajaran berharga dari masa lalu, kami berhasil membuka jalan menuju kesuksesan, sejak awal didirikan di lokasi perdana di Tegal Gede, Cikarang, pada tanggal 21 Desember 2005.

Dengan fokus untuk memenuhi permintaan bahan bakar industri yang efisien dan ramah lingkungan, serta didukung staf profesional yang berpengalaman, kami berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan kami. Bermitra dengan induk perusahaan kami, PT Bayu Buana Gemilang, kami menawarkan solusi alternatif bagi pelanggan di daerah yang tidak terjangkau oleh jaringan pipa gas, untuk memastikan tersedianya gas yang dapat diandalkan dengan tekanan yang konsisten. Dengan berkolaborasi, kami terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan kami, dengan tujuan untuk meraih hari esok yang lebih cerah yang tercermin dalam jejak langkah kami.

The challenges and experiences encountered have profoundly shaped and defined the character of PT. Citra Nusantara Gemilang Tbk. Drawing invaluable lessons from our past, we have forged a path to success, since our establishment at our inaugural location in Tegal Gede, Cikarang, on December 21, 2005.

With a focus on meeting the increasing demand for efficient and eco-friendly industrial fuel, we've assembled a team of experienced professionals committed to delivering top-tier service to our valued customers. Partnering with our parent company, PT Bayu Buana Gemilang, we offer alternative solutions for customers in areas inaccessible by existing gas pipelines, ensuring reliable and consistent gas pressure. Through collaboration, we continually strive to enhance our services, aiming for a brighter tomorrow reflected in our milestones.



PT Bayu Buana Gemilang, cikal bakal dari PT Citra Nusantara Gemilang Tbk memulai bisnisnya sebagai perusahaan swasta pertama yang memakai teknologi gas alam terkompresi (CNG) di Indonesia dan yang menyediakan gas alam melalui jaringan distribusi pipa gas sejauh 40 KM ke zona industri di Jawa Barat dan Jawa Timur. Hari ini, PT. BBG memiliki kapasitas penyimpanan sebesar 30 MMSCFD di Jawa Barat dan mendistribusikannya langsung kepada para konsumen.

PT Bayu Buana Gemilang, the precursor of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk, began its business as the first private company to utilize Compressed Natural Gas (CNG) technology in Indonesia and to provide natural gas through a 40 KM pipeline distribution network to industrial zones in West Java and East Java. Today, PT. BBG has a storage capacity of 30 MMSCFD in West Java, and distributes it directly to consumers.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk memulai usaha dengan kapasitas produksi sebesar 0,5 MMSCFD dan melakukan output distribusi pertamanya untuk pelanggan-pelanggan di Cikarang dan Karawang. Pada tahun yang sama, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk membangun SPBG pertamanya untuk melayani transportasi umum di Cikarang. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk juga mendukung program pemerintah "program Langit Biru" untuk mengurangi polusi udara melalui kerjasamanya dengan angkutan kota, yaitu dengan meminta mereka untuk mengkonversi bahan bakarnya ke gas bumi.

Starting with a production capacity of 0.5 MMSCFD, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk made its first distribution output for customers in Cikarang and Karawang. In the same year, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk built its first Fuel Gas Filling Station (SPBG) to serve public transportation in Cikarang. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk also supported the government's "Blue Sky Program" to reduce air pollution through cooperation with city transportation by requesting them to convert their fuel to natural gas.

2003 »

2006 »

2005 »

2007 »

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk didirikan sebagai perusahaan pertama yang memfokuskan diri kepada pengembangan gas alam terkompresi di Indonesia, yang juga menangani penyediaan gas ke industri-industri terutama kepada industri-industri yang terletak jauh dari keberadaan pipa gas.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk was established as the first company to focus on the development of compressed natural gas in Indonesia, also catering to gas supply for industries, especially those distant from gas pipelines.

PT Citra Nusantara Energi (PT CNE) didirikan di Jawa Timur dalam menanggapi permintaan pasar lokal akan gas bumi, yang kemudian membawa PT CNE untuk fokus melayani permintaan gas alam untuk transportasi di seluruh Jawa Timur. PT. CNE telah melayani konversi kendaraan pemerintah, transportasi umum, dan 500 unit Silver Taxi.

PT Citra Nusantara Energi (PT CNE) was established in East Java in response to the local market demand for natural gas, leading PT CNE to focus on serving the demand for natural gas for transportation throughout East Java. PT CNE has served government vehicle conversions, public transportation, and 500 units of Silver Taxis.



PT Citra Nusantara Gemilang Tbk memperluas pasar penjualan ke Bandung (Jawa Barat) dengan peningkatan volume produksi sebesar 3 MMSCFD, sehingga PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dapat melayani instansi usaha yang lebih banyak lagi dengan gas alam terkompresi. Sebagai hasilnya, di tahun 2008 PT Citra Nusantara Gemilang Tbk telah sukses membangun kerjasama yang kuat dengan PT Primajasa, salah satu perusahaan transportasi terbesar di Indonesia.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk expanded its sales market to Bandung (West Java) with a production volume increase of 3 MMSCFD, enabling PT Citra Nusantara Gemilang Tbk to serve more businesses with compressed natural gas. As a result, in 2008, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk successfully built a strong partnership with PT Primajasa, one of the largest transportation companies in Indonesia.

Sebagai pelopor dan pemain ulung di industri gas alam, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk sering kali ditunjuk sebagai konsultan di berbagai macam project untuk membangun SPBG di berbagai tempat di Indonesia, seperti di Karawang, Surabaya, Palembang, dan Tangerang.

As a pioneer and leading player in the natural gas industry, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is often appointed as a consultant for various projects to build SPBGs in various locations in Indonesia, such as in Karawang, Surabaya, Palembang, and Tangerang.

2008 »

2010 »

2009 »

2011 »

PT CNG Hilir Raya (CHR) mendirikan SPBG pertamanya untuk melayani permintaan pemerintah propinsi Sumatera akan gas alam terkompresi untuk digunakan di 200 kendaraan operasional pemerintah daerah setempat dan 600 unit transportasi umum di Sumatera Selatan.

PT CNG Hilir Raya (CHR) established its first SPBG to meet the demand from the provincial government of Sumatera for compressed natural gas, serving 200 local government operational vehicles and 600 units of public transportation in South Sumatera.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk mendapatkan reputasi sebagai perusahaan tanpa kecelakaan dengan rekor sebanyak 250.000 jam tanpa kecelakaan sedikitpun. Tahun 2011 juga menggenapkan jumlah total gas sebanyak 3 MMSCFD yang didistribusikan oleh PT Citra Nusantara Gemilang Tbk kepada para pelanggannya.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk has earned a reputation as an accident-free company with a record of 250,000 accident-free hours. In 2011, the total gas distributed by PT. CNG to its customers reached 3 MMSCFD.



PT CHR melakukan proyek percontohan dengan mengkonversi truk pengangkut batu bara yang beroperasi di Sumatera Selatan.

PT CHR conducted a pilot project by converting coal transport trucks operating in South Sumatra.

Sebagai pengembangan bisnis, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk memperluas area pasar industri kecil dan retail (Hotel, Mall & Restoran) dengan mendirikan Depo Klaten, Jawa Tengah.

As part of business expansion, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is extending its industrial and retail market areas (Hotels, Malls & Restaurants) by establishing a Depot in Klaten, Central Java.

2012 »

2016 »

2013 »

2018 »

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk memperluas usahanya di Cikarang dengan membangun pabrik kedua dengan jumlah total volume sebanyak 5 MMSCFD yang secara langsung didistribusikan oleh PT Citra Nusantara Gemilang Tbk di Cikarang untuk melayani para konsumen gas alam yang lebih banyak lagi. Perluasan usaha lainnya dilakukan di Jawa Timur dengan membangun pabrik baru dan SPBG di Waru yang mendistribusikan gas alam sejumlah 1,5 MMSCFD.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk expanded its business in Cikarang by building a second plant with a total volume of 5 MMSCFD, directly distributed by PT. CNG in Cikarang to serve more natural gas consumers. Further business expansion was carried out in East Java by building a new plant and SPBG in Waru, distributing natural gas totaling 1.5 MMSCFD.

PT CIG memperluas area pasar industri kecil dan retail (Hotel, Mall & Restoran) dengan mendirikan Depo Bandung, Jawa Barat.

PT CIG is broadening its industrial and retail market areas (Hotels, Malls & Restaurants) by establishing a Depot in Bandung, West Java.



PT Citra Nusantara Gemilang Tbk meluncurkan "GASRA" sebagai merek produk kami untuk memberikan identitas dan nilai kepada pasar yang dilayani oleh PT Citra Nusantara Gemilang Tbk.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk launches "GASRA" as our product brand to provide identity and value to the markets served by PT Citra Nusantara Gemilang Tbk.

- PT Cipta Rizqi Energi (CRE) didirikan PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan bekerjasama dengan BUMD Sindangkasih Multi Usaha sebagai pengembangan bisnis di bidang distribusi gas alam menggunakan pipa.
- PT CHR membangun Depo Lampung untuk memperluas pasar industri dan retail.
- PT CNE membangun Depo Kediri untuk memperluas pasar industri dan retail.

- *PT Cipta Rizqi Energi (CRE) was established by PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and collaborated with BUMD Sindangkasih Multi Usaha for business development in the distribution of natural gas using pipes.*
- *PT CHR is constructing a Depot in Lampung to expand its industrial and retail market.*
- *PT CNE is building a Depot in Kediri to expand its industrial and retail market*

2019 »

2021 »

2020 »

2023 »

PT CNE memperluas area pasar industri kecil dan retail (Hotel, Mall & Restoran) dengan mendirikan depo Malang di Jawa Timur.

PT CNE is expanding its industrial and retail market areas (Hotels, Malls & Restaurants) by establishing a depot in Malang, East Java.

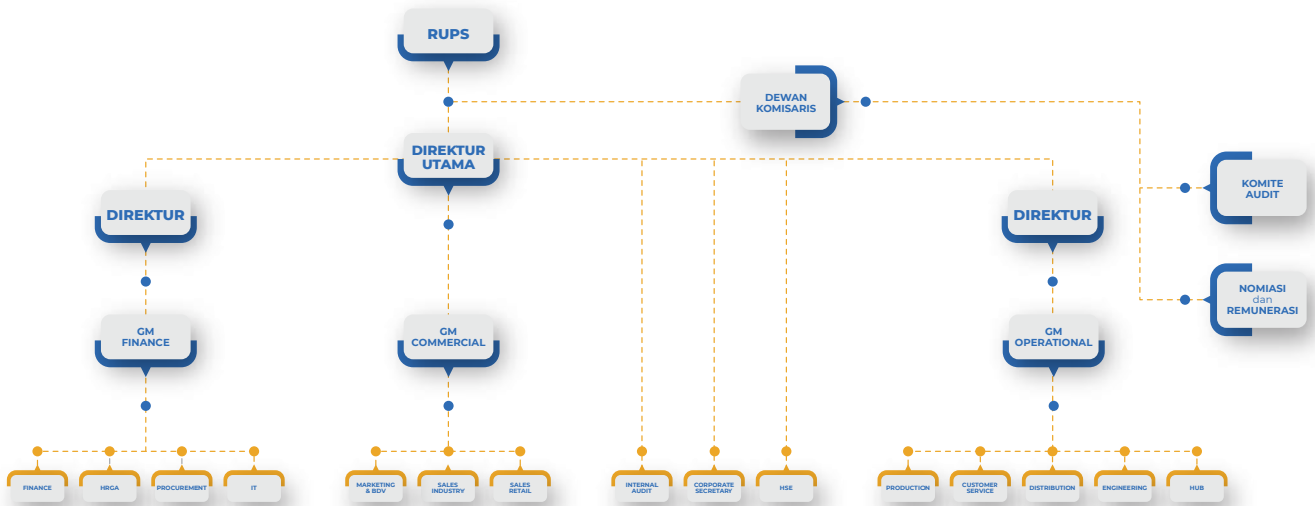
- PT Citra Nusantara Gemilang Tbk membangun 2 MS, yaitu MS Grobogan, Jawa Tengah dengan kapasitas 1.5 MMSCFD dan MS Majalengka, Jawa Barat dengan kapasitas 1 MMSCFD untuk melayani pasar industri dan retail.
- PT CNE juga membangun MS di kawasan industri Maspion Manyar, Gresik Jawa Timur dengan kapasitas 2 MMSCFD.
- Perseroan mencatatkan saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana pada PT Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan Surat No.S-10437/BEI.PP3/11-2023 Perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan tanggal 28 November 2023.

- *PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is constructing 2 Mother Stations, namely MS Grobogan, Central Java with a capacity of 1.5 MMSCFD, and MS Majalengka, West Java with a capacity of 1 MMSCFD to serve the industrial and retail markets.*
- *PT CNE is also constructing a MS in the Maspion Manyar industrial area, Gresik East Java with a capacity of 2 MMSCFD.*
- *The Company registered its shares, offered in the Initial Public Offering (IPO), at the Indonesia Stock Exchange, in accordance with Letter No.S-10437/BEI.PP3/11-2023 Regarding the Approval Principle of Listing Equity Securities of the Company dated November 28, 2023.*



Struktur Perusahaan

Company Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Drs. As'at Said Ali

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 76 tahun, Doktor Honoris Causa, Universitas Diponegoro, pendidikan terakhir S1 Hubungan Internasional, Universitas Gadjah Mada, di Yogyakarta pada tahun 1974. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2010 sebagai Komisaris Utama.

Indonesian citizen, 76 years old, Honoris Causa Doctor, University of Diponegoro, with a Bachelor's Degree in International Relations, Gadjah Mada University Mada University, Yogyakarta in 1974. Serving as President Commissioner of the Company since 2010.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Komisaris Utama:

- 2010-sekarang Wiraswata
- 2010-sekarang Komisaris Utama
- 2000-2010 Waka BIN
- 1999-2000 Deputy III BIN
- 1998-1999 Staf Ahli Luar Negeri
- 1996-1998 Kepala Direktorat 34
- 1990 - 1996 Kepala Sub Direktorat Analisa
- 1986 - 1990 Kepala Pos Syria, Lebanon, Cyprus
- 1982 - 1986 Kepala Pos Saudi Arabia
- 1978 - 1982 Kepala Seksi Administrasi
- 1974-1978 Anggota BAKIN

Following is the work history of the Chief Commissioner:

- 2010-present Self-employed
- 2010-present President Commissioner
- 2000-2010 Vice Chief of BIN
- 1999-2000 Deputy III BIN
- 1998-1999 Foreign Affairs Expert
- 1996-1998 Head of Directorate 34
- 1990-1996 Head of Sub-Directorate Analysis
- 1986-1990 Head of Posts in Syria, Lebanon, Cyprus
- 1982-1986 Head of Posts in Saudi Arabia
- 1978-1982 Head of Administrative Section
- 1974-1978 Member of BAKIN



Raditya Muhas Juvirawan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, pendidikan terakhir Business Administration, Curtin University, Perth di Australia pada tahun 2001. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2023 sebagai Komisaris.

Indonesian citizen, 45 years old, graduated from Business Administration, Curtin University, Perth in Australia in 2001. Serving as Commissioner of the Company since 2023.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Komisaris:

- 2023-sekarang Komisaris Perseroan
- 2007-sekarang Direktur PT Green Energy Investment
- 2003-sekarang Direktur Keuangan PT Bayu Buana Gemilang

Below is the work history of the Commissioner:

- *2023-present Commissioner of the Company*
- *2007-present Director of PT Green Energy Investment*
- *2003-present Finance Director of PT Bayu Buana Gemilang*



Leo Herlambang

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, pendidikan terakhir Doktor Ekonomi Islam, S3 Universitas Airlangga, di Surabaya pada tahun 2014. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2023, sebagai Komisaris Independen.

Indonesian citizen, 56 years old, with a doctorate in Islamic Economics from the University of Airlangga, Surabaya in 2014. Serving in the Company since 2023, as Independent Commissioner.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Komisaris Independen:

- 2017-sekarang Dosen (Praktisi): Univ Airlangga, Univ. Brawijaya dan Wakil Rektor II Universitas International Semen Indonesia
- 2017-sekarang Penasehat beberapa perusahaan makanan, migas, kesehatan dan alat kebersihan
- 2015-2017 Direktur Utama PT Petrogas Jatim Utama (Migas Upstream, Midstream dan Downstream)
- 2010-2015 Direktur Utama PT Jatim Nusa Usaha (Pelabuhan & Tank Farm) (HSD & CPO) Gresik dan Probolinggo
- 2004-2010 Direktur & Direktur Utama PT Jatim Investment Management
- 2003-2004 Direktur PT Kasa Husada
- 2000-2001 Branch Manager PT Ficoritas
- 1996-2000 Direktur Pengelolaan PT IntiTeladan Sekuritas (AB BES & BEJ)
- 1993-1996 Sekretaris Komite Pencatatan Efek Bursa Efek Surabaya
- 1992-1996 Kasie Pencatatan Efek PT Bursa Efek Surabaya
- 1991-1992 Salary & Benefit PT Kaltim Prima Coal (Pre-GDP)

Below is the work history of the Independent Commissioner:

- 2017-present Lecturer (Practitioner): Airlangga University, Brawijaya University, and Deputy Rector II of Semen Indonesia International University
- 2017-present Advisor to several food, oil and gas, health, and sanitation companies
- 2015-2017 President Director of PT Petrogas Jatim Utama (Upstream, Midstream, and Downstream Oil and Gas)
- 2010-2015 President Director of PT Jatim Nusa Usaha (Port & Tank Farm) (HSD & CPO) in Gresik and Probolinggo
- 2004-2010 Director & President Director of PT Jatim Investment Management
- 2003-2004 Director of PT Kasa Husada
- 2000-2001 Branch Manager of PT Ficoritas
- 1996-2000 Managing Director of PT IntiTeladan Sekuritas (AB BES & BEJ)
- 1993-1996 Secretary of the Securities Listing Committee - Surabaya Stock Exchange
- 1992-1996 Head of Securities Listing Section - Surabaya Stock Exchange
- 1991-1992 Salary & Benefits - PT Kaltim Prima Coal (Pre-GDP)



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Warga Negara Indonesia, 48 tahun, pendidikan terakhir Young Executive Magister Manajemen Prasetya Mulya, di Jakarta pada tahun 2004. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2022 sebagai Direktur Utama.

Indonesian citizen, 48 years old, last education Young Executive Master of Management Prasetya Mulya, in Jakarta in 2004. Serving as the President Director of the Company since 2022.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Direktur Utama:

- 2022-sekarang
 - Direktur Utama Perseroan
 - Komisaris PT Citra Nusantara Energi
 - Komisaris PT CNG Hilir Raya
 - Komisaris PT CNG Global
 - Komisaris PT Cipta Rizqi Energi
- 2012-2022 Direktur Komersial Perseroan
- 2008-2012 General Manager Perseroan
- 2006-2008 Sales Industri Department Head Perseroan
- 2006-2006 (Juli) Business Relationship SPV Asuransi Adira Dinamika
- 2004-2005 Supervisor Sales Area Jakarta, Bouraq Indonesia Airlines
- 2003-2004 Area Sales Comptroller, Bouraq Indonesia Airlines
- 2002-2002 Staf Quality Assurance, Bouraq Indonesia Airlines
- 2001-2002 Management Trainee, Bouraq Indonesia Airlines

Below is the work history of the President Director:

- 2022-present
 - President Director of the Company
 - Commissioner of PT Citra Nusantara Energi
 - Commissioner of PT CNG Hilir Raya
 - Commissioner of PT CNG Global
 - Commissioner of PT Cipta Rizqi Energi
- 2012-2022 Commercial Director of the Company
- 2008-2012 General Manager of the Company
- 2006-2008 Head of Sales Industry Department of the Company
- 2006-2006 (July) SPV of Business Relationship of Adira Dinamika Insurance
- 2004-2005 Sales Area Supervisor in Jakarta, Bouraq Indonesia Airlines
- 2003-2004 Area Sales Comptroller, Bouraq Indonesia Airlines
- 2002-2002 Quality Assurance Staff, Bouraq Indonesia Airlines
- 2001-2002 Management Trainee, Bouraq Indonesia Airlines



Agung Wibawa

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, pendidikan terakhir S1 Manajemen Perusahaan, Universitas Keuangan di Jakarta pada tahun 2005. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2021 sebagai Direktur Keuangan.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Direktur Keuangan:

- 2021-sekarang Direktur Keuangan Perseroan
- 2021-sekarang Direktur Keuangan PT Cipta Rizqi Energi
- 2019-2021 General Manager Finance Perseroan
- 2009-2019 Deputy Commercial Banking Group, Bank BRI Syariah, Tbk
- 2008 - 2009 Marketing Manager, Bank Mega Syariah
- 1996 - 2008 Account Officer, Bank Muamalat Indonesia

Indonesian citizen, 53 years old, graduated with a Bachelor's degree in Corporate Management from Keuangan University in Jakarta in 2005. Serving as Finance Director of the Company since 2021.

The following is the work history of the Finance Director:

- *2021-present Finance Director of the Company*
- *2021-present Finance Director of PT Cipta Rizqi Energi*
- *2019-2021 General Manager of Finance of the Company*
- *2009-2019 Deputy Commercial Banking Group, Bank BRI Syariah, Tbk*
- *2008 - 2009 Marketing Manager, Bank Mega Syariah*
- *1996 - 2008 Account Officer, Bank Muamalat Indonesia*



Warga Negara Indonesia, 49 tahun, pendidikan terakhir S1 Teknik Metalurgi Universitas Indonesia, di Jakarta pada tahun 1999. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2022 sebagai Direktur Operasional.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Direktur Operasional:

- 2022-sekarang Direktur PT Citra Nusantara Gemilang
- 2021-2022 Vice President Operational PT Citra Nusantara Gemilang
- 2015 - 2021 Research and Development Manager PT Bayu Buana Gemilang
- 2013-2015 Business Development Manager PT Citra Nusantara Gemilang
- 2010-2013 Business Development Manager PT Green Energy Investment
- 2007-2010 Engineer di PT McDermott Indonesia
- 2002-2007 Engineer di PT Truba Jurong Engineering
- 2000-2002 Sr Supervisor di PT Perkasa Heavyndo Engineering
- 2001-2002 Dosen Tidak Tetap Metalurgi Physic II di Sekolah Tinggi Teknologi Texmaco, Subang, Jawa Barat
- 1999-2000 Texmaco Management Development Program di Texmaco Group

Indonesian citizen, 49 years old, graduated from Metallurgical Engineering University of Indonesia, Jakarta in 1999. Serving as Director of Operations of the Company since 2022.

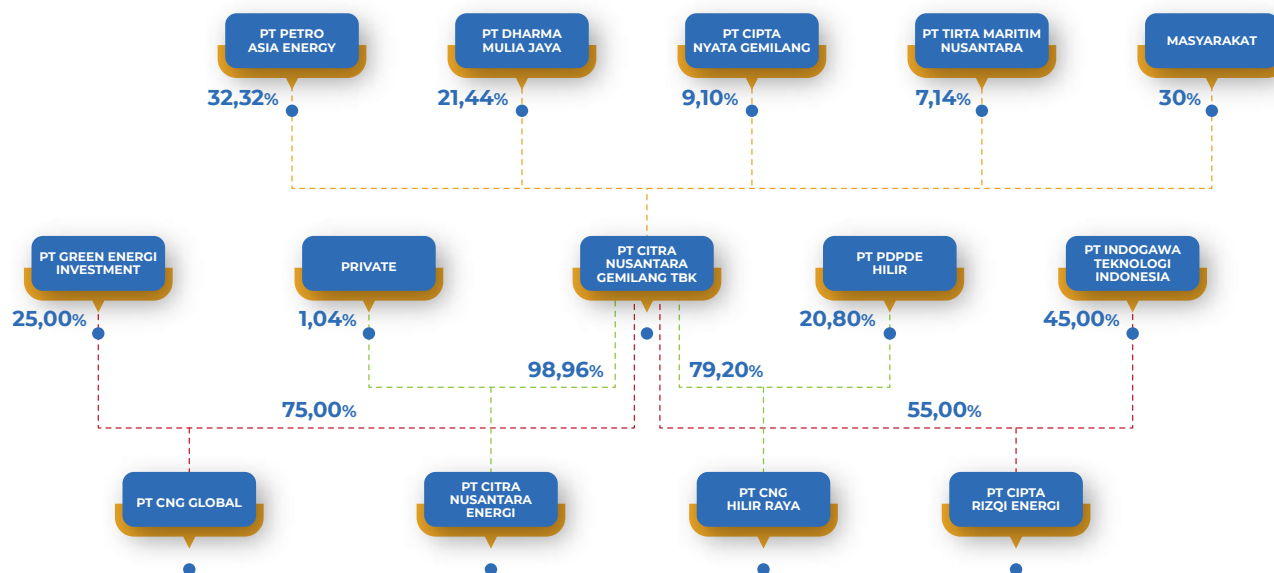
The following is the work history of the Director of Operations:

- *2022-present Director of PT Citra Nusantara Gemilang*
- *2021-2022 Vice President Operational PT Citra Nusantara Gemilang*
- *2015 - 2021 Research and Development Manager of PT Bayu Buana Gemilang*
- *2013-2015 Business Development Manager of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk*
- *2010-2013 Business Development Manager of PT Green Energy Investment*
- *2007-2010 Engineer at PT McDermott Indonesia*
- *2002-2007 Engineer at PT Truba Jurong Engineering*
- *2000-2002 Sr Supervisor at PT Perkasa Heavyndo Engineering*
- *2001-2002 Non-Tenured Lecturer in Metallurgical Physics II at Texmaco College of Technology, Subang, West Java*
- *1999-2000 Texmaco Management Development Program at Texmaco Group*



Komposisi Pemegang Saham

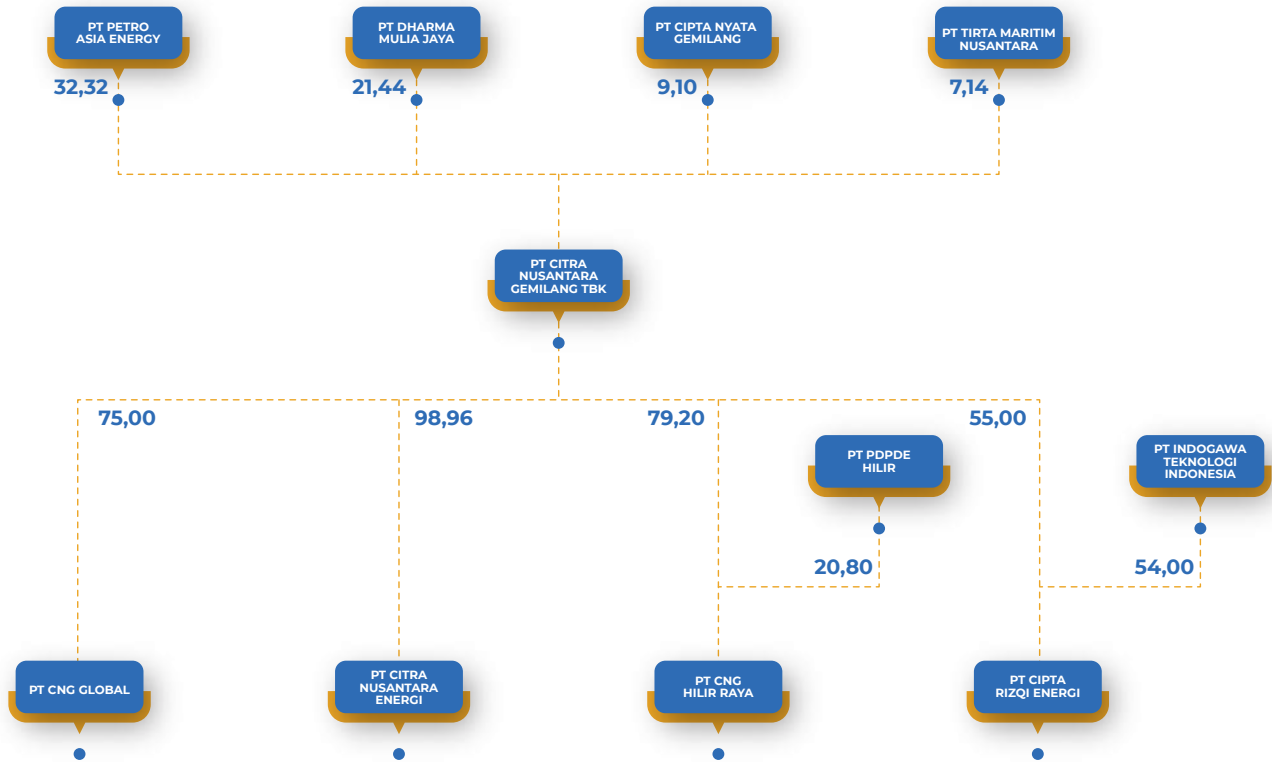
Shareholder Composition





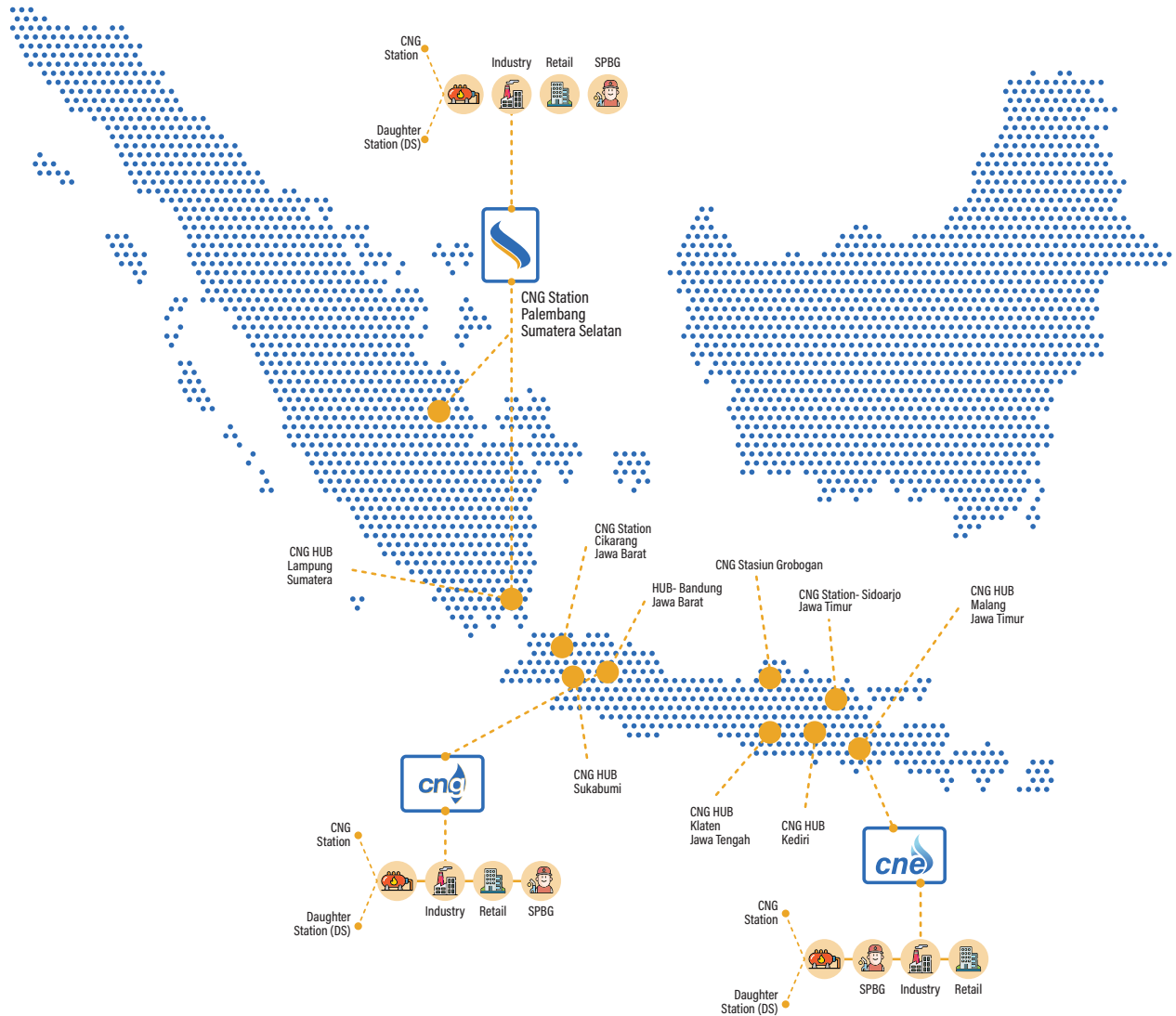
Struktur Grup Perusahaan (Kelompok Usaha)

Company Group Structure (Business Group)





Wilayah Operasi Operational Area





Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Pada bulan Desember 2024, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk mencatat tonggak penting dalam perjalanannya dengan resmi menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CGAS. Pencapaian signifikan ini merupakan langkah penting dalam pertumbuhan perusahaan, yang sekaligus mencerminkan komitmennya terhadap transparansi, kredibilitas, dan ekspansi jangka panjang.

Dengan menjadi perusahaan publik, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk bertujuan untuk menarik investasi baru, memperkuat struktur permodalan, dan meningkatkan eksistensi di pasar Indonesia.

Pencatatan saham ini juga menandakan kepercayaan diri Perseroan terhadap model bisnis dan potensi industri gas alam di sektor energi. Selain itu, hal ini menempatkan PT Citra Nusantara Gemilang Tbk sebagai pemain kunci yang siap untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat akan solusi energi yang berkelanjutan sekaligus berkontribusi pada pembangunan ekonomi Indonesia yang lebih luas.

In December 2024, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk achieved a major milestone by officially becoming a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol CGAS. This significant achievement represents a pivotal step in the company's growth journey, reflecting its commitment to transparency, credibility, and long-term expansion.

By going public, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk aimed to attract new investments, strengthen its capital structure, and enhance its market presence across Indonesia.

The listing also signifies the Company's confidence in its business model and the potential of the natural gas industry within the energy sector. Furthermore, it positions PT Citra Nusantara Gemilang Tbk as a key player poised to meet the growing demand for sustainable energy solutions while contributing to the broader economic development of Indonesia.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Pada tahun 2024, PT Citra Nusantara Gemilang menawarkan Waran Seri I Citra Nusantara Gemilang Tbk. (CGAS-W). Warrant ini memberikan hak kepada investor untuk membeli saham CGAS pada harga yang telah ditentukan (exercise price), yakni sebesar Rp306,00 per lembar saham, dalam jangka waktu tertentu.

Masa perdagangan CGAS-W di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi berlangsung dari tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan 2 Januari 2025. Sedangkan di Pasar Tunai berlangsung dari tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan 6 Januari 2025.

In 2024, PT Citra Nusantara Gemilang offered the Series I Warrants of Citra Nusantara Gemilang Tbk. (CGAS-W). These warrants grant investors the right to purchase CGAS shares at a predetermined exercise price of Rp306.00 per share within a specified period.

The trading period for CGAS-W on the Regular Market and Negotiated Market runs from 8 January 2024 to 2 January 2025, while trading on the Cash Market is held from 8 January 2024 to 6 January 2025.



Ikhtisar Kebijakan Dividen

Dividend Policy Overview

Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Apabila RUPS Tahunan menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS Tahunan.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran dan pembagian dividen dengan rincian:

1. Periode 30 Juni 2023 sebesar Rp66.000.000.000,
2. 31 Desember 2022 sebesar Rp26.869.268.428,
3. 31 Desember 2021 sebesar Rp0,
4. 31 Desember 2020 sebesar Rp0, serta membentuk cadangan sebesar Rp1.000.000.000,
5. 31 Desember 2024, sebesar Rp2.200.000.000.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

The distribution of dividends is carried out by taking into account the decision of the shareholders at the Annual GMS. If the Annual GMS approves the distribution of dividends, the dividends will be distributed to all shareholders listed on the date of the register of shareholders entitled to dividends, taking into account income tax and withholding tax in accordance with applicable regulations, if any. The Company may make changes to the dividend policy at any time, subject to the approval of the shareholders through the Annual GMS.

Until the end of 2024, the Company has made dividend payments and distributions with details:

1. *June 30, 2023 period amounting to Rp66,000,000,000,*
2. *December 31, 2022 amounting to Rp26,869,268,428,*
3. *December 31, 2021 amounting to Rp0,*
4. *December 31, 2020 amounting to Rp0, and formed a reserve of Rp1,000,000,000.*
5. *31 Desember 2024, amounting to Rp2.200.000.000.*

The determination of the amount and distribution of dividends will depend on the recommendation of the Company's Board of Directors by considering several factors including, among others:

- *Retained earnings, operating and financial results, financial condition, liquidity condition, future business prospects (including capital expenditures and acquisitions), cash requirements, business opportunities; and*
- *Other factors deemed relevant by the Board of Directors.*

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

Until the end of 2024, the Company does not have a Share Ownership Program policy by Employees and/or Management.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Sebagai bentuk kepatuhan pada hukum dan keterbukaan kepada publik, Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO) per tanggal 30 Juni 2024, yang antara lain menyebutkan bahwa CGAS merencanakan penggunaan dana IPO tersebut untuk Pembangunan Konstruksi Pabrik sebesar Rp55,3 miliar dan Modal Kerja sebesar Rp17,31 miliar dengan total senilai Rp72,71 miliar. Proyek LNG tersebut memiliki kapasitas volume mencapai 5 MMSCFD, yang diproyeksikan mulai beroperasi pada 2026, dan berpotensi menambah pendapatan CGAS hingga US\$ 4,3 juta per tahun.

As a form of legal compliance and transparency to the public, the Company has submitted a report on the realization of the use of proceeds from its initial public offering (IPO) as of June 30, 2024. The report states that CGAS plans to allocate the IPO funds for the construction of a plant amounting to Rp55.3 billion and working capital of Rp17.31 billion, with a total of Rp72.71 billion. The LNG project has a volume capacity of up to 5 MMSCFD and is projected to begin operations in 2026, potentially increasing CGAS's revenue by up to USD 4.3 million per year.



Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Company Website



Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi pada semua aspek operasional bisnis, salah satunya diwujudkan melalui pengelolaan situs web Perseroan secara profesional dengan mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik. Seluruh informasi umum mengenai Perseroan dapat diakses dengan mudah melalui halaman situs web resmi Perseroan yaitu, <https://cng.co.id>, yang tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Berikut ini adalah gambaran umum informasi mengenai PT Citra Nusantara Gemilang Tbk yang dapat diakses secara bebas melalui laman web Perseroan, antara lain:

1. Informasi Umum;
2. Informasi Bisnis
3. Informasi untuk Investor;
4. Informasi Keberlanjutan;
5. Berita Perusahaan;
6. Alamat Kontak;
7. Intranet ID;
8. Company Profile;

The Company is committed to applying the principle of transparency in all aspects of its business operations, one of which is manifested through the professional management of the Company's website in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Company's Public Website for Public Companies. All general information about the Company can be easily accessed through the official website of the Company at <https://cng.co.id>, which is available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English.

The following is an overview of general information about PT Citra Nusantara Gemilang Tbk that can be freely accessed through the Company's website, including:

1. General Information;
2. Business Information
3. Information for Investors;
4. Sustainability Information;
5. Company News;
6. Contact Address;
7. Intranet ID;
8. Company Profile;



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Dengan kekuatan dan keunggulan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Perseroan saat ini, dapat mendorong pertumbuhan dan keberhasilan dalam menjalankan usaha. Perseroan secara berkesinambungan melakukan transformasi, pengembangan dan kualitas SDM melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Proses transformasi yang berkelanjutan telah membantu kami memperbaiki efektifitas dan efisiensi kerja. Hal ini dapat terlihat dari kinerja operasional dan finansial Perseroan. Kami yakin bahwa upaya yang konsisten dan terus menerus dalam mengembangkan penggerak strategi bisnis (manusia, sistem, dan budaya) selama beberapa tahun terakhir ini, perlahan namun pasti menjadikan kami perusahaan distribusi gas alam terkompresi yang terbaik, terbesar, dan menguntungkan di Indonesia.

Sepanjang tahun ini, kami telah memfokuskan pada perbaikan lebih lanjut atas sistem manajemen sumber daya manusia yang terintegrasi, yang menggabungkan budaya, sistem, dan sumber daya manusia itu sendiri. Penekanan dilakukan pada proses rekrut dan seleksi, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan terbaik serta membentuk budaya Perseroan atas nilai-nilai:

- *Focus*
- *Integrity*
- *Responsible*
- *Safety*
- *Teamwork*

Kami mengadaptasi nilai-nilai **FIRST** tersebut dari para pendiri Perseroan. Beliau-beliau telah mengaplikasikan, mematuhi, dan memegang teguh nilai-nilai tersebut secara konsisten dalam seluruh kegiatan dan pengambilan keputusan. Komitmen menginternalisasi budaya kerja dengan landasan **FIRST** diwujudkan melalui lahirnya peta jalan (*roadmap*) penguatan budaya **FIRST**. Fokus roadmap dibagi menjadi 4 (empat) tahapan, yakni Sosialisasi, Internalisasi, Aktivasi dan Penguatan.

Human Resources (HR) serve as a key asset supporting the Company's growth and sustainability. With the strength and excellence of its current human resources, the Company can drive growth and success in business operations. The Company continuously undertakes transformation, development, and quality enhancement of human resources through employee capacity building, maintenance, and welfare services for all employees—whether in technical, functional, or managerial aspects.

The ongoing transformation process has helped us improve work effectiveness and efficiency. This progress is reflected in the Company's operational and financial performance. We firmly believe that consistent and continuous efforts in developing the drivers of our business strategy—people, systems, and culture—over the past few years have gradually but surely positioned us as the best, largest, and most profitable compressed natural gas distribution company in Indonesia.

Throughout this year, we have focused on further refining our integrated human resource management system, which harmonizes culture, systems, and human resources themselves. Emphasis has been placed on recruitment and selection processes, developing and retaining top talent, and instilling the Company's core values:

- *Focus*
- *Integrity*
- *Responsible*
- *Safety*
- *Teamwork*

We have adopted these FIRST values from the Company's founders, who have consistently applied, upheld, and adhered to them in all activities and decision-making processes. Our commitment to internalizing a work culture based on FIRST is reflected in the development of a FIRST culture reinforcement roadmap. This roadmap is structured into four phases: Socialization, Internalization, Activation, and Strengthening.



01.

Pengetahuan - 2024

Objective: (Sosialisasi)
Membangun **tingkat kesadaran** seluruh karyawan terkait Nilai-nilai FIRST.

Expected Behavior

- Mengetahui apa itu FIRST.
- Mengetahui arti dan nilai-nilai FIRST.

Initiative

- FIRST Pedia.
- FIRST Sport.
- FIRST Quiz.
- Innovation Award.

AWARE - 2024



CARE - 2025

Paham - 2025

Objective: (Internalisasi)
Membangun **tingkat kepedulian** seluruh karyawan terkait Nilai-nilai FIRST.

Expected Behavior

- Memahami apa makna nilai-nilai yang terkandung dalam FIRST.
- Mulai mencoba **menjalankan nilai-nilai FIRST secara parsial dalam operasional**.

Initiative

- FIRST Team.
- FIRST Job.
- FIRST Class.
- FIRST Pedia.
- FIRST Sport.
- FIRST Quiz.
- Innovation Award.

02.

03.

Pengetahuan - 2024

Objective: (Aktivasi)
Membangun **rasa memiliki dan kewajiban** dalam menjalankan nilai-nilai FIRST.

Expected Behavior

- Mulai menjalankan nilai-nilai FIRST.
- Nilai-nilai FIRST mulai terlihat dari keseharian.

Initiative

- FIRST Team.
- FIRST Job.
- FIRST Class.
- FIRST Pedia.
- FIRST Sport.
- FIRST Quiz.
- Innovation Award.

MAU & MAMPU - 2026



MEMILIKI - 2027

Paham - 2025

Objective: (Penguatan)
Membangun **kebiasaan menjalankan nilai-nilai FIRST** dalam keseharian seluruh karyawan.

Expected Behavior

- Karyawan sudah menjalankan nilai-nilai FIRST secara konsisten.
- Karyawan mulai memberikan feedback jika ada perilaku yang tidak FIRST.

Initiative

- FIRST Team.
- FIRST Job.
- FIRST Class.
- FIRST Pedia.
- FIRST Sport.
- FIRST Quiz.
- FIRST Award.

04.

Upaya kami untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dimulai dari tahap perekrutan yang selektif. Perekrutan dilakukan melalui institusi-institusi seperti universitas, sekolah kejuruan, dan institusi pendidikan lainnya, serta melalui jaringan-jaringan pada sektor profesional terkait.

Selain mencari talenta-talenta terbaik melalui proses rekrutmen, Perseroan juga menjalankan fungsi kontrol terhadap kualitas kompetensi dan kemampuan SDM yang dikelola. Oleh karena itulah, Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan setiap tahun agar dapat mengevaluasi keterampilan, kekuatan, dan kekurangan karyawan secara akurat. Penilaian kinerja karyawan mengacu pada realisasi target *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai tolok ukur kuantitatif untuk mengukur tingkat pencapaian kinerja dari masing-masing karyawan.

Adapun hasil penilaian KPI tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi Manajemen dalam menentukan arah promosi dan pengembangan karier karyawan di tahun berikutnya atau juga berfungsi sebagai

Our efforts to acquire high-quality human resources begin with a selective recruitment process. Recruitment is conducted through institutions such as universities, vocational schools, and other educational institutions, as well as through networks within relevant professional sectors.

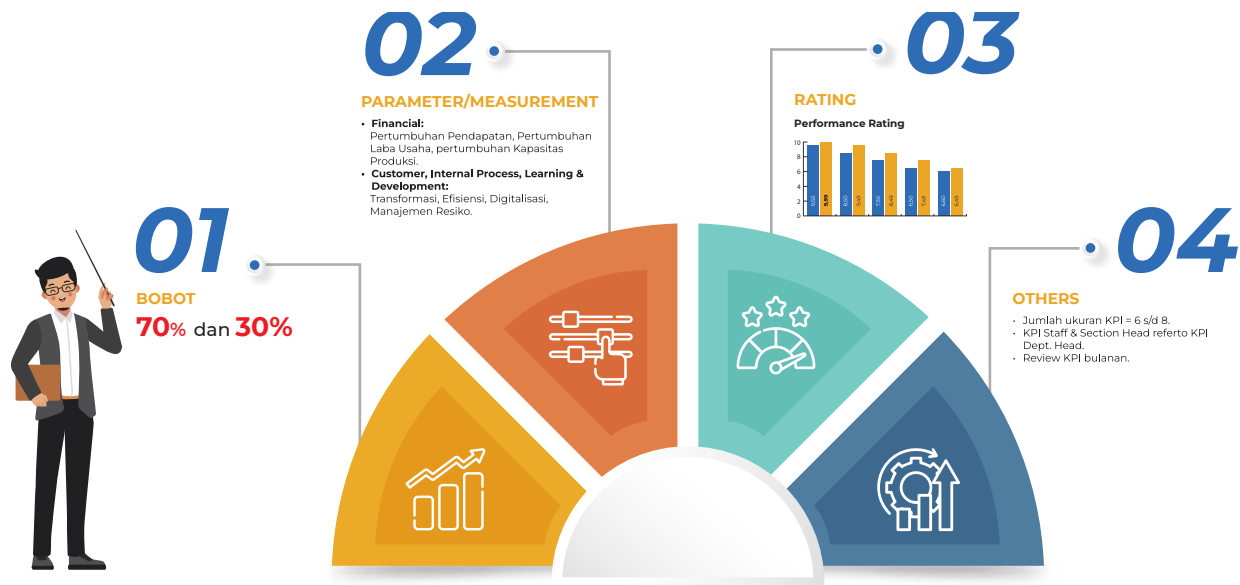
In addition to sourcing top talent through recruitment, the Company also implements control functions to ensure the quality of the competencies and capabilities of its human resources. For this reason, the Company conducts annual employee performance assessments to accurately evaluate employees' skills, strengths, and areas for improvement. These assessments are based on the realization of Key Performance Indicator (KPI) targets, which serve as a quantitative benchmark for measuring individual performance achievements.

The results of these KPI assessments are then used as the basis for Management's considerations in determining employee promotions and career development directions for the following year. They also serve as a foundation for



dasar untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Selain itu, hasil asesmen karyawan berbasis KPI juga dipertimbangkan sebagai basis penentuan pemberian remunerasi atau bonus kinerja kepada masing-masing karyawan untuk tahun berikutnya.

identifying necessary improvements to enhance employee competencies. Additionally, KPI-based employee assessments are considered in determining remuneration or performance-based bonuses for the subsequent year.



Dengan diterapkannya sistem penilaian kinerja karyawan yang terukur dan terencana, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk selalu menjaga dan membangun relasi yang baik dengan atasan sebagai pihak yang berhubungan kerja secara langsung dan bertanggung jawab dalam proses *coaching* dan *mentoring*, di mana hal ini menjadi syarat dalam peningkatan karier SDM di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berharap agar setiap karyawan dapat bekerja sama dengan baik dalam tim serta membawa timnya untuk melaju dan menunjukkan hasil kinerja yang baik, serta selalu termotivasi untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan.

With the implementation of a structured and measurable employee performance assessment system, the Company encourages all employees to maintain and foster strong relationships with their direct supervisors, who play a key role in the coaching and mentoring process. This relationship is essential for career advancement within the Company. Furthermore, the Company expects every employee to collaborate effectively within their teams, drive their teams forward to achieve strong performance results, and remain motivated to continuously create added value for the Company.

Sampai dengan akhir Desember 2024, perseroan mengelola karyawan dengan komposisi sebagai berikut:

As of the end of December 2024, the Company manages employees with the following composition:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Level Jabatan: | Composition of Employee by Position

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021
General Manager	3	3	3	3
Senior Manager	1	1	-	-
Manager	15	14	15	15
Asisten Manager	12	12	13	11



Keterangan Description	2024	2023	2022	2021
Staff	95	93	79	79
Non Staff	-	-	-	-
Jumlah Total	126	123	110	108

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan: | Composition of Employee by Education

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021
SD	-	-	-	-
SLTP	-	-	-	-
SLTA	83	82	75	75
D1-D4	1	1	1	1
S1 Bachelor's Degree	39	38	34	32
S2 Post Graduate Degree	3	2	-	-
Jumlah Total	126	123	110	108

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia: | Composition of Employee by Age

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021
20-29	29	26	18	16
30-39	41	41	38	35
40-49	46	46	44	46
> 50	10	10	10	11
Jumlah Total	126	123	110	108

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Kepegawaian: | Composition of Employee by Employment Status

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021
Karyawan Tetap Permanent Employee	82	87	84	80
Karyawan Kontrak Non-Permanent Employee	44	36	26	28
Karyawan Harian Daily Employee	-	-	-	-
Jumlah Total	126	123	110	108

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lokasi: | Composition of Employee by Location

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021
Lokasi Cikarang	85	82	71	70
Lokasi Klaten	8	8	8	7
Lokasi Bandung	11	11	11	11
Lokasi Tebet	22	22	20	20
Jumlah Total	126	123	110	108



Seleksi dan Rekrutmen

Untuk memastikan distribusi personil yang seimbang di berbagai area kerja, Perseroan menjalankan fungsi manajemen sumber daya manusia dengan menerapkan proses seleksi dan rekrutmen yang cermat. Pendekatan ini sangat penting dalam mempertahankan komposisi tenaga kerja yang proporsional, menyelaraskan keterampilan dan kompetensi karyawan dengan kebutuhan dan tuntutan spesifik di setiap area kerja.

Proses seleksi dan rekrutmen melibatkan evaluasi yang komprehensif untuk mengidentifikasi kandidat yang paling memenuhi syarat, menumbuhkan lingkungan di mana talenta yang tepat ditempatkan secara strategis untuk berkontribusi secara efektif terhadap keberhasilan dan efisiensi setiap departemen. Melalui strategi manajemen SDM yang sistematis ini, Perseroan berupaya mengoptimalkan komposisi tenaga kerja, mendorong struktur organisasi yang dinamis dan selaras.

Proses rekrutmen di Perseroan dilakukan tidak hanya dengan mengidentifikasi keterampilan yang tepat, tetapi juga dengan menjunjung nilai-nilai keberagaman dan kesetaraan. Hal ini ditujukan untuk memastikan bahwa tenaga kerja Perseroan tidak hanya cakap dan berkualitas, namun juga mencerminkan berbagai latar belakang, perspektif, dan bakat, sehingga dapat mengembangkan suatu budaya kerja yang dinamis dan inklusif. Oleh karena itu, proses rekrutmen dilaksanakan dengan mempertimbangkan kualitas calon karyawan dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengisi posisi yang bersangkutan dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keberagaman dan kesetaraan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin.

Kebijakan Remunerasi

Terkait proses pemenuhan hak-hak karyawan, Perseroan secara konsisten melakukan penilaian dan pengawasan terhadap kebijakan remunerasi. Pemberian remunerasi selaras dengan strategi Perseroan dalam mematuhi peraturan upah minimum baik di tingkat regional maupun nasional, dan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk memenuhi kewajiban kepada karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan arahan pemerintah mengenai upah minimum regional (UMR).

Selection and Recruitment

To ensure the balanced distribution of personnel across different work areas, the company executes its human resources management function by implementing a meticulous selection and recruitment process. This approach is instrumental in maintaining a proportional workforce, aligning the skills and competencies of employees with the specific requirements and demands of each work area.

The selection and recruitment process involves comprehensive evaluations to identify the most qualified candidates, fostering an environment where the right talents are strategically placed to contribute effectively to the success and efficiency of each department. Through this systematic HR management strategy, the company aims to optimize its workforce composition, fostering a dynamic and well-aligned organizational structure.

At the Company, the recruitment process is not only about identifying the right skills but is equally focused on upholding values of diversity and equality. This ensures that the Company's workforce is not only proficient and qualified but also reflective of a broad range of backgrounds, perspectives, and talents, creating a vibrant and inclusive workplace culture. Therefore, the recruitment process is implemented by considering the quality of prospective employees and the qualifications needed to fill the position concerned while upholding the values of diversity and equality without discriminating against ethnicity, religion, race and gender.

Remuneration Policy

In the process of upholding employee entitlements, the Company consistently assesses and oversees remuneration policies. The administration of remuneration aligns with the Company's strategy to adhere to minimum wage regulations both regionally and nationally, representing a commitment to fulfill the Company's obligations to employees in accordance with prevailing laws, regulations, and government directives concerning regional minimum wages (UMR).



Unit sumber daya manusia Perseroan mengelola kebijakan pengelolaan sumber daya manusia. Karyawan tetap Perseroan mendapatkan kompensasi yang meliputi gaji pokok dan berbagai macam tunjangan dan manfaat tambahan seperti kegiatan *Gathering* Perusahaan. Karyawan tetap pada tingkat tertentu juga mendapatkan bonus. Karyawan dibayar sesuai dengan ketentuan upah minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah (Upah Minimum Provinsi). Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya, fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Jaminan Kesehatan
- Fasilitas kesehatan tambahan
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Cuti Tahunan
- Program Umroh tahunan sejumlah 15 orang
- Bonus tahunan berdasarkan kinerja perusahaan

Serikat Pekerja

Perusahaan mengakui hak para karyawan untuk membentuk serikat pekerja sebagai organisasi yang bertujuan untuk melindungi hak dan memajukan kepentingan anggotanya terkait hal-hal seperti upah, kondisi kerja, dan tunjangan. Tujuan utama pembentukan serikat pekerja adalah untuk berdiskusi dengan Perseroan, atas nama anggotanya, antara lain terkait peningkatan kondisi kerja demi keuntungan bersama bagi kedua belah pihak.

Oleh karena itu, Perseroan selalu menganggap serikat pekerja sebagai mitra yang berharga dalam memajukan kegiatan usahanya. Dengan memandang serikat pekerja sebagai sebuah kekuatan pendukung, maka Perseroan menekankan perlunya membangun kesamaan tujuan dan kepentingan antara Perseroan dan tenaga kerja. Pendekatan kolaboratif ini juga menekankan pentingnya membangun komunikasi yang terbuka, kerja sama, dan pengambilan keputusan bersama untuk membina hubungan kerja yang harmonis dan produktif. Dengan memandang serikat pekerja sebagai mitra, Perusahaan menunjukkan komitmen untuk bekerja sama dengan karyawan dalam mengatasi masalah, meningkatkan kondisi kerja, dan mencapai tujuan bersama, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan organisasi secara keseluruhan. Melalui serikat yang melibatkan seluruh karyawan Perseroan ini, aspirasi dari seluruh karyawan dapat disampaikan kepada manajemen secara formal, sehingga menciptakan suatu hubungan yang

The Company's human resources unit manages human resource management policies. Permanent employees of the Company receive compensation including basic salaries, various allowances, and additional benefits such as company gatherings. Employees also receive bonuses to a certain extent. Employees are paid according to the minimum wage regulations set by the Government (Provincial Minimum Wage). The Company provides various facilities and welfare programs for employees and their families, including:

- *Workers' Social Security (BPJS Ketenagakerjaan)*
- *Health Insurance*
- *Additional health facilities*
- *Religious Holiday Allowance (THR)*
- *Annual Leave*
- *Annual Umrah Program for 15 people*
- *Annual bonus based on company performance*

Labor union

The Company acknowledges the employees' right to establish a labor union, an organized group intended to safeguard and advance the interests of its members concerning matters like wages, working conditions, and benefits. The main objective of a labor union is to engage in discussions with the Company on behalf of its members, among others, to improve the conditions of employment for the mutual benefit of both parties.

Therefore, the Company always regards the labor union as a valuable partner in advancing its business operations. Recognizing the labor union as a collaborative force underscores the need to have shared goals and interests between the Company and its workforce. This collaborative approach emphasizes the importance of open communication, cooperation, and collective decision-making to foster a harmonious and productive working relationship. By viewing the labor union as a partner, the Company demonstrates a commitment to working together with employees to address concerns, improve working conditions, and achieve common objectives, ultimately contributing to the overall success and sustainability of the organization. Through this union, which consists of all employees of the Company, the aspirations of all employees can be formally conveyed to Management, so as to create a communicative and harmonious relationship between the Company and



komunikatif dan harmonis antara Perseroan dengan karyawan, dan mendukung pencapaian tujuan bersama.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan melalui pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia sangat penting bagi pertumbuhan karyawan dalam suatu organisasi. Perusahaan menyadari pentingnya melaksanakan inisiatif ini secara metodik, efektif, dan efisien untuk mengoptimalkan hasilnya. Komitmen ini sejalan dengan dedikasi perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi secara berkala. Karyawan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun dengan dukungan dari pihak eksternal, sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap peningkatan keterampilan dan pengembangan profesional.

employees, and support the achievement of common goals.

HR Training and Development

The enhancement of skills, knowledge, and capabilities through human resource training and development is pivotal for the growth of employees within an organization. The Company acknowledges the importance of executing these initiatives in a methodical, effective, and efficient manner to amplify their influence. This commitment aligns with the Company's dedication to regularly improving and developing competencies. Employees actively participate in various training activities, organized both internally and with support from external entities, as part of this ongoing commitment to skill enhancement and professional development.

Teknologi Informasi Information Technology

Dalam lingkungan bisnis saat ini, Teknologi Informasi (TI) berfungsi sebagai tulang punggung operasi, memfasilitasi komunikasi yang lancar, manajemen data, dan proses pengambilan keputusan di dalam Perusahaan. Lebih dari sekadar alat bantu, TI telah berevolusi menjadi kebutuhan yang tak tergantikan, mendorong inovasi, memungkinkan skalabilitas, dan meningkatkan daya saing di pasar yang dinamis. Perusahaan yang memanfaatkan potensi penuh dari solusi TI akan memperoleh keunggulan strategis, memberdayakan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan tren, memanfaatkan peluang yang muncul, dan berkembang dalam ekonomi yang semakin terdigitalisasi.

In today's business environment, Information Technology (IT) serves as the backbone of operations, facilitating seamless communication, data management, and decision-making processes within the Company. Beyond being a mere tool, IT has evolved into an indispensable necessity, driving innovation, enabling scalability, and enhancing competitiveness in the dynamic marketplace. Companies that harness the full potential of IT solutions gain a strategic advantage, empowering them to adapt to changing trends, capitalize on emerging opportunities, and thrive in an increasingly digitalized economy.

Saat ini, penekanan utama program pengembangan TI di PT Citra Nusantara Gemilang Tbk berkisar pada integrasi data yang bersumber dari berbagai departemen, yang bertujuan untuk merampingkan proses pembuatan laporan sekaligus menghilangkan redundansi dalam prosedur input data. Upaya terpadu ini secara jelas dimanifestasikan dalam sistem aplikasi online yang diadopsi oleh perusahaan. Melalui inisiatif ini, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk berupaya untuk membangun platform terpusat di mana kumpulan data yang berbeda dapat digabungkan dan diakses secara efisien, mendorong sinergi di seluruh departemen dan memungkinkan pembagian

At present, the primary emphasis of the IT development program at PT Citra Nusantara Gemilang Tbk revolves around the seamless integration of data sourced from various departments, aiming to streamline the process of report generation while eradicating redundancy in data input procedures. This concerted effort is distinctly manifested in the online application system adopted by the company. Through this initiative, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk endeavors to establish a centralized platform where disparate data sets can be efficiently amalgamated and accessed, fostering synergy across departments and enabling real-



dan analisis data secara real-time. Dengan memanfaatkan solusi TI yang mutakhir, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, proses pengambilan keputusan, dan kelincuhan organisasi secara keseluruhan, sehingga memperkuat posisinya sebagai pelopor dalam industri CNG sambil tetap mengikuti kemajuan teknologi dan permintaan pasar.

Selain itu, Perseroan juga melakukan terobosan melalui program yang memanfaatkan teknologi GPS untuk memantau secara cermat distribusi gas kepada para pelanggannya. Pendekatan inovatif ini tidak hanya memastikan pengiriman pasokan gas yang efisien dan tepat waktu, namun juga memberikan kemampuan pelacakan secara real-time, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan operasi logistik dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Dengan memanfaatkan teknologi GPS, Perseroan dapat secara proaktif mengidentifikasi dan mengatasi potensi hambatan pengiriman atau penyimpangan dari rute yang direncanakan, sehingga merampingkan proses distribusi dan meningkatkan efektivitas operasional secara keseluruhan. Pemanfaatan teknologi yang strategis ini menggarisbawahi komitmen Perseroan untuk selalu menjadi yang terdepan dalam kemajuan industri, mendorong peningkatan efisiensi, dan mempertahankan reputasinya sebagai penyedia solusi gas yang terpercaya di pasar.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan target dan strategi sebagai berikut:

Target

- Memberikan akses internet yang handal dan aman.
- Memudahkan seluruh karyawan dalam menggunakan aplikasi yang terintegrasi.

Strategi

- Melakukan revitalisasi alat dalam Perusahaan sehingga dapat digunakan secara maksimal.
- Memantain program yang telah digunakan untuk dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Investasi untuk Pengembangan TI

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan investasi berupa instalasi DASHCAM and GPS Tracker Transportation, Scada Monitoring System, talenta, jurnal. Kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseoran.

time data sharing and analysis. By leveraging cutting-edge IT solutions, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk aims to enhance operational efficiency, decision-making processes, and overall organizational agility, thereby reinforcing its position as a frontrunner in the CNG industry while staying abreast of technological advancements and market demands.

Furthermore, the Company spearheads innovation through a program harnessing GPS technology to meticulously monitor the distribution of gas to its clientele. This innovative approach not only ensures the efficient and timely delivery of gas supplies but also provides real-time tracking capabilities, enabling the Company to optimize its logistical operations and enhance customer service. By leveraging GPS technology, the Company can proactively identify and address potential delivery bottlenecks or deviations from planned routes, thus streamlining the distribution process and bolstering overall operational effectiveness. This strategic utilization of technology underscores the Company's commitment to staying at the forefront of industry advancements, driving efficiency gains, and maintaining its reputation as a trusted provider of gas solutions in the market.

In 2024, the Company has implemented the following targets and strategies:

Target

- Provide reliable and secure internet access.
- Facilitate all employees in using integrated applications.

Strategy

- Revitalize the tools in the Company so that they can be used optimally.
- Maintain programs that have been used to be accessed easily and quickly.

Investment for IT Development

In 2024, the Company will invest in the installation of DASHCAM and GPS Tracker Transportation, Scada Monitoring System, talents, journals. All of which are aimed at improving the Company's operational performance.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis







Tinjauan Perekonomian Global

Global Economic Overview

Pada tahun 2024, ekonomi global dilaporkan mengalami perlambatan yang cukup signifikan, dengan pertumbuhan yang diproyeksikan sebesar 3,2% (yoy), menurun dari pertumbuhan 3,4% (yoy) yang terjadi pada tahun 2023. Perlambatan ini sebagian besar dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor yang telah membentuk kondisi ekonomi di seluruh dunia.

Ketegangan geopolitik, termasuk konflik yang sedang berlangsung dan sengketa perdagangan, terus menciptakan ketidakpastian di pasar Internasional, yang memengaruhi perdagangan global dan arus investasi. Selain itu, tekanan inflasi yang terus-menerus di beberapa negara ekonomi utama telah mendorong kebijakan moneter yang ketat, yang menyebabkan peningkatan suku bunga.

Di sisi lain, meskipun tekanan inflasi diperkirakan akan mereda secara bertahap, tekanan tersebut masih akan menjadi tantangan bagi stabilitas ekonomi di banyak kawasan. Faktor-faktor ini, ditambah dengan melambatnya permintaan konsumen dan berkurangnya investasi bisnis, berkontribusi terhadap perlambatan keseluruhan proyeksi pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2024.

Terlepas dari tantangan-tantangan ini, beberapa kawasan mungkin terus menunjukkan ketahanan, didukung oleh permintaan domestik yang kuat atau langkah-langkah stimulus ekonomi yang ditargetkan. Namun, lanskap ekonomi global masih belum pasti, dan laju pemulihan kemungkinan akan bervariasi di berbagai negara dan sektor.

Pada kuartal ketiga tahun 2024, Federal Reserve Amerika Serikat memangkas Suku Bunga Dana Federal (FFR) sebesar 50 basis poin, diikuti oleh dua kali pemangkasan tambahan masing-masing sebesar 25 basis poin. Alhasil, suku bunga AS diturunkan total sebesar 100 basis poin, didorong oleh perlambatan inflasi di AS.

In 2024, the global economy is reported to experience a notable slowdown, with growth projected to be 3.2% (yoy), a decrease from the 3.4% (yoy) growth observed in 2023. This deceleration is largely influenced by a combination of factors that have been shaping economic conditions worldwide.

Geopolitical tensions, including ongoing conflicts and trade disputes, continue to create uncertainty in international markets, affecting global trade and investment flows. Additionally, persistent inflationary pressures in several major economies have prompted tight monetary policies, leading to elevated interest rates.

On the other hand, while inflationary pressures are expected to ease gradually, they will still pose a challenge to economic stability in many regions. These factors, coupled with slowing consumer demand and reduced business investment, contribute to the overall slowdown in economic growth projections for 2024.

Despite these challenges, some regions may continue to show resilience, supported by robust domestic demand or targeted economic stimulus measures. However, the global economic landscape remains uncertain, and the pace of recovery is likely to vary across different countries and sectors.

In the third quarter of 2024, the United States Federal Reserve reduced the Federal Funds Rate (FFR) by 50 basis points, followed by two additional cuts of 25 basis points each. As a result, U.S. interest rates were lowered by a total of 100 basis points, driven by a slowdown in inflation in the U.S.



Tinjauan Ekonomi Indonesia

Indonesian Economic Review

Sementara di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga acuan (BI rate) dari 6,25% menjadi 6,00% pada September 2024. Inflasi yang turun menjadi 1,6% (yoy) pada 2024, di bawah kisaran inflasi yang diperkirakan BI sebesar $2,5\% \pm 1\%$, menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan BI. Namun, tidak seperti Federal Reserve yang melanjutkan pemangkasan suku bunga pada November dan Desember, BI memilih untuk mempertahankan suku bunga acuan pada level 6,00% hingga akhir 2024. Stabilitas nilai tukar Rupiah juga menjadi pertimbangan BI. Pada akhir 2024, Rupiah berada pada level Rp16.157 per USD, atau melemah 4,7% (yoy) dibandingkan akhir 2023.

Seiring terkendalinya inflasi umum, inflasi inti tetap terjaga pada level 2,3% (yoy). Inflasi kelompok *volatile food* tercatat sebesar 0,1% (yoy), sementara inflasi kelompok bahan makanan meningkat sebesar 0,8% (yoy). Sementara itu, sektor energi mengalami deflasi sebesar 0,8% (yoy). Terkendalinya inflasi sepanjang tahun 2024 didukung oleh kolaborasi yang kuat antara Bank Indonesia (BI), Pemerintah Pusat, dan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan langkah-langkah pengendalian inflasi yang tepat sasaran.

Dari sisi neraca perdagangan, Indonesia mencatat surplus sebesar USD 2,2 miliar hingga akhir tahun 2024. Surplus yang berkelanjutan tersebut sebagian besar didorong oleh kinerja ekspor komoditas utama Indonesia yang kuat, yang juga turut menjaga posisi neraca transaksi berjalan yang sehat. Neraca transaksi berjalan diperkirakan tetap stabil pada tahun 2024, dengan defisit yang rendah diperkirakan berada pada kisaran 0,1%–0,9% dari PDB. Dari sisi cadangan devisa, cadangan devisa Indonesia per Desember 2024 tercatat sebesar USD 155,7 miliar, setara dengan pembiayaan impor selama 6,7 bulan atau impor selama 6,5 bulan ditambah pembayaran utang luar negeri pemerintah. Angka ini dengan nyaman melampaui standar kecukupan internasional sebesar tiga bulan impor.

Domestically, Bank Indonesia (BI) also opted to reduce its benchmark interest rate (BI rate) from 6.25% to 6.00% in September 2024. The decline in headline inflation to 1.6% (yoy) in 2024, within the lower range of BI's target inflation band of $2.5\% \pm 1\%$, played a key role in this decision. However, unlike the Federal Reserve, which continued its rate cuts in November and December, BI chose to maintain its rate at 6.00% for the remainder of 2024. The stability of the Rupiah exchange rate also factored into BI's decision. By the end of 2024, the Rupiah was valued at Rp16,157 per USD, reflecting a 4.7% (yoy) depreciation compared to the end of 2023.

Along with controlled headline inflation, core inflation remained steady at 2.3% (yoy). Volatile food inflation was recorded at 0.1% (yoy), while inflation in the foodstuff category rose by 0.8% (yoy). In contrast, the energy sector saw deflation of 0.8% (yoy). The effective management of inflation throughout 2024 was supported by strong collaboration between Bank Indonesia (BI), the Central Government, and Regional Governments in implementing targeted inflation control measures.

In terms of the trade balance, Indonesia achieved a surplus of USD 2.2 billion by the end of 2024. This sustained surplus was largely driven by strong performance in Indonesia's key commodity exports, which also helped maintain a healthy current account position. The current account balance is expected to remain stable in 2024, with a low deficit forecasted in the range of 0.1%–0.9% of GDP. Regarding foreign exchange reserves, Indonesia's reserves stood at USD 155.7 billion as of December 2024, equivalent to 6.7 months of import financing or 6.5 months of imports plus government external debt payments. This figure comfortably exceeds the international adequacy standard of three months of imports.



Tinjauan Umum Industri Migas

Oil and Gas Industry Overview

Tantangan yang dihadapi industri hulu migas, khususnya produksi minyak, semakin meningkat. Selain penurunan produksi secara alamiah, infrastruktur yang menua, dan dimulainya era energi bersih, masih ada kendala birokrasi yang harus diatasi. Oleh karena itu, diperlukan terobosan dari semua pihak—pemerintah, investor, dan industri pendukung—untuk mengatasi satu per satu masalah yang dihadapi Indonesia. Jika tidak diantisipasi dengan baik, Indonesia dapat semakin bergantung pada impor untuk memenuhi permintaan minyaknya.

Saat ini, transisi energi merupakan langkah krusial yang harus diambil Indonesia untuk mengurangi emisi karbon. Bahkan, Indonesia telah menetapkan target untuk mencapai bauran energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025. Hingga tahun 2023, bauran energi terbarukan Indonesia baru mencapai 13,1%, menurut data Dewan Energi Nasional.

Peran gas alam dalam transisi energi menjadi semakin signifikan karena kemudahan transportasi dan penyimpanannya. Yang lebih penting lagi, faktor emisi karbonnya menguntungkan. Indonesia telah berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada tahun 2030, dan hingga 41% dengan dukungan internasional, termasuk teknologi dan pembiayaan. Sektor energi bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 314 juta ton CO₂e menjadi 398 juta ton CO₂e pada tahun 2030 melalui pengembangan energi terbarukan, konservasi energi, dan penerapan teknologi energi bersih. Hal ini menjadikan peran gas sebagai sumber energi transisi menjadi krusial.

Sejak pertama kali diproduksi pada tahun 1965, permintaan gas alam di rumah tangga di Indonesia terus meningkat. Sebelumnya, gas terutama digunakan untuk tujuan ekspor. Saat ini, lebih dari 60% produksi gas Indonesia digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Dalam Rencana Umum Energi Nasional, gas alam ditargetkan untuk mencapai 24% dari bauran energi nasional pada tahun 2050.

Konsumen gas dalam negeri terbesar adalah industri sebesar 28,22%, listrik sebesar 12,04%, dan pupuk sebesar 12,45%. Sementara itu, 20,05% diekspor dalam bentuk LNG dan 13,15% diekspor melalui pipa. Total konsumsi gas pada Juni 2021 mencapai 5.661,38 BBUTD.

The upstream oil and gas industry, particularly in oil production, is becoming increasingly challenging. In addition to the natural decline in production, aging infrastructure, and the onset of the clean energy era, there are still bureaucratic obstacles to overcome. Therefore, breakthroughs from all parties—government, investors, and supporting industries—are required to address the issues facing Indonesia one by one. If not properly anticipated, Indonesia may become increasingly dependent on imports to meet its oil demand.

Currently, the energy transition is a crucial step that Indonesia must take to reduce carbon emissions. In fact, Indonesia has set a target to achieve a 23% renewable energy mix by 2025. As of 2023, Indonesia's renewable energy mix had reached only 13.1%, according to data from the National Energy Council.

The role of natural gas in the energy transition is becoming more significant due to its ease of transportation and storage. More importantly, its carbon emissions factor is favorable. Indonesia has committed to reducing greenhouse gas emissions by 29% by 2030, and by up to 41% with international support, including technology and financing. The energy sector aims to reduce greenhouse gas emissions by 314 million tons of CO₂e to 398 million tons of CO₂e by 2030 through the development of renewable energy, energy conservation, and the implementation of clean energy technologies. This makes the role of gas as a transitional energy source crucial.

Since it was first produced in 1965, the demand for natural gas in households in Indonesia has continuously increased. Previously, gas was primarily used for export purposes. Currently, more than 60% of Indonesia's gas production is used to meet domestic needs. In the National Energy General Plan, natural gas is targeted to account for 24% of the national energy mix by 2050.

The largest domestic gas consumers are industries at 28.22%, electricity at 12.04%, and fertilizers at 12.45%. Meanwhile, 20.05% is exported as LNG, and 13.15% is exported through pipelines. The total gas consumption in June 2021 reached 5,661.38 BBUTD.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk beroperasi melalui dua segmen bisnis utama. Segmen pertama berfokus pada perdagangan dan distribusi gas, yang kemungkinan melibatkan pembelian gas alam dari produsen dan pemasok lalu menjual atau mendistribusikannya ke berbagai pengguna akhir, seperti industri, rumah tangga, dan entitas komersial lainnya. Bagian bisnis ini merupakan inti dari peran perusahaan di sektor energi, khususnya di pasar gas alam.

Segmen kedua berkaitan dengan kegiatan bisnis lain di luar perdagangan dan distribusi gas. Hal ini dapat melibatkan berbagai operasi atau layanan yang tidak terkait langsung dengan gas, seperti investasi di berbagai industri, layanan terkait energi, atau sektor non-energi lainnya. Perusahaan mendiversifikasi portofolionya dengan terlibat dalam berbagai usaha, yang dapat menawarkan stabilitas keuangan dan peluang pertumbuhan di luar bisnis gas intinya.

Perdagangan dan distribusi gas meliputi distribusi gas industri kepada pelanggan industri, distribusi Gasra kepada pelanggan ritel dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), serta gas NGV yang dipasok untuk transportasi umum dan pengisian langsung di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Sedangkan yang dimaksud dengan segmen lain-lain meliputi perdagangan, penjualan, dan pemasangan peralatan gas untuk pelanggan.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk operates through two primary business segments. The first segment focuses on the trading and distribution of gas, which likely involves purchasing natural gas from producers and suppliers and then selling or distributing it to various end-users, such as industries, households, and other commercial entities. This part of the business is central to the company's role in the energy sector, particularly in the natural gas market.

The second segment pertains to other business activities outside of gas trading and distribution. This could involve a variety of operations or services that are not directly related to gas, such as investments in different industries, energy-related services, or other non-energy sectors. The company diversifies its portfolio by engaging in different ventures, which may offer financial stability and growth opportunities beyond its core gas business.

Gas trading and distribution encompass industrial gas delivery to industrial clients, Gasra distribution to retail customers and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), as well as NGV gas supplied for public transportation and direct filling at Gas Filling Stations (SPBG) owned by the Company and its Subsidiaries.

The Other segment includes trading, sales and installation of gas appliances for customers.

Profitabilitas Segmen Usaha

Berikut adalah tabel mengenai informasi terkait dengan kontribusi profitabilitas Perseroan dan Entitas Anak yang berasal dari masing-masing segmen operasinya:

Keterangan Description	2024	2023	2022
Perdagangan Gas Gas Trading	92,22%	97,02%	95,11%
Perdagangan Peralatan Gas Gas Equipment Trade	2,47%	2,39%	4,38%
Lain-Lain Other	5,32%	0,58%	0,51%
Jumlah Total	92,22%	100,00%	100,00%

Profitability of Business Segments

The following table presents information related to the profitability contribution of the Company and its Subsidiaries from each of its operating segments:



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan yang menerbitkan Laporan Auditor Independen tertanggal 25 Maret 2025. Sebagaimana dinyatakan dalam laporan tersebut, auditor independen telah memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaannya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Kinerja keuangan Perseroan dan anak perusahaannya per 31 Desember 2024, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, juga telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The analysis and management discussion are based on the Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Ardi, Sukimto & Rekan which issued an Independent Auditor's Report dated March 25, 2025. As stated in the report, the independent auditor has provided an opinion that the Company's consolidated financial statements, and its subsidiaries are presented fairly in all material respects.

The financial performance of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024, for the year ended on that date, has also been presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan membayar utang mengacu pada kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya secara tepat waktu. Hal ini merupakan aspek penting dari kesehatan dan stabilitas keuangan, yang mencerminkan kapasitas Perusahaan untuk mengelola beban utang secara efektif. Perusahaan dengan kemampuan membayar utang yang kuat mungkin memiliki profil risiko yang lebih rendah dan mungkin memiliki posisi yang lebih baik untuk mengakses pembiayaan dengan persyaratan yang menguntungkan.

Rasio likuiditas dan solvabilitas digunakan sebagai ukuran kemampuan Perusahaan untuk membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas lancar. Rasio solvabilitas atau disebut juga rasio *leverage*, digunakan untuk mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari para kreditur Perseroan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana aset Perseroan dibiayai oleh utang. Rasio ini memberikan indikasi tingkat keamanan bagi pemberi pinjaman (Bank).

Debt repayment capability refers to the Company's ability to fulfill its debt obligations in a timely manner. It is a crucial aspect of financial health and stability, reflecting the its capacity to manage debt load effectively. A company with a strong debt repayment capability may have a lower risk profile and may be better positioned to access financing at favorable terms.

Liquidity and solvency ratios are used as measures of the Company's ability to repay debt. Liquidity ratio is used to assess the Company's ability to meet short-term liabilities through the cash ratio and the current ratio. The cash ratio is calculated by comparing cash and cash equivalents available to the amount of short-term liabilities, while the current ratio is calculated by comparing current assets to current liabilities. Solvency ratio, also known as leverage ratio, is used to measure the comparison between funds provided by the Company and funds borrowed from the Company's creditors. This ratio is intended to measure the extent to which the Company's assets are financed by debt. It provides an indication of the level of security for lenders (Banks).



Dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya, Perseroan menggunakan kas internal dan utang bank. Kemampuan Perseroan untuk membayar utang dalam tiga tahun terakhir tercermin dalam beberapa rasio keuangan, serta dari rasio laba terhadap aset dan pendapatan. Nilai rasio yang positif menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajibannya, terutama yang jatuh tempo.

In running and developing its business activities, the Company uses internal cash and bank debt. The Company's ability to service its debt in the last three years is reflected in several financial ratios, as well as from the ratio of profit to assets and revenue. Positive ratio values indicate a good ability to fulfill its obligations, especially those that are due.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectibility Of Receivables

Tingkat kolektibilitas piutang menggambarkan perkiraan berapa lama piutang yang diberikan Perseroan kepada pelanggan dapat tertagih. Untuk menjaga dan meningkatkan kolektibilitas piutang, Perseroan menerapkan kombinasi strategi pencegahan, pemantauan, dan korektif.

The collectability of receivables represents an estimate of how long the Company's receivables from customers will be collected. To maintain and improve the collectibility of receivables, the Company implement a combination of preventive, monitoring, and corrective strategies.

Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Seiring perkembangan bisnis, Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan basis modal yang kuat guna menjaga keyakinan investor, kreditur, dan pasar, manajemen memastikan adanya tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan, dengan menjaga kebijakan modal yang sehat.

As the business develops, the Company will continue to strive to maintain a strong capital base in order to maintain the confidence of investors, creditors and the market, management ensures the return on capital and the level of dividends distributed, by maintaining a healthy capital policy.

Struktur modal Perusahaan periode 31 Desember 2024 terdiri dari 26,91% liabilitas dan 73,09% ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2024 berasal dari liabilitas yang mengalami penurunan sebesar 10,41%, sementara yang berasal dari ekuitas meningkat sebesar 221,33% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun 2024. Secara keseluruhan jumlah Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan meningkat sebesar 89,44%.

The Company's capital structure for the period December 31, 2024 consists of 26.91% liabilities and 73.09% equity. The composition of the capital structure for the period December 31, 2024 comes from liabilities which decreased by 10.41%, while those from equity increased by 221.33% from their respective acquisition values in 2024. Overall, the Company's Liabilities and Equity increased by 89.44%.



(dalam rupiah penuh | in full rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	64.318.425.815	65.711.215.198	(1.392.789.383)	(2,12)
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	32.926.663.475	42.838.427.648	(9.911.764.173)	(23,14)
Jumlah liabilitas Total liabilities	97.245.089.290	108.549.642.846	(11.304.553.556)	(10,41)
Ekuitas Equity	264.102.841.140	82.190.694.373	181.912.146.767	221,33
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	361.347.930.430	190.740.337.219	170.607.593.211	89,44

Perseroan menjalankan kebijakan keuangan yang sehat dan berhati-hati, untuk mempertahankan neraca keuangan yang stabil, arus kas yang kuat dan rasio keuangan yang sehat. Dengan demikian, struktur modal yang kuat dapat mendukung strategi pengembangan bisnisnya, baik untuk saat ini maupun yang direncanakan di masa depan.

The Company follows a sound and prudent financial policy to maintain a stable balance sheet, strong cash flow and healthy financial ratios. As such, a strong capital structure can support its business development strategy, both now and in the future.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dapat dilaporkan Perseroan pada Laporan Tahunan 2024 ini.

There are no material commitments for investment in capital goods that the Company can report in this 2024 Annual Report.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024 tidak terdapat Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information.

In 2024 there was no Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring Material Information.



Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

Pada tahun 2024, tidak terdapat Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan/Audit Report, sehingga tidak ada yang perlu dilaporkan Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

In 2024, there was no Material Information and Facts that occurred after the date of the Accountant's Report/Audit Report, so there is nothing that needs to be reported by the Company in this Annual Report.

Prospek Usaha

Business Outlook

Prospek bisnis PT Citra Nusantara Gemilang Tbk sangat bergantung pada kemampuan Indonesia menemukan cadangan-cadangan gas bumi dan menjaga tingkat produksinya. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi gas bumi pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 6.635 Million Standard Cubic Feet per Day (MMSCFD), mencatatkan peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk's business prospects are highly dependent on Indonesia's ability to discover natural gas reserves and maintain production levels. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), natural gas production in 2024 is estimated to reach 6,635 Million Standard Cubic Feet per Day (MMSCFD), registering an increase compared to previous years.

Sejauh ini, produksi gas nasional terus menunjukkan tren yang positif dan stabil. Hal ini memberikan semangat baru bagi industri energi Indonesia. Dengan prospek yang cerah, gas bumi bahkan akan menjadi tulang punggung energi masa depan karena kestabilan produksinya akan memastikan pasokan energi yang andal untuk industri, rumah tangga, dan sektor lainnya.

So far, national gas production continues to show a positive and stable trend. This gives a new spirit to Indonesia's energy industry. With bright prospects, natural gas will even become the energy backbone of the future as its stable production will ensure reliable energy supply for industries, households and other sectors.

Antara tahun 2027-2028, terdapat beberapa proyek strategis di sektor hulu migas yang akan memainkan peran sangat penting untuk meningkatkan produksi gas bumi Indonesia, diantaranya adalah Proyek Geng North, proyek IDD Gandang Gendalo, dan Proyek Andaman. Proyek-proyek baru tersebut menunjukkan bahwa potensi gas alam Indonesia cukup besar dan terus dikembangkan, yang memberikan harapan baru untuk produksi gas bumi di masa mendatang.

Between 2027-2028, there are several strategic projects in the upstream oil and gas sector that will play a very important role in increasing Indonesia's natural gas production, including the Geng North Project, IDD Gandang Gendalo project, and Andaman Project. These new projects show that Indonesia's natural gas potential is large and continues to be developed, which gives new hope for future natural gas production.

Pemanfaatan gas bumi dalam negeri sendiri terus melonjak dan telah mencapai sekitar 68%. Kondisi ini menandakan gas bumi menjadi sumber energi yang semakin andal dan bisa mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor energi, khususnya *Liquefied Petroleum Gas* (LPG).

Domestic utilisation of natural gas continues to rise and has reached around 68%. This condition indicates that natural gas is becoming an increasingly reliable energy source and can reduce Indonesia's dependence on energy imports, especially Liquefied Petroleum Gas (LPG).

Sementara itu, dalam upaya mencapai target transisi energi, Indonesia terus berupaya mengembangkan sumber daya energi domestik, antara lain dengan fokus pada pengembangan sektor gas bumi.

Meanwhile, in an effort to achieve the energy transition target, Indonesia continues to develop domestic energy resources, including by focusing on the development of the natural gas sector.



Ke depannya, Pemerintah akan terus berupaya menjaga stabilitas produksi, mendorong eksplorasi di wilayah-wilayah baru, serta meningkatkan efisiensi penggunaan gas bumi. Selain itu, perlu pula dilakukan terobosan guna mengembangkan infrastruktur pendukung, seperti jaringan pipa, untuk mendistribusikan gas ke daerah-daerah yang membutuhkan. Di sinilah kehadiran CGAS sangat dibutuhkan.

Going forward, the Government will continue to strive to maintain production stability, encourage exploration in new areas, and improve the efficiency of natural gas use. In addition, breakthroughs need to be made to develop supporting infrastructure, such as pipelines, to distribute gas to areas in need. This is where the presence of CGAS is needed.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Secara prinsip, kebijakan dividen di Perseroan bertujuan agar pengelolaan hak pemegang saham dalam pelaksanaan pembagian dividen sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan pada masa ini dan perkembangannya di masa depan. Itu sebabnya pembagian dividen harus senantiasa memperhatikan terlaksananya kegiatan usaha dan pengelolaan Perseroan yang sehat, dan menjaga kesinambungan kinerja Perseroan.

In principle, the Company's dividend policy aims to ensure that the management of shareholders' rights in dividend distribution is conducted in accordance with Good Corporate Governance principles and prevailing regulations in Indonesia while considering the Company's current interests and future development. Therefore, dividend distribution must always take into account the proper execution of business activities, sound corporate management, and the sustainability of the Company's performance.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (M/ESOP)

Share Ownership Program by Management and/or Employees (M/ESOP)

Perusahaan memahami bahwa tujuan dari M/ESOP adalah untuk menciptakan rasa kepemilikan, keselarasan, dan kesejahteraan bersama di antara para karyawan, serta menyediakan alat yang berharga bagi perusahaan untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi talenta, serta memfasilitasi perencanaan suksesi dan berpotensi merealisasikan manfaat pajak. Akan tetapi, hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum berencana untuk melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (M/ESOP). Namun manajemen tidak menutup kemungkinan bahwa di tahun-tahun mendatang Perseroan akan melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

The Company understand that the objective of an M/ESOP is to create a sense of ownership, alignment, and shared prosperity among employees while providing the company with a valuable tool for attracting, retaining, and motivating talent, as well as facilitating succession planning and potentially realizing tax benefits. However, until the end of 2024, the Company has no plans to conduct a share ownership program by management and/or employees (M/ESOP). The management, nonetheless, does not rule out the possibility that in the coming years the Company will conduct a share ownership program by management and/or employees.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Sebagai bentuk kepatuhan pada hukum dan keterbukaan kepada publik, Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO) per tanggal 30 Juni 2024, yang antara lain menyebutkan bahwa CGAS merencanakan penggunaan dana IPO tersebut untuk Pembangunan Konstruksi Pabrik sebesar Rp55,3 miliar dan Modal Kerja sebesar Rp17,31 miliar dengan total senilai Rp72,71 miliar. Proyek LNG tersebut memiliki kapasitas volume mencapai 1.5 MMSCFD, yang diproyeksikan mulai beroperasi pada 2027, dan berpotensi menambah pendapatan CGAS hingga US\$ 4,3 juta per tahun.

As a form of legal compliance and transparency to the public, the Company has submitted a report on the realization of the use of proceeds from its initial public offering (IPO) as of June 30, 2024. The report states that CGAS plans to allocate the IPO funds for the construction of a plant amounting to Rp55.3 billion and working capital of Rp17.31 billion, with a total of Rp72.71 billion. The LNG project has a volume capacity of up to 1.5 MMSCFD and is projected to begin operations in 2027, potentially increasing CGAS's revenue by up to USD 4.3 million per year.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/Atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi pada tahun 2024.

No material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties in 2024.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes In Laws and Regulations

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi di tahun 2024 yang membawa dampak signifikan bagi Perseroan.

There were no changes in laws and regulations that occurred in 2024 that had a significant impact on the Company.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





Komitmen Perseroan

The Company's Commitment

Sebagai perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi *Compressed Natural Gas* (CNG), PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS) menyadari pentingnya menjaga komitmen yang kuat terhadap tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Kami memahami bahwa GCG merupakan hal mendasar bagi keberhasilan organisasi apa pun, dan signifikansinya dapat terlihat di beberapa hal kunci:

1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas,
2. Meningkatkan kepercayaan investor,
3. Meningkatkan manajemen risiko yang berkualitas,
4. Memastikan kepatuhan hukum dan peraturan,
5. Meningkatkan perilaku etis dan tanggung jawab sosial perusahaan,
6. Mencapai pertumbuhan berkelanjutan, dan
7. Menciptakan nilai jangka panjang.

Komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik menciptakan landasan yang kuat bagi keberhasilan organisasi dengan membangun struktur, proses, dan pedoman etika yang jelas yang mendorong akuntabilitas dan transparansi. Kami percaya bahwa komitmen kami terhadap prinsip-prinsip tata kelola menumbuhkan budaya kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, dan pelanggan, yang penting bagi pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

Lebih jauh, dengan mengutamakan prinsip tata kelola, kami juga mengelola risiko secara efektif, mematuhi peraturan, dan beradaptasi dengan kondisi pasar yang terus berkembang, serta memastikan ketahanannya dalam menghadapi tantangan. Semua itu berkontribusi dalam membantu kami membangun diri sebagai perusahaan yang tangguh dan dapat dipercaya.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk telah mengembangkan sistem yang komprehensif dan menerapkan praktik yang kuat untuk memastikan kepatuhan yang ketat terhadap standar tata kelola perusahaan tertinggi. Langkah-langkah ini dirancang untuk menegakkan transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis di semua tingkatan organisasi, yang memperkuat komitmennya untuk menjaga integritas. Dengan berfokus pada peningkatan berkelanjutan dan menyelaraskan dengan praktik terbaik global, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk berupaya menciptakan kerangka tata kelola yang kuat yang mendukung keberlanjutan jangka panjang dan membangun kepercayaan dengan semua pemangku kepentingan.

As an Indonesian company specializing in the trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG), PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS) recognizes the crucial role of maintaining an unwavering commitment to good corporate governance (GCG). We understand that GCG is fundamental to the success of any organization, and its significance can be observed across several key areas:

- 1. Promoting transparency and accountability,*
- 2. Enhancing investor confidence,*
- 3. Enhancing quality risk management,*
- 4. Ensuring legal and regulatory compliance,*
- 5. Promoting ethical conduct and corporate social responsibility,*
- 6. Achieving sustainable growth, and*
- 7. Creating long-term value.*

The commitment to good corporate governance creates a strong foundation for organizational success by establishing clear structures, processes, and ethical guidelines that promote accountability and transparency. We believe that our commitment to governance principles fosters a culture of trust among stakeholders, including investors, employees, and customers, which is essential for sustainable growth and long-term value creation.

Furthermore, by prioritizing governance principles, we also effectively manage risks, comply with regulations, and adapt to evolving market conditions, ensuring their resilience in the face of challenges. All of which contribute to helping us building ourself as a robust and trustworthy company.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk has developed comprehensive systems and implemented robust practices to ensure strict adherence to the highest standards of corporate governance. These measures are designed to uphold transparency, accountability, and ethical conduct across all levels of the organization, reinforcing its commitment to maintaining integrity. By focusing on continuous improvement and aligning with global best practices, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk strives to create a strong governance framework that supports long-term sustainability and builds trust with all stakeholders.



Investor, baik institusional maupun individu, lebih cenderung mempercayai dan berinvestasi pada perusahaan yang menunjukkan praktik tata kelola yang kuat. Jaminan perilaku etis, perlakuan yang adil, dan manajemen risiko yang tepat mengarah pada stabilitas dan prediktabilitas yang lebih besar, yang sangat penting untuk menarik investasi. Hal ini dapat menghasilkan valuasi yang lebih tinggi dan akses yang lebih baik ke modal.

Salah satu landasan tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan transparansi dalam semua operasi organisasi. Ketika suatu organisasi berkomitmen pada GCG, ia membuka proses pengambilan keputusan, pelaporan keuangan, dan metrik kinerjanya untuk diteliti. Akuntabilitas ini membantu membangun kepercayaan dengan pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini mengurangi risiko korupsi dan perilaku tidak etis, serta memastikan bahwa tindakan selaras dengan standar hukum dan praktik etika.

Tata kelola perusahaan yang baik memastikan adanya struktur dan proses yang jelas untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko. Organisasi yang memprioritaskan GCG dapat mengatasi krisis dengan lebih efektif, sehingga meminimalkan dampak kejadian buruk. Dengan memiliki kerangka tata kelola yang kuat, perusahaan juga lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan regulasi atau kondisi pasar.

Di setiap level organisasi, mulai dari Direksi hingga karyawan perorangan, terdapat komitmen bersama untuk menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Direksi memberikan pengawasan dan arahan strategis, memastikan bahwa keputusan dibuat demi kepentingan terbaik semua pemangku kepentingan. Karyawan, pada gilirannya, bertanggung jawab untuk membiasakan diri dengan kebijakan, prosedur, dan kode etik tata kelola perusahaan, dan memastikan bahwa mereka mematuhi pedoman ini dalam aktivitas sehari-hari mereka.

Perseroan juga menjaga komunikasi yang transparan dengan para pemegang saham, melibatkan mereka secara berkala untuk mengumpulkan umpan balik dan mengatasi masalah apa pun. Dengan berbagi strategi, tantangan, dan pencapaian kami secara terbuka, kami mengundang para pemangku kepentingan untuk bergabung dengan kami dalam perjalanan kami, menumbuhkan rasa kemitraan dan saling pengertian. Keterbukaan ini tidak hanya memperkuat hubungan dengan

Investors, whether institutional or individual, are more likely to trust and invest in companies that demonstrate strong governance practices. The assurance of ethical behavior, fair treatment, and proper risk management leads to greater stability and predictability, which is crucial for attracting investment. This can result in higher valuations and better access to capital.

One of the cornerstones of good corporate governance is ensuring transparency in all organizational operations. When an organization is committed to GCG, it opens its decision-making processes, financial reporting, and performance metrics to scrutiny. This accountability helps build trust with shareholders, employees, customers, and other stakeholders. It reduces the risks of corruption and unethical behavior, ensuring that actions align with both legal standards and ethical practices.

Good corporate governance ensures that there are clear structures and processes for identifying, assessing, and mitigating risks. Organizations that prioritize GCG can navigate through crises more effectively, minimizing the impact of adverse events. By having a strong governance framework, companies are also better prepared to adapt to changing regulatory environments or market conditions.

At every level of the organization, from the Board of Directors to individual employees, there is a shared commitment to upholding the principles of good corporate governance (GCG). The Board of Directors provides strategic oversight and guidance, ensuring that decisions are made in the best interest of all stakeholders. Employees, in turn, are responsible for familiarizing themselves with the company's governance policies, procedures, and codes of conduct, and ensuring that they comply with these guidelines in their day-to-day activities.

The Company also maintains transparent communication with shareholders, engaging with them regularly to gather feedback and address any concerns. By openly sharing our strategies, challenges, and achievements, we invite stakeholders to join us on our journey, fostering a sense of partnership and mutual understanding. This openness not only strengthens relationships with shareholders, employees, customers, and partners, but also enhances



para pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan mitra, tetapi juga meningkatkan reputasi kami sebagai perusahaan yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.

Lebih dari sekadar mematuhi persyaratan hukum dan peraturan, kami berkomitmen untuk mempromosikan perilaku etis dan integritas di seluruh operasi kami. Kode etik dan perilaku disebarluaskan dan ditegakkan di seluruh Perseroan, yang menggarisbawahi nilai-nilai integritas, keadilan, dan rasa hormat dalam semua interaksi. Selain itu, perusahaan mengakui pentingnya tanggung jawab lingkungan dan sosial, dengan memasukkan pertimbangan keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusannya. Dengan memprioritaskan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan sekaligus meminimalkan dampak lingkungannya.

Pada akhirnya, komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik melampaui kepatuhan; hal itu merupakan elemen inti identitas kami dan pendorong penting keberhasilan kami. Dengan mematuhi standar tata kelola yang tinggi, kami membangun kepercayaan, mengurangi risiko, dan menciptakan nilai yang langgeng bagi pemegang saham dan masyarakat secara keseluruhan.

our reputation as a trustworthy and accountable organization.

Beyond merely complying with legal and regulatory requirements, we are committed to promoting ethical behavior and integrity throughout our operations. Codes of conduct and ethics are disseminated and enforced across the organization, underscoring the values of integrity, fairness, and respect in all interactions. Additionally, the company recognizes the importance of environmental and social responsibility, incorporating sustainability considerations into its decision-making processes. By prioritizing the well-being of society and the environment, the Company seeks to create long-term value for all stakeholders while minimizing its environmental impact.

Ultimately, the Company's commitment to good corporate governance goes beyond compliance; it is a core element of our identity and a crucial driver of our success. By adhering to high governance standards, we build trust, mitigate risks, and create lasting value for shareholders and society as a whole.

Dasar-dasar penerapan kebijakan GCG

Legal Basis for the Implementation of GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dijalankan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

The implementation of Good Corporate Governance at PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is carried out based on the prevailing laws and regulations, namely:

- *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of the Criminal Act of Corruption, as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Criminal Act of Corruption;*



- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang perubahan atas Tindak pidana Pencucian Uang;
- Peraturan OJK Nomor 15/POJK/04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK/04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 55/POJK/04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Peraturan Bapepam X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006;
- Anggaran Dasar Perseroan.
- *The Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002. Concerning concerning Criminal Act of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2003 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 15 of 2002 concerning Amendments to the Crime of Money Laundering;*
- *FSA Regulation Number 15/POJK/04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies*
- *FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 35/POJK/04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 concerning Disclosure of Information and Material Facts by Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 55/POJK/04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;*
- *FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;*
- *Bapepam X.K.6 Regulation, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-134/BL/2006 dated 7 December 2006, concerning Obligations to Submit Annual Reports for Issuers or Public Companies;*
- *Bapepam Regulation X.K.2, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No: Kep-346/2011 dated July 5, 2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies;*
- *General Guidelines for Indonesian GCG 2006;*
- *The Company's Articles of Association.*



Prinsip Utama GCG

The Main Principles of GCG

Prinsip utama Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dirancang untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara transparan, akuntabel, beretika, dan bertanggung jawab, sehingga menciptakan lingkungan yang memungkinkan bisnis membangun kepercayaan dan nilai jangka panjang. Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip ini, perusahaan memastikan bahwa tindakannya selaras dengan harapan pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas.

Prinsip-prinsip tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Transparansi

Prinsip transparansi diterapkan oleh Perusahaan melalui keterbukaan dalam menjalankan proses pengambilan keputusan dan dalam menyampaikan informasi material tentang Perusahaan. Dalam mewujudkan prinsip ini, Perusahaan telah menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan komunikatif untuk menghindari benturan kepentingan antar pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan akses informasi kinerja dan keuangan melalui situs web resmi Perusahaan.

2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas terkait dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan tugas, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan guna mewujudkan efektivitas pengelolaan Perusahaan. Perseroan menerapkan asas akuntabilitas dalam struktur organisasi dengan adanya kejelasan pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab, serta kewenangan masing-masing organ Perseroan.

3. Tanggung Jawab

Asas akuntabilitas terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan asas korporasi yang sehat. Perseroan melaksanakan asas ini dengan cara mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, membayar pajak tepat waktu, menjaga hubungan industrial, melindungi hak dan keselamatan karyawan, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

4. Kemandirian

Asas independensi terkait dengan pengelolaan Perseroan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan serta tekanan dari pihak lain yang tidak sesuai dengan

The main principles of Good Corporate Governance (GCG) are designed to ensure that companies operate in a transparent, accountable, ethical, and responsible manner, creating an environment where businesses can build trust and long-term value. By adhering to these principles, companies ensure that their actions are aligned with the expectations of shareholders, employees, customers, and the broader society.

These principles are elucidated as follows:

1. Transparency

The principle of transparency is applied by the Company through openness in carrying out the decision-making process and in delivering material information about the Company. In realizing this principle, the Company has provided an effective and communicative means of communication to avoid conflicts of interest between stakeholders. In addition, the Company also provides access to performance and financial information through the Company's official website.

2. Accountability

The principle of accountability is related to clarity of functions, implementation of duties, and accountability of the Company's organs in order to realize effectiveness in the management of the Company. The Company applies the principle of accountability in the organizational structure with clarity on the division of functions, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company.

3. Responsibilities

The principle of accountability is related to compliance with applicable laws and regulations and the application of sound corporate principles. The Company implements this principle by complying with applicable rules and regulations, paying taxes on timely manner, maintaining industrial relations, protecting employee rights and safety, and carrying out responsibility for the environment and surrounding communities through the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

4. Independence

The principle of independence is related to the management of the Company in a professional manner and free from conflicts of interest and pressure from



nilai-nilai Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Kewajaran

Dalam menjalankan asas tata kelola, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi nilai keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menghindari benturan kepentingan dan kecenderungan untuk saling mendominasi.

other parties that are not in accordance with the Company's values and the prevailing laws and regulations.

5. Fairness

In carrying out the principles of governance, the Company always upholds the value of justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on the prevailing laws and regulations in order to avoid conflicts of interest and the tendency to dominate one another.

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The implementation of GCG principles in accordance with GCG Guidelines for Public Companies

Sesuai peraturan yang berlaku, pedoman tata kelola yang diterapkan di Perseroan mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pursuant to the applicable regulation, the governance guidelines implemented in the Company cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (two) fifty-five recommendations on the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk berkomitmen untuk senantiasa berupaya menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka secara konsisten dalam aktivitas pengelolaan Perseroan. Hal tersebut merupakan wujud kesungguhan Perseroan terkait kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan serta menyesuaikan dengan *best-practices* dalam menciptakan tata kelola yang baik dan berkelanjutan.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is committed to always strive to consistently incorporate the Public Company Governance Guidelines into its managerial undertakings. This underscores the Company's commitment to adhering to legal and regulatory standards while aligning with best-practices to foster robust and enduring governance.

Pemenuhan atas rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diterapkan Perseroan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The fulfillment of recommendations outlined in the Public Company Governance Guidelines, executed by the Company, is detailed as follows until the conclusion of 2024:



Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Table of Compliance with the Recommended Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
1. Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Listed Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights					
1.1	Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Principle 1 Increase the value of organising the General Meeting of Shareholders	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Listed Company has a method or technical procedure for open or closed voting that emphasises the independence and interests of the Shareholders.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i> . <i>Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in voting decisions.</i> <i>Public Listed Companies are recommended to have a voting procedure in making a decision on an agenda item of the GMS. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, the voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. Open voting is carried out by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using voting cards or by using electronic voting.</i>	PT Citra Nusantara Gemilang Tbk Tbk telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 14. <i>PT Citra Nusantara Gemilang Tbk has established technical procedures for voting collection, as regulated in Article 14 of the Articles of Association.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
1.2		2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</i>	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS. <i>The attendance of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Listed Company aims to enable each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to pay attention to, explain, and answer directly the problems that occur or questions raised by the Shareholders related to the agenda of the GMS.</i>	RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 yang diadakan pada bulan Mei 2024 dihadiri oleh Komisaris Utama dan seluruh anggota Direksi. <i>The Annual GMS for Financial Year 2023 held in May 2024 was attended by the President Commissioner and all members of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
1.3		3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak dapat hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. <i>The availability of the summary of GMS minutes on the Public Company's website provides an opportunity for shareholders who are unable to attend to obtain important information in the GMS easily and quickly. Therefore, the provision on the minimum period of availability of the summary of GMS minutes on the website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.</i>	Perseroan telah membuat dan menyediakan ringkasan risalah RUPS di situs web Perseroan.	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
1.4	Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Principle 2</i> <i>Improve the quality of communication between Public Listed Companies and Shareholders or Investors</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Public Listed Company has a communication policy with Shareholders or Investors.</i>	Adanya komunikasi antara perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen perusahaan terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. <i>The existence of communication between a publicly listed company and its shareholders or investors is intended to enable the shareholders or investors to obtain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of governance of the Public Listed Company. In addition, shareholders or investors can also provide feedback and opinions to the management of the Public Listed Company. The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders or investors. The policy may include the strategy, programme and timing of the communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.</i>	Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dan anggota teamnya. Secara umum tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor adalah sebagai berikut: 1. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan masyarakat (Pemegang Saham, Investor, Media); 2. Mengikuti perkembangan bursa saham dan memberikan saran kepada manajemen terkait kinerja saham perseroan; 3. Menyediakan informasi perihal kondisi Perseroan kepada masyarakat; 4. Memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat. <i>Communication between the Company and Shareholders or Investors is carried out by the Corporate Secretary and his team members.</i> <i>In general, the duties and responsibilities in carrying out communication with Shareholders or investors are as follows:</i> 1. Establishing communication and good relations with the public (Shareholders, Investors, Media); 2. Following the development of the stock exchange and providing advice to management regarding the performance of the company's shares; 3. Provide information about the Company's condition to the public; 4. Provide answers to questions raised by the public.	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
1.5		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. <i>The Public Listed Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on its website.</i>	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. <i>Disclosure of communication policy is a form of transparency on the commitment of the Public Listed Company in providing equality to all shareholders or investors on the implementation of communication. The disclosure of such information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Listed Company's communication programme.</i>	PT CGN Tbk telah memiliki kebijakan komunikasi dengan investor yang diungkap dalam website Perseroan. <i>PT CGN Tbk has a communication policy with investors which is disclosed on the Company's website.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
2. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners</i>					
2.1	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3 Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners</i>	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling sedikit 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara perusahaan terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. <i>The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company shall refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which shall be at least 2 (two) persons based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Listed Company, which includes, among others, characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and fulfilment of business needs that differ among Public Listed Companies. However, too large a number of members of the Board of Commissioners may interfere with the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' functions.</i>	Dewan Komisaris Perseroan Terpenuhi terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) komisaris utama, 1 (satu) komisaris, dan 1 (satu) komisaris independen. <i>The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) persons consisting of 1 (one) main commissioner, 1 (one) commissioner, and 1 (one) independent commissioner.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
2.2		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. <i>The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Listed Company. Such characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of a Public Listed Company. A composition that has taken into account the needs of the Public Listed Company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.</i>	Komposisi Dewan Komisaris di PT Citra Nusantara Gemilang Tbk telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. <i>The composition of the Board of Commissioners in PT Citra Nusantara Gemilang Tbk has taken into account expertise, knowledge and experience in order to accommodate effective, fast and precise decision making.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
2.3	Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris <i>Principle 4 Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka. <i>The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the collegial performance assessment of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. The policy may include the assessment activities carried out along with the purpose and objectives, the time of implementation periodically, and the benchmarks or assessments used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Public Listed Company.</i>	Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhitungkan pencapaian sesuai dengan kriteria/indikator kerja. Penilaian tersebut akan dievaluasi oleh pemegang saham berdasarkan laporan kinerja Perseroan yang disampaikan melalui laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh para pemegang saham turut menjadi penilaian dalam penentuan struktur remunerasi Dewan Komisaris. <i>The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism, taking into account achievements based on predetermined criteria and performance indicators. This assessment is evaluated by the shareholders based on the Company's performance report, which is presented through the Board of Commissioners' accountability report during the GMS. The results of this performance assessment by the shareholders also serve as a consideration in determining the remuneration structure for the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
2.4		2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed in the annual report of the Public Listed Company.</i>	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. <i>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfil the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism on the performance of the Board of Commissioners.</i>	Perseroan telah mencantumkan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris di dalam laporan tahunan. <i>The Company has included the Board of Commissioners' self-assessment policy in the annual report.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
2.5		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i>	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman ataupun kode etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindak pidana pencucian uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>The policy of resignation of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Listed Companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is necessary to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities.</i> <i>In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the guidelines or code of ethics applicable to the Board of Commissioners.</i> <i>Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the existence of a convicted status against a member of the Board of Commissioners from the authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as money laundering offences as referred to in Law Number 8 Year 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.</i>	Anggaran Dasar Perseroan mengatur kebijakan pengunduran diri / berakhirnya jabatan Dewan Komisaris, termasuk bila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Company's Articles of Association regulate the policy on the resignation or termination of the Board of Commissioners' tenure, including in cases of involvement in financial crimes.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the board of directors.</i>	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. <i>Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Committee that carries out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria required in the nomination process of prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as intended is the succession policy for members of the Board of Directors. The policy on succession aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.</i>	Fungsi Nominasi dan Remunerasi di PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dijalankan oleh Dewan Komisaris. <i>The Nomination and Remuneration function at PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is carried out by the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
3. Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi					
<i>Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors</i>					
3.1	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	1. Penentuan Jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi Perusahaan Terbuka serta Efektifitas Dalam Pengambilan Keputusan. <i>Determination of the Number of Members of the Board of Directors Considering the Condition of the Public Company and Effectiveness in Decision Making.</i>	Sebagai organ Perusahaan yang berwenang dalam pengelolaan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektifitas pengambilan keputusan Direksi. <i>As the organ of the Company authorised to manage the company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of the Public Company. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors must be made through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, where based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consists of at least 2 (two) persons. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the purpose and objectives of the Public Company and adjusted to the condition of the Public Company, which includes the characteristics, capacity, and size of the Public Company and how to achieve the effectiveness of the Board of Directors' decision making.</i>	Jumlah Direksi Perseroan saat ini adalah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. <i>The current number of Directors of the Company is 3 (three) persons consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
3.2		2. Penentuan Komposisi Anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal. <i>As with the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the Board of Directors organ and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Listed Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the public company. Thus, consideration of the combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors as a collegial body.</i>	Komposisi Direksi Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
3.3		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas laporan keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. <i>The financial report is a management accountability report for the management of resources owned by the Public Listed Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia and also related OJK regulations, including laws and regulations in the capital market sector that regulate the presentation and disclosure of Public Listed Company Financial Statements. Based on the Capital Market laws and regulations governing the responsibility of the Board of Directors for the financial statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the financial statements, which are signed by the President Director and the member of the Board of Directors in charge of accounting or finance.</i>	Salah satu anggota Direksi memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai dalam bidang akuntansi. <i>One member of the Board of Directors has competence and experience in accounting.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
3.4	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Principle 6 Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Seperti halnya Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the assessment of the performance of the Board of Directors collegially. The self-assessment is conducted by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.</i> <i>The policy may include the assessment activities carried out along with its purpose and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Company, where the establishment of such function has been required in the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</i>	Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta dalam menjalankan fungsi khusus sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dengan menjunjung nilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi: a) Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS; b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing; c) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham; d) Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan; e) Kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris; f) Keberhasilan dalam menjalankan tugas tertentu; dan g) Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan. <i>In general, the performance evaluation criteria for the Board of Commissioners are based on the execution of their duties and responsibilities in realizing the Company's vision and mission, as well as in carrying out specific functions as stipulated in the Articles of Association, while upholding compliance with applicable laws and regulations. The performance indicators for the Board of Commissioners include: (a) Achievement of the Company's performance targets as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS); (b) Fulfillment of individual duties and responsibilities; (c) Compliance with prevailing laws and regulations as well as directives from shareholders; (d) Commitment to advancing the Company's business; (e) Attendance at Board of Commissioners' meetings; (f) Success in carrying out specific assignments; and (g) Contribution to the decision-making process.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
3.5		2. Kebijakan Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of listed companies.</i>	Pengungkapan kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan perusahaan terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. <i>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfil the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of public companies. Such information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company continues to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism on the performance of the Board of Directors.</i>	Perseroan telah mencantumkan kebijakan penilaian sendiri Direksi di dalam laporan tahunan. <i>The Company has included the Board of Directors' self-assessment policy in the annual report.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
3.6		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman maupun Kode Etik yang berlaku di Direksi. Selanjutnya yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang. <i>The policy of resignation of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Listed Companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is necessary to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Directors. Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the existence of a convicted status against a member of the Board of Directors from an authorised party. Financial crimes such as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as Money Laundering Criminal Actions as referred to in Law Number 8 Year 2010 on the prevention and eradication of money laundering crimes.</i>	Berdasarkan Akta Perubahan Nomor 19 Tahun 2023, Anggaran Dasar Perseroan mengatur hal tersebut. <i>Based on Deed of Amendment Number 19 of 2023, the Company's Articles of Association regulate this matter.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
4. Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholder Participation</i>					
4.1	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</i>	1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Publicly listed companies have a policy to prevent insider trading.</i>	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. <i>A person who possesses inside information is prohibited from conducting a securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public Listed Companies can minimise the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating confidential and public data and/or information, and dividing duties and responsibilities for the management of such information proportionally and efficiently.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait <i>insider trading</i> . <i>The Company has established a policy on insider trading.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
4.2		2. Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. <i>Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy</i>	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/ atau gratifikasi dalam perusahaan terbuka. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan - kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. <i>Anti-corruption policies are useful to ensure that the business activities of public companies are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in a separate form. The policy may include, among others, programmes and procedures to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in a public company. Thus, the implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Listed Company. The scope of this policy includes criteria in the selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfilment of rights related to suppliers or vendors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. <i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
4.3		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak Kreditor. <i>Public Listed Companies have a policy for the fulfilment of Creditors' rights.</i>	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditor. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditor terhadap perusahaan terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditor. <i>The policy on the fulfilment of creditors' rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to safeguard the fulfilment of rights and maintain creditors' trust in public companies. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling the Public Listed Company's obligations to creditors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor. <i>Does the Company have a policy for fulfilling creditor rights.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
4.4		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors</i>	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan akan mempengaruhi kualitas output Perusahaan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dibutuhkan perusahaan terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. <i>The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that the Public Listed Company obtains the necessary goods or services at competitive prices and good quality. Meanwhile, the policy on supplier or vendor capability improvement is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply / fulfil the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quality and quantity needed by the public company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfilment of rights relating to suppliers or vendors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Company has a policy on supplier or vendor selection and capacity building.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
4.5		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. <i>The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.</i>	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. <i>A well-developed whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses or whistleblowers of an indication of violations committed by employees or management of the Public Listed Company. The implementation of such system policy will have an impact on the establishment of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy covers, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to file a complaint, protection and guarantee of confidentiality of the whistleblower, complaint handling, parties that manage complaints, and the results of handling and follow-up of complaints.</i>	Apakah Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing</i>). <i>Does the Company have a whistleblowing reporting system policy.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
4.6		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</i>	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi perusahaan terbuka yang ada. <i>Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the premise that the long-term performance of the company is reflected by the growth in the value of shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving company performance in the long term. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of a Public Listed Company to encourage the implementation of long-term incentives to directors and employees with terms, procedures and forms that are adjusted to the long-term goals of the Public Listed Company. The policy may include, among others, the purpose and objectives of granting long-term incentives, the terms and procedures for granting incentives, and the conditions and risks that must be considered by the Public Listed Company in granting incentives. Such policy may also be included in the existing remuneration policy of the public listed company.</i>	Perseroan telah mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, dan BPJS Kesehatan. <i>The Company has included employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
5. Aspek 5: Aspek Keterbukaan Informasi <i>Aspect 5: Information Disclosure Aspect</i>					
5.1	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure</i>	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Listed Company makes wider use of information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure.</i>	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait perusahaan terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. <i>The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The information disclosure carried out is not only the disclosure of information that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to public companies that is considered useful to be known by shareholders or investors. With the wider use of information technology other than websites, it is hoped that companies can increase the effectiveness of disseminating company information. Nevertheless, the utilisation of information technology still takes into account the benefits and costs of the Company.</i>	Selain menggunakan situs web sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan juga memanfaatkan situs web bursa efek Indonesia. Perseroan juga menggunakan media instagram untuk pengenalan perusahaan maupun produk dan kegiatannya kepada publik, dengan nama Cgas_ official dan gasra_cng. <i>In addition to using the website as a medium for information disclosure, the Company also utilizes the Indonesian Stock Exchange website. The Company also uses Instagram media to introduce the company and its products and activities to the public, under the names Cgas_official and gasra_cng.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

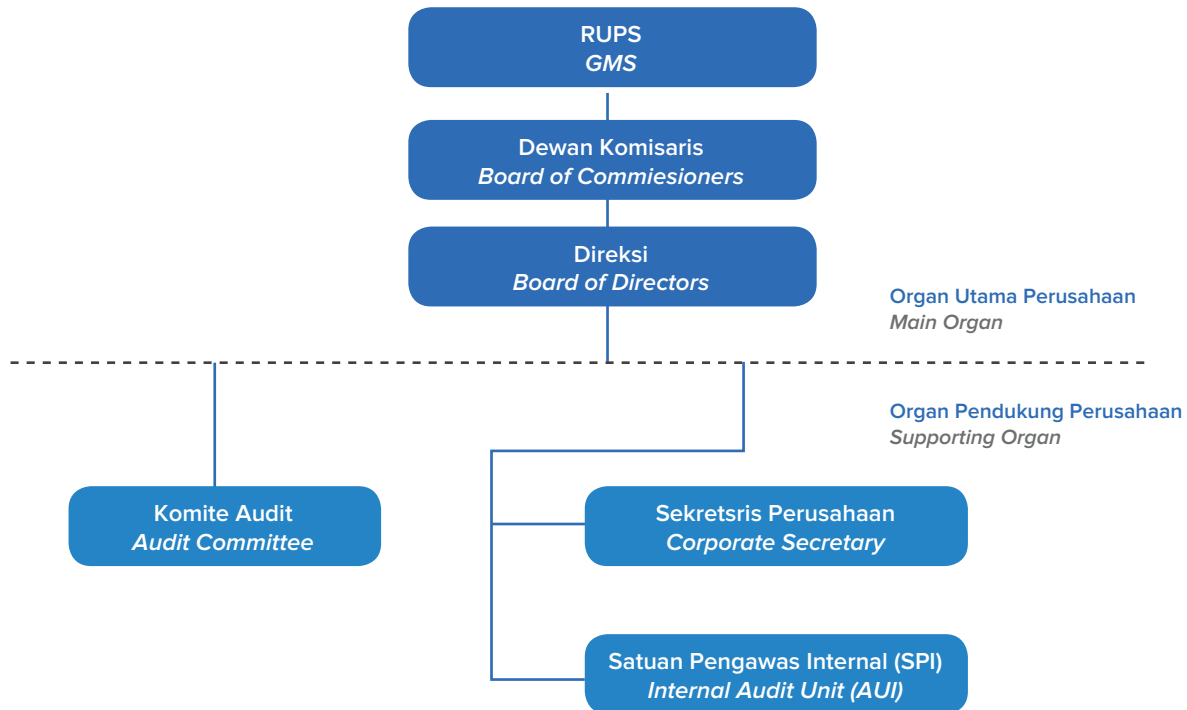


No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
5.2		2. Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The annual report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five per cent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the major and controlling shareholders.</i>	Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. <i>The capital market laws and regulations governing the submission of annual reports of Public Listed Companies have stipulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five per cent) or more of the shares of a Public Listed Company, as well as the obligation to disclose information regarding direct and indirect major and controlling shareholders of a Public Listed Company up to the ultimate beneficial owner in the ownership of such shares. In this Corporate Governance Guideline, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of a Public Listed Company's shareholding of at least 5% (five per cent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the shareholding by the major and controlling shareholders.</i>	Perseroan telah mengungkapkan informasi pemegang saham dalam laporan tahunan dan situs web Perseroan. <i>The Company has disclosed shareholder information in the annual report and on the Company's website.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan

Structure and Relationships of Corporate Governance



Dalam kerangka tata anjan Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi berperan sebagai badan pengatur tertinggi, yang masing-masing diberi tanggung jawab berbeda untuk pengawasan dan pengelolaan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketiga entitas ini merupakan struktur organisasi inti Perusahaan. Peran mereka dirancang untuk memastikan pengawasan yang efektif, pengambilan keputusan strategis, dan administrasi urusan perusahaan yang efisien.

Sebagaimana diuraikan dalam Undang-Undang Perusahaan Indonesia, struktur organisasi perseroan terbatas terdiri dari yang berikut ini:

- Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Dewan Direksi

Pemegang saham adalah pemilik perusahaan, yang memegang saham yang mewakili saham mereka dalam bisnis. Mereka menginvestasikan modal di perusahaan dengan imbalan hak kepemilikan dan anjang dari keuntungan perusahaan, yang memberi mereka pengaruh atas keputusan perusahaan yang besar.

Within the Company's governance framework, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors serve as the highest governing bodies, each entrusted with distinct responsibilities for oversight and management. In accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, these three entities constitute the core organizational structure of the Company. Their roles are designed to ensure effective supervision, strategic decision-making, and the efficient administration of corporate affairs.

As outlined in Indonesia's Company Law, the organizational structure of a limited liability company consists of the following:

- Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors

Shareholders are the owners of a company, holding shares that represent their stake in the business. They invest capital in the company in exchange for ownership rights and a portion of the company's profits, giving them influence over major corporate decisions.



Sementara itu, komisaris dan direktur memiliki tanggung jawab yang berbeda dalam mengawasi dan mengelola perusahaan. Komisaris, yang biasanya merupakan bagian dari dewan pengawas, bertugas memantau tata anjan perusahaan, memberikan arahan strategis, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Direktur, sebagai anggota dewan manajemen, bertanggung jawab untuk melaksanakan strategi bisnis, mengelola operasi harian, dan mendorong kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Sementara pemegang saham memegang otoritas tertinggi, komisaris dan direktur memainkan peran penting dalam memastikan tata anjan yang efektif dan efisiensi operasional. Upaya gabungan mereka berkontribusi pada keberhasilan jangka anjang perusahaan, menyelaraskan kegiatan bisnis dengan tujuan dan nilai-nilai perusahaan.

Fungsi dan batasannya meliputi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum pengambil keputusan tertinggi dalam organ Perusahaan dan memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan strategi manajemen dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku dan Anggaran Dasar;
3. Direksi bertanggung jawab dan berwenang untuk menjalankan kegiatan pengelolaan usaha Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan usaha Perseroan. Tugas dan tanggung jawab serta batasannya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh organ khusus yang menjadi kewenangannya, terutama Komite Audit. Komite Audit berperan penting dalam mengawasi pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan manajemen risiko untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan memberikan evaluasi dan rekomendasi yang independen, komite meningkatkan kemampuan Dewan Komisaris untuk memantau kinerja perusahaan, menegakkan transparansi, dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan.

Meanwhile, commissioners and directors have distinct responsibilities in overseeing and managing the company. Commissioners, typically part of the supervisory board, are tasked with monitoring corporate governance, providing strategic guidance, and ensuring compliance with regulations. Directors, as members of the management board, are responsible for executing business strategies, managing daily operations, and driving the company's overall performance.

While shareholders hold ultimate authority, commissioners and directors play vital roles in ensuring effective governance and operational efficiency. Their combined efforts contribute to the company's long-term success, aligning business activities with corporate objectives and values.

The functions and limitations include:

- 1. The General Meeting of Shareholders is the highest decision-making forum in the Company's organs and has the authority that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have within the limits specified in the Company's Articles of Association;*
- 2. The Board of Commissioners carries out the supervisory function of the implementation of management strategies and provides advice to the Board of Directors as stipulated in the applicable Law and the Articles of Association;*
- 3. The Board of Directors is responsible and has the authority to carry out the Company's business management activities in accordance with the Company's vision, mission and business objectives. Duties and responsibilities as well as their limitations refer to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.*

The supervisory function of the Board of Commissioners is supported by specialized organs under its authority, primarily the Audit Committee. The Audit Committee plays a critical role in overseeing financial reporting, internal controls, and risk management to ensure compliance with corporate governance principles and regulatory requirements. By providing independent evaluations and recommendations, the committee enhances the Board of Commissioners' ability to monitor the company's performance, uphold transparency, and safeguard stakeholder interests.



Sementara itu, dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi didukung oleh Unit Audit Internal yang berperan penting dalam memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan. Unit ini bertanggung jawab untuk mengevaluasi manajemen risiko, kepatuhan, dan efisiensi operasional untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan praktik tata kelola terbaik. Dengan memberikan penilaian dan rekomendasi independen, Unit Audit Internal membantu meningkatkan transparansi, mengurangi risiko, dan mendukung Dewan Direksi dalam membuat keputusan strategis yang tepat.

Meanwhile, in the execution of its duties, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit, which plays a crucial role in strengthening the company's internal control systems. This unit is responsible for evaluating risk management, compliance, and operational efficiency to ensure that the company adheres to regulatory requirements and best governance practices. By providing independent assessments and recommendations, the Internal Audit Unit helps enhance transparency, mitigate risks, and support the Board of Directors in making informed strategic decisions.





Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang saham adalah entitas yang memegang saham ekuitas di perusahaan tertentu, yang menandakan kepemilikan dan kepentingan pribadi dalam keberhasilan perusahaan. Sebagai pemilik, pemegang saham menduduki posisi tertinggi dalam pengambilan keputusan perusahaan, dengan wewenang untuk memengaruhi masalah bisnis utama seperti *merger*, akuisisi, dan perubahan strategi perusahaan.

Hak-hak mereka biasanya mencakup pemungutan suara atas kebijakan perusahaan utama, memilih anggota Dewan Komisaris, dan menyetujui laporan keuangan. Sebagai imbalan atas investasi mereka, pemegang saham dapat menerima dividen dan mendapat manfaat dari apresiasi modal jika nilai perusahaan meningkat. Pada akhirnya, peran mereka sangat penting dalam membentuk arah perusahaan, memastikan akuntabilitas, dan mendorong penciptaan nilai jangka panjang.

Siapa pun dari berikut ini dapat menjadi pemegang saham di perusahaan di Indonesia:

- Perorangan;
- Perusahaan; atau
- Yayasan.

Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas hubungan hukum perusahaan mana pun. Pemegang saham juga tidak bertanggung jawab atas kerugian perusahaan yang melebihi nilai saham yang dimilikinya.

A shareholder is an entity that holds an equity stake in a given company, signifying ownership and a vested interest in the company's success. As owners, shareholders occupy the highest position in corporate decision-making, with the authority to influence key business matters such as mergers, acquisitions, and changes in corporate strategy.

Their rights typically include voting on major corporate policies, electing members of the Board of Commissioners, and approving financial statements. In return for their investment, shareholders may receive dividends and benefit from capital appreciation if the company's value increases. Ultimately, their role is essential in shaping the company's direction, ensuring accountability, and driving long-term value creation.

Any of the following can be a shareholder in a company in Indonesia:

- An individual;
- A company; or
- A foundation.

Shareholders are not personally liable for any of the company's legal relationships. Shareholders are also not liable for the company's losses that exceed the value of the shares they own.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Pemegang saham berhak memberikan suara atas hal-hal tertentu yang berkaitan dengan perusahaan dan untuk dipilih menjadi anggota Direksi.

Hak-hak pemegang saham, antara lain:

1. Menghadiri RUPS;
2. Mengusulkan mata acara RUPS, sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Memperoleh bahan RUPS sebelum RUPS;
4. Memperoleh kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat pada setiap mata acara RUPS;
5. Memperoleh perlakuan yang sama;
6. Memberikan suara dalam RUPS;

The Rights and Obligations of Shareholders

Shareholders have the right to vote on certain matters with regard to the company and to be elected to a seat on the Board of Directors.

The rights of the shareholders, among others:

1. Attending the GMS;
2. Proposing agenda for GMS, in accordance to prevailing regulations;
3. Obtaining the release of the GMS material prior to the GMS;
4. Receiving the opportunity to raise questions and/or express opinions on each GMS agenda;
5. Receiving equal treatment;
6. Voting at the GMS;



7. Mengajukan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
8. Mengusulkan pengangkatan anggota Direksi untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau jabatan Direksi yang lowong; atau untuk menambah jumlah anggota Direksi;
9. Memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.
10. Setiap waktu mengangkat anggota Dewan Komisaris untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan, atau berdasarkan kekosongan jabatan dalam Dewan Komisaris, atau untuk menambah jumlah anggota Dewan Komisaris yang ada.
11. Menerima pembayaran dividen sesuai dengan tata cara dan ketentuan yang berlaku.
12. Melaksanakan hak dan/atau kewenangan lain berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hak untuk turut serta dalam hal pemberian kuasa untuk penambahan modal, mengubah Anggaran Dasar Perseroan, dan mengalihkan sebagian atau seluruh kekayaan yang mengakibatkan penjualan Perseroan.

Mereka juga mempunyai tanggung jawab lain, yang meliputi:

1. Membahas dan memutuskan kewenangan yang akan diberikan kepada Direksi Perseroan, termasuk mengangkat dan memberhentikan dari jabatan.
2. Menetapkan besarnya gaji yang diterima Direksi.
3. Mengambil keputusan atas hal-hal yang berada di luar kewenangan Direksi, termasuk melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan.
4. Memeriksa dan menyetujui laporan keuangan perusahaan.

7. *Nominating candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;*
8. *Proposing the appointment of member of the Board of Directors to replace members of the Board that are dismissed or vacant opportunity in the position of Board of Directors; or to increase the number of members of the Board of Directors;*
9. *Dismissing members of the Board of Commissioners at any time before ending term.*
10. *At all times, appoint a member of the Board of Commissioners to replace members of the Board of Commissioners who are dismissed, or based on vacant opportunity in the Board of Commissioners, or to increase the number of existing members of the Board of Commissioners.*
11. *Receiving dividend payments in accordance with applicable procedures and conditions.*
12. *Executing other rights and/or authorities pursuant to the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the right to participate in case of authorizing the increase of capital, amend the Company's Articles of Association, and transfer all or part of assets that cause the sale of the Company.*

They also have other responsibilities, which include:

1. *Discussing and deciding the powers to be bestowed upon the Company's Board of Directors, including appointing and removing them from office.*
2. *Deciding on how much the Board of Directors receive for their salary.*
3. *Making decisions on instances the Board of Directors have no power over, including making changes to the company's constitution.*
4. *Checking and making approvals of the financial statements of the company.*



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menempati posisi penting dalam struktur tata kelola perusahaan, yang berfungsi sebagai badan pengambil keputusan tertinggi tempat para pemegang saham menjalankan hak mereka dan memengaruhi arah organisasi. Maknanya dapat dipahami melalui beberapa aspek utama:

1. Mewakili Kepentingan Pemegang Saham,
2. Kewenangan Pengambilan Keputusan,
3. Pengawasan dan Akuntabilitas,
4. Kepatuhan Hukum dan Peraturan,
5. Arah Strategis,
6. Penyelesaian Konflik,
7. Meningkatkan Transparansi Perusahaan,
8. Memberdayakan Pemegang Saham Minoritas.

Sebagai landasan tata kelola perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham memastikan bahwa perusahaan beroperasi demi kepentingan terbaik para pemegang sahamnya dengan tetap menjaga akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap standar hukum. Perannya sangat diperlukan dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

RUPS memiliki kewenangan sendiri yang tidak dilimpahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan / atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Dasar hukum untuk penyelenggaraan RUPS mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) occupies a pivotal position within the corporate governance structure of a company, serving as the highest decision-making body where shareholders exercise their rights and influence the direction of the organization. Its significance can be understood through several key aspects:

1. Representation of Shareholder Interests,
2. Decision-Making Authority,
3. Oversight and Accountability,
4. Legal and Regulatory Compliance,
5. Strategic Direction,
6. Conflict Resolution,
7. Enhancing Corporate Transparency,
8. Empowering Minority Shareholders.

As the cornerstone of corporate governance, the General Meeting of Shareholders ensures that the company operates in the best interests of its shareholders while maintaining accountability, transparency, and compliance with legal standards. Its role is indispensable in fostering sustainable growth and maintaining stakeholder confidence.

The GMS has the own authority, which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the laws and/or Articles of Association.

The legal basis for organizing the GMS refers to:

1. Law No. 40 of 2007 Concerning Limited Liability Companies;
2. FSA Regulation Number 15/POJK/04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies
3. FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. The Company's Articles of Association.



Pelaksanaan RUPS

The Holding of GMS

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Mei.

In 2024, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders on May.

RUPS Tahunan ini dihadiri oleh:

This Annual GMS was attended by:

No.	Nama Komisaris / Direksi <i>Name of Commissioner / Director</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hadir/Tidak Hadir <i>Present/Absent</i>	Alasan <i>Reason</i>
1.	Drs H. As'at Said Ali	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>	
2.	Raditya Muhas Juvirawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>	
3.	Leo Herlambang	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>	
4.	Andika Purwonugroho	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>	
5.	Mohamad Isa Safardi	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>	
6.	Agung Wibawa	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>	

Agenda dan Keputusan RUPS *Agenda and Resolutions of the GMS*

No.	Agenda	Keputusan <i>Resolution</i>
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023. <i>Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 (thirty-one) December 2023 (two thousand twenty-three), including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on 31 (thirty-one) December 2023 (two thousand twenty-three), and the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 (thirty-one) December 2023 (two thousand twenty-three), as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions that have been carried out during the Financial Year 2023.</i>	Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rapat menyetujui usulan Keputusan Agenda Pertama ini karena telah memenuhi kourum keputusan, yaitu disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat ini. <i>Thus it can be concluded that the Meeting approved the proposed First Agenda Resolution because it has fulfilled the quorum decision, which is approved by more than 1/2 (one-half) of all votes legally cast in this Meeting,</i>



No.	Agenda	Keputusan Resolution
2.	Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun 2024 (dua ribu duapuluh empat), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya. <i>Delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered in Indonesia to conduct an Audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 (thirty one) December 2024 (two thousand twenty four), taking into account the recommendations of the Audit Committee, provided that the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates.</i>	Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rapat menyetujui usulan Keputusan Agenda Pertama ini karena telah memenuhi kourum keputusan, yaitu disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat ini. <i>Thus it can be concluded that the Meeting approved the proposed First Agenda Resolution because it has fulfilled the quorum decision, which is approved by more than 1/2 (one-half) of all votes legally cast in this Meeting.</i>
3.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan Untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut. <i>Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or registered Public Accounting Firm and other requirements in connection with the appointment.</i>	
4.	Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024. <i>Delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or the registered Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.</i> <i>Delegation of authority to Board of Commissioners to determine the salary and/or honorarium and/or other benefits for Board members in the financial year 2024.</i>	
5.	Persetujuan Penggunaan Saldo Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: a) Sebesar 18,4 % (delapanbelas koma empat persen) atau senilai Rp.1.498.219.276,- (satu milyar empatratus sembilanpuluh delapan juta duaratus sembilanbelas ribu duaratus tujuh puluh enam rupiah) telah dibagikan sebagai dividen interim; b) Sebesar 27,2% (duapuluh tujuh koma dua persen) atau senilai Rp.2.214.286.250,- (dua milyar duaratus empatbelas juta duaratus delapanpuluh enamribu duaratus limapuluh rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai untuk para pemegang saham; c) Sebesar 12,3% (duabelas koma tiga persen) atau senilai Rp.1.000.000,- (satu milyar rupiah) akan digunakan sebagai saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya; d) Sisa dari laba usaha tersebut sebesar 42,1% (empatpuluh dua koma satu persen) atau senilai Rp.3.430.837.889,- (tiga milyar empatratus tigapuluh juta delapanratus tigapuluh tujuhribu delapanratus delapanpuluh sembilan rupiah) akan digunakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. <i>Approval on the use of the Company's Net Profit Balance for the financial year ended 31 December 2023:</i> a) 18.4% (eighteen point four per cent) or Rp.1,498,219,276, - (one billion four hundred ninety eight million two hundred nineteen thousand two hundred seventy six rupiah) has been distributed as interim dividend; b) 27.2% (twenty seven point two per cent) or Rp.2,214,286,250 (two billion four hundred and fourteen million two hundred and eighty six thousand and one hundred and fifty rupiah) will be distributed as cash dividend to the shareholders; c) 12.3% (twelve point three per cent) or Rp.1,000,000,- (one billion rupiah) will be used as retained earnings; d) The remaining 42.1% (forty-two point one per cent) or Rp.3,430,837,889 (three billion four hundred thirty million eight hundred thirty-seven thousand eight hundred eighty-nine rupiah) will be used as unappropriated retained earnings.	Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rapat menyetujui usulan Keputusan Agenda Ketiga ini karena telah memenuhi kourum keputusan, yaitu disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat ini. <i>Thus it can be concluded that the Meeting approved the proposed Third Agenda Resolution because it has fulfilled the quorum decision, which is approved by more than 1/2 (one-half) of all votes legally cast in this Meeting.</i>



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola utama dalam perusahaan yang bertugas mengawasi kinerja Direksi. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan arahan, nasihat, dan rekomendasi terkait pengelolaan dan arah strategis perusahaan. Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasannya dengan memantau penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan. Hal ini termasuk memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan etika. Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 yang mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris bagi emiten dan perusahaan publik.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1(satu) orang Komisaris Utama, 1(satu) orang Komisaris, dan 1(satu) orang Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan keputusan RUPS;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;
4. Memberikan pengarahan dan optimalisasi kinerja kepada Direksi secara efektif dan efisien sejalan dengan visi dan misi Perseroan;
5. Memberikan nasihat dan pengawasan yang berkaitan dengan target Perseroan pada tahun berjalan; dan
6. Memberikan laporan dalam RUPS jika ada kecenderungan kinerja yang menurun.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana telah dituangkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlandaskan pada

The Board of Commissioners is a key governance body within the company, entrusted with the responsibility of overseeing the performance of the Board of Directors. In addition to its supervisory role, it provides guidance, advice, and recommendations on the management and strategic direction of the company. The Board of Commissioners carries out its supervisory duties by monitoring the application of Good Corporate Governance (GCG) principles across the company's operations. This includes ensuring the implementation of transparency, accountability, and ethical practices. The establishment and execution of the Board of Commissioners' functions are governed by FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014, which outlines the roles and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners for issuers and public companies.

The Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioners.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. *Carry out duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, laws and regulations and resolutions of the GMS;*
2. *Supervise the policies of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company;*
3. *Ensure the implementation of risk management and the principles of good corporate governance in every business activity of the Company;*
4. *Provide direction to the Board of Directors and optimize its performance effectively and efficiently in line with the Company's vision and mission;*
5. *Provide advice and supervision with regard to the Company's targets for the current year; and*
6. *Provide reports at the GMS in the event there is a downward trend in performance.*

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has guidelines and work rules as outlined in the Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, based on the



Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang pasar modal.

Company's Articles of Association and laws and regulations, especially regulations in capital market sector.

Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris hanya mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 1 kali, guna membahas kelanjutan hasil IPO Perseroan.

Rapat ini dihadiri oleh seluruh anggota Dewan komisaris dan Direksi PT Citra Nusantara Gemilang Tbk:

1. Komisaris Utama : KH. As'at Said Ali
2. Komisaris : Muchdi Purwoprandjono
3. Direktur Utama : Andika Purwonugroho
4. Direktur : Agung Wibawa
5. Direktur : M. Isa Safardi

Board of Commissioners Meeting

In 2024, the Board of Commissioners only held 1 joint meeting with the Board of Directors, to discuss the continuation of the Company's IPO proceeds.

The meeting was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk:

1. *President Commissioner: KH As'at Said Ali*
2. *Commissioner : Muchdi Purwoprandjono*
3. *President Director : Andika Purwonugroho*
4. *Director : Agung Wibawa*
5. *Director : M. Isa Safardis.*

Agenda Rapat Internal Dewan komisaris tahun 2024 *Agenda of the 2024 Board of Commissioners Internal Meeting*

No.	Agenda	Keputusan <i>Resolution</i>
1.	Follow up hasil IPO Perseroan <i>Follow up on the results of the Company's IPO</i>	1. Menyetujui kelanjutan rencana penggunaan IPO Perseroan; 2. Terkait IPO, menyetujui kelanjutan upaya pembenahan dan perapihan dari semua organ perusahaan dan juga aspek-aspek keuangan, legalitas maupun administratif Perseroan. 3. Menyetujui langkah-langkah strategis Perseroan. 1. <i>Approved the continuation of the plan to use the Company's IPO;</i> 2. <i>Related to the IPO, approved the continuation of efforts to improve and tidy up all organs of the company as well as the financial, legal and administrative aspects of the Company.</i> 3. <i>Approved the Company's strategic measures.</i>



Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi maupun kekeluargaan dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali guna menjaga independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai organ pengawas pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada tahun 2024, jabatan Komisaris Independen dipegang oleh Bapak Leo Herlambang.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 34 Tahun 2014 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang para anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no affiliation or kinship with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, or with Controlling Shareholders, so as to maintain their independence in carrying out their duties and responsibilities as an organ overseeing the management of the Company. Independent Commissioners are appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

In 2024, the position of Independent Commissioner is held by Mr. Leo Herlambang.

The Policy on Remuneration for the Board of Commissioners

The policy on remuneration for the Board of Commissioners refers to FSA Regulation No. 34 of 2014 by putting the following into consideration:

1. *Remuneration standard applicable to in the industry in accordance with business activities of similar companies and the business scale of the Issuer or Public Company in the industry;*
2. *Duties, responsibilities, authorities of members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;*
3. *Targets of performance of each member of the Board of Commissioners, and*
4. *The balance between fixed and variable allowances.*

Remuneration for the Board of Commissioners is determined through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount among all members of the Board of Commissioners. The composition of the remuneration of the Board of Commissioners consists of salary, bonus, allowances, bonuses and other facilities.



Kebijakan Penilaian terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali, yang meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Untuk penilaian terhadap kinerja Komite Audit di tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan atas efektifitas sistem pengendalian manajemen risiko pada seluruh aktifitas operasional Perseroan, melakukan tinjauan atas kinerja dan laporan dari internal auditor, melakukan telaah atas laporan keuangan dan kepatuhan, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik, serta merekomendasikan calon kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Policy on the Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Assessment of committees under the Board of Commissioners is carried out every 1 (one) year, which includes the frequency of meeting attendance, the ability to cooperate and communicate actively with fellow committee members, integrity, ability to understand the vision and mission and strategic plans of the Company, as well as the quality of suggestions / recommendations given related to the Audit Committee work program to the Board of Commissioners.

Regarding the performance of the Audit Committee in 2024, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out a supervisory function on the effectiveness of the risk management control system in all operational activities of the Company, reviewed the performance and reports from internal auditors, reviewed financial reports and compliance, evaluated planning and audits conducted by the Public Accounting Firm, as well as recommending prospective public accounting firms to audit the financial statements of the Company and its subsidiaries.



DIREKSI

The Board of Directors

Sebagai organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh pengelolaan Perseroan, Direksi memainkan peran penting dalam menerapkan tata kelola di perusahaan publik, guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan perilaku bisnis yang etis. Direksi harus menetapkan kerangka kerja tata kelola yang kuat, mengawasi kinerja manajemen, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan. Selain itu, secara aktif, Direksi juga harus memantau manajemen risiko, menegakkan keadilan, dan menjamin pengungkapan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dengan membangun kemandirian dan keberagaman, mereka dapat mengurangi konflik kepentingan dan fokus pada pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Kepemimpinan Direksi akan memperkuat kepercayaan, meningkatkan reputasi perusahaan, dan mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Direksi menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar, yang berfungsi sebagai kerangka kerja dalam pengambilan keputusan dan arahan strategis perusahaan. Dokumen ini mendefinisikan misi, visi, dan ruang lingkup operasional perusahaan, memastikan bahwa semua tindakan manajerial selaras dengan tujuan jangka panjang. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip ini, Dewan Komisaris menjunjung tinggi integritas perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap kewajiban hukum dan peraturan, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selain itu, anggaran dasar memberikan kerangka kerja tata kelola yang terstruktur yang memungkinkan Dewan untuk mengambil keputusan yang tepat, etis, dan dapat dipertanggung jawabkan. Pada akhirnya, kepatuhan ini memperkuat stabilitas perusahaan, membangun kepercayaan investor, dan melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan.

Pembentukan dan fungsi Direksi diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ini menetapkan kerangka hukum yang mendefinisikan komposisi, tugas, dan tanggung jawab Direksi dalam memastikan tata kelola perusahaan yang efektif. Peraturan ini mengamankan

As an organ of the company that is authorized and fully responsible for the management of the Company, the Board of Directors plays a pivotal role in implementing corporate governance within a public company, ensuring transparency, accountability, and ethical business conduct. The Board of Directors shall establish robust governance frameworks, oversee management performance, and ensure adherence to legal and regulatory requirements. Additionally, the Board of Directors should actively monitors risk management, upholds fairness, and guarantees the accurate and timely disclosure of information to shareholders and stakeholders.

By fostering independence and diversity, they mitigate conflicts of interest and remain focused on the company's long-term growth and sustainability. Ultimately, their leadership strengthens trust, enhances corporate reputation, and drives sustainable value creation for all stakeholders.

The Board of Directors exercises its authority and responsibility in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the Articles of Association, serving as the guiding framework for corporate decision-making and strategic direction. This foundational document defines the company's mission, vision, and operational scope, ensuring that all managerial actions align with its long-term goals. By adhering to these principles, the Board upholds corporate integrity, ensures compliance with legal and regulatory obligations, and fosters sustainable growth.

Furthermore, the Articles of Association provide a structured governance framework that enables the Board to make informed, ethical, and accountable decisions. Ultimately, this adherence strengthens corporate stability, builds investor confidence, and safeguards the interests of all stakeholders.

The establishment and function of the Board of Directors are governed by OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This regulation, issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK), sets forth the legal framework that defines the composition, duties, and responsibilities of the Board in



prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran, yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi strategis dan operasionalnya. Peraturan ini juga menguraikan persyaratan untuk pengangkatan, pemberhentian, dan evaluasi kinerja anggota Dewan, untuk memastikan bahwa hanya individu-individu yang memenuhi syarat dengan keahlian dan integritas yang diperlukan yang dapat mengambil peran kepemimpinan. Dengan berpegang pada kerangka kerja peraturan ini, Direksi memperkuat praktik tata kelola, memitigasi risiko, dan menjunjung tinggi komitmen perusahaan dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan sekaligus mendorong keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Prosedur penetapan Direksi mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.19/2023, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Direksi <i>Name of Director</i>	Jabatan <i>Position</i>
1.	Andika Purwonugroho	Direktur Utama <i>President Director</i>
2.	Agung Wibawa	Direktur <i>Director</i>
3.	Mohamad Isa Safardi	Direktur <i>Director</i>

ensuring effective corporate governance. It mandates the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which guide the Board in executing its strategic and operational functions. The regulation also outlines the requirements for the appointment, dismissal, and performance evaluation of Board members, ensuring that only qualified individuals with the necessary expertise and integrity assume leadership roles. By adhering to this regulatory framework, the Board of Directors strengthens governance practices, mitigates risks, and upholds the company's commitment to protecting the interests of shareholders and stakeholders while fostering long-term business sustainability.

The procedure for determining the Board of Directors refers to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders.

Based on the Deed of Meeting Resolution No.19/2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola Perseroan meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawabnya yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors in carrying out its function of managing the Company include:

1. *Taking full responsibility for the management of the Company;*
2. *Responsible for managing the Company in accordance with the provisions and responsibilities set out in the Company's Articles of Association;*



3. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola risiko dan tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan;
 4. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 5. Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan penting Perusahaan dengan tidak mengesampingkan *budget* di tahun berjalan, termasuk peraturan-peraturan perusahaan terbuka;
 6. Direksi melakukan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham melalui RUPS atas kinerja Perusahaan;
 7. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
 8. Direksi bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari RUPS yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.
3. *Responsible for managing risk and corporate governance in all business activities of the Company;*
 4. *Determining the organizational structure and work procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners;*
 5. *Responsible for making important decisions for the Company by not ruling out the budget in the current year, including regulations for public company;*
 6. *Carrying out an accountability to the Shareholders through the GMS for the Company's performance;*
 7. *Representing the Company inside and outside the court regarding events related to the Company; and*
 8. *Responsible for legal actions to conduct material transactions by first obtaining approval from the GMS which is in line with the Company's vision and mission.*

Pedoman Kerja Direksi

Sebagai pengambil keputusan strategis, Direksi menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku di Perseroan, yang antara lain menegaskan peran Direksi dalam mengelola jalannya perusahaan dalam mewujudkan visi dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Direksi juga wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Rapat Direksi dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat

Board of Directors Manual

As strategic decision makers, the Board of Directors carries out its duties and obligations in accordance with the guidelines and work regulations applicable in the Company, which among other things emphasize the role of the Board of Directors in managing the running of the company in realizing the vision and creating sustainable value for all stakeholders.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors is obligated to convene regular Board meetings at least once every month, and the Board is also required to hold joint Board meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. The attendance of Board members at meetings must be disclosed in the Company's annual report.

Board meetings are deemed valid, lawful, and empowered to make binding decisions if attended by more than half (one half) of the total number of Board members present or represented at the meeting.



Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
2. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan melalui RUPS. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Direksi. Remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Kebijakan Penilaian terhadap Komite di Bawah Direksi

Kebijakan penilaian terhadap komite di bawah Direksi, dalam hal ini internal auditor dan sekretaris perusahaan, dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian tersebut diantaranya meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif antar divisi, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Sekretaris Perusahaan dan internal auditor kepada Direksi.

The Board must schedule meetings for the following year before the end of the fiscal year, with the following provisions:

1. *For scheduled meetings, meeting materials must be provided to participants no later than 5 (five) days before the meeting.*
2. *In the event of unscheduled meetings, meeting materials must be provided to meeting participants no later than before the meeting is convened.*

Policy on the Remuneration for the Board of Directors

The remuneration of the Board of Directors is determined through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount among all members of the Board of Directors. Remuneration for the Board of Directors consists of salary, bonus, allowances, bonuses and other facilities.

Policy on the Assessment of Committees Under the Board of Directors

The policy for assessing the committees under the Board of Directors, in this case the internal auditor and corporate secretary, is carried out annually. These assessments include the level of meeting attendance, the ability to work together and communicate actively between divisions, integrity, the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, and the quality of the suggestions/recommendations given regarding the work program of the Corporate Secretary and internal auditors to the Board of Directors.



Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

The Affiliation Relations between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Drs. As'at Said Ali	Komisaris Utama President Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Raditya Muhas Juvirawan	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Leo Herlambang	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Andika Purwonugroho	Direktur Utama President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Agung Wibawa	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Mohamad Isa Safardi	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhitungkan pencapaian sesuai dengan kriteria/indikator kerja. Penilaian tersebut akan dievaluasi oleh pemegang saham berdasarkan laporan kinerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi dan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi oleh para pemegang

Structure of Performance Assessment

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by the General Meeting of Shareholders taking into account the achievements in accordance with the work criteria/indicators. The assessment will be evaluated by shareholders based on the Company's performance report submitted by the Board of Directors and the accountability report of the Board of Commissioners submitted at the General Meeting of Shareholders. The results of the performance assessment of the Board of



saham turut menjadi penilaian dalam penentuan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Commissioners and the Board of Directors by shareholders also serve as an assessment in determining the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kriteria/Indikator Kerja

Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta dalam menjalankan fungsi khusus sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dengan menjunjung nilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

- a) Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
- b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- c) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
- d) Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan;
- e) Kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- f) Keberhasilan dalam menjalankan tugas tertentu; dan
- g) Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Criteria/Indicators

In general, the criteria used to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are the implementation of their duties and responsibilities in realizing the Company's vision and mission, and in carrying out special functions as stated in the Articles of Association by upholding the value of compliance with laws and regulations.

The indicators for performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

- a) The achievement of the Company's performance is in accordance with the targets set by the GMS;*
- b) Implementation of their respective duties and responsibilities;*
- c) Compliance with applicable laws and regulations as well as directions from shareholders;*
- d) Commitment to advancing the Company's business;*
- e) Attendance at meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- f) Success in carrying out certain tasks; and*
- g) Contribution to the decision making process.*

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris antara lain memperhatikan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, serta hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya.

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee. The functions of the Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Board of Commissioners. In performing the Nomination and Remuneration functions, the Board of Commissioners, among others, pays attention to the management of the Company by the Board of Directors, as well as matters such as setting criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and Directors, determining performance assessment systems and remuneration systems.



Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor No. 082/CNGG-KOM/VIII/23 tanggal 29 Agustus 2023. Piagam ini telah sesuai dengan POJK No. 34/2014.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris sebagai Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

1. Terkait Fungsi Nominasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait Fungsi Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun struktur fungsi Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

To ensure the effectiveness of the Nomination and Remuneration functions, the Company has prepared Guidelines for the Implementation of Nomination and Remuneration Functions, which were approved by the Board of Commissioners through Board of Commissioners Decree No. 082/CNGG-KOM/VIII/23 dated August 29, 2023. This charter is in accordance with POJK No. 34/2014.

The Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners as Implementers of the Nomination and Remuneration Functions

1. Regarding the Nomination Function

In carrying out the Nomination function, the Board of Commissioners must perform the following procedures:

- a. *Formulate the composition and Nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- b. *Develop policies and criteria required in the Nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- c. *Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- d. *Develop programs to enhance the capabilities of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- e. *Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*

2. Regarding the Remuneration Function

In carrying out the Remuneration function, the Board of Commissioners must perform the following procedures:

- a. *Formulate the Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- b. *Develop policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- c. *Determine the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*



- d. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi di atas harus memperhatikan:
- Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan;
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam setahun.

- d. *The formulation of the structure, policies, and amount of Remuneration above must consider:*
- Remuneration prevailing in the Company's business sector from time to time;*
 - Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;*
 - Individual performance of members of the Board of Commissioners and Directors;*
 - Performance, duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and Directors;*
 - Objectives and achievement of short or long-term performance in accordance with the Company's strategy;*
 - Balance between fixed and variable allowances considering the feasibility and overall remuneration for the Board of Commissioners and Directors;*
 - The structure, policies, and amount of Remuneration must be evaluated by the Board of Commissioners at least once a year.*

Penyelenggaraan Rapat Nominasi dan/atau Remunerasi

- Rapat Nominasi dan/atau Remunerasi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
- Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari Dewan Komisaris dan kuorum mayoritas Dewan Komisaris harus memperhitungkan hadirnya Komisaris Independen;
- Keputusan Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
- Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka keputusan dianggap ditolak;
- Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*), dituangkan dalam risalah rapat yang dituangkan dalam bentuk tertulis yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris yang hadir, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat.

Conducting Nomination and/or Remuneration Meetings

- Nomination and/or Remuneration Meetings are held at least once every 4 months;*
- Meetings can only be held if attended by a majority of the Board of Commissioners, and the majority quorum of the Board of Commissioners must take into account the presence of Independent Commissioners;*
- Decisions at the Meeting are made by consensus. In the event of no consensus, decisions are made based on the majority vote;*
- If there is an equal number of votes in the decision-making process by voting, the decision is considered rejected;*
- Everything discussed and decided in the meeting, including differing opinions (dissenting opinions), is recorded in the minutes of the meeting, which are recorded in writing and signed by all attending Board of Commissioners, as valid evidence of the decisions made in the meeting.*



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Komisaris Utama. Komite Audit bertugas memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, meninjau dan mengkaji hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, dan membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017 tentang Penetapan Komite Audit, Perseroan menyetujui pembentukan Komite Audit sebagai komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

To enhance the effectiveness of executing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee that directly reports to the President Commissioner. The Audit Committee is in charge of providing opinions and recommendations on reports and matters submitted by the Board of Directors, reviewing and reviewing matters of concern to the Board of Commissioners, and assisting in the implementation of the duties of the Board of Commissioners. As stated in the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 06.633/KOM/SK/17 dated June 2, 2017 concerning the Appointment of the Audit Committee, the Company approved the establishment of the Audit Committee as a committee that reports directly to the Board of Commissioners.

Profil Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.081/CNKG-KOM/VIII/23 tanggal 29 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Audit Committee Profile

The Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter have been established in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work based on the Board of Commissioners' Decree No. 081/CNKG-KOM/VIII/23 dated August 29, 2023 concerning the Appointment of the Audit Committee with the composition of the Company's Audit Committee as follows, and the members of the Audit Committee are as follows:



Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

An Indonesian citizen, 55 years old.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2023. Pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada sub bab pengalaman kerja Komisaris Independen.

He has served as the Chairman of the Audit Committee since 2023. His work experience can be seen in the subsection on the work experience of Independent Commissioners.



Soetono Mediyanto

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

An Indonesian citizen, 59 years old.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Agustus 2023, memiliki pengalaman kerja sebagai Konsultan Independen (2020-sekarang), Finance & Administration Manager PT Green Energy sejak tahun 2007-2018, tahun 2004-2007 sebagai Senior Manager dan Tax Manager – KAP Heliantoro dan Rekan, tahun 1998-2000, sebagai Finance & Adm. Manager PT Chempro Indonesia, tahun 2000-2003 sebagai Finance & Accounting Manager PT Jala Visiarta & Vision Pacific Ltd, 1995-1998 sebagai Finance & Administration Manager Amintaland Group, tahun 1993-1995 Senior Auditor KAP Drs Santosa Harsokusumo & Rekan, 1992-1993 Senior Auditor KAP Drs Raisin, Ichwan & Co; tahun 1987-1990 sebagai Ajudan Akuntan BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan.

He has served as a member of the Audit Committee since August 2023, with work experience as an Independent Consultant (2020-present), Finance & Administration Manager at PT Green Energy from 2007 to 2018, from 2004 to 2007 as Senior Manager and Tax Manager – KAP Heliantoro and Rekan, from 1998 to 2000, as Finance & Adm. Manager at PT Chempro Indonesia, from 2000 to 2003 as Finance & Accounting Manager at PT Jala Visiarta & Vision Pacific Ltd, from 1995 to 1998 as Finance & Administration Manager at Amintaland Group, in 1993-1995 as Senior Auditor at KAP Drs Santosa Harsokusumo & Rekan, in 1992-1993 as Senior Auditor at KAP Drs Raisin, Ichwan & Co; from 1987 to 1990 as Assistant Accountant at BPKP Kalimantan Selatan.



Imam Syarifudin

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Agustus 2023, memiliki pengalaman, tahun 2018-2023 bekerja pada Kantor Jasa Akuntansi Integrity, tahun 2006 sd 2017, Manager Accounting dan Tax PT Bayu Buana Gemilang, 2003-2006 Finance dan Accounting PT Graha SudirmanCenter (Electronix City), tahun 1999 – 2003 sebagai Internal Audit PT Roda Vivatex Tbk, 1993-1999 sebagai Internal Audit PT Roda Vivatex, tahun 1999 sebagai Semi Senior Auditor Publik Wisnu KAP B. Soewito; 1993-1999 sebagai staf Audit KAP B. Muratno dan Rekan.

Piagam Komite Audit

Perseroan Juga telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 29 agustus 2023.

Piagam ini merupakan pedoman kerja Komite Audit. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 4 (empat) kali setahun dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit Perseroan, termaktub dalam POJK No.55/POJK.04/2015 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

a. Tanggung Jawab Komite Audit:

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat professional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris, meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

An Indonesian citizen, 51 years old.

He has served as a member of the Audit Committee since August 2023, with experience, from 2018 to 2023 working at Integrity Accounting Services, from 2006 to 2017, as Manager Accounting and Tax at PT Bayu Buana Gemilang, from 2003 to 2006 as Finance and Accounting at PT Graha SudirmanCenter (Electronix City), from 1999 to 2003 as Internal Audit at PT Roda Vivatex Tbk, in 1993-1999 as Internal Audit at PT Roda Vivatex, in 1999 as Semi Senior Auditor at Wisnu KAP B. Soewito; from 1993 to 1999 as Audit Staff at B. Muratno and Rekan.

Audit Committee Charter

The Company has also an Audit Committee Charter approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on August 29, 2023.

This charter is a guideline for the Audit Committee's work. Audit Committee meetings are held four times a year, and the meeting can be held if attended by more than ½ (one per two) of the total members.

The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

As stated in the Company's Audit Committee Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Company's Audit Committee, as stipulated in POJK No.55/POJK.04/2015, include:

a. Audit Committee Responsibilities:

The Audit Committee is tasked with providing independent professional opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners, including:

1. Developing an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
2. Reviewing financial information to be disclosed by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with other legal regulations related to the Company's activities;



4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris; dan
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

b. Wewenang Komite Audit

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

4. *Reviewing/assessing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings;*
5. *Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints related to the Company;*
6. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information;*
7. *Overseeing relationships with public accountants, holding meetings/discussions with public accountants;*
8. *Developing, reviewing, and updating Audit Committee guidelines as needed;*
9. *Assessing and confirming that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;*
10. *Providing independent opinions in the event of a difference of opinion between management and Accountants on services provided;*
11. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants, based on independence, scope of assignment, and fees;*
12. *Reviewing the activities of risk management implementation by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and*
13. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.*

b. Audit Committee Authority

1. *The Audit Committee is authorized to have full, free, and unrestricted access to records, employees, funds, assets, and other company resources related to the performance of its duties;*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and Accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *Involve independent parties outside the Audit Committee membership as needed to assist in the performance of its duties (if necessary); and*
4. *Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.*



c. Pelaporan

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit (dan dimuat pada laporan tahunan Perseroan).

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun Buku 2024

Pada tahun 2024 tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Komite Audit. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Setiap risalah rapat Komite Audit wajib dituang ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Seluruh anggota Komite Audit menghadiri rapat.

c. Reporting

1. *The Audit Committee is required to submit a report on the results of its reviews to the Board of Commissioners on the performance of its designated tasks.*
2. *The Audit Committee makes an annual report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee's activities (and is published in the Company's annual report).*

Education and / or Training Program for the Audit Committee in the 2024 Financial Year

In 2024, no education/training was attended by members of the Audit Committee.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings are held regularly at least 1 (one) time in 3 (three) months and are declared valid if attended by more than 50% (fifty percent) of the total members of the Audit Committee. Decisions of Audit Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus.

Each minute of the Audit Committee meeting must be included in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions and signed by all members of the Audit Committee present to be submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings. All members of the Audit Committee attended the meeting.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menghubungkan Perseroan, para pemegang saham, dan masyarakat, serta memastikan penyebaran informasi yang relevan secara transparan, akurat, dan tepat waktu. Selain memfasilitasi komunikasi yang efektif, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap hukum, peraturan, dan standar tata kelola yang berlaku. Peran ini juga mencakup dukungan terhadap pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan, mengelola pelaporan peraturan, dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai masalah kepatuhan. Melalui tanggung jawab ini, Sekretaris Perusahaan membantu menjaga integritas perusahaan, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, dan meningkatkan reputasi Perseroan secara keseluruhan.

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, Perseroan telah membentuk posisi Sekretaris Perusahaan untuk memastikan tata kelola perusahaan yang efektif dan kepatuhan terhadap peraturan. Berdasarkan Surat Keputusan No. 079/CNKG-DIR/VIII/23 tanggal 29 Agustus 2023, Perseroan secara resmi menunjuk Ferina Tyas sebagai Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab untuk memfasilitasi komunikasi antara Perseroan, pemegang saham, regulator, dan publik serta mengawasi kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan tata kelola perusahaan yang berlaku.

The Corporate Secretary acts as a vital link between the Company, its shareholders, and the public, ensuring the transparent, accurate, and timely dissemination of relevant information. In addition to facilitating effective communication, the Corporate Secretary is responsible for overseeing the Company's compliance with applicable laws, regulations, and governance standards. This role also involves supporting the implementation of corporate governance practices, managing regulatory reporting, and advising the Board of Directors on compliance matters. Through these responsibilities, the Corporate Secretary helps safeguard corporate integrity, build stakeholder confidence, and enhance the Company's overall reputation.

In compliance with POJK No. 35/2014, the Company has established the position of Corporate Secretary to ensure effective corporate governance and regulatory adherence. Pursuant to Decree No. 079/CNKG-DIR/VIII/23 dated August 29, 2023, the Company officially appointed Ferina Tyas as the Corporate Secretary, entrusting her with the responsibility of facilitating communication between the Company, shareholders, regulators, and the public while overseeing compliance with applicable laws and governance policies.

Profile of the Corporate Secretary

Profile of the Corporate Secretary



Posisi Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Bapak Agung Wibawa, Direktur Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 65 di Laporan Tahunan ini, di bawah sub-bab Profile Direksi.

The position of Corporate Secretary is held by Mr Agung Wibawa, Director of the Company. His profile can be found on page 65 of this Annual Report, under the Directors' Profile sub-chapter.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Perusahaan;
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. *Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:*
 - a. *Disclosure of Information to the public, including the availability of information on the website of the Company;*
 - b. *Delivering reports to the Financial Services Authority in timely manner;*
 - c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
 - d. *Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and*
 - e. *Implementing the orientation programs for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*
5. *The Corporate Secretary and employees in the unit responsible for carrying out the functions of the Corporate Secretary must maintain the confidentiality of documents, data, and information that are of a confidential nature, except to fulfill obligations in accordance with laws and regulations or as otherwise specified in laws and regulations.*
6. *The Corporate Secretary and employees in the unit responsible for carrying out the functions of the Corporate Secretary are prohibited from directly or indirectly taking personal advantage that harms the Company.*
7. *In order to enhance knowledge and understanding to assist in the execution of their duties, the Corporate Secretary must attend education and/or training programs.*
8. *The Corporate Secretary is accountable to the Board of Directors.*
9. *Any information provided by the Corporate Secretary to the public represents the Company's official information.*



- | | |
|--|--|
| <p>10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.</p> <p>11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perseroan secara umum.</p> <p>12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.</p> <p>13. Menata-usahkan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan.</p> <p>14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>); • Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (<i>Annual Report</i>); • Informasi Fakta Materi; • Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll); • Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen. | <p>10. <i>Managing Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and recording Agendas, Minutes, Policies, Decisions, and data generated during Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p> <p>11. <i>Assisting the Board of Directors in resolving the Company's general issues.</i></p> <p>12. <i>Overseeing the implementation of applicable regulations while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG).</i></p> <p>13. <i>Organizing and maintaining Company documents.</i></p> <p>14. <i>Providing services to the public or shareholders regarding information needed by investors related to the Company's condition:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Annual Financial Reports (Audited);</i> • <i>Annual Company Performance Reports (Annual Report);</i> • <i>Material Fact Information;</i> • <i>Significant products or discoveries (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.);</i> • <i>Changes in control systems or significant changes in management.</i> |
|--|--|

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai peraturan perusahaan, utamanya adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait perkembangan di pasar modal;
2. Memastikan Perseroan menjalankan Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
3. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
4. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan jalannya Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Implementation of Corporate Secretary Activities for the 2024 Financial Year

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out his duties and obligations in accordance with company regulations, mainly:

1. *Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding developments in the capital market;*
2. *Ensuring that the Company implements Transparency of information to the public;*
3. *Submitting reports to the Financial Services Authority on time;*
4. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
5. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Alamat Sekretaris Perusahaan <i>Address of the Corporate Secretary</i>	: Jl. Tebet Timur Dalam II No.35 Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12820 Indonesia
No. Telepon <i>Telephone Number</i>	: +62 21 829 8507 ; 831 9879; Faksimili: +62 21 829 1391
Alamat E-mail <i>Email Address</i>	: corporate.secretary@cng.co.id
Website	: www.cng.co.id



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas untuk melaksanakan proses audit melalui perangkat atau organ internal yang dimiliki. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sekaligus memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1 A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Dalam pelaporannya, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is tasked with carrying out the audit process through its internal devices or organs. The establishment of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation Number 56/POJK/04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter while complying with the Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1 A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit. In reporting, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Profil Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Direktur Utama sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Unit Internal Perseroan No.080/CNGG-DIR/VIII/23 tanggal 29 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Internal Audit, dengan struktur keanggotaan Unit Audit Internal sebagai berikut:

Internal Audit Unit Profile

The Internal Audit Unit is a working unit within the Company that carries out internal audit functions, as required by the provisions of OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters.

The Company has established an Internal Audit Unit under the President Director as stipulated in the Appointment Letter for the Company's Internal Unit No.080/CNGG-DIR/VIII/23 dated August 29, 2023, regarding the Appointment of Internal Audit, with the membership structure of the Internal Audit Unit as follows:



Warga Negara Indonesia, 51 tahun, menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan mulai tahun 2023, memiliki pengalaman sebagai IT dan Internal Development Head Perseroan sejak 2014 -2022, sebagai Direktur Operasional PT Data Inti Utama dari tahun 2012-2014, sebagai IT Dept Head, Operation Departement Head, Direktur Operasional

Indonesian citizen, 51 years old, has served as a Head of the Company's Internal Audit Unit since 2023, with experience as IT and Internal Development Head of the Company from 2014-2022, as Operational Director of PT Data Inti Utama from 2012-2014, as IT Dept Head, Operation Department Head, Operational Director of PT Arya Indonesia (Kidzania



PT Arya Indonesia (Kidzania Jakarta) dari tahun 2007-2012, sebagai IT staf, IT Asisten Manajer PT System Engineering Integrator.

Jakarta) from 2007-2012, as IT staff, IT Assistant Manager at PT System Engineering Integrator.



Warga Negara Indonesia, 40 tahun, menjabat sebagai Anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2023, memiliki pengalaman kerja sebagai Kepala Bagian Finance Accounting Perseroan 2011-2022, Staf Accounting PT Mastedata Kharisma Mandiri dari tahun 2009-2011, Staf Administrasi PT Tirta Yakin Sejahtera dari tahun 2007-2009.

Indonesian citizen, 40 years old, has served as the Member of the Company's Internal Audit Unit since 2023, with work experience as Head of Finance Accounting Division of the Company from 2011-2022, Accounting Staff at PT Mastedata Kharisma Mandiri from 2009-2011, Administration Staff at PT Tirta Yakin Sejahtera from 2007-2009.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun Buku 2024

Topik pelatihan yang diikuti oleh Audit Internal PT Citra Nusantara Gemilang, Tbk. di tahun 2024 antara lain mencakup:

1. Fondasi Audit Internal;
2. Standar Profesional Audit Internal;
3. Perencanaan Penugasan;
4. Pelaksanaan Penugasan;
5. Struktur dan Proses Organisasi;
6. Dasar-dasar Manajemen Proyek;
7. Dana Analitik;
8. Keterampilan Personal;
9. Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Internal.

Struktur Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Education and / or Training for the Internal Audit Unit for the 2024 Financial Year

The training topics attended by the Internal Audit of PT Citra Nusantara Gemilang, Tbk. in 2024 included the following areas:

1. Foundations of Internal Auditing;
2. Internal Auditing Professional Standards;
3. Engagement Planning;
4. Engagement Execution;
5. Organizational Structure and Processes;
6. Fundamentals of Project Management;
7. Data Analytics;
8. Personal Skills;
9. Governance, Risk Management, and Internal Control.

Structure of the Internal Audit Unit

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.



Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk suatu *Piagam Internal Audit* Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi tanggal 29 Agustus 2023. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Sebagaimana terdapat dalam Piagam Internal Audit Perseroan, lingkup tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal dijabarkan sebagai berikut:

a. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan analisa di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara *on-site* (berkala maupun melalui “*surprise audit*”) maupun pemantauan secara *off-site*.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi secara obyektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi *fraud*;
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
6. Memberikan laporan berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang menjabarkan hasil analisa audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya.
7. Tanggung jawab Divisi Internal Audit adalah melaksanakan Tugas dan Misi Internal Audit untuk mewujudkan Visi dan Divis Internal Audit.
8. Tanggung jawab Direksi adalah menciptakan struktur pengendalian intern dan menjamin terselenggaranya Fungsi Internal Audit dalam setiap tingkatan manajemen serta menindaklanjuti temuan Internal Audit sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahan yang diberikan oleh Komite Audit.

b. Wewenang

1. Bekerja dengan bebas tanpa campur tangan dari pihak manapun.
2. Kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit selama memenuhi standar internal audit yang lazim berlaku.
3. Melakukan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi internal audit.

Internal Audit Unit Charter

The company has established an Internal Audit Charter which was ratified by the Board of Directors on August 29, 2023. This charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit's work. As outlined in the Internal Audit Charter, the scope of duties, responsibilities, and authority of the Internal Audit Unit are described as follows:

a. Duties and Responsibilities

1. *Conducting analyses in the areas of finance, accounting, operations, information technology, and other activities through on-site examinations (periodic or surprise audits) as well as off-site monitoring.*
2. *Providing objective recommendations for improvement and information on the audit activities to all levels of management.*
3. *Identifying opportunities to improve and enhance the efficiency of resource and fund utilization.*
4. *Conducting special examinations (investigations) into suspected fraud violations.*
5. *Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.*
6. *Providing regular reports to the President Director and the Board of Commissioners outlining the overall audit analysis results, with a special emphasis on deviations/ violations and their recommended improvements.*
7. *The responsibility of the Internal Audit Division is to carry out the tasks and missions of Internal Audit to realize the vision and mission of the Internal Audit Division.*
8. *The responsibility of the Board of Directors is to create an internal control structure and ensure the implementation of the Internal Audit Function at every management level and to follow up on Internal Audit findings in accordance with the policies or directives provided by the Audit Committee.*

b. Authority

1. *Working independently without interference from any party.*
2. *Freedom to determine methods, techniques, and audit approaches as long as they meet commonly accepted internal audit standards.*
3. *Accessing records, employees, resources, funds, and other company assets related to the implementation of internal audit functions.*



Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko adalah proses mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi potensi ancaman yang dapat berdampak pada tujuan, operasi, atau kinerja keuangan organisasi. Ini adalah komponen penting dari tata kelola perusahaan, memastikan kelangsungan bisnis, kepatuhan terhadap peraturan, dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kerangka kerja manajemen risiko yang terstruktur dengan baik membantu perusahaan melindungi aset, meningkatkan pengambilan keputusan, meningkatkan ketahanan, dan menjaga kepercayaan investor. Dalam lingkungan global yang semakin kompleks, perusahaan yang memprioritaskan manajemen risiko dapat menghadapi ketidakpastian secara efektif dan mencapai keberlanjutan jangka panjang.

Perusahaan harus secara ketat menilai dan memitigasi semua potensi risiko, terlepas dari besarnya risiko tersebut, untuk memastikan stabilitas dan kesuksesan jangka panjang. Mengabaikan risiko yang tampaknya kecil dapat mengakibatkan tantangan tak terduga yang dapat mengganggu operasi dan berdampak pada kinerja keuangan. Pendekatan proaktif terhadap manajemen risiko memungkinkan Perseroan untuk memperkuat daya tahan, melindungi aset, dan mempertahankan pertumbuhan bisnis. Dengan mengidentifikasi dan menangani risiko sejak dini, Perseroan dapat meningkatkan pengambilan keputusan strategis dan mempertahankan keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Semua bentuk risiko, baik yang spesifik maupun yang luas, memiliki potensi untuk mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Baik risiko yang telah diketahui maupun yang tidak terduga dapat menimbulkan tantangan yang signifikan, yang berdampak pada area-area penting seperti operasional, stabilitas keuangan, arus kas, dan prospek bisnis jangka panjang. Mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara efektif sangat penting untuk menjaga ketahanan Perseroan dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah lingkungan bisnis yang dinamis.

Selain itu, pendekatan manajemen risiko yang komprehensif memperkuat ketahanan Perseroan dengan memungkinkan Perseroan untuk mengantisipasi, memitigasi, dan merespons secara efektif ancaman dan ketidakpastian yang muncul. Dengan terus menerus melakukan penilaian terhadap potensi risiko dan menerapkan langkah-langkah proaktif, Perseroan dapat meminimalisasi gangguan, melindungi kesehatan keuangan, dan menjaga stabilitas operasional. Kemampuan beradaptasi ini sangat penting dalam lingkungan

Risk management is the process of identifying, assessing, and mitigating potential threats that could impact an organization's objectives, operations, or financial performance. It is a critical component of corporate governance, ensuring business continuity, regulatory compliance, and sustainable growth. A well-structured risk management framework helps businesses safeguard assets, enhance decision-making, improve resilience, and maintain investor confidence. In an increasingly complex global environment, companies that prioritize risk management can navigate uncertainties effectively and achieve long-term sustainability.

The Company must rigorously assess and mitigate all potential risks, regardless of their perceived magnitude, to ensure long-term stability and success. Overlooking seemingly minor risks can result in unexpected challenges that may disrupt operations and impact financial performance. A proactive approach to risk management enables the Company to strengthen its resilience, protect its assets, and sustain business growth. By identifying and addressing risks early, the Company can enhance its strategic decision-making and maintain a competitive edge in an evolving business environment.

All forms of risk, whether specific or broad, have the potential to adversely affect the Company's overall performance. Both known and unforeseen risks can pose significant challenges, impacting critical areas such as operations, financial stability, cash flow, and long-term business prospects. Effectively identifying and managing these risks is essential to safeguarding the Company's resilience and ensuring sustainable growth in a dynamic business environment.

Furthermore, a comprehensive risk management approach strengthens the Company's resilience by enabling it to anticipate, mitigate, and respond effectively to emerging threats and uncertainties. By continuously assessing potential risks and implementing proactive measures, the Company can minimize disruptions, protect its financial health, and maintain operational stability. This adaptability is especially crucial in today's dynamic business environment, where market conditions, regulatory landscapes, and technological



bisnis yang dinamis saat ini, di mana kondisi pasar, lanskap peraturan, dan kemajuan teknologi terus berkembang. Kerangka kerja manajemen risiko yang terstruktur dengan baik tidak hanya melindungi aset dan reputasi Perseroan, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan dengan menunjukkan komitmen terhadap tata kelola yang bertanggung jawab. Pada akhirnya, memprioritaskan penilaian dan pengelolaan risiko sangat penting untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang, daya saing, dan pertumbuhan Perseroan di tengah dunia yang semakin kompleks dan tidak dapat diprediksi.

Risiko Umum

Risiko umum dalam bisnis mencakup spektrum ancaman potensial, termasuk penurunan ekonomi yang dapat berdampak pada belanja konsumen dan permintaan pasar. Ketidakstabilan politik menimbulkan risiko seperti perubahan kebijakan, ketidakpastian peraturan, dan ketegangan geopolitik yang mempengaruhi operasi global. Bencana alam, mulai dari angin topan hingga gempa bumi, dapat mengganggu rantai pasokan, infrastruktur, dan operasi, yang menyebabkan kerugian finansial. Selain itu, ancaman keamanan siber, seperti pembobolan data dan serangan siber, membahayakan informasi sensitif, mengikis kepercayaan pelanggan, dan menimbulkan biaya yang signifikan untuk pemulihan dan pengendalian kerusakan.

Mitigasi risiko ini melalui langkah-langkah proaktif, perencanaan kontinjensi, dan investasi strategis sangat penting untuk ketahanan bisnis.

Risiko Utama

Risiko utama bagi bisnis biasanya mengacu pada ancaman yang paling signifikan dan berpotensi berdampak negatif yang dapat mempengaruhi tujuan, operasi, dan kinerja keseluruhan perusahaan.

Risiko-risiko ini bervariasi tergantung pada sifat bisnis, industri, dan lingkungan eksternal.

Risiko utama yang dihadapi PT Citra Nusantara Gemilang Tbk adalah ketersediaan pasokan gas alam. Jika pasokan gas alam menjadi tidak tersedia atau tidak dapat diakses, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan anak perusahaannya

advancements are constantly evolving. A well-structured risk management framework not only safeguards the Company's assets and reputation but also fosters stakeholder confidence by demonstrating a commitment to responsible governance. Ultimately, prioritizing risk assessment and management is essential for ensuring the Company's long-term sustainability, competitiveness, and growth in an increasingly complex and unpredictable world.

Common Risks

Common risks in business encompass a spectrum of potential threats, including economic downturns that can impact consumer spending and market demand. Political instability poses risks such as policy changes, regulatory uncertainty, and geopolitical tensions affecting global operations. Natural disasters, ranging from hurricanes to earthquakes, can disrupt supply chains, infrastructure, and operations, leading to financial losses. Additionally, cybersecurity threats, such as data breaches and cyberattacks, jeopardize sensitive information, erode customer trust, and incur significant costs for recovery and damage control.

Mitigating these risks through proactive measures, contingency planning, and strategic investments is imperative for business resilience.

Key Risks

Key risks for businesses typically refer to the most significant and potentially impactful threats that can adversely affect the objectives, operations, and overall performance of a company.

These risks vary depending on the nature of the business, industry, and external environment.

The key risk confronting PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is the availability of natural gas supply. In the event that natural gas supply becomes unavailable or inaccessible, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and its subsidiaries will



akan menghadapi tantangan operasional dalam memproduksi gas alam terkompresi, yang mengakibatkan ketidakmampuan untuk mendistribusikannya kepada pelanggan.

Ketersediaan pasokan gas alam mengacu pada aksesibilitas dan kecukupan sumber daya gas alam untuk konsumsi. Ini mencakup faktor-faktor seperti jumlah cadangan gas, kemampuan ekstraksi, infrastruktur transportasi, dan stabilitas geopolitik di daerah penghasil gas.

Untuk bisnis yang bergantung pada gas alam, seperti PT Citra Nusantara Gemilang Tbk, ketersediaan pasokan gas yang stabil dan tidak terputus adalah krusial untuk operasional kami. Gangguan atau kekurangan dalam rantai pasokan dapat memiliki dampak signifikan, menyebabkan keterlambatan produksi, peningkatan biaya, dan potensialnya, kerugian pendapatan.

Faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan pasokan gas alam termasuk fluktuasi dalam pasar energi global, ketegangan geopolitik di daerah penghasil gas, batasan infrastruktur, perubahan regulasi, dan kekhawatiran lingkungan. Bisnis harus memantau faktor-faktor ini dengan cermat dan menerapkan strategi manajemen risiko untuk mengurangi dampak gangguan pasokan. Ini bisa melibatkan diversifikasi sumber pasokan gas, investasi dalam sumber energi alternatif, atau meningkatkan kapabilitas penyimpanan untuk memastikan kelangsungan operasional.

Jika pasokan gas alam tidak tersedia atau diperoleh, akan mengakibatkan Perseroan dan Anak Perusahaan tidak dapat beroperasi dalam memproduksi gas alam terkompresi sehingga tidak dapat mendistribusikannya kepada pelanggan.

Selain itu, perjanjian jual beli gas alam mungkin tidak diperpanjang oleh pemasok karena persyaratan dan kondisi yang belum terpenuhi oleh Perseroan dan Anak Perusahaan, atau karena kondisi di mana sumber gas alam tidak lagi menghasilkan gas alam dan cadangan gas alam baru belum ditemukan.

Berdasarkan hal di atas, produk yang akan dihasilkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan bergantung pada pasokan gas alam dari beberapa sumur atau lapangan yang disebutkan di atas. Jika beberapa sumur atau lapangan tersebut tidak dapat memberikan pasokan bahan baku dan cadangan gas baru belum ditemukan atau dieksplorasi, hal ini akan memengaruhi kinerja, kondisi keuangan, dan kelangsungan Perseroan dan Anak Perusahaan.

face operational challenges in producing compressed natural gas, leading to an inability to distribute it to customers.

The availability of natural gas supply refers to the accessibility and adequacy of natural gas resources for consumption. It encompasses factors such as the quantity of gas reserves, extraction capabilities, transportation infrastructure, and geopolitical stability in gas-producing regions.

For businesses reliant on natural gas, such as PT Citra Nusantara Gemilang Tbk, the availability of a steady and uninterrupted gas supply is crucial for our operations. Any disruption or shortage in the supply chain can have significant implications, leading to production delays, increased costs, and potentially, loss of revenue.

Factors affecting the availability of natural gas supply include fluctuations in global energy markets, geopolitical tensions in gas-producing regions, infrastructure limitations, regulatory changes, and environmental concerns. Businesses must closely monitor these factors and implement risk management strategies to mitigate the impact of supply disruptions. This may involve diversifying gas supply sources, investing in alternative energy sources, or enhancing storage capabilities to ensure continuity of operations.

If natural gas supply is not available or obtained, it will result in the Company and its Subsidiaries being unable to operate in producing compressed natural gas so that they cannot distribute it to customers.

In addition, the natural gas sales and purchase agreement may not be extended by the supplier due to unfulfilled requirements and conditions set by the Company and its Subsidiaries, or due to a condition where the natural gas source no longer produces natural gas and new natural gas reserves have not been discovered.

Based on the above, the products to be produced by the Company and its Subsidiaries depend on the supply of natural gas from several wells or fields mentioned above. In the event that several wells or fields are unable to provide raw material supply and new gas reserves have not been found or explored, this will affect the performance, financial condition, and continuity of the Company and its Subsidiaries.



Risiko Persaingan Usaha

Sebagai sebuah entitas bisnis, persaingan adalah bagian tak terpisahkan dari kegiatan bisnis. Namun, kami memahami bahwa persaingan penting dalam bisnis karena mendorong inovasi, mendorong efisiensi, dan pada akhirnya memberi manfaat kepada konsumen. Ketika perusahaan bersaing, mereka termotivasi untuk meningkatkan produk, layanan, dan proses mereka untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Dorongan terus menerus untuk meningkatkan ini mengarah pada inovasi, saat mereka mencari cara baru untuk membedakan diri dan menarik pelanggan.

Selain itu, persaingan mendorong perusahaan untuk beroperasi lebih efisien, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas. Pada akhirnya, persaingan membantu menciptakan pasar yang dinamis dan beragam di mana konsumen memiliki akses ke berbagai produk dan layanan berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.

Persaingan dalam perdagangan dan distribusi gas alam terkompresi dapat timbul, antara lain, dalam hal harga yang lebih kompetitif, aksesibilitas lokasi pasokan gas ke pelanggan, layanan purna jual yang lebih baik, peralatan dan teknologi distribusi gas yang lebih baru, efisien, dan aman, serta ketersediaan jumlah gas yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Masuk ke bisnis perdagangan dan distribusi gas alam terkompresi menimbulkan tantangan besar karena membutuhkan investasi yang besar, risiko yang tinggi, dan ketersediaan pasokan gas alam yang tidak pasti. Namun, perusahaan yang mapan dengan modal yang cukup dapat tetap berusaha memperluas jangkauan mereka kepada pelanggan. Perluasan ini dapat melibatkan inisiatif seperti membangun saluran distribusi ke zona industri, yang saat ini terpusat dalam kawasan industri terpadu.

Jika pesaing yang ada atau pesaing baru berhasil memperluas jaringan distribusinya untuk mencapai pelanggan dengan lebih mudah, cepat, dan terjangkau, hal tersebut dapat mengakibatkan hilangnya pangsa pasar bagi Perseroan. Persaingan yang meningkat ini juga dapat mengakibatkan penekanan pada harga dan menurunkan profitabilitas. Oleh karena itu, Perseroan harus terus berinovasi dan meningkatkan layanan untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya di pasar.

Business Competition Risk

As an enterprise, competition is unquestionably a fundamental aspect of business operations. However, we understand that competition is essential in business because it drives innovation, encourages efficiency, and ultimately benefits consumers. When companies compete, they are motivated to improve their products, services, and processes to gain a competitive edge. This continuous drive for improvement leads to innovation, as they seek new ways to differentiate themselves and attract customers.

Additionally, competition encourages companies to operate more efficiently, reducing costs and improving productivity. Ultimately, competition helps create a dynamic and vibrant marketplace where consumers have access to a variety of high-quality products and services at competitive prices.

Competition in the trade and distribution of compressed natural gas may arise, among other things, in terms of more competitive prices, the accessibility of gas supply locations to customers, better after-sales services, newer, more efficient, and safer gas distribution machinery, equipment, and techniques, as well as the availability of gas quantities suitable for customer needs.

Entering the compressed natural gas trading and distribution business poses significant challenges due to the substantial investment required, the high risks involved, and the uncertain availability of natural gas supply. However, well-established companies with ample capital can persist in expanding their reach to customers. This expansion may involve initiatives such as constructing distribution pipelines to industrial zones, which are currently clustered within integrated industrial areas.

If existing competitors or new entrants successfully expand their distribution networks to reach customers more easily, quickly, and affordably, it may lead to a loss of market share for the Company. This increased competition could also result in downward pressure on prices and reduced profitability. Therefore, the Company must continuously innovate and improve its services to maintain its competitive edge in the market.



Risiko Operasional

Risiko operasional mengacu pada potensi kerugian yang timbul dari proses internal yang tidak memadai atau gagal, sistem, orang, atau peristiwa eksternal. Ini mencakup risiko yang terkait dengan operasi sehari-hari bisnis, termasuk kesalahan dalam proses, kegagalan teknologi, kesalahan manusia, penipuan, dan isu kepatuhan hukum atau regulasi. Risiko operasional dapat memengaruhi reputasi organisasi, kinerja keuangan, dan kemampuan untuk mencapai tujuan strategisnya. Penting bagi bisnis untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko operasional untuk memastikan ketangguhan dan kelangsungan operasinya.

Risiko operasional di Perseroan timbul dari sifat gas alam terkompresi yang sangat mudah terbakar selama kegiatan produksi dan distribusi. Risiko ini signifikan karena potensi kecelakaan, kebakaran, atau ledakan jika protokol keamanan yang tepat tidak diikuti dengan cermat. Sifat gas alam terkompresi yang mudah terbakar membutuhkan kepatuhan yang ketat terhadap prosedur operasi standar oleh semua karyawan yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi. Setiap penyimpangan dari prosedur ini bisa berdampak buruk, tidak hanya mengancam keselamatan manusia tetapi juga merusak peralatan dan infrastruktur. Oleh karena itu, mitigasi risiko operasional memerlukan pelatihan menyeluruh, langkah-langkah keamanan yang ketat, dan kewaspadaan konstan untuk memastikan tingkat keselamatan dan keandalan operasional yang tertinggi.

Oleh karena itu, Perseroan menetapkan prosedur operasi standar (SOP) yang harus dipatuhi oleh semua karyawan sepanjang proses kerja. SOP ini dirancang secara cermat untuk memastikan keselamatan dan efisiensi operasi, menguraikan langkah-langkah dan protokol yang harus diikuti pada setiap tahap. Dengan menerapkan SOP, Perseroan berupaya untuk meminimalkan risiko operasional dan menjaga konsistensi dalam kualitas produk dan layanannya.

Selain itu, prosedur ini berfungsi sebagai panduan bagi karyawan untuk menavigasi tanggung jawab mereka secara efektif, mempromosikan budaya akuntabilitas dan keandalan dalam organisasi. Selanjutnya, sesi pelatihan rutin dan evaluasi kinerja dilakukan untuk memperkuat kepatuhan terhadap SOP dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, memperkuat peningkatan berkelanjutan dalam praktik operasional. Secara keseluruhan, penetapan SOP

Operational Risk

Operational risk refers to the potential for loss arising from inadequate or failed internal processes, systems, people, or external events. It encompasses risks associated with the day-to-day operations of a business, including errors in processes, technology failures, human error, fraud, and legal or regulatory compliance issues. Operational risk can impact an organization's reputation, financial performance, and ability to achieve its strategic objectives. It is essential for businesses to identify, assess, and mitigate operational risks to ensure resilience and continuity of operations.

Operational risk at the Company arises from the highly flammable nature of compressed natural gas products during production and distribution activities. This risk is significant due to the potential for accidents, fires, or explosions if proper safety protocols are not followed meticulously. The volatile nature of compressed natural gas necessitates strict adherence to standard operating procedures by all employees involved in the production and distribution process. Any deviation from these procedures could lead to catastrophic consequences, not only posing a threat to human safety but also risking damage to equipment and infrastructure. Therefore, mitigating operational risk requires comprehensive training, rigorous safety measures, and constant vigilance to ensure the highest level of operational safety and reliability.

Therefore, the Company establishes standard operating procedures (SOPs) that must be adhered to by all employees throughout the entirety of the work process. These SOPs are meticulously crafted to ensure the safety and efficiency of operations, outlining precise steps and protocols to be followed at every stage. By implementing SOPs, the Company aims to minimize operational risks and maintain consistency in the quality of its products and services.

Additionally, these procedures serve as a guideline for employees to navigate their responsibilities effectively, promoting a culture of accountability and reliability within the organization. Furthermore, regular training sessions and performance evaluations are conducted to reinforce compliance with SOPs and identify areas for improvement, fostering continuous enhancement in operational practices. Overall, the establishment of SOPs underscores the



menegaskan komitmen Perseroan terhadap keunggulan operasional dan keselamatan di semua aspek operasinya.

Merokok dan membawa korek api dilarang keras di pabrik dan stasiun gas. Perusahaan telah mengasuransikan pabriknya dengan jumlah asuransi yang sesuai untuk industri sejenis, namun Perusahaan mungkin tidak dapat memulai kembali operasinya dengan cepat, dan oleh karena itu, ini dapat memengaruhi pendapatan Perusahaan.

Risiko Kebijakan Subsidi Pemerintah di Bidang Energi (Bahan Bakar)

Gas alam adalah sumber daya alam yang sangat penting, oleh karena itu Pemerintah mengatur berbagai kebijakan untuk izin eksplorasi dan produksi berdasarkan undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan presiden, dan peraturan menteri tentang Energi dan Sumber Daya Mineral.

Regulasi izin eksplorasi dan produksi gas alam oleh pemerintah penting karena beberapa alasan:

1. **Perlindungan Lingkungan**
Ekstraksi dan produksi gas alam dapat memiliki dampak lingkungan yang signifikan, seperti kerusakan habitat, polusi air, dan emisi gas rumah kaca. Regulasi pemerintah memastikan bahwa kegiatan ini dilakukan dengan cara yang meminimalkan kerusakan lingkungan dan melindungi ekosistem yang sensitif.
2. **Manajemen Sumber Daya**
Gas alam adalah sumber daya terbatas, dan ekstraksinya harus dikelola dengan hati-hati untuk memastikan penggunaan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Regulasi pemerintah membantu memastikan bahwa kegiatan ekstraksi dilakukan secara bertanggung jawab, menghindari eksploitasi berlebihan dan penipisan cadangan gas alam.
3. **Keselamatan Publik**
Kegiatan eksplorasi dan produksi gas alam dapat membahayakan keselamatan publik, seperti ledakan, kebocoran, dan kecelakaan. Regulasi pemerintah menetapkan standar keselamatan dan persyaratan untuk melindungi pekerja, komunitas, dan masyarakat umum dari bahaya potensial yang terkait dengan kegiatan tersebut.

Company's commitment to operational excellence and safety across all facets of its operations.

Smoking and carrying lighters are strictly prohibited in the factory and gas stations. The Company has insured its factory with an appropriate amount of insurance for similar industries, but the Company may not necessarily be able to resume its operations quickly, and therefore, this may affect the Company's revenues.

Risk of Government Subsidy Policy in the Energy Sector (Fuel)

Natural gas is a vital natural resource, hence the Government regulates various policies for exploration and production permits based on laws, Government regulations, Presidential Decrees, and Ministerial Regulations on Energy and Mineral Resources.

The regulation of natural gas exploration and production permits by the government is essential for several reasons:

1. **Environmental Protection**
Natural gas extraction and production can have significant environmental impacts, such as habitat destruction, water pollution, and greenhouse gas emissions. Government regulations ensure that these activities are conducted in a manner that minimizes harm to the environment and protects sensitive ecosystems.
2. **Resource Management**
Natural gas is a finite resource, and its extraction must be managed carefully to ensure sustainable use for future generations. Government regulations help ensure that extraction activities are carried out responsibly, avoiding overexploitation and depletion of natural gas reserves.
3. **Public Safety**
Natural gas exploration and production activities can pose risks to public safety, such as explosions, leaks, and accidents. Government regulations set safety standards and requirements to protect workers, communities, and the public from potential hazards associated with these activities.



4. Penciptaan Pendapatan

Ekstraksi gas alam dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan bagi pemerintah melalui pajak, royalti, dan biaya lisensi. Regulasi pemerintah mengatur pengumpulan dan distribusi pendapatan ini, memastikan transparansi, akuntabilitas, dan distribusi manfaat yang adil kepada komunitas lokal dan ekonomi nasional.

Secara keseluruhan, regulasi pemerintah terkait izin eksplorasi dan produksi gas alam penting untuk menyeimbangkan manfaat ekonomi dari ekstraksi sumber daya dengan perlindungan lingkungan, keselamatan publik, dan manajemen sumber daya yang berkelanjutan.

Untuk merangsang ekonomi, salah satu kebijakan Pemerintah adalah memberikan subsidi bahan bakar atau melaksanakan program konversi dari satu sumber energi ke sumber energi alternatif lainnya. Hal ini dapat menjadi risiko bagi Perusahaan dan Entitas Anak, karena harga jual dari Perusahaan dan Entitas Anak harus bersaing dengan harga yang disubsidi atau harga yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Perubahan dalam berbagai kebijakan atau tidak diberikannya izin eksplorasi dan produksi dapat berdampak langsung pada kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Pergeseran Penggunaan Energi

Seiring dengan semakin sadarnya masyarakat akan terbatasnya cadangan bahan bakar fosil dan kebutuhan mendesak untuk memitigasi perubahan iklim, terdapat tekanan yang semakin besar untuk beralih ke sumber energi terbarukan. Pergeseran ini didorong oleh pengakuan bahwa ketergantungan pada bahan bakar fosil tidak berkelanjutan dan berkontribusi secara signifikan terhadap emisi gas rumah kaca. Pemerintah, bisnis, dan individu semakin banyak berinvestasi dalam teknologi energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, dan tenaga air untuk mengurangi jejak karbon dan memastikan masa depan energi yang lebih berkelanjutan.

Transisi ini memerlukan pergeseran dari sumber energi berbasis fosil dan sumber energi yang menghasilkan emisi ke sumber energi terbarukan atau alternatif. Peralihan ini dapat menyebabkan penurunan permintaan terhadap

4. Revenue Generation

Natural gas extraction can generate significant revenue for governments through taxes, royalties, and licensing fees. Government regulations govern the collection and distribution of these revenues, ensuring transparency, accountability, and fair distribution of benefits to local communities and the national economy.

Overall, government regulation of natural gas exploration and production permits is essential for balancing the economic benefits of resource extraction with environmental protection, public safety, and sustainable resource management.

In order to stimulate the economy, one of the Government's policies is to provide fuel subsidies or implement conversion programs from one energy source to another alternative energy source. This can pose a risk to the Company and its Subsidiaries, as the selling price of the Company and its Subsidiaries must compete with subsidized prices or prices set by the Government.

Changes in various policies or the lack of exploration and production permits can directly impact the continuity of the Company's and its Subsidiaries' business activities.

Energy Usage Transition Risk

As societies become increasingly aware of the finite nature of fossil fuel reserves and the urgent need to mitigate climate change, there is a mounting pressure to transition towards renewable energy sources. This shift is driven by the recognition that continued reliance on fossil fuels is unsustainable and contributes significantly to greenhouse gas emissions. Governments, businesses, and individuals are increasingly investing in renewable energy technologies such as solar, wind, and hydroelectric power to reduce their carbon footprint and ensure a more sustainable energy future.

This transition entails a shift from fossil-based and emitting energy sources to renewable or alternative energy sources. Such a transition may lead to decreased demand for compressed natural gas products, potentially impacting



produk gas alam terkompresi, yang berpotensi berdampak pada penjualan dan laba bersih Perseroan.

Risiko Bencana Alam

Bencana alam adalah peristiwa yang tidak terduga dan dapat memiliki dampak yang menghancurkan pada masyarakat, infrastruktur, dan bisnis. Di antara bencana-bencana tersebut, gempa bumi dan letusan gunung berapi merupakan risiko signifikan bagi perusahaan, terutama yang berlokasi di daerah rentan. Salah satu kekhawatiran khusus bagi perusahaan yang terlibat dalam ekstraksi dan distribusi sumber daya alam, seperti gas, adalah potensi letusan lumpur sumber gas akibat aktivitas eksplorasi atau peristiwa seismik.

Ketika sebuah perusahaan beroperasi di dekat daerah yang rentan terhadap gempa bumi atau aktivitas vulkanik, harus siap untuk mengurangi risiko yang terkait dengan bencana alam ini. Terjadinya secara tiba-tiba gempa bumi atau letusan gunung berapi dapat mengganggu operasi, merusak fasilitas, dan mengancam keselamatan karyawan. Dalam kasus perusahaan ekstraksi dan distribusi gas, letusan lumpur sumber gas dapat menyebabkan ledakan, kebakaran, dan kontaminasi lingkungan, yang merupakan tantangan serius bagi kelangsungan bisnis.

Dampak bencana alam terhadap aktivitas Perusahaan bisa bermacam-macam. Pertama, proses produksi mungkin terpengaruh secara langsung jika fasilitas rusak atau hancur. Kerusakan peralatan, kerusakan infrastruktur, dan gangguan rantai pasokan dapat menyebabkan keterlambatan dalam produksi dan distribusi, yang mengakibatkan kerugian keuangan dan pendapatan yang menurun. Selain itu, penjualan dapat terpengaruh jika pelanggan tidak dapat menerima produk atau layanan karena gangguan operasional atau kekhawatiran akan keselamatan.

Selanjutnya, bencana alam dapat memiliki konsekuensi jangka panjang terhadap kinerja keuangan dan reputasi Perusahaan. Biaya yang terkait dengan perbaikan infrastruktur yang rusak, kompensasi karyawan yang terkena dampak, dan penanganan masalah lingkungan bisa sangat besar, menempatkan tekanan pada sumber daya keuangan. Selain itu, gangguan operasional yang berkepanjangan dapat mengikis kepercayaan dan loyalitas pelanggan, yang dapat mengakibatkan hilangnya pangsa pasar dan reputasi merek yang tercoreng.

the Company's sales and net profits.

Risk of Natural Disasters

Natural disasters are unpredictable events that can have devastating effects on communities, infrastructure, and businesses. Among these disasters, earthquakes and volcanic eruptions pose significant risks to companies, especially those located in vulnerable areas. One particular concern for companies involved in the extraction and distribution of natural resources, such as gas, is the potential eruption of gas source mud caused by exploration activities or seismic events.

When a company operates near areas prone to earthquakes or volcanic activity, it must be prepared to mitigate the risks associated with these natural disasters. The sudden onset of an earthquake or volcanic eruption can disrupt operations, damage facilities, and threaten the safety of employees. In the case of gas extraction and distribution companies, the eruption of gas source mud can lead to explosions, fires, and environmental contamination, posing serious challenges to business continuity.

The impact of natural disasters on the Company's activities can be multifaceted. Firstly, the production process may be directly affected if facilities are damaged or destroyed. Equipment breakdowns, infrastructure damage, and supply chain disruptions can lead to delays in production and distribution, resulting in financial losses and decreased revenue. Additionally, sales may be impacted if customers are unable to receive products or services due to operational disruptions or safety concerns.

Furthermore, natural disasters can have long-term consequences for the Company's financial performance and reputation. The costs associated with repairing damaged infrastructure, compensating affected employees, and addressing environmental concerns can be substantial, putting a strain on financial resources. Moreover, prolonged disruptions in operations can erode customer trust and loyalty, potentially leading to a loss of market share and tarnished brand reputation.



Dalam menghadapi risiko ini, penting bagi Perusahaan untuk menerapkan rencana kesiapsiagaan dan tanggap bencana yang tangguh. Ini termasuk melakukan penilaian risiko, mengidentifikasi kerentanan, dan menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan dampak bencana alam pada operasi bisnis. Investasi dalam infrastruktur yang tangguh, menerapkan protokol keselamatan, dan membentuk saluran komunikasi darurat adalah langkah-langkah kritis untuk memastikan kelangsungan bisnis dan melindungi karyawan, aset, dan lingkungan.

Sebagai kesimpulan, bencana alam seperti gempa bumi dan letusan gunung berapi menimbulkan risiko signifikan bagi bisnis, terutama yang terlibat dalam ekstraksi dan distribusi sumber daya alam. Dengan memahami potensi dampak dari peristiwa-peristiwa ini dan menerapkan strategi manajemen risiko yang proaktif, perusahaan dapat lebih baik melindungi operasi mereka, mengurangi kerugian keuangan, dan melindungi kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Risiko Sumber Daya Manusia

Produksi dan distribusi gas adalah proses yang rumit yang membutuhkan sumber daya manusia yang terampil dan berpengetahuan untuk dijalankan dengan efektif. Mengingat peralatan dan teknologi khusus yang terlibat, penting untuk memiliki tenaga kerja yang tidak hanya berpengalaman tetapi juga memahami secara mendalam tentang produksi dan distribusi gas. Personel ini memainkan peran penting dalam memastikan operasi fasilitas berjalan lancar dan pengiriman gas yang efisien kepada pelanggan.

Sumber daya manusia berkualitas sangat penting di setiap tahap produksi dan distribusi gas. Mulai dari mengelola lokasi ekstraksi hingga mengawasi logistik transportasi, setiap tugas membutuhkan ketelitian dan keahlian untuk menjaga standar keselamatan dan mengoptimalkan efisiensi. Insinyur, teknisi, dan operator bekerja sama untuk memantau kinerja peralatan, menyelesaikan masalah, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi.

Ketidakhadiran sumber daya manusia yang berpengalaman dan berkualifikasi dapat menimbulkan tantangan besar bagi kegiatan operasional. Tanpa personel terampil, perusahaan dapat mengalami keterlambatan produksi, kerusakan peralatan, atau kelalaian keselamatan, yang semuanya

In light of these risks, it is essential for the Company to implement robust disaster preparedness and response plans. This includes conducting risk assessments, identifying vulnerabilities, and implementing mitigation measures to minimize the impact of natural disasters on business operations. Investing in resilient infrastructure, implementing safety protocols, and establishing emergency communication channels are critical steps towards ensuring business continuity and protecting employees, assets, and the environment.

In conclusion, natural disasters such as earthquakes and volcanic eruptions pose significant risks to businesses, particularly those involved in the extraction and distribution of natural resources. By understanding the potential impacts of these events and implementing proactive risk management strategies, companies can better safeguard their operations, mitigate financial losses, and protect the well-being of stakeholders.

Human Resource Risk

The production and distribution of gas are intricate processes that demand skilled and knowledgeable human resources to execute effectively. Given the specialized equipment and technology involved, it is imperative to have a workforce that is not only experienced but also well-versed in the intricacies of gas production and distribution. These personnel play a critical role in ensuring the seamless operation of facilities and the efficient delivery of gas to customers.

Quality human resources are vital at every stage of gas production and distribution. From managing extraction sites to overseeing transportation logistics, each task requires precision and expertise to maintain safety standards and optimize efficiency. Engineers, technicians, and operators work in tandem to monitor equipment performance, troubleshoot issues, and ensure compliance with regulatory requirements.

The absence of experienced and qualified human resources can pose significant challenges to operational activities. Without skilled personnel, companies may encounter delays in production, equipment malfunctions, or safety lapses, all of which can disrupt workflows and compromise output



dapat mengganggu alur kerja dan mengorbankan kualitas output. Selain itu, kurangnya keahlian dalam menangani mesin dan proses yang kompleks dapat meningkatkan risiko kecelakaan atau insiden lingkungan, yang dapat mencemarkan reputasi perusahaan dan anak perusahaannya.

Selain masalah operasional, kinerja Perseroan dan Entitas Anak dapat dipengaruhi secara langsung oleh kompetensi tenaga kerja. Karyawan yang kompeten berkontribusi pada peningkatan produktivitas, operasi yang lebih efisien, dan pengambilan keputusan yang lebih baik, yang semuanya penting untuk mencapai tujuan organisasi dan menjaga daya saing di pasar. Sebaliknya, kekurangan pekerja terampil atau tingkat pergantian kerja yang tinggi dapat menghambat prospek pertumbuhan dan mengikis kepercayaan pemangku kepentingan.

Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan harus memprioritaskan investasi dalam pengembangan modal manusia dan strategi retensi bakat. Ini termasuk merekrut dan melatih personel dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, memberikan kesempatan belajar yang berkelanjutan, dan memupuk budaya inovasi dan kolaborasi. Dengan membina tenaga kerja terampil, perusahaan dapat mengurangi risiko operasional, meningkatkan kinerja, dan menempatkan diri untuk kesuksesan jangka panjang dalam industri gas yang dinamis.

Sebagai kesimpulan, produksi dan distribusi gas sangat bergantung pada keahlian dan dedikasi sumber daya manusia. Personel yang berkualifikasi memainkan peran kunci dalam memastikan operasi fasilitas yang aman dan efisien, serta pengiriman produk gas berkualitas tinggi kepada pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengakui pentingnya berinvestasi dalam pengembangan modal manusia untuk mengurangi risiko operasional, meningkatkan kinerja, dan menjaga pertumbuhan di pasar gas yang kompetitif.

Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro

Kondisi perekonomian secara makro atau global mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi

quality. Moreover, the lack of expertise in handling complex machinery and processes may increase the risk of accidents or environmental incidents, tarnishing the reputation of the company and its subsidiaries.

In addition to operational concerns, the performance of the Company and its Subsidiaries can be directly impacted by the competency of its workforce. Competent employees contribute to enhanced productivity, streamlined operations, and better decision-making, all of which are essential for achieving organizational goals and maintaining competitiveness in the market. Conversely, a shortage of skilled workers or high turnover rates can hinder growth prospects and erode stakeholder confidence.

To address these challenges, companies must prioritize investment in human capital development and talent retention strategies. This includes recruiting and training personnel with the requisite skills and knowledge, providing continuous learning opportunities, and fostering a culture of innovation and collaboration. By nurturing a skilled workforce, companies can mitigate operational risks, improve performance, and position themselves for long-term success in the dynamic gas industry.

In conclusion, the production and distribution of gas rely heavily on the expertise and dedication of human resources. Qualified personnel play a pivotal role in ensuring the safe and efficient operation of facilities, as well as the delivery of high-quality gas products to customers. Therefore, companies must recognize the importance of investing in human capital development to mitigate operational risks, enhance performance, and sustain growth in the competitive gas market.

Risk of Macroeconomic Conditions

Macroeconomic or global economic conditions have an impact on the performance of companies in Indonesia, including the Company. Strengthening or weakening of the economy in a country will directly affect the level of demand and supply in that country. Additionally, it indirectly



di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut.

Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia. Selanjutnya akan berpengaruh pada pelanggan dari Perseroan dan Entitas Anak sehingga karena melemahnya penjualan dari pelanggan sehingga akan mengurangi permintaan akan kebutuhan gas yang terkompresi, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

Risiko perubahan suku bunga dalam bisnis mengacu pada potensi dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh fluktuasi suku bunga terhadap kondisi keuangan dan kinerja sebuah perusahaan. Ketika suku bunga berubah, hal ini memengaruhi biaya pinjaman uang, yang pada gilirannya mempengaruhi biaya-biaya yang terkait dengan layanan utang Perusahaan, sehingga menyebabkan biaya keuangan meningkat. Hal ini dapat mengurangi profitabilitas dan arus kas Perusahaan, karena lebih banyak pendapatan yang harus dialokasikan untuk pembayaran utang.

Selain itu, perubahan suku bunga dapat memengaruhi keputusan investasi dan strategi alokasi modal. Suku bunga yang lebih tinggi mungkin mengurangi minat untuk meminjam untuk proyek ekspansi atau investasi, yang mengakibatkan pertumbuhan yang lebih lambat. Sebaliknya, suku bunga yang lebih rendah mungkin mendorong peminjaman dan investasi, tetapi juga dapat mengurangi pengembalian investasi berbasis bunga.

Secara keseluruhan, risiko perubahan suku bunga menuntut perusahaan untuk secara hati-hati mengelola struktur utang mereka, mempertimbangkan dampak potensial terhadap arus kas dan profitabilitas, dan menyesuaikan strategi keuangan mereka sesuai untuk mengurangi dampak buruk dari fluktuasi suku bunga.

Perusahaan memiliki pinjaman dalam denominasi Rupiah. Dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya,

affects any country that has trade relations with the country experiencing changes in economic conditions.

Similarly, if there are changes in economic conditions in Indonesia or countries that have trade relations with Indonesia, it will affect the customers of the Company and its Subsidiaries. Therefore, weakening sales from customers will reduce the demand for compressed gas needs, which can impact the financial performance of the Company.

Risk of Interest Rate Changes

The risk of interest rate changes in business refers to the potential adverse impact that fluctuations in interest rates can have on a company's financial condition and performance. When interest rates change, it affects the cost of borrowing money, which in turn affects the Company's expenses related to debt servicing, leading to increased financial costs. This can reduce profitability and cash flow of the Company, as more revenue will need to be allocated to debt payments.

Moreover, interest rate changes can impact investment decisions and capital allocation strategies. Higher interest rates may discourage borrowing for expansion or investment projects, leading to slower growth. Conversely, lower interest rates may encourage borrowing and investment, but they can also reduce returns on interest-bearing investments.

Overall, the risk of interest rate changes requires companies to carefully manage their debt structures, consider the potential impact on cash flow and profitability, and adjust their financial strategies accordingly to mitigate the adverse effects of interest rate fluctuations.

The Company has loans denominated in Rupiah. In conducting and developing its business activities, the



Perusahaan menggunakan kas internal dan pinjaman bank. Beban bunga dan risiko kenaikan suku bunga untuk Perusahaan akan mengurangi laba bersih Perusahaan.

Company uses internal cash and bank loans. The interest expenses and the risk of rising interest rates for the Company will reduce the Company's net profit.

Risiko Terkait Kredit Perseroan

Risiko terkait kredit perusahaan mengacu pada potensi ancaman dan tantangan yang timbul dari aktivitas pinjaman dan hubungan kredit perusahaan. Risiko-risiko ini mencakup berbagai faktor, termasuk kemampuan perusahaan untuk mengakses pembiayaan, mengelola utang secara efektif, dan mempertahankan peringkat kredit yang baik. Selain itu, risiko terkait kredit dapat timbul dari eksposur perusahaan terhadap gagal bayar pihak lawan atau masalah kelayakan kredit, yang mengarah pada potensi kerugian keuangan atau kendala likuiditas. Mengelola risiko terkait kredit perusahaan melibatkan penerapan proses penilaian risiko kredit yang kuat, diversifikasi sumber pendanaan, dan menetapkan praktik manajemen utang yang hati-hati. Selain itu, pemantauan eksposur kredit secara proaktif, evaluasi rutin atas kelayakan kredit pihak lawan, dan strategi mitigasi risiko yang bijaksana sangat penting untuk mengurangi dampak negatif dari risiko kredit terhadap stabilitas keuangan dan ketahanan operasional perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan senantiasa membutuhkan sumber pendanaan yang dapat membantu kelancaran proses usaha Perseroan, antara lain melalui kredit. Hal ini dilakukan untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan, di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Atas kredit yang diambil Perseroan, terdapat beberapa risiko yang inheren pada sumber pendanaan tersebut, antara lain risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Risiko suku bunga ditimbulkan oleh kemungkinan fluktuasi atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko kredit timbul melalui eksposur pada kemungkinan gagal bayar salah satu pihak atas instrumen keuangan yang dapat berakibat pada kerugian secara keuangan. Risiko likuiditas adalah risiko di mana perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Company Credit-Related Risks

Company credit-related risks refer to the potential threats and challenges arising from the company's borrowing activities and credit relationships. These risks encompass various factors, including the company's ability to access financing, manage debt effectively, and maintain a favorable credit rating. Additionally, credit-related risks may arise from the company's exposure to counterparty default or creditworthiness issues, leading to potential financial losses or liquidity constraints. Managing company credit-related risks involves implementing robust credit risk assessment processes, diversifying funding sources, and establishing prudent debt management practices. Moreover, proactive monitoring of credit exposures, regular evaluation of counterparty creditworthiness, and prudent risk mitigation strategies are essential for mitigating the adverse impacts of credit-related risks on the company's financial stability and operational resilience.

In carrying out its activities, the Company constantly needs sources of funding that can facilitate the smooth process of the Company's business, including through credit. This is done to seek sustainable income growth while minimizing losses due to increased exposure to credit risk.

For the credit taken by the Company, there are several inherent risks in that source of funding, including credit risk, interest rate risk, and liquidity risk. Interest rate risk arises from the possibility of fluctuations in future cash flows from a financial instrument due to changes in market interest rates. Credit risk arises from exposure to the possibility of default by one party on financial instruments, which can result in financial losses. Liquidity risk is the risk where the Company will have difficulty in obtaining funds to meet its commitments on financial instruments.



Risiko terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Klaim hukum atau risiko terkait tuntutan hukum mengacu pada potensi ancaman dan tantangan yang berasal dari litigasi atau perselisihan hukum yang dihadapi oleh perusahaan selama kegiatan operasinya. Risiko ini mencakup berbagai masalah, termasuk klaim pertanggungjawaban produk, perselisihan kontrak, pelanggaran hak kekayaan intelektual, pelanggaran peraturan, dan litigasi terkait ketenagakerjaan. Tuntutan hukum atau tuntutan hukum dapat memiliki implikasi keuangan yang signifikan bagi perusahaan, termasuk biaya hukum, biaya penyelesaian, ganti rugi, dan kerusakan reputasi. Selain itu, proses hukum yang berkepanjangan dapat mengalihkan perhatian manajemen dari kegiatan bisnis inti dan mengikis kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk memitigasi risiko hukum, perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menerapkan manajemen risiko dan program kepatuhan yang efektif, serta mempertahankan perlindungan asuransi yang komprehensif. Selain itu, penasihat hukum yang proaktif dan strategi penyelesaian sengketa dapat membantu meminimalkan dampak klaim hukum atau tuntutan hukum terhadap operasi dan kesehatan keuangan perusahaan.

Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, klaim karyawan atau pelanggan atau sengketa perjanjian lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional, dan kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Perseroan tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Perseroan terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Perseroan, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

Legal Claims or Lawsuit-Related Risks

Legal claims or lawsuit-related risks refer to the potential threats and challenges stemming from litigation or legal disputes faced by a company during its operations. These risks encompass a wide range of issues, including product liability claims, contract disputes, intellectual property infringement, regulatory violations, and employment-related litigation. Legal claims or lawsuits can have significant financial implications for the company, including legal expenses, settlement costs, damages, and reputational damage. Moreover, prolonged legal proceedings can divert management's attention from core business activities and erode stakeholder confidence. To mitigate legal risks, companies must maintain compliance with laws and regulations, implement effective risk management and compliance programs, and maintain comprehensive insurance coverage. Additionally, proactive legal counsel and dispute resolution strategies can help minimize the impact of legal claims or lawsuits on the company's operations and financial health.

The Company may be involved in disputes and legal processes in carrying out its business activities, including those related to the Company's products, employee or customer claims, or other contractual disputes that may have material and detrimental effects on the Company's reputation, operations, and financial condition.

Currently, the Company is not involved in any material legal disputes or government investigations, and the Company is not aware of any ongoing material claims or legal processes. If in the future the Company is involved in prolonged and material legal disputes and processes, the outcome of such legal processes cannot be determined, and the resolution or outcome of such legal processes may adversely affect the Company's financial condition. Additionally, all litigations or legal processes can result in substantial court costs and divert the time and attention of the Company's management, resulting in a shift of their focus from the Company's business and operations.



Mitigasi Risiko

Prinsip-prinsip mitigasi risiko menguraikan strategi dan pendekatan utama yang bertujuan untuk meminimalkan dampak risiko potensial pada sebuah organisasi. Prinsip-prinsip ini meliputi:

1. **Identifikasi Risiko**
Mengidentifikasi dan menilai risiko potensial secara menyeluruh di seluruh aspek operasi organisasi, termasuk risiko keuangan, operasional, strategis, dan terkait kepatuhan.
2. **Analisis Risiko**
Menganalisis probabilitas dan dampak potensial dari risiko yang diidentifikasi untuk memberikan prioritas berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan kejadian.
3. **Pengurangan Risiko**
Menerapkan langkah-langkah untuk mengurangi kemungkinan kejadian risiko atau memitigasi dampaknya jika terjadi. Hal ini dapat melibatkan penerapan kontrol, perlindungan, atau redundansi untuk meminimalkan kerentanan.
4. **Transfer Risiko**
Mentransfer atau membagi risiko kepada pihak ketiga melalui asuransi, outsourcing, atau perjanjian kontrak. Ini dapat membantu mendistribusikan beban keuangan risiko dan melindungi organisasi dari kerugian yang parah.
5. **Menghindari Risiko**
Menghindari terlibat dalam aktivitas atau membuat keputusan yang menimbulkan risiko signifikan bagi organisasi bila memungkinkan. Ini dapat melibatkan menghentikan operasi tertentu, keluar dari pasar berisiko tinggi, atau menolak kemitraan yang berisiko.
6. **Pemantauan Risiko**
Memantau dan mengevaluasi faktor-faktor risiko secara terus-menerus untuk mendeteksi perubahan dalam lanskap risiko dan segera merespons ancaman yang muncul. Evaluasi risiko reguler dan pelacakan kinerja membantu memastikan bahwa strategi mitigasi tetap efektif dari waktu ke waktu.
7. **Perencanaan Kontinjensi**
Membuat rencana kontinjensi dan strategi respons untuk mengatasi peristiwa atau keadaan darurat yang tidak terduga. Memiliki prosedur yang telah ditentukan sebelumnya memungkinkan organisasi untuk bereaksi dengan cepat dan efektif untuk memitigasi dampak peristiwa yang merugikan.

Risk Mitigation

The principles of risk mitigation outline key strategies and approaches aimed at minimizing the impact of potential risks on an organization. These principles include:

1. **Risk Identification**
Thoroughly identify and assess potential risks across all aspects of the organization's operations, including financial, operational, strategic, and compliance-related risks.
2. **Risk Analysis**
Analyze the probability and potential impact of identified risks to prioritize them based on their severity and likelihood of occurrence.
3. **Risk Reduction**
Implement measures to reduce the likelihood of risk occurrence or mitigate its impact if it does occur. This may involve implementing controls, safeguards, or redundancies to minimize vulnerabilities.
4. **Risk Transfer**
Transfer or share the risk to third parties through insurance, outsourcing, or contractual agreements. This can help distribute the financial burden of risk and protect the organization from severe losses.
5. **Risk Avoidance**
Avoid engaging in activities or making decisions that pose significant risks to the organization whenever feasible. This may involve discontinuing certain operations, exiting high-risk markets, or declining risky partnerships.
6. **Risk Monitoring**
Continuously monitor and evaluate risk factors to detect changes in the risk landscape and promptly respond to emerging threats. Regular risk assessments and performance tracking help ensure that mitigation strategies remain effective over time.
7. **Contingency Planning**
Develop contingency plans and response strategies to address unforeseen events or emergencies. Having predefined procedures in place enables the organization to react quickly and effectively to mitigate the impact of adverse events.



Dengan mematuhi prinsip-prinsip mitigasi risiko ini, organisasi dapat mengelola dan memitigasi risiko potensial secara proaktif, melindungi operasi, aset, dan pemangku kepentingan mereka dari hasil yang merugikan.

By adhering to these principles of risk mitigation, organizations can proactively manage and mitigate potential risks, safeguarding their operations, assets, and stakeholders against adverse outcomes.

Perseroan melaksanakan Manajemen Risiko dengan:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan;
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan dan peraturan;
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan;
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

The Company implements Risk Management by:

1. Active oversight from the Board of Commissioners and Directors over all Company performance and activities;
2. Evaluation, updating, and procurement of policies and regulations;
3. Identification, measurement, and monitoring of potential risks faced by the Company;
4. Implementation of management information systems regarding comprehensive internal controls.

Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja Perseroan termasuk didalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan.

The Company, in implementing its risk controls, aims to achieve effectiveness in its performance, including managing market and credit risks. Therefore, every decision made always refers to the analysis results of the Company's risk management implementation.

No	Risiko <i>Risk</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
1	Risiko Ketersediaan Pasokan Gas Alam <i>Risk of Natural Gas Supply Availability</i>	Perseroan akan berusaha untuk mendapatkan kontrak dari sumber gas baru, Perseroan menjaga hubungan dengan pemasok dengan memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan oleh pemasok. <i>The Company will endeavor to secure contracts from new gas sources, maintaining relationships with suppliers by fulfilling all requirements and conditions set by the suppliers.</i>
2	Persaingan Usaha <i>Risk of Business Competition</i>	Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan memperluas area distribusi. <i>Improving services to customers and expanding distribution areas.</i>
3	Risiko Operasional <i>Risk of Operational Risk</i>	Menerapkan <i>Standar Operating Prosedure</i> yang selalu diperbaharui untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis, menerapkan prosedur K3. <i>Implementing regularly updated Standard Operating Procedures to adapt to business developments, applying occupational health and safety procedures.</i>
4	Risiko Melemahnya Penjualan Pelanggan <i>Risk of Weakening Customer Sales</i>	Mitigasi risiko terkait kondisi makro ekonomi yang menyebabkan melemahnya penjualan pelanggan, Perseroan memitigasi kondisi tersebut dengan melakukan <i>negoisasi term of payment</i> . <i>Mitigating risks related to macroeconomic conditions that weaken customer sales, the Company mitigates these conditions by negotiating payment terms.</i>
5	Risiko Subsidi Pemerintah di Bidang Energi (bahan bakar) <i>Risk of Government Subsidy on Energy (fuel)</i>	Perseroan akan memperluas pasar atau pelanggan pengguna bahan bakar non-subsidi. <i>The Company will expand into markets or customers using non-subsidized fuel.</i>
6	Risiko Pergeseran penggunaan jenis energi <i>Risk of Shifting use of energy types</i>	Mitigasi dari risiko pergeseran penggunaan jenis energi yaitu dengan melaksanakan kebijakan harga yang kompetitif dan melakukan research development teknologi energi bersih. <i>Mitigating the risk of energy usage shift by implementing competitive pricing policies and conducting research and development on clean energy technologies.</i>



No	Risiko <i>Risk</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
7	Risiko Bencana Alam <i>Risk of Natural Disaster</i>	Mitigasi atas risiko bencana alam, Perseroan menutup asuransi sesuai skala prioritas. <i>Mitigating natural disaster risks, the Company procures insurance according to priority scale.</i>
8	Risiko Sumber Daya Manusia <i>Risk of Human Resources</i>	Pembentukan <i>Corporate Culture</i> , meningkatkan kompetensi karyawan dan <i>career development</i> . <i>Establishing a Corporate Culture, enhancing employee competence, and career development.</i>

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dalam ranah tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, sistem pengendalian internal menjadi landasan untuk memastikan integritas organisasi, melindungi aset, dan meningkatkan efisiensi operasional. Ini berfungsi sebagai kerangka kerja komprehensif berupa kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang untuk mengurangi risiko, mencegah aktivitas penipuan, dan memfasilitasi kepatuhan terhadap hukum dan regulasi.

In the realm of corporate governance and risk management, the internal control system stands as a cornerstone for ensuring organizational integrity, safeguarding assets, and promoting operational efficiency. It serves as a comprehensive framework of policies, procedures, and practices designed to mitigate risks, deter fraudulent activities, and facilitate compliance with laws and regulations.

Pilar-Pilar Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan

Pada intinya, sebuah sistem pengendalian internal yang efektif beroperasi berdasarkan beberapa prinsip fundamental:

1. **Penilaian Risiko**
Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko potensial yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Dengan memahami risiko-risiko ini, perusahaan dapat secara proaktif menerapkan kontrol untuk mengurangnya.
2. **Kegiatan Pengendalian**
Menerapkan kegiatan pengendalian untuk mengurangi risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan-kegiatan ini dapat meliputi pemisahan tugas, prosedur otorisasi, pengendalian fisik, dan pengamanan teknologi untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan dan perlindungan aset.
3. **Informasi dan Komunikasi**
Membangun saluran komunikasi yang efektif dan penyebaran informasi di dalam organisasi. Komunikasi yang jelas memastikan bahwa karyawan memahami

The Pillars of an Internal Control System in the Company

At its core, an effective internal control system operates on several fundamental principles:

1. **Risk Assessment**
Identifying and evaluating potential risks that could impede the achievement of organizational objectives. By understanding these risks, companies can proactively implement controls to mitigate them.
2. **Control Activities**
Implementing control activities to mitigate identified risks. These activities can range from segregation of duties, authorization procedures, physical controls, and technological safeguards to ensure the reliability of financial reporting and safeguarding of assets.
3. **Information and Communication**
Establishing channels for effective communication and dissemination of information within the organization. Clear communication ensures that employees understand



peran dan tanggung jawab mereka, tujuan organisasi, serta kebijakan dan prosedur yang relevan.

4. Pemantauan

Secara teratur memantau dan menilai efektivitas pengendalian internal. Ini melibatkan evaluasi, audit, dan tinjauan berkelanjutan untuk mengidentifikasi kelemahan, menangani masalah, dan menyesuaikan pengendalian dengan perubahan keadaan.

their roles and responsibilities, organizational objectives, and relevant policies and procedures.

4. Monitoring

Regularly monitoring and assessing the effectiveness of internal controls. This involves ongoing evaluations, audits, and reviews to identify deficiencies, address issues, and adapt controls to changing circumstances.

Peran Pengendalian Internal dalam Tata Kelola Perusahaan

Sistem pengendalian internal yang kokoh memiliki peran penting dalam mempromosikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam sebuah organisasi. Ini memberikan jaminan kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan regulator, bahwa organisasi beroperasi secara efektif, etis, dan sesuai dengan hukum dan regulasi yang berlaku.

The Role of Internal Controls in the Company's Governance

A robust internal control system plays a crucial role in promoting transparency, accountability, and integrity within an organization. It provides assurance to stakeholders, including investors, creditors, and regulators, that the organization is operating effectively, ethically, and in compliance with applicable laws and regulations.

Komponen-Komponen Kunci dari Sistem Pengendalian Internal yang Efektif

Sistem pengendalian internal yang efektif menjadi tulang punggung tata kelola Perseroan, memastikan integritas, keandalan, dan efisiensi operasional. Hal ini meliputi kerangka kerja kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang untuk melindungi aset, mengurangi risiko, dan mempromosikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi.

Komponen-komponen kunci dari sistem pengendalian internal yang efektif meliputi proses penilaian risiko yang kuat, pemisahan tugas yang jelas, kebijakan dan prosedur yang terdefinisi dengan baik, mekanisme pemantauan dan pengawasan yang efektif, serta budaya akuntabilitas dan transparansi. Dengan membina budaya integritas dan akuntabilitas, Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mengurangi risiko, dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan di lingkungan bisnis yang dinamis saat ini.

Key Components of an Effective Internal Control System

An effective internal control system serves as the backbone of the Company's governance, ensuring the integrity, reliability, and efficiency of operations. It encompasses a framework of policies, procedures, and practices designed to safeguard assets, mitigate risks, and promote compliance with laws and regulations.

Key components of an effective internal control system include robust risk assessment processes, clear segregation of duties, well-defined policies and procedures, regular monitoring and oversight mechanisms, and a culture of accountability and transparency. By fostering a culture of integrity and accountability, the Company can enhance stakeholder confidence, mitigate risks, and achieve sustainable success in today's dynamic business environment.



Elemen-elemen dari sistem pengendalian internal yang efektif adalah:

1. **Kepemimpinan yang Kuat**
Komitmen kepemimpinan yang kuat terhadap integritas dan perilaku etis menentukan nada budaya organisasi. Pemimpin harus memberikan prioritas pada pengendalian internal, mempromosikan akuntabilitas, dan memberi contoh.
2. **Pemisahan Tugas**
Memisahkan tanggung jawab di antara individu yang berbeda untuk mencegah konflik kepentingan dan mengurangi risiko kesalahan atau penipuan. Memisahkan tugas yang terkait dengan otorisasi, pencatatan, dan penjagaan aset meningkatkan akuntabilitas dan mengurangi risiko penipuan.
3. **Kebijakan dan Prosedur Tertulis**
Kebijakan dan prosedur yang terdokumentasi dengan jelas memberikan panduan kepada karyawan tentang perilaku yang diharapkan, proses, dan pengendalian. Pembaruan secara teratur memastikan kesesuaian dengan tujuan organisasi dan persyaratan regulasi.
4. **Pelatihan dan Kesadaran yang Rutin**
Investasi dalam program pelatihan dan kesadaran karyawan untuk memastikan pemahaman tentang pengendalian internal, standar etis, dan persyaratan kepatuhan. Karyawan yang terinformasi dengan baik lebih siap untuk menjaga integritas organisasi dan mengidentifikasi risiko potensial.
5. **Pemantauan dan Pengawasan yang Efektif**
Menetapkan mekanisme pemantauan dan pengawasan berkelanjutan terhadap pengendalian internal. Ini termasuk audit internal, tinjauan manajemen, dan penilaian independen untuk mengidentifikasi kelemahan, menilai efektivitas, dan menerapkan tindakan korektif.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk memahami bahwa dalam lingkungan bisnis yang kompleks saat ini, sistem pengendalian internal yang efektif sangatlah penting bagi mereka yang ingin mengurangi risiko, menjaga integritas, dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan. Dengan menerapkan langkah-langkah pengendalian yang kuat, membina budaya kepatuhan dan akuntabilitas, serta memeluk transparansi dan perilaku etis, Perusahaan dapat menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menghadapi tantangan dengan ketangguhan dan integritas.

The elements of an effective internal control system are:

1. **Strong leadership**
Strong leadership commitment to integrity and ethical behavior sets the tone for the organization's culture. Leadership must prioritize internal controls, promote accountability, and lead by example.
2. **Segregation of Duties**
Dividing responsibilities among different individuals to prevent conflicts of interest and reduce the risk of errors or fraud. Separating duties related to authorization, recording, and custody of assets enhances accountability and reduces the risk of fraud.
3. **Written Policies and Procedures**
Clearly documented policies and procedures provide guidance to employees on expected behaviors, processes, and controls. Regular updates ensure alignment with organizational objectives and regulatory requirements.
4. **Regular Training and Awareness**
Investing in employee training and awareness programs to ensure understanding of internal controls, ethical standards, and compliance requirements. Well-informed employees are better equipped to uphold organizational integrity and identify potential risks.
5. **Effective Monitoring and Oversight**
Establishing mechanisms for ongoing monitoring and oversight of internal controls. This includes internal audits, management reviews, and independent assessments to identify weaknesses, assess effectiveness, and implement corrective actions.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk understand in today's complex business environment, an effective internal control system is indispensable for those seeking to mitigate risks, uphold integrity, and achieve sustainable success. By implementing robust control measures, fostering a culture of compliance and accountability, and embracing transparency and ethical conduct, the Company can instill confidence in stakeholders and navigate challenges with resilience and integrity.



Untuk mengawasi kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan, semua manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran, dan tugas masing-masing dalam meningkatkan kualitas dan implementasi sistem pengendalian internal, yang dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan, mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Implementasi pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi, dan prosedur yang jelas yang dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sambil meminimalkan risiko potensial. Program-program yang diterapkan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi kegiatan pengawasan dan kegiatan strategis, yang meliputi:

1. Penyusunan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
2. Implementasi fungsi pengawasan oleh atasan dalam setiap divisi dan departemen di Perseroan;
3. Implementasi tugas pendampingan untuk Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik);
4. Pemantauan dan implementasi tindak lanjut terhadap temuan audit.

Perseroan menyadari bahwa langkah-langkah pengendalian internal yang telah dilaksanakan sejauh ini tidak menjamin ketiadaan penyalahgunaan atau bentuk risiko lainnya. Namun, Manajemen Perseroan berkomitmen untuk terus memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal.

In order to oversee the operational activities and use of the Company's assets, all management and employees of the Company have their respective functions, roles, and tasks in improving the quality and implementation of the internal control system, which is carried out effectively and sustainably, encompassing supervision over the Company's operational activities. The implementation of internal control is applied through clear policies, regulations, and procedures that can be empowered in carrying out internal control functions while minimizing potential risks. The programs implemented by the Company related to internal control include supervisory activities and strategic activities, which include:

- 1. Formulation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines;*
- 2. Implementation of supervisory functions by superiors within each division and department in the Company;*
- 3. Implementation of accompanying tasks for External Auditors (Public Accounting Firms);*
- 4. Monitoring and implementation of follow-up actions on audit findings.*

The Company is aware that the internal control measures that have been implemented so far do not guarantee the absence of misuse or other forms of risk. However, the Company's Management is committed to continually ensuring and improving the internal control system.

Perkara Penting Selama Tahun Buku 2024

Legal Cases In 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak terlibat perkara hukum apapun yang secara materiil berdampak terhadap kinerja operasional dan keuntungan serta kelangsungan bisnis Perseroan.

Throughout 2024, the Company was not involved in any legal cases that might have material impact on the operational performance and profits and business continuity of the Company.

Sanksi Administratif Tahun Buku 2024

Administrative Sanctions in 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak ada sanksi administrative yang dijatuhkan kepada Perseroan.

Throughout 2024, no administrative sanctions were imposed on the Company.



Kode Etik Perusahaan

Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman internal yang berlaku di lingkup Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, dan etika kerja bagi seluruh insan Perseroan. Keberadaan kode etik diharapkan mampu membentuk perilaku etis sekaligus menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Penyusunan kode etik diintegrasikan dengan visi, misi, dan nilai inti Perseroan.

Guna menjamin efektivitas penerapan kode etik dalam aktivitas bisnis Perseroan, sosialisasi kode etik senantiasa diberikan kepada seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan sosialisasi kode etik yang memadai, diharapkan perilaku karyawan dapat sejalan dengan koridor pengembangan dan pencapaian bisnis Perseroan secara menyeluruh.

Kode etik Perseroan akan dievaluasi secara berkala dan dalam hal dianggap perlu atau disyaratkan oleh peraturan yang berlaku, akan dilakukan perubahan atau penyempurnaan yang diperlukan.

The Company's Code of Ethics serves as an internal guideline that applies to all personnel within the Company, outlining a set of values, business ethics, and work ethics. By embracing this code, the Company aims to shape ethical behavior and cultivate trust among stakeholders.

This code of ethics is developed in conjunction with the company's vision, mission, and core values.

To ensure its effective implementation in the company's business activities, the code of ethics is systematically socialized across all departments, including the Board of Commissioners and Board of Directors. Through comprehensive socialization efforts, the Company aspires to align the behavior of all employees with the overarching goals of business development and achievement.

Periodic evaluations of the Company's code of ethics are conducted, with adjustments made as necessary or mandated by applicable regulations to enhance its effectiveness.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok - pokok kode etik Perseroan mencakup pengenalan dan tujuan kode etik, penjelasan visi dan misi perusahaan, budaya perusahaan, nilai-nilai perusahaan, dan pedoman mengenai konflik kepentingan.

Adapun benturan kepentingan yang dimaksud adalah:

1. Menggunakan fasilitas perusahaan atau jabatan tidak untuk kepentingan perusahaan melainkan untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan;
2. Melakukan transaksi perusahaan untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan;
3. Memberikan informasi/data/hasil kerja kepada pihak luar demi kepentingan pribadi dan/atau golongan;
4. Bertindak sebagai makelar/pialang/pencari/perantara untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan dalam transaksi yang melibatkan perusahaan;
5. Memiliki hubungan pekerjaan maupun pribadi, dengan rekanan termasuk suami/isteri, anak, orang tua, baik sedarah atau semenda sampai derajat tingkat kedua, yang secara aktif menjadikannya pengambil keputusan di rekanan, perusahaan rekanan atau calon rekanan, perusahaan sejenis atau pesaing;

Key Points of Code of Ethics

The essential elements of the Company's code of ethics encompass the introduction and purpose of the code, the elucidation of the Company's vision and mission, the corporate culture, values, and guidelines regarding conflicts of interest.

The aforementioned conflict of interest include:

1. *The use of corporate facilities or position not for the benefit of the Company but for personal and / or group interests;*
2. *Conducting corporate transactions for personal and / or group interests;*
3. *Provide information / data / work results to outsiders for personal and / or group interests;*
4. *Acting as a broker / seeker / intermediary for personal and / or group interests in the transactions involving the Company;*
5. *Having a work or personal relationship, with partners, including husband / wife, children, parents, either in blood or in law up to the second degree, which actively makes him/her the decision maker in the partnership, partner company or future partner, similar company or competitor;*



6. Memberikan perlakuan istimewa kepada keluarga, kerabat, teman atau golongan dan/atau pihak lain manapun untuk menjadi rekanan / pihak ketiga;
7. Memberi atau menerima hadiah dari rekanan / pihak ketiga dengan tujuan untuk mendapat balasan / perlakuan khusus / untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

6. Giving preference to family, relatives, friends or classes and / or any other party to become partners / third parties;
7. Giving or receiving gratuities from partners / third parties in exchange of getting preference or influence on the decision making.

Pernyataan Kode Etik Berlaku Di Seluruh Level Organisasi Perusahaan

Seluruh pekerja di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit juga menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

Statement that the Code of Ethics is Applied to All Levels of the Company Organization

Every employee, regardless of their position within the Company, is dedicated and accountable for the consistent implementation of the code of conduct. The Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee also underscore the significance of adhering to a code of ethics for the long-term sustainability of the company.

Penyebarluasan/Sosialisasi, Penerapan dan Penegakan Etika Perusahaan

Kode etik disosialisasikan kepada seluruh Pekerja agar penerapannya berjalan dengan baik dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.

Kode etik juga dimuat dalam situs web Perseroan di bagian keterbukaan informasi.

Dissemination, Implementation and Enforcement of Company Ethics

The code of ethics is disseminated to all employees to ensure its effective implementation in their daily operational activities.

Additionally, the code of conduct is made available on the company's website under the information disclosure section.

Jenis Sanksi untuk Setiap Jenis Pelanggaran Yang Diatur dalam Kode Etik

Setiap pelanggaran terhadap kode etik (benturan kepentingan) akan diberikan sanksi tegas oleh Perusahaan, dapat berupa teguran, Surat Peringatan sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan. Pekerja diminta untuk segera melaporkan kepada Perseroan apabila ada dugaan pelanggaran benturan kepentingan agar dapat segera ditindaklanjuti.

Types of Sanctions for Each Type of Violation as Regulated in the Code of Ethics

The Company will impose strict sanctions against any violation of the code of ethics (conflict of interest). These penalties may range from a verbal warning or a written warning letter to termination of employment, as outlined in the company's Collective Labor Agreement. Employees are urged to promptly report any suspected conflicts of interest to the Company for swift and appropriate resolution.



Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi Yang Diberikan Pada Tahun Pelaporan

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran kode etik benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Imposed in the Reporting Year

Until the end of 2024, there were no violations of the code of ethics for conflicts of interest within the Company.

Whistle Blowing System

Whistle Blowing System

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

As an embodiment of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance and in order to prevent and carry out early detection of possible violations, the Company has prepared a whistleblowing system.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan dapat disampaikan langsung kepada atasan Pekerja atau kepada bagian HRD untuk ditindaklanjuti. Penyampaian laporan pelanggaran meliputi pelaporan penyimpangan wewenang dan/atau aktivitas usaha yang tidak sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan Perseroan. Proses penyampaian laporan harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau keinginan untuk menjatuhkan reputasi seseorang dalam organ Perseroan.

Method of Submitting Violation Reports

Employees can submit reports directly to their immediate supervisor or to the Human Resources Department (HRD) for further investigation. These reports may pertain to violations, including irregularities in authority or business activities that deviate from the company's established rules and regulations. It is essential that such reports are supported by evidence and not driven by slander or an intention to harm someone's reputation within the company's organizational structure.

Sistem Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan kerahasiaan informasi pelaporan pelanggaran sehingga pekerja dapat mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan.

Whistleblower Protection System

The Company ensures whistleblower protection by safeguarding the anonymity of those who report concerns and maintaining the confidentiality of information. This commitment allows employees the freedom to disclose any irregularities without fear of reprisal.



Penanganan Pengaduan

Mekanisme penanganan tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh pelapor dan dilakukan oleh HRD. Verifikasi dan klasifikasi pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti setelah diklasifikasikan menjadi kasus segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti. Kasus yang mendapat label “segera ditindaklanjuti” akan disampaikan pada Unit Audit Internal untuk ditangani dan diselesaikan hingga tuntas.

Pengelola Pengaduan

Guna memastikan kasus pelaporan dapat ditangani dan ditindaklanjuti hingga tuntas, Perseroan menunjuk HRD sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menangani kasus pelaporan dugaan pelanggaran benturan kepentingan.

Hasil Penanganan Pengaduan

Hasil dari penanganan pengaduan yang telah terbukti disampaikan kepada Direksi guna menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

The Handling of Complaints

The HR department manages the processing of follow-up reports submitted by reporters. Following the classification of violation reports into categories requiring immediate attention, those that cannot be promptly addressed, and those that are not actionable, the HRD conducts verification and categorization. Reports falling into the "immediately followed up" category are forwarded to the Internal Audit Unit for resolution until completion.

WBS Manager

To guarantee thorough handling and follow-up of reported cases, the Company designates the Human Resources Department (HRD) as the entity responsible for managing allegations of conflict-of-interest violations.

Results of Complaint Handling

Verified results from the resolution of complaints are presented to the Board of Directors for the purpose of determining appropriate sanctions for identified violations.

Throughout 2024, there were no cases of violations that needed to be followed up by the Company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN

*Social Responsibility
and Sustainability*





Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Explanation of Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan berfungsi sebagai kerangka kerja komprehensif yang memandu bisnis untuk menyelaraskan operasi saat ini dengan tujuan yang lebih luas, yaitu pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan stabilitas ekonomi. Strategi ini mencakup berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti mengurangi emisi karbon, melestarikan sumber daya alam, dan mengurangi polusi. Selain itu, strategi berkelanjutan juga mencakup upaya untuk mendorong kesetaraan dan inklusivitas sosial dengan mendorong praktik ketenagakerjaan yang adil, mendukung masyarakat setempat, dan memastikan hak asasi manusia dihormati di seluruh rantai pasokan. Dari perspektif ekonomi, bisnis dengan strategi keberlanjutan sering kali memprioritaskan profitabilitas jangka panjang di atas keuntungan jangka pendek dengan berinvestasi pada teknologi inovatif, mengembangkan rantai pasokan yang tangguh, dan membina hubungan yang langgeng dengan para pemangku kepentingan.

Dengan merangkul keberlanjutan, perusahaan dapat meningkatkan reputasi mereka, menarik konsumen yang sadar sosial, dan mengurangi risiko yang terkait dengan perubahan peraturan dan fluktuasi pasar. Pada akhirnya, strategi keberlanjutan yang kuat tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan planet dan masyarakat, tetapi juga meningkatkan ketahanan dan daya saing bisnis di pasar global.

Di PT Citra Nusantara Gemilang Tbk, kami mendefinisikan strategi keberlanjutan sebagai rencana terstruktur dan terarah yang dikembangkan untuk mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan ke dalam keseluruhan model bisnis dan operasinya. Strategi ini menguraikan komitmen kami untuk menangani pertimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi secara sistematis. Strategi ini juga berfungsi sebagai peta jalan menyeluruh yang memandu kami menuju praktik-praktik yang lebih berkelanjutan. Strategi ini juga memastikan alokasi sumber daya yang efisien dan mendorong kolaborasi aktif dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal. Upaya kolektif ini bertujuan untuk menghasilkan pengaruh positif terhadap lingkungan, masyarakat, dan kesuksesan PT Citra Nusantara Gemilang Tbk yang berkelanjutan.

Sejalan dengan filosofi ini, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk secara konsisten mengedepankan *People, Planet, dan Profit* sebagai faktor penting yang menentukan arah bisnis

A sustainability strategy serves as a comprehensive framework guiding businesses to harmonize current operations with the broader objectives of environmental preservation, social responsibility, and economic stability. It encompasses a range of initiatives aimed at minimizing negative impacts on the environment, such as reducing carbon emissions, conserving natural resources, and mitigating pollution. Moreover, a sustainable strategy entails fostering social equity and inclusivity by promoting fair labor practices, supporting local communities, and ensuring human rights are respected throughout the supply chain. From an economic perspective, businesses with a sustainability strategy often prioritize long-term profitability over short-term gains by investing in innovative technologies, developing resilient supply chains, and cultivating lasting relationships with stakeholders.

By embracing sustainability, companies can enhance their reputation, attract socially-conscious consumers, and mitigate risks associated with regulatory changes and market fluctuations. Ultimately, a robust sustainability strategy not only contributes to the well-being of the planet and society but also bolsters the resilience and competitiveness of businesses in the global marketplace.

At PT Citra Nusantara Gemilang Tbk, we define a sustainability strategy as a structured and purposeful plan developed to integrate sustainable practices into its overall business model and operations. This strategy outlines our commitment to addressing environmental, social, and economic considerations in a systematic manner. It also serves as a holistic roadmap guiding us toward more sustainable practices. It also ensures efficient resource allocation and promotes active collaboration with both internal and external stakeholders. This collective effort aims to generate a positive influence on the environment, society, and the enduring success of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk.

Aligned with this philosophy, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk consistently prioritizes the elements of People, Planet, and Profit, recognizing them as crucial factors shaping the



dan operasi perusahaan. Dengan komitmen ini, Perseroan melaksanakan inisiatif keberlanjutannya untuk menjamin bahwa semua pemangku kepentingan mendapatkan manfaat yang berkelanjutan dari berbagai proyeknya.

Pada saat yang sama, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk juga berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan yang terkait dengan kegiatan bisnisnya, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan dan menjaga dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima.

Sepanjang perjalanannya, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk senantiasa berpegang teguh pada komitmennya menerapkan praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta berperan aktif mengurangi dampak dan memitigasi risiko terhadap masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang pro-lingkungan dan sosial secara konsisten. Hal ini lah yang menjadi dasar dan acuan PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dalam meraih keuntungan perusahaan, serta memberikan manfaat yang besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk berkomitmen untuk menjaga keseimbangan yang harmonis antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menjamin keberlanjutan tidak hanya bagi Perusahaan tetapi juga bagi masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan secara teratur dan transparan. Dengan demikian, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk menggarisbawahi dedikasinya untuk memperkuat tujuan keberlanjutan melalui upaya operasional yang memberikan hasil positif bagi para pemangku kepentingan.

Ke depannya, Perseroan secara konsisten akan melanjutkan upaya meningkatkan kinerja keberlanjutannya selain juga meningkatkan kinerja usaha secara optimal. Efektivitas Perseroan dalam mengoptimalkan kinerja keberlanjutan akan dievaluasi secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis, termasuk dengan memperhatikan masukan dari masyarakat.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk mendukung sepenuhnya agenda Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan, atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan.

trajectory of the company's business and underlying operations. With this commitment, the Company channels its sustainability initiatives to guarantee that all stakeholders derive lasting benefits from its diverse projects.

Simultaneously, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is dedicated to managing the environmental impacts associated with its business activities, ensuring compliance with relevant regulations and keeping such impacts within acceptable limits.

Throughout its history, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk has unwaveringly adhered to its dedication to advocate for responsible business practices that play an active role in reducing impacts and mitigating risks to both society and the environment. This commitment is exemplified through consistent implementation of policies geared towards pro-environmental and social sustainability. This is the basis and reference for PT Citra Nusantara Gemilang Tbk in achieving corporate profits, and provides great benefits for all stakeholders.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is committed to maintaining a harmonious balance of economic, social, and environmental interest to secure the sustainability not only of the Company but also of the surrounding community and environmental preservation. This commitment is exemplified through the regular and transparent release of both the Annual Report and Sustainability Report. By doing so, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk underscores its dedication to fortifying sustainability objectives through operational endeavors that yield positive outcomes for stakeholders.

Going forward, the Company will consistently continue its efforts to improve its sustainability performance as well as improve business performance optimally. The Company's effectiveness in optimizing sustainability performance will be evaluated periodically for improvement in accordance with business conditions and environment, including taking into account input from the public.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk fully supports the Indonesian Government's agenda in the efforts to Sustainable Development Goals (SDGs) as stipulated in Presidential Regulation Number 59 of 2017 on Implementation of Sustainable Development Goals.



Dengan mengacu pada kunci konsep keberlanjutan, yakni *Profit, People, Planet* (3P), Perseroan tengah menyusun strategi keberlanjutan yang diarahkan untuk menciptakan keseimbangan dalam menjalankan setiap aspek bisnis.

Konsep Profit berorientasi kepada upaya mewujudkan pertumbuhan revenue yang harus dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat serta mendukung upaya menjaga kualitas lingkungan. Dengan demikian profitabilitas Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat sekitar sehingga roda bisnis Perusahaan berjalan dengan baik dan tercapai keseimbangan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan masyarakat sekitar.

By referring to the key sustainability concept, namely Profit, People, Planet (3P), the Company is currently developing a sustainability strategy that is directed at creating balance in running every aspect of the business.

Profit concept is oriented towards efforts to realize revenue growth which must be able to have a significant impact on society and support efforts to maintain environmental quality. Thus the Company's profitability is expected to provide economic benefits to the surrounding community so that the Company's business wheels run well and a harmonious balance of relations is achieved between the Company and the surrounding community.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Overview Of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Revenues	Jutaan Million (Rupiah)	508.498	377.589	423.554
Laba Tahun Berjalan Incomes of the Current Year	Jutaan Million (Rupiah)	14.228	11.186	15.252
Pembayaran Pajak Taxes Payment	Jutaan Million (Rupiah)	6.037	1.177	2.690
Pembayaran Dividen Dividend Payment	Jutaan Million (Rupiah)	2.214	6.000	382
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Vendor	Jutaan Million (Rupiah)	303	258	245



Aspek Sosial Social Aspect

Program CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) selalu mendapat prioritas utama dalam perusahaan kami. Kami berusaha untuk selalu berkontribusi pada masyarakat. Hal ini kami wujudkan dalam berbagai cara, mulai dari pembangunan jalan di desa-desa sampai penyediaan bahan bangunan bagi perbaikan rumah ibadah, membangun irigasi pencegahan banjir dan melakukan pendidikan tentang konversi kendaraan berbahan bakar gas di sekolah menengah kejuruan.

Semua aksi sosial ini kami lakukan, karena tujuan utama kami adalah untuk memberikan fasilitas yang lebih baik bagi masyarakat.

Untuk memperluas dampak positif tersebut, kami melakukan kontribusi langsung kepada warga sekitar plant PT Citra Nusantara Gemilang Group baik itu di Cikarang, Surabaya, Sidoarjo dan Palembang. Dengan semangat untuk membuka kesempatan yang setara dalam pendidikan dan pekerjaan, kami memberikan beasiswa, kursus gratis, serta kesempatan kerja bagi masyarakat. Kami juga mengambil bagian dalam perayaan hari kemerdekaan dan hari besar keagamaan bersama warga, karena kami adalah bagian dari masyarakat.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu unsur penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan menjadikan SDM sebagai partner organik dalam pertumbuhan Perseroan, oleh karenanya Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan. Perseroan melakukan kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, gaji atau upah minimum, kesejahteraan dan pemberhentian karyawan, diatur dan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan meyakini bahwa pengembangan kompetensi karyawan memainkan peran penting dalam mendorong keberlanjutan dalam suatu organisasi. Dengan berinvestasi dalam pertumbuhan dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan karyawan, perusahaan dapat memastikan bahwa tenaga kerja mereka dilengkapi untuk menghadapi tantangan yang terus berkembang dan berkontribusi secara

CSR Program

Corporate Social Responsibility (CSR) always takes top priority in our company. We strive to consistently contribute to society. This we realize in various ways, ranging from road construction in villages to providing building materials for the repair of places of worship, building flood prevention irrigation, and conducting education on gas-fueled vehicle conversion in vocational schools.

We undertake all these social actions because our main goal is to provide better facilities for the community.

To expand the positive impact, we make direct contributions to the residents around PT. Citra Nusantara Gemilang Tbk Group's plants, whether in Cikarang, Surabaya, Sidoarjo, or Palembang. With the spirit of opening equal opportunities in education and employment, we provide scholarships, free courses, and job opportunities for the community. We also participate in Independence Day celebrations and religious holidays with the residents, as we are part of the community.

Employee Competency Development

The Company fully recognizes that Human Resources (HR) are an essential element in enhancing its performance. The company regards HR as an organic partner in its growth, thus continuously developing and fully supporting the improvement of HR quality through training programs. The company's policies regarding the recruitment, placement, promotion, positions, salaries or minimum wages, welfare, and termination of employees are regulated and established in accordance with applicable laws and regulations.

The Company believes that employee competency development plays a crucial role in fostering sustainability within an organization. By investing in the growth and development of employees' skills and knowledge, companies can ensure that their workforce is equipped to tackle evolving challenges and contribute effectively to the organization's sustainability goals. Here's why employee



efektif terhadap tujuan keberlanjutan organisasi. Berikut adalah alasan mengapa pengembangan kompetensi karyawan sangat penting untuk keberlanjutan:

1. Inovasi dan Kemampuan Beradaptasi

Pengembangan kompetensi mendorong karyawan untuk terus belajar dan berinovasi, sehingga memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan lanskap bisnis dan permintaan pasar. Dalam dunia yang berkembang pesat, organisasi membutuhkan karyawan yang kreatif dan berpikiran maju yang dapat mendorong praktik dan solusi yang berkelanjutan.

2. Efisiensi dan Efektivitas

Karyawan yang terlatih dan terampil akan lebih efisien dan efektif dalam menjalankan perannya, sehingga meningkatkan produktivitas dan kinerja. Dengan meningkatkan kompetensi yang terkait dengan praktik keberlanjutan, seperti efisiensi sumber daya, pengurangan limbah, dan teknologi ramah lingkungan, karyawan dapat berkontribusi pada penghematan biaya dan keunggulan operasional.

3. Manajemen Risiko

Karyawan yang kompeten lebih siap untuk mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang berkaitan dengan isu-isu keberlanjutan, seperti perubahan peraturan, dampak lingkungan, dan masalah tanggung jawab sosial. Dengan berinvestasi dalam pengembangan kompetensi, organisasi dapat memitigasi risiko, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

4. Keterlibatan dan Retensi Karyawan

Memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang menunjukkan komitmen terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan karyawan, yang mengarah ke tingkat keterlibatan dan retensi yang lebih tinggi. Karyawan akan merasa lebih dihargai dan termotivasi ketika mereka memiliki akses ke program pelatihan dan pengembangan yang mendukung kemajuan profesional mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada upaya keberlanjutan organisasi.

5. Reputasi Perusahaan

Tenaga kerja yang terampil dan berpengetahuan luas merupakan aset bagi reputasi organisasi, baik secara internal maupun eksternal. Karyawan yang terlatih

competency development is essential for sustainability:

1. Innovation and Adaptability

Competency development encourages employees to continuously learn and innovate, enabling them to adapt to changing business landscapes and market demands. In a rapidly evolving world, organizations need creative and forward-thinking employees who can drive sustainable practices and solutions.

2. Efficiency and Effectiveness

Well-trained and skilled employees are more efficient and effective in their roles, leading to improved productivity and performance. By enhancing competencies related to sustainability practices, such as resource efficiency, waste reduction, and green technologies, employees can contribute to cost savings and operational excellence.

3. Risk Management

Competent employees are better equipped to identify potential risks and opportunities related to sustainability issues, such as regulatory changes, environmental impacts, and social responsibility concerns. By investing in competency development, organizations can mitigate risks, ensure compliance with regulations, and seize opportunities for sustainable growth.

4. Employee Engagement and Retention

Providing opportunities for learning and development demonstrates a commitment to employee growth and well-being, leading to higher levels of engagement and retention. Employees are more likely to feel valued and motivated when they have access to training and development programs that support their professional advancement, which ultimately contributes to the organization's sustainability efforts.

5. Corporate Reputation

A skilled and knowledgeable workforce is an asset to the organization's reputation, both internally and externally. Employees who are well-trained in



dengan baik dalam praktik keberlanjutan dapat membantu menjunjung tinggi citra merek dan kredibilitas perusahaan dengan menunjukkan perilaku etis, kepedulian terhadap lingkungan, dan tanggung jawab sosial dalam pekerjaan mereka.

sustainability practices can help uphold the company's brand image and credibility by demonstrating ethical behavior, environmental stewardship, and social responsibility in their work.

Kesimpulannya, pengembangan kompetensi karyawan merupakan bagian integral dalam membangun tenaga kerja yang berkelanjutan dan mencapai kesuksesan jangka panjang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini. Dengan berinvestasi pada keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan karyawan, organisasi dapat mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi, mengelola risiko, meningkatkan keterlibatan karyawan, dan meningkatkan reputasi mereka sebagai warga korporat yang bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap keberlanjutan.

In conclusion, employee competency development is integral to building a sustainable workforce and achieving long-term success in today's competitive business environment. By investing in the skills, knowledge, and capabilities of employees, organizations can drive innovation, improve efficiency, manage risks, enhance employee engagement, and bolster their reputation as responsible corporate citizens committed to sustainability.

Menyadari posisi strategis SDM yang dimilikinya dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat di masa mendatang, Perseroan memiliki kebijakan pengembangan SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM secara berkelanjutan. Pelatihan yang telah diselenggarakan oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

Realizing the strategic position of its Human Resources (HR) in facing increasingly competitive business environments in the future, the Company has a policy of developing HR through education and training aimed at continuously improving HR competence. Training conducted by the Company includes the following:

Internal Training

Internal Training

No	Nama Trainer Name of Trainer	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelaksanaan Date	Lokasi Venue
1	Bp. Andika Purwonugroho (Management)	Sharing Knowledge (Leadership Culture)	Juni 2023 June 2023	Kantor Operasional Perseroan The Company's Operational Office
2	Bp. Achmad Yani (Management)	Sharing Knowledge (Personality Figure)	Juni 2022 June 2023	Aula Plant Cikarang
3	Bp. Ignatius Udaya (GM Perseroan)	Membaca dan menganalisa dan perkembangan kemajuan Proyek. Reading and analyzing the progress of the project.	Maret 2022 March 2022	Aula Plant Cikarang
4	Bp. Agung Wibawa (Management)	Membaca dan menganalisa Laporan Keuangan Reading and analyzing financial reports.	Februari 2022 February 2022	Aula Plant Cikarang



External Training

No	Nama Trainer Name of Trainer	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelaksanaan Date	Lokasi Venue
1	KUBIK Leadership	Culture Prime Mover	April 2023 April 2023	Kantor Operasional Perseroan
2	KUBIK Leadership	Culture Agent	Juni 2023 June 2023	Hotel Trembesi, Tangerang
3	KUBIK Leadership	Culture Transformer	Agustus 2023 August 2023	Hotel Grand Zurich, Cikarang

External Training

Keanekaragaman dan Peluang Setara bagi karyawan

Keragaman dan peluang yang setara di dalam angkatan kerja adalah prinsip-prinsip dasar yang memberikan kontribusi tidak hanya pada struktur etis perusahaan kami tetapi juga penting demi keberlanjutan dan pertumbuhan masa depan kami. Kami menyadari bahwa kebhinekaan dalam SDM akan memperkaya sudut pandang, pengalaman, dan bakat, yang merupakan aset berharga dalam menavigasi kompleksitas lanskap bisnis moderen. Dengan membina lingkungan yang inklusif di mana setiap karyawan merasa dihargai dan dihormati, kami tidak hanya meningkatkan semangat dan kepuasan karyawan, tetapi juga memupuk inovasi dan kreativitas.

Merangkul keberagaman juga sejalan dengan komitmen kami terhadap keberlanjutan. Dalam upaya kami membangun masa depan yang lebih berkelanjutan, kami memahami bahwa keberagaman bukan hanya tentang orang, tetapi juga tentang merangkul berbagai gagasan, budaya, dan cara berpikir. Dengan memanfaatkan keragaman talenta dan perspektif tenaga kerja kami, kami dapat mengatasi tantangan kompleks yang dihadapi industri kami dengan lebih baik, mulai dari masalah lingkungan hingga perubahan preferensi konsumen. Selain itu, mempromosikan keragaman dan kesempatan yang setara mencerminkan dedikasi kami terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, yang menunjukkan komitmen kami terhadap keadilan, kesetaraan, dan inklusivitas dalam semua aspek operasi kami.

Ke depan, kami menyadari bahwa memupuk keberagaman dan memberikan kesempatan yang sama merupakan pilar penting dalam strategi pertumbuhan jangka panjang kami. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan kami sebagai perusahaan, kami berkomitmen untuk membangun tenaga

Diversity and Equal Opportunities for Employees

Diversity and equal opportunities within the workforce are fundamental principles that contribute not only to the ethical fabric of our company but also to our sustainability and future growth. We recognize that a diverse HR brings a variety of perspectives, experiences, and talents, which are invaluable assets in navigating the complexities of today's business landscape. By fostering an inclusive environment where every employee feels valued and respected, we not only enhance employee morale and satisfaction but also cultivate innovation and creativity.

Embracing diversity also aligns with our commitment to sustainability. As we strive to build a more sustainable future, we understand that diversity is not only about people but also about embracing different ideas, cultures, and ways of thinking. By harnessing the diverse talents and perspectives of our workforce, we can better address the complex challenges facing our industry, from environmental concerns to changing consumer preferences. Moreover, promoting diversity and equal opportunities reflects our dedication to corporate social responsibility, demonstrating our commitment to fairness, equality, and inclusivity in all aspects of our operations.

Looking ahead, we recognize that fostering diversity and providing equal opportunities are essential pillars of our long-term growth strategy. As we continue to expand and evolve as a company, we are committed to building a workforce that reflects the diversity of the communities we



kerja yang mencerminkan keragaman masyarakat yang kami layani dan pasar tempat kami beroperasi. Dengan berinvestasi pada karyawan kami dan menciptakan lingkungan di mana setiap orang dapat berkembang, kami meletakkan fondasi bagi pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan, memastikan bahwa kami tetap kompetitif dan tangguh dalam lanskap bisnis yang terus berubah.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Pekerja anak dan kerja paksa merupakan pelanggaran hak asasi manusia yang mengerikan dan memiliki implikasi yang signifikan terhadap keberlanjutan dan perilaku etis bisnis dan perusahaan. Praktik-praktik ini tidak hanya mengeksploitasi populasi yang rentan, tetapi juga melanggengkan siklus kemiskinan dan menghambat pembangunan sosial dan ekonomi. Perusahaan yang terlibat atau mentolerir pekerja anak dan pekerja paksa berisiko menodai reputasi mereka, menghadapi tuntutan hukum, dan mengalami gangguan dalam rantai pasok mereka. Selain itu, praktik-praktik semacam itu merusak prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan dan perilaku bisnis yang etis, mengikis kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, dan merusak reputasi perusahaan.

Dari perspektif keberlanjutan, penggunaan pekerja anak dan pekerja paksa menimbulkan risiko serius bagi keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Anak-anak yang menjadi pekerja anak kehilangan hak mereka atas pendidikan dan perkembangan, sehingga melanggengkan siklus kemiskinan dan membatasi kesempatan mereka di masa depan. Kerja paksa sering kali terjadi dalam kondisi kerja yang tidak aman dan eksploitatif, yang menyebabkan kerusakan lingkungan, bahaya kesehatan, dan ketidakstabilan sosial. Perusahaan yang gagal mengatasi masalah ini tidak hanya berkontribusi pada penderitaan manusia tetapi juga merusak upaya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti mempromosikan pekerjaan yang layak, memberantas kemiskinan, dan memastikan keadilan sosial.

Untuk menegakkan standar etika dan mendorong keberlanjutan, perusahaan harus mengambil langkah-langkah proaktif untuk mencegah dan menghapus pekerja anak dan pekerja paksa di seluruh operasi dan rantai pasok mereka. Hal ini termasuk menerapkan proses uji tuntas yang kuat, melakukan audit dan inspeksi rutin, menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dan pemasok, serta berkolaborasi dengan para

serve and the markets in which we operate. By investing in our employees and creating an environment where everyone can thrive, we are laying the foundation for sustainable growth and success, ensuring that we remain competitive and resilient in an ever-changing business landscape.

Child Labor and Forced Labor

Child labor and forced labor represent egregious violations of human rights and have significant implications for the sustainability and ethical conduct of businesses and companies. Not only do these practices exploit vulnerable populations, but they also perpetuate cycles of poverty and hinder social and economic development. Businesses that engage in or tolerate child labor and forced labor risk tarnishing their reputation, facing legal repercussions, and experiencing disruptions in their supply chains. Furthermore, such practices undermine the principles of corporate social responsibility and ethical business conduct, eroding trust among stakeholders and damaging brand integrity.

From a sustainability perspective, the use of child labor and forced labor poses serious risks to environmental, social, and economic sustainability. Children subjected to labor are deprived of their right to education and development, perpetuating a cycle of poverty and limiting their future opportunities. Forced labor often occurs in unsafe and exploitative working conditions, leading to environmental degradation, health hazards, and social instability. Companies that fail to address these issues not only contribute to human suffering but also undermine efforts to achieve sustainable development goals, such as promoting decent work, eradicating poverty, and ensuring social justice.

To uphold ethical standards and promote sustainability, businesses must take proactive measures to prevent and eliminate child labor and forced labor throughout their operations and supply chains. This includes implementing robust due diligence processes, conducting regular audits and inspections, providing education and training for employees and suppliers, and collaborating with stakeholders



pemangku kepentingan untuk mengatasi akar permasalahan dan isu-isu sistemik. Dengan memprioritaskan hak asasi manusia, menghormati standar ketenagakerjaan, dan mendorong praktik-praktik yang transparan dan akuntabel, perusahaan dapat berkontribusi pada ekonomi global yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

to address root causes and systemic issues. By prioritizing human rights, respecting labor standards, and fostering transparent and accountable practices, companies can contribute to a more equitable, inclusive, and sustainable global economy.

Perseroan sangat menentang praktik Pekerja Anak dan Kerja Paksa dan akan mendukung setiap tindakan atau kebijakan Pemerintah yang menghapus praktik-praktik yang tidak sesuai per kemanusiaan.

The Company strongly opposes the practice of Child Labor and Forced Labor and will support any Government action or policy that eliminates these inhumane practices.

Profil Singkat Perusahaan

Brief Profile of Company

Profil perusahaan dapat dilihat pada bagian lain dalam *Annual Report* ini.

Company profile can be seen in another chapter in this Annual Report.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata kelola keberlanjutan mengacu pada kerangka kerja dan mekanisme yang diterapkan oleh perusahaan dalam mengawasi dan mengelola upaya keberlanjutan mereka secara efektif. Tata kelola keberlanjutan melibatkan pengintegrasian prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan di semua tingkat organisasi, mulai dari Direksi hingga departemen operasional. Tata kelola keberlanjutan biasanya mencakup penetapan kebijakan, prosedur, dan struktur akuntabilitas untuk memastikan bahwa tujuan keberlanjutan diidentifikasi, dipantau, dan dicapai.

Komponen-komponen utama dapat mencakup penunjukan komite atau pejabat khusus keberlanjutan, pelaporan rutin mengenai kinerja keberlanjutan, dan pelibatan pemangku kepentingan untuk menginformasikan pengambilan keputusan.

Tata kelola keberlanjutan yang efektif membutuhkan peran dan tanggung jawab yang jelas, keselarasan dengan tujuan strategis organisasi secara keseluruhan, serta komitmen untuk melakukan perbaikan dan transparansi yang berkelanjutan. Pada akhirnya, tata kelola keberlanjutan yang kuat memungkinkan organisasi untuk menghadapi tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi sambil menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat.

Penerapan tata kelola keberlanjutan ditujukan untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan melalui kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di setiap aspek operasional. Selain itu, dengan menerapkan tata kelola keberlanjutan, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dapat mencegah terjadinya konflik kepentingan atau pelanggaran etika bisnis yang dapat menimbulkan disrupti pada keberlanjutan usaha Perseroan.

Termasuk dalam tata kelola keberlanjutan adalah kejelasan lingkup pelaporan internal, kejelasan peran, kewenangan dan tanggung jawab dari setiap komponen Perseroan. Perseroan membangun budaya tata kelola melalui serangkaian nilai, kebijakan, arahan dan program yang mendukung komitmen Perseroan. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk berkomitmen menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan operasional perusahaan dan proses pengambilan keputusan.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk percaya, melalui kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat

Sustainability governance refers to the framework and mechanisms put in place by organizations to oversee and manage their sustainability efforts effectively. It involves integrating sustainability principles into decision-making processes at all levels of the organization, from the boardroom to operational departments. Sustainability governance typically includes the establishment of policies, procedures, and accountability structures to ensure that sustainability goals are identified, monitored, and achieved.

Key components may include the appointment of dedicated sustainability committees or officers, regular reporting on sustainability performance, and stakeholder engagement to inform decision-making.

Effective sustainability governance requires clear roles and responsibilities, alignment with the organization's overall strategic objectives, and a commitment to continuous improvement and transparency. Ultimately, strong sustainability governance enables organizations to navigate environmental, social, and economic challenges while creating long-term value for stakeholders and society.

The implementation of sustainability governance is aimed at supporting the sustainability of the Company's business through compliance with applicable regulations in every operational aspect. In addition, by implementing sustainability governance, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk can prevent conflicts of interest or violations of business ethics that can cause disruption to the Company's business sustainability.

Included in sustainability governance is the clarity of the scope of internal reporting, clarity of roles, authorities and responsibilities of each component of the Company. The Company builds a governance culture through a series of values, policies, directions and programs that support the Company's commitments. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is committed to implementing Good Corporate Governance practices in every operational activities and decision-making processes.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk believes that through operational activities that are transparent, credible, and



dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan maka Perseroan dapat mewujudkan visinya dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk berkomitmen untuk selalu bertindak secara etis dalam semua aspek bisnisnya; konsisten mempromosikan nilai-nilai integritas, kejujuran, keadilan, akurasi, dan transparansi dalam semua yang kami katakan dan lakukan. Hal ini diwujudkan dengan senantiasa meningkatkan implementasi etika bisnis dan pertanggung jawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara kontinyu, Perseroan mensosialisasikan pedoman penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh di setiap lini perusahaan, sebagai upaya Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menjaga reputasi perusahaan.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan efektivitas dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab setiap organ Perseroan, penerapan manajemen risiko yang tepat dan terukur, penerapan kode etik yang menyeluruh, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang adil dan sistematis.

accountable to all stakeholders, the Company can realize its vision while still adhering to the principles of sustainability.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is committed to always acting ethically in all aspects of its business; consistently promoting the values of integrity, honesty, fairness, accuracy and transparency in everything we say and everything we do. This is realized by continuously improving the implementation of business ethics and accountability to shareholders and other stakeholders.

The Company continuously disseminates the guidelines for implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a comprehensive manner in every line of the company, as the Company's effort to increase public trust and maintain the Company's reputation.

The Company also runs its business by always complying with the prevailing laws and regulations and paying attention to effectiveness in the implementation of the functions and responsibilities of each organ of the Company, the application of appropriate and measurable risk management, the application of a comprehensive code of ethics, and a fair and systematic reporting mechanism for violations.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, CNG berpedoman pada peraturan-peraturan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003 tentang

Legal Basis for the Implementation of Good Corporate Governance

In implementing Good Corporate Governance, CNG is guided by the following regulations:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market;*
3. *Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of the Criminal Act of Corruption, as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Criminal Act of Corruption;*
4. *The Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002. Concerning concerning Criminal Act of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2003 concerning Amendments to Law of the*



Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang perubahan atas Tindak pidana Pencucian Uang;

5. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
7. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK Nomor 35/POJK/04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan OJK Nomor 55/POJK/04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
13. Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
14. Peraturan Bapepam X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
16. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
17. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006;
18. Anggaran Dasar Perseroan.

Republic of Indonesia Number 15 of 2002 concerning Amendments to the Crime of Money Laundering;

5. *FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;*
6. *FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
7. *FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
8. *FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
9. *FSA Regulation No. 35/POJK/04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;*
10. *FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;*
11. *FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 concerning Disclosure of Information and Material Facts by Issuers or Public Companies;*
12. *FSA Regulation No. 55/POJK/04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;*
13. *FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;*
14. *Bapepam X.K.6 Regulation, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-134/BL/2006 dated 7 December 2006, concerning Obligations to Submit Annual Reports for Issuers or Public Companies;*
15. *Bapepam Regulation X.K.2, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No: Kep-346/2011 dated July 5, 2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies;*
16. *Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;*
17. *General Guidelines for Indonesian GCG 2006;*
18. *The Company's Articles of Association.*



Tujuan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Dikembangkan di atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Tata kelola berkelanjutan memiliki cakupan yang lebih luas, termasuk dengan menyertakan pertimbangan lingkungan dan sosial secara umum. Tujuan utamanya berfokus pada keberlanjutan jangka panjang dan dampak sosial yang positif, yang melampaui keuntungan finansial jangka pendek.

Berikut ini adalah beberapa tujuan utama dari penerapan tata kelola berkelanjutan:

1. *Triple Bottom Line*: Menyeimbangkan tujuan ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk kesuksesan jangka panjang.
2. Dampak Sosial: Berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan merata, menghormati hak asasi manusia dan keberagaman.
3. Perlindungan Lingkungan: Meminimalkan dampak lingkungan, melindungi keanekaragaman hayati, dan menerapkan praktik-praktik yang bertanggung jawab untuk keberlanjutan jangka panjang.
4. Meningkatkan Resiliensi: Beradaptasi dengan perubahan kondisi sosial dan lingkungan, memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang.
5. Meningkatkan Nilai bagi Pemangku Kepentingan: Menciptakan nilai jangka panjang bagi investor, nasabah, karyawan, dan masyarakat melalui praktik-praktik yang bertanggung jawab.
6. Memperkuat reputasi perusahaan: Membangun reputasi positif dengan menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan.

Dalam menjalankan bisnisnya, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk selalu mengintegrasikan tujuan keberlanjutan sebagai bagian dari prinsip-prinsip yang senantiasa dipegang teguh. Mengintegrasikan keberlanjutan berarti mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi di samping metrik keuangan tradisional dalam setiap keputusan. Hal ini membantu PT Citra Nusantara Gemilang Tbk menciptakan nilai jangka panjang sambil meminimalkan dampak negatif terhadap planet dan masyarakat, yang mengarah pada masa depan yang lebih tangguh dan bertanggung jawab.

Perusahaan memperhitungkan pertimbangan lingkungan dan sosial selain faktor keuangan ketika membuat keputusan strategis. Dengan demikian, selain mengevaluasi faktor keuangan, Perseroan memprioritaskan kelestarian lingkungan

Purpose of Implementing Sustainability Governance

Sustainable governance, which builds on good corporate governance principles, expands the scope to encompass broader environmental and social considerations. Its objectives primarily focus on long-term sustainability and positive societal impact, extending beyond short-term financial gains.

Following are some key objectives of the implementation of Sustainable governance:

1. *Triple Bottom Line*: Balance economic, environmental, and social goals for long-term success.
2. *Societal Impact*: Contribute to a more just and equitable society, respecting human rights and diversity.
3. *Environmental Protection*: Minimize environmental impact, protect biodiversity, and adopt responsible practices for long-term sustainability.
4. *Resilience Building*: Adapt to changing social and environmental conditions, ensuring long-term business viability.
5. *Enhancing Stakeholder Values*: Create long-term value for investors, customers, employees, and communities through responsible practices.
6. *Strengthen company reputation*: Build a positive reputation by demonstrating commitment to sustainability.

In running its business, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk always integrates sustainability goals as part of its firmly held principles. Integrating sustainability means considering environmental, social, and economic impacts alongside traditional financial metrics in every decision. This helps PT Citra Nusantara Gemilang Tbk creating a long-term value while minimizing negative impacts on the planet and society, leading to a more resilient and responsible future.

The Company takes into account environmental and social considerations in addition to financial factors when making strategic decisions. By doing so, in addition to evaluating financial factors, the Company prioritizes environmental



dan tanggung jawab sosial dalam proses pengambilan keputusan strategis. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan selaras dengan standar etika dan lingkungan hidup, serta membina hubungan yang positif dengan para pemangku kepentingan. Dengan mempertimbangkan dampak yang lebih luas dari setiap tindakannya, Perseroan bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

sustainability and social responsibility in its strategic decision-making process. This holistic approach ensures that the Company's operations are aligned with ethical and environmental standards while also fostering positive relationships with stakeholders. By considering the broader impact of its actions, the Company aims to achieve sustainable growth while contributing to the well-being of both society and the environment.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk berkomitmen untuk mengembangkan budaya keberlanjutan dengan menanamkan nilai-nilai dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas kita sehari-hari. Mengembangkan budaya keberlanjutan melibatkan pengembangan pola pikir dan serangkaian perilaku dalam organisasi yang memprioritaskan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Hal ini mencakup pengintegrasian praktik-praktik berkelanjutan ke dalam semua aspek operasi dan mendorong karyawan untuk secara aktif berkontribusi pada inisiatif berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa dengan menerapkan budaya keberlanjutan akan mampu menciptakan nilai bagi generasi sekarang dan mendatang. Itu sebabnya, secara internal, seluruh karyawan PT Citra Nusantara Gemilang Tbk diharapkan dapat berkolaborasi dalam mengimplementasikan keberlanjutan, yang tercermin dalam semua perilaku mereka.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk membentuk budaya kerja yang mengutamakan keselamatan kerja di lingkungan Perusahaan, untuk itu di tahun ini Perseroan menargetkan tanpa kecelakaan kerja (*zero accident*).

Building a Culture of Sustainability

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is committed to developing a sustainability culture by instilling values and applies sustainability principles in our day to day activities. Developing a sustainability culture involves fostering a mindset and set of behaviors within an organization that prioritize environmental, social, and economic sustainability. It entails integrating sustainable practices into all aspects of operations and encouraging employees to actively contribute to sustainable initiatives.

The Company believes that by applying sustainability culture, it will be able to create value for today's and future generations. Therefore, internally, all personnel at PT Citra Nusantara Gemilang Tbk is expected to collaborate in implementing the sustainability, in a way that it shall be reflected in all personnel behavior.

In addition, the Company is committed to establishing a work culture that prioritizes work safety in the Company's environment, for this year the Company is targeting no



Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi yang dipublikasikan dalam laporan ini merupakan kinerja kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2024 dan disajikan merujuk pada laporan keuangan yang telah diaudit.

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan nilai tambah dan menghasilkan *economic return* yang memadai bagi pemegang saham dan bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya, dalam mengelola kinerja ekonominya, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian. Penerapan prinsip tersebut mendorong Perusahaan untuk memprioritaskan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan dalam jangka panjang di atas keuntungan jangka pendek, mendorong inovasi dan praktik-praktik bertanggung jawab yang membuka jalan bagi masa depan yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan bagi generasi yang akan datang.

Selain mengawasi kinerja ekonomi, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman yang relevan untuk menjaga kepatuhan hukum. Hal ini mencakup pemantauan aktivitas keuangan secara berkala, pelaksanaan audit, dan penerapan kontrol internal untuk menegakkan akuntabilitas dan transparansi. Dengan menyelaraskan diri dengan persyaratan peraturan, Perseroan bertujuan untuk memitigasi risiko dan menjunjung tinggi standar etika dalam operasi keuangannya. Selain itu, kinerja ekonomi yang baik akan berdampak besar terhadap peningkatan keberlanjutan usaha dan dengan demikian Perseroan juga akan lebih leluasa melakukan pengembangan di berbagai sektor, sehingga mampu meningkatkan kegiatan operasional dan kapasitas produksi, yang kemudian akan meningkatkan kapabilitas Perseroan dalam menjamin kesejahteraan karyawan, dan melakukan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional, maupun melalui peningkatan pemasukan kas negara.

Kinerja Finansial 2024

Kinerja finansial Perseroan di tahun 2024 tercermin dari realisasi versus target yang ditetapkan sebelumnya, sebagaimana terlihat pada table di bawah ini:

Economic Performance

The economic performance published in this report represents the performance of the Company's business activities in 2024 and is presented referring to the audited financial statements.

As part of its commitment to provide added value and generate adequate economic returns for shareholders and all other stakeholders, in managing its economic performance, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk always applies the precautionary principle. Applying such principle urges the Company to prioritize long-term societal and environmental well-being over short-term gains, fostering innovation and responsible practices that pave the way for a more sustainable and equitable future for generations to come.

In addition to overseeing economic performance, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk also ensures adherence to relevant regulations and guidelines to maintain legal compliance. This involves regularly monitoring financial activities, conducting audits, and implementing internal controls to uphold accountability and transparency. By aligning with regulatory requirements, the Company aims to mitigate risks and uphold ethical standards in its financial operations. In addition, good economic performance will have a major impact on increasing business sustainability and thus the Company will also have a greater degree of freedom to be developed in various sectors, so as to be able to increase operational activities and production capacity, which in turn will increase the Company's capability in ensuring employee welfare, and social investment for communities around operational areas, as well as through increasing state treasury income.

Financial Performance in 2024

The Company's financial performance in 2024 is reflected in the realization vs. previously set targets, as shown in the table below:



Keterangan Description	Realisasi 2024 2024 Realization	Target 2024	Perbandingan (%) Comparison (%)
Penjualan Bersih Net Sales	508.498.255.069	658.167.516.800	77%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	426.716.267.800	559.942.002.359	76%
Laba Kotor Gross Profit	81.781.987.269	98.225.514.441	83%
Laba Sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak Profit Before Estimated Income (Expense) Tax	14.227.829.785	36.756.245.186	39%
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	9.757.572.306	28.669.871.186	34%

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kinerja ekonomi sebagai kunci dalam mendukung kinerja keberlanjutan perusahaan. Selain itu, Perseroan juga bertekad untuk terus melakukan pengembangan bisnis agar dapat memberi dampak pada meningkatnya kinerja ekonomi perusahaan dan kontribusi kepada masyarakat.

Berikut kinerja ekonomi PT Citra Nusantara Gemilang Tbk pada tahun 2024:

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company is committed to maintaining economic performance as the key to supporting the company's sustainability performance. In addition, the Company is also determined to continue to develop its business in order to have an impact on increasing the company's economic performance and contributing to society.

The following is PT Citra Nusantara Gemilang Tbk's economic performance in 2024:

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penjualan Neto Operating Revenues	Ton	508.498	377.589	423.554
Laba Kotor Gross Profit	Jutaan Million (Rupiah)	81.782	73.095	78.955
Penerimaan Penghasilan Bunga Receipt from Interest Income	Jutaan Million (Rupiah)	3.644	170	116
Pendapatan Lain-Lain Other Revenues	Jutaan Million (Rupiah)	7.485	2.686	- 1.732
Laba Tahun Berjalan Incomes of the Current Year	Jutaan Million (Rupiah)	9.758	10.534	12.557
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income For The Period	Entitas Entities	5	5	5



Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Distributed Economic Value:

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Jutaan Million (Rupiah)	426.716	304.494	344.599
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Suppliers	Jutaan Million (Rupiah)	414.308	297.733	339.065
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan Payment for Board of Directors and Employees	Jutaan Million (Rupiah)	41.530	34.841	33.682
Pembayaran Pajak Taxes Payment	Jutaan Million (Rupiah)	6.037	1.177	2.690
Pembayaran Dividen Dividend Payment	Jutaan Million (Rupiah)	2.214	6.000	382
Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Budget	Jutaan Million (Rupiah)	405	503	683

Kontribusi Kepada Negara

Contribution to the State

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak (*Tax Withholding*).

The Company is committed to participating in building the nation through fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer and as a Tax Withholding.

Secara tepat waktu, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk juga senantiasa menyampaikan dokumen pelaporan pajak, seperti SPT Masa PPh dan PPN, SPT Tahunan PPh Badan dan dokumen kewajiban perpajakan lainnya kepada otoritas perpajakan yang berwenang dalam rangka memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

In a timely manner, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk also always submits tax reporting documents, such as Periodic Income Tax Returns and VAT, Annual Corporate Income Tax Returns and other tax liability documents to the competent tax authorities in order to comply with applicable tax regulations.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), Dampak Ekonomi Tidak Langsung mengacu pada dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan suatu perusahaan terhadap ekonomi yang lebih luas di luar operasi langsungnya. Dampak ini dapat mencakup kontribusi terhadap lapangan kerja, pendapatan pajak, dukungan rantai pasokan, dan pengembangan ekonomi di masyarakat tempat organisasi beroperasi. Contoh dampak ekonomi tidak langsung termasuk penciptaan lapangan kerja melalui kontrak pemasok, kontribusi pajak kepada pemerintah daerah, dan investasi dalam proyek infrastruktur yang merangsang pertumbuhan ekonomi.

According to the Global Reporting Initiative (GRI), Indirect Economic Impact refers to the effects that an organization's activities have on the broader economy beyond its direct operations. These impacts may include contributions to employment, tax revenues, supply chain support, and economic development in the communities where the organization operates. Examples of indirect economic impacts include job creation through supplier contracts, tax contributions to local governments, and investments in infrastructure projects that stimulate economic growth.

Dampak ekonomi tidak langsung merupakan penerimaan masyarakat secara tidak langsung sebagai akibat imbas

Indirect economic impact is the secondary economic impact obtained by society resulting from the direct economic



dari kegiatan perusahaan, sering pula disebut sebagai nilai ekonomi lanjutan yang tercipta akibat adanya efek pengganda dalam perekonomian. Efek lanjutan ini merupakan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi dan nasional, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat.

Pemasok

Pada saat laporan ini ditulis, Perseroan belum memiliki Kebijakan tentang Pemasok. Namun demikian, Perseroan selalu memperlakukan para Pemasok sebagai mitra usaha yang esensial dan karenanya akan selalu menjunjung etika bisnis dalam setiap transaksi bisnisnya dengan para Pemasok.

Anti Korupsi

Kebijakan Anti-Korupsi sangat penting untuk keberlanjutan karena korupsi merusak prinsip-prinsip dasar keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam operasi bisnis. Ketika korupsi dibiarkan berkembang, hal ini akan mendistorsi mekanisme pasar, menciptakan keuntungan yang tidak adil bagi pihak-pihak tertentu, dan mengikis kepercayaan terhadap lembaga-lembaga. Hal ini dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, kesenjangan sosial, dan degradasi lingkungan, yang kesemuanya merupakan ancaman signifikan terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Dengan menerapkan kebijakan Anti-Korupsi, Perseroan berupaya mendorong integritas, menjunjung tinggi standar etika, dan berkontribusi pada lingkungan bisnis yang menumbuhkan kepercayaan, keadilan, dan praktik-praktik yang bertanggung jawab. Hal ini, pada gilirannya, membantu menciptakan ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan yang bermanfaat bagi Perseroan dan masyarakat secara keseluruhan.

Secara berkala, Perseroan melakukan Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada karyawan dan pihak ke-3, misalnya pemasok.

Hingga saat ini belum pernah ada laporan mengenai insiden korupsi yang terjadi di Perseroan. Bila sampai hal ini terjadi, Perseroan tidak akan segan-segan mengambil tindakan tegas sesuai peraturan.

impact, or often referred to as the continued economic value created by the multiplier effect in the economy. This secondary effect can be an impetus for economic growth at the provincial and national levels, among others through employment, as well as an increase in public income.

Supplier

At the time of writing this report, the Company does not yet have a Supplier Policy in place. However, the Company consistently regards suppliers as essential business partners and therefore always upholds business ethics in every business transaction with them

Anti-Corruption

An Anti-Corruption policy is crucial for sustainability because corruption undermines the fundamental principles of fairness, transparency, and accountability in business operations. When corruption is allowed to thrive, it distorts market mechanisms, creates unfair advantages for certain parties, and erodes trust in institutions. This can lead to economic instability, social inequality, and environmental degradation, all of which pose significant threats to long-term sustainability.

By implementing an Anti-Corruption policy, the Company seeks to promote integrity, uphold ethical standards, and contribute to a business environment that fosters trust, fairness, and responsible practices. This, in turn, helps to create a more sustainable business ecosystem that benefits both the Company and society as a whole.

Periodically, the Company conducts communication and training on anti-corruption policies and procedures for employees and third parties, such as suppliers.

To date, there have been no reports of corruption incidents in the Company. If such incidents occur, the Company will not hesitate to take strict action in accordance with regulations.



Kinerja Lingkungan Hidup

Komitmen Perseroan

Kami memahami, sebagai salah satu perusahaan distribusi energi, kami memainkan peran penting dalam pelestarian lingkungan melalui komitmen kami terhadap keberlanjutan. Sebagai pelestari lingkungan, kami memiliki tanggung jawab untuk memprioritaskan pelestarian lingkungan dalam operasi dan proses pengambilan keputusan, yang pada akhirnya membentuk masa depan yang lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang. Kita bisa melakukannya, misalnya, dengan menggunakan sumber energi terbarukan, menerapkan langkah-langkah efisiensi energi, terlibat dalam upaya bersama pengelolaan lingkungan, dan memberikan pendidikan kepada masyarakat mengenai kesadaran lingkungan hidup.

Perwujudan Komitmen

Dalam rangka mewujudkan komitmennya untuk memperhatikan aspek lingkungan, Perseroan berfokus pada upaya menghadirkan kelestarian lingkungan di seluruh wilayah operasi bisnis usaha serta lingkungan yang ada di sekitar Perseroan, antara lain dengan jalan:

1. Mematuhi peraturan dan regulasi terkait;
2. Memastikan tersedianya seluruh perlengkapan untuk pengelolaan lingkungan;
3. Melakukan pemeriksaan, inspeksi dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana produksi;
4. Melakukan perbaikan terus menerus pada instalasi pendukung;
5. Mengurangi potensi terjadinya pencemaran lingkungan;
6. Memastikan Keterbukaan informasi terkait lingkungan hidup;
7. Mempersiapkan diri untuk menanggulangi pencemaran lingkungan yang mungkin terjadi.

Environmental Performance

The Company's Commitment

We understand, as one of energy distribution companies, we play a crucial role in the preservation of the environment through our commitment to sustainability. As stewards of the environment, we have the responsibility to prioritize environmental preservation in our operations and decision-making processes, ultimately shaping a more sustainable future for generations to come. We can do it, for instance, by adopting renewable energy sources, implementing energy efficiency measures, engaging in environmental stewardship, and promoting community education.

Embodiment of Commitment

In order to realize its commitment to pay attention to environmental aspects, the In order to realize its commitment to caring for environmental aspects, the Company focuses on efforts to build environmental sustainability in all areas of business operations and the environment around the Company, among others by:

1. *Complying with relevant rules and regulations;*
2. *Ensuring the availability of all equipment for environmental management;*
3. *Conducting regular inspections and evaluations on all production facilities;*
4. *Carrying out continuous improvement on supporting installations;*
5. *Reducing the potential for environmental pollution;*
6. *Ensuring the disclosure of information related to the environment;*
7. *Preparing to cope with potential environmental pollution.*



Indeks Konten GRI Standard 2021

GRI Standard 2021 Content Index

Pernyataan Penggunaan

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada GRI Standard.

Statement of Use

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk reports the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2024 - December 31, 2024 with reference to the GRI Standard.

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2 Pengungkapan Umum General Disclosure		
2-1	Rincian Organisasi <i>Organizational Details</i>	48-62
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	
2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	
2-5	Penjaminan eksternal <i>External assurance</i>	
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	
2-7	Tenaga Kerja <i>Employees</i>	40, 76-82, 167, 187-190
2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung <i>Workers who are not employees</i>	
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	128-130
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	
2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	178
2-16	Komunikasi masalah penting <i>Communication of critical concerns</i>	
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	
2-18	Evaluasi kinerja badan tata Kelola Tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	



GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	80-81
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	80
2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	184
2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>	
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	
2-28	Keanggotaan asosiasi <i>Membership associations</i>	51
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	
2-30	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	
GRI 3 Topik Material <i>Material Topics</i>		
3-1	Proses untuk menentukan topik material <i>Process to determine material topics</i>	
3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	
GRI 201 Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	199
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pension lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	
GRI 201 Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>		
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	
202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal. <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>		
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	



GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	200
GRI 204 Praktek Pengadaan <i>Procurement Practices</i>		
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal. <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	
GRI 205 Anti Korupsi <i>Anti-Corruption</i>		201
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	
GRI 206 Perilaku Anti Persaingan <i>Anti-competitive Behavior</i>		
206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust, dan monopoli. <i>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices</i>	
GRI 207 Pajak <i>Tax</i>		201
207-1	Pendekatan terhadap pajak. <i>Approach to tax</i>	
207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak <i>Tax governance, control, and risk management</i>	
207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak <i>Stakeholder engagement and management of concerns related to tax</i>	
207-4	Laporan per negara <i>Country-by-country reporting</i>	
GRI 301 Material <i>Materials</i>		
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume. <i>Materials used by weight or volume</i>	
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	
301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya <i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	
GRI 302 Energi <i>Energy</i>		
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy Consumption in the Organization</i>	
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy Consumption outside the Organization</i>	
302-3	Intensitas Energi <i>Energy intensity</i>	
302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy</i>	
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reduction of energy consumption requirements of products and services</i>	
GRI 303 Air dan Efluen <i>Water and Effluent</i>		
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	



GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	
303-3	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	
303-4	Pembuangan <i>Water discharge</i>	
303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	
GRI 304 Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>		
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan Kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar Kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.</i>	
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	
GRI 305 Emisi <i>Emissions</i>		
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	
GRI 401 Kepegawaian <i>Employment</i>		
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	77, 78
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>		
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	
403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	
403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja. <i>Worker training on occupational health and safety</i>	
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	



GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	
403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	
403-10	Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>		82
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>		190
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	
GRI 406: Non-Diskriminasi <i>Non-discrimination</i>		
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	
GRI 408: Pekerja Anak <i>Child Labor 210</i>		191
408-1	Operasi dan pemasok yang dianggap memiliki risiko signifikan terhadap insiden: pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Paksa <i>Forced or Compulsory Labor</i>		
409-1	Operasi dan pemasok yang dianggap memiliki risiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	
GRI 410: Praktik Keamanan <i>Security Practices</i>		
410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	
GRI 411 Hak Masyarakat Adat <i>Rights of Indigenous Peoples</i>		
411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	
GRI 413: Masyarakat Setempat <i>Local Communities</i>		
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	
GRI 414 Penilaian Sosial Pemasok <i>Supplier Social Assessment</i>		
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial <i>New suppliers that were screened using social criteria</i>	
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil <i>Negative social impacts in the supply chain and actions taken</i>	



GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 415 Kebijakan Publik <i>Public Policy</i>		
415-1	Kontribusi politik <i>Political contributions</i>	
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>		
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labelling</i>		
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labelling</i>	
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labelling</i>	
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	
GRI 418: Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>		
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

1. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.

Please provide your suggestions / suggestions / comments on this report.

.....

.....

.....

.....

2. Profil Anda | *Your profile :*

Nama Lengkap | *Full name:*

Pekerjaan | *Profession:*

Nama Lembaga/Perusahaan | *Institution / Company Name:*

3. Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Group

- ☐ Investor | *Investors*
- ☐ Nasabah | *Customer*
- ☐ Karyawan | *Employees*
- ☐ Komunitas Lokal | *Local Community*
- ☐ Regulator | *Regulator*
- ☐ Lainnya | *Others*

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:

Please send the feedback sheet back to

Jl. Kalimalang No.126, Tegal Gede, Kelurahan Pasirsari,
Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi,
Provinsi Jawa Barat, 17530, Indonesia

Kirim via email ke | *Or send via email to :*

Corsec@CNG.co.id



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 82	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk

Kantor Pusat
Jl. Kalimalang No.126,
Tegal Gede, Cikarang Selatan
Bekasi, Jawa Barat 17550
T. + 62 21 8983 6763
T. + 62 21 8983 6764
F. + 62 21 8983 6765

Kantor Operasional
Jl. Tebet Timur Dalam II No. 35
Jakarta Selatan 12820
T. + 62 21 829 8507
T. + 62 21 831 9879
F. + 62 21 829 1391

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
For the Years
Ended December 31, 2024 and 2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andika Purwonugroho
Alamat Kantor : PT Citra Nusantara Gemilang
Jl. Kali Malang No. 126, Tegal Gede,
Pasir Sari, Kabupaten Bekasi
Alamat Domisili : Jl. Pondok Randu RT.006/ RW.002
Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta
Barat
No Telepon : +62 218298507
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Agung Wibawa
Alamat Kantor : PT Citra Nusantara Gemilang
Jl. Kali Malang No. 126, Tegal Gede,
Pasir Sari, Kabupaten Bekasi
Alamat Domisili : Kampung Pedurenan RT.004/ RW.004
Kelurahan Jati Luhur, Kecamatan Jati
Asih, Kota Bekasi, Jawa Barat
No Telepon : +62 218298507
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

The undersigned:

Name : Andika Purwonugroho
Office Address : PT Citra Nusantara Gemilang
Jl. Kali Malang No. 126, Tegal Gede,
Pasir Sari, Kabupaten Bekasi
Domicile Address : Jl. Pondok Randu RT.006/ RW.002
Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta
Barat
Telephone Number : +62 218298507
Title : President Director

Name : Agung Wibawa
Office Address : PT Citra Nusantara Gemilang
Jl. Kali Malang No. 126, Tegal Gede,
Pasir Sari, Kabupaten Bekasi
Domicile Address : Kampung Pedurenan RT.004/
RW.004 Kelurahan Jati Luhur,
Kecamatan Jati Asih, Kota Bekasi,
Jawa Barat
Telephone Number : +62 218298507
Title : Finance Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;



PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk

Kantor Pusat

Jl. Kalimalang No.126,
Tegal Gede, Cikarang Selatan
Bekasi, Jawa Barat 17550
T. + 62 21 8983 6763
T. + 62 21 8983 6764
F. + 62 21 8983 6765

Kantor Operasional

Jl. Tebet Timur Dalam II No. 35
Jakarta Selatan 12820
T. + 62 21 829 8507
T. + 62 21 831 9879
F. + 62 21 829 1391

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas Anak.

4. Responsible for PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director 



Andika Purwonugroho
Direktur Utama / President Director
Jakarta, 24 Maret 2025

Agung Wibawa
Direktur Keuangan / Finance Director
Jakarta, March 24, 2025

Laporan Auditor Independen**Independent Auditor's Report**Laporan No. 00056/2.0927/AU.1/05/1350-3/1/III/2025Report No. 00056/2.0927/AU.1/05/1350-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Citra Nusantara Gemilang Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Citra Nusantara Gemilang Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengakui piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp48.368.711.746 dan Rp419.143.415 pada tanggal 31 Desember 2024.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha mengharuskan Grup untuk mengestimasi kemungkinan tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas Grup berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. Perhitungan melibatkan pertimbangan Grup dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Kebijakan akuntansi penyisihan penurunan nilai piutang usaha dijelaskan pada Catatan 3 dan detail penyisihan diungkapkan pada Catatan 5 laporan keuangan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha;
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan;
- Kami mengevaluasi model perhitungan penurunan nilai, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan;
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyajian di Catatan 3 dan 5 atas laporan keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Allowance for Impairment Loss on Trade Receivables

The Group recognizes trade receivables and its allowance for impairment losses of Rp48.368.711.746 and Rp419.143.415, respectively as at December 31, 2024.

The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables requires the Group to estimate the probability-weighted of present value of the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. The calculation involves significant management judgement and estimates such as macroeconomic factors, discount rates, and customer probability of default rates.

The accounting policies for allowance for impairment losses of trade receivables are set out in Note 3 and the detail of the allowances have been disclosed in Note 5 to the financial statements.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the allowance for impairment losses on trade receivables;*
- *We obtained and compared the calculation of allowance for impairment losses on trade receivables to the amount recorded in the financial records;*
- *We evaluated the calculation model of impairment losses, assessed the reasonableness of the assumption used and tested the input data used in the calculation;*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the financial records;*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 3 and 5 to the financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanannya terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

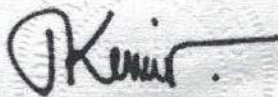
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide to those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Kevin Muhammad Rizka, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI., ASEAN CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 1350 / Public Accountant License No. AP. 1350

24 Maret 2025 / March 24, 2025



00056

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2k,4	115.434.640.548	17.912.916.006	Cash and banks
Piutang usaha	2k,2l,5	47.949.568.331	37.784.356.651	Trade receivables
Piutang lain-lain	2l,6	1.520.345.837	2.640.814.496	Other receivables
Persediaan	2p,7	7.755.365.012	3.364.084.501	Inventories
Uang muka	2f,8	39.488.391.335	3.633.372.215	Advances
Pajak dibayar dimuka	2m,18a	704.883.350	140.941.933	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2f,2r,9	26.304.391.791	13.811.710.237	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		239.157.586.204	79.288.196.039	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g,10	106.171.385.362	74.439.283.791	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2m,3,18d	4.858.207.890	4.401.060.381	Deferred tax assets
Dana dibatasi penggunaannya	2e,11	5.348.000.000	20.250.000.000	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	12	5.812.750.974	12.361.797.008	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		122.190.344.226	111.452.141.180	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		361.347.930.430	190.740.337.219	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT - TERM LIABILITIES
Utang usaha	2k,2l,12,30a	42.763.775.334	44.177.603.573	Trade Payables
Utang lain-lain	2l,14,30b	2.786.716.521	642.471.780	Other Payables
Utang pajak	2m,18b	3.539.842.979	3.754.715.590	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2i,15	1.842.242.091	1.140.182.491	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2i,20	3.617.916.018	2.757.057.836	Unearned revenue
Pembiayaan musyarakah jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2n,24	-	11.205.363.637	Current maturities of long term musyarakah financing
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2o,17	702.944.811	468.241.567	Consumer financing liabilities
Utang bank	2n,16	9.064.988.061	1.565.578.724	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		64.318.425.815	65.711.215.198	Total Short - Term Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG - TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2j,19	21.323.325.632	20.499.126.477	Employee benefits liabilities
Pembiayaan musyarakah jangka panjang				Long-term musyarakah financing - net of
dikurangi bagian jatuh tempo dalam				current maturities of long term
waktu satu tahun	2n,24	-	19.110.626.623	Musyarakah financing
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian jatuh tempo dalam				current maturities
waktu satu tahun				
Utang pembiayaan konsumen	2o,17	1.454.614.437	1.691.116.968	Consumer financing liabilities
Utang Bank	2n,16	10.148.723.406	1.537.557.580	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		32.926.663.475	42.838.427.648	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		97.245.089.290	108.549.642.846	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 4.800.000.000 saham				Authorized - 4,800,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp50 per saham				with at par value Rp50 per shares
pada tanggal 31 Desember 2024 dan 480.000				at December 31, 2024 and 480,000
saham dengan nilai Rp500.000 per saham				shares with at par value Rp500.000
pada tanggal 31 Desember 2023				per shares at December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor -				Share issued and paid -
1.771.525.672 saham pada tanggal				1,771,525,672 share at December 31,
31 Desember 2024 dan 124.000 saham				2024 and 124,000 shares at
pada tanggal 31 Desember 2023	2r,21	88.574.951.950	62.000.000.000	December 31, 2023
Tambahan modal disetor	2r,18d	146.845.152.655	121.894.301	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		2.739.245.560	1.669.881.895	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21,22	2.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		12.842.940.097	6.645.124.139	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owner
kepada pemilik entitas induk		253.002.290.261	71.436.900.335	of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,29	11.100.550.879	10.753.794.038	Non-controlling interests
Total Ekuitas		264.102.841.140	82.190.694.373	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		361.347.930.430	190.740.337.219	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	2i,2k,25	508.498.255.069	377.588.881.905	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i,2k,2p,26	426.716.267.800	304.494.316.161	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		81.781.987.269	73.094.565.744	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i,27	75.039.260.146	64.595.318.157	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		6.742.727.123	8.499.247.587	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	2i,2k,2n,28	7.485.102.662	2.686.269.903	OTHER INCOME - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		14.227.829.785	11.185.517.490	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2m,18c	(5.257.779.581)	(3.220.106.901)	Current
Tangguhan	2m,18d,c	787.522.102	531.571.601	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(4.470.257.479)	(2.688.535.300)	Income Tax Expenses - Net
LABA (RUGI) NETO		9.757.572.306	8.496.982.190	NET PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	2j,19	1.501.702.695	3.345.908.575	Actuarial losses from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2m,18d	(330.374.593)	(736.099.886)	Related income tax
		1.171.328.102	2.609.808.689	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		10.928.900.408	11.106.790.879	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		9.412.102.208	8.143.343.415	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,29	345.470.098	353.638.775	Non-controlling interest
TOTAL		9.757.572.306	8.496.982.190	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10.481.465.872	10.573.250.134	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,29	447.434.536	533.540.745	Non-controlling interest
TOTAL		10.928.900.408	11.106.790.879	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	2q,23	5	122	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Share Capital Issued and Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023		2.000.000.000	121.894.301	(760.024.824)	1.000.000.000	64.501.780.724	66.863.650.201	10.636.253.293	77.499.903.494	Balance as at January 1, 2023
Pembayaran dividen di entitas induk	22	-	-	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)	Dividen payment of parent entity
Dividen saham	22	60.000.000.000	-	-	-	(60.000.000.000)	-	-	-	Share dividen
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	2.429.906.719	-	8.143.343.415	10.573.250.134	533.540.745	11.106.790.879	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023		62.000.000.000	121.894.301	1.669.881.895	1.000.000.000	6.645.124.139	71.436.900.335	11.169.794.038	82.606.694.373	Balance as of December 31, 2023
Penambahan setoran modal		26.571.450.000	153.051.552.000	-	-	-	179.623.002.000	-	179.623.002.000	Additional of share capital
Biaya emisi saham		-	(6.350.000.000)	-	-	-	(6.350.000.000)	-	(6.350.000.000)	Share issuance expense
Penambahan modal saham melalui pelaksanaan waran		3.501.950	21.706.354	-	-	-	25.208.304	-	25.208.304	Additional share capital through the exercise of warrants
Pembayaran dividen di entitas induk	22	-	-	-	-	(2.214.286.250)	(2.214.286.250)	-	(2.214.286.250)	Dividen payment of parent entity
Pembayaran dividen di entitas anak		-	-	-	-	-	-	(516.677.695)	(516.677.695)	Dividen payment of subsidiaries entity
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	1.069.363.665	-	9.412.102.208	10.481.465.872	447.434.536	10.928.900.408	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024		88.574.951.950	146.845.152.655	2.739.245.560	2.000.000.000	12.842.940.097	253.002.290.261	11.100.550.879	264.102.841.140	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		499.193.901.571	370.913.353.253	Receipt from customers
Penerimaan dari bunga	28	4.155.547.709	273.068.315	Receipt from interest
Pembayaran ke pemasok		(414.307.891.279)	(297.733.259.899)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional		(85.731.673.087)	(53.239.801.692)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak		(6.036.593.609)	(1.176.609.171)	Tax payment
Pembayaran atas bunga	28	(5.576.878.170)	(1.621.746.925)	Payment for interest
Penerimaan operasi lainnya		8.907.395.623	4.034.948.513	Receipt from other operating
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		603.808.758	21.449.952.394	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(46.452.443.138)	(14.703.809.533)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka		(38.222.110.182)	-	Additional of advances
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	-	5.455.556.602	Receipt from sales of fixed asset
Pembebanan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	12	6.549.046.034	(7.539.025.730)	Additions of other non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	11	(98.000.000)	1.050.000.000	Restricted fund
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(78.223.507.286)	(15.737.278.661)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Dana yang dibatasi penggunaannya		15.000.000.000	-	Restricted fund
Setoran modal dari penawaran umum		26.574.951.950	-	Paid-up capital from share issuance
Tambahan modal disetor		153.073.258.354	-	Additional paid in capital
Beban emisi saham		(6.350.000.000)	-	Share issuance expense
Pembayaran dividen		(2.214.286.250)	(6.000.000.000)	Dividend payment
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		3.264.713.400	(257.295.293)	Reciept (payment) in due from related parties
Penerimaan utang bank		24.740.791.557	-	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank		(38.946.206.654)	(7.339.805.821)	Payment of bank loan
(Pembayaran) penerimaan utang pembiayaan konsumen		(1.799.287)	483.695.602	(Payment) receipt consumer financing liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		175.141.423.070	(13.113.405.512)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		97.521.724.542	(7.400.731.779)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	4	17.912.916.006	25.313.647.785	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	115.434.640.548	17.912.916.006	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Informasi tambahan arus kas (Catatan 33)

Additional cash flow information (Note 33)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., No. 22 tanggal 21 Desember 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 27 September 2006 dalam Surat Keputusan No. W7-00990 HT.01.01-TH.2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H., No. 19 tanggal 24 Agustus 2023 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 28 Agustus 2023 dalam Surat Keputusan No. AHU-0050668.AH.01.02.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usahanya dalam bidang Perdagangan dan Distribusi Gas Alam untuk industri. Perusahaan berdomisili di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dan kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Kali Malang No. 126, Tegal Gede, Pasir Sari, Kabupaten Bekasi.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Petro Asia Energy selaku pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 572.570.000 saham atau sebesar 32,32%, dengan nilai nominal 28.628.500.000. Bapak Zaki Ismail dan Sanjaya adalah pengendali terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-383/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum atas 531.429.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran Rp338 per saham. Selanjutnya pada tanggal 8 Januari 2024 Perusahaan telah resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah hasil penawaran umum perdana Perusahaan sebesar Rp179.623.002.000.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 22, dated December 21, 2005 of Edi Priyono, S.H.. The Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00990 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended, recently by Notarial Deed No. 19 of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H., dated August 23, 2023 was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050668.AH.01.02. dated August 28, 2023.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company's aims and objectives are to carry out its business in the field of Trading and Distribution of Natural Gas for industry. The Company is domiciled in Bekasi Regency, West Java and the Company's office is located on Jl. Kali Malang No. 126, Tegal Gede, Pasir Sari, Bekasi Regency.

The Company's parent entity is PT Petro Asia Energy as the majority shareholder with ownership of 572,570,000 shares or 32,32%, with a nominal value of 28,628,500,000. Mr. Zaki Ismail and Sanjaya is the final controller of the Company.

b. Public Offering of the Company's Shares

On December 29, 2023, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-383/D.04/2023 for its public offering of 531,429,000 shares with a par value of Rp50 per share with offering price of Rp338 per share. Furthermore, on January 8, 2024, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the proceeds from the Company's initial public offering amounting to Rp179,623,002,000.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	As'ad Said Ali
Komisaris	Radtya Muhas Juvirawan
Komisaris Independen	Leo Herlambang
Direksi	
Direktur Utama	Andika Purwonugroho
Direktur Keuangan	Agung Wibawa
Direktur	M. Isa Safardi

Personil Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan No.190A/CNG/DIR-SK/VII/24 tanggal 22 Juli 2024 Perusahaan menunjuk Agung Wibawa sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Ferina Tyas. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan No.003/CGAS/CORSEC/25 tanggal 3 Februari 2025 Perusahaan menunjuk Oke Mahalo sebagai Sekretaris Perusahaan mengganti Agung Wibawa.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Citra Nusantara Gemilang No. 081/CNG-KOM/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023 Perusahaan membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Leo Herlambang
Anggota	Soetono Mediyanto
Anggota	Imam Syarifudin

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners, and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Board of Commissioners
As'ad Said Ali	As'ad Said Ali	President Commissioner
Radtya Muhas Juvirawan	Radtya Muhas Juvirawan	Commissioner
Leo Herlambang	Leo Herlambang	Independent Commissioner
		Directors
Andika Purwonugroho	Andika Purwonugroho	President Director
Agung Wibawa	Agung Wibawa	Director
M. Isa Safardi	M. Isa Safardi	Director

The Company's key management personnel consist of Commissioners and Directors.

Based on Decree No.190A/CNG/DIR-SK/VII/24 dated July 22, 2024, the Company appointed Agung Wibawa as Corporate Secretary replacing Ferina Tyas. Furthermore based on Decree No.003/CGAS/CORSEC/25 dated February 3, 2025, the Company appointed Oke Mahalo as Corporate Secretary replacing Agung Wibawa.

Based on the Board of Commissioner of PT Citra Nusantara Gemilang No. 081/CNG-KOM/VIII/2023 dated Agustus 23, 2023 the Company established an Audit Committee with the following composition:

		Audit Committee
		Chairman
		Member
		Member

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya (Grup) masing-masing sejumlah 247 dan 249 karyawan (Tidak Diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2025.

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak (baik secara kepemilikan langsung ataupun kepemilikan tidak langsung) dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup"):

Entitas Anak (Kepemilikan Langsung)/ <i>Subsidiaries</i> (Direct Ownership)	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>
	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
PT Citra Nusantara Energi	98,96%	98,96%	Perdagangan Gas / Gas Trading
PT CNG Hilir Raya	79,20%	79,20%	Perdagangan Gas / Gas Trading
PT CNG Global	75,00%	75,00%	Perdagangan Peralatan Gas / Gas Equipment Trading
PT Cipta Rizqi Energi	55%	55%	Perdagangan Gas / Gas Trading

Entitas Anak (Kepemilikan Langsung)/ <i>Subsidiaries</i> (Direct Ownership)	Domisili/ <i>Domicile</i>	Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Saat Memperoleh Pengendalian (Akuisisi)/ <i>Start of Gaining Control (Acquisition)</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
				31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
PT Citra Nusantara Energi	Surabaya	2007	2008	39.426.225.222	27.111.839.850
PT CNG Hilir Raya	Palembang	2010	2010	34.034.993.821	30.783.983.022
PT CNG Global	Jakarta	2008	2007	12.113.396.213	12.850.046.916
PT Cipta Rizqi Energi	Jakarta	2019	2021	20.222.814.860	18.686.904.979

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023 the number of employees of the Group are 247 and 249 employees (Unaudited).

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issued by the Directors on March 24, 2025.

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has Subsidiaries (either by direct ownership or indirect ownership) with the following ownership (hereinafter collectively with the Company referred to as the "Group"):

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Melalui PT CNG Hilir Raya

Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung)/ <i>Subsidiaries</i> (Indirect Ownership)	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>
	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
PT Kanaka Bumi Laksana	98%	98%	Jasa / Service

Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung)/ <i>Subsidiaries</i> (Indirect Ownership)	Domisili/ <i>Domicile</i>	Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Saat Memperoleh Pengendalian (Akuisisi)/ <i>Start of Gaining Control (Acquisition)</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
				31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
PT Kanaka Bumi Laksana	Palembang	2022	2022	3.665.582.229	2.618.154.469

PT Citra Nusantara Energi

PT Citra Nusantara Energi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2006. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 23 Juni 2006 dalam Surat Keputusan No. C-18476.HT.01.01.TH.2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Amriyati Amin Supriyadi, SH, M.Kn. No. 12 tanggal 20 Mei 2024 telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 26 Juni 2024 dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0213518 tanggal 12 Juni 2024

Sesuai Pasal 3 Anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Distribusi gas alam dan buatan, perdagangan besar bahan padat, cair dan gas dan produk YBDI, angkutan bermotor untuk barang khusus.

Perusahaan berdomisili di Jl. Margomulyo No. 5a Surabaya.

Berdasarkan akta Notaris No.44 tanggal 22 Juli 2008 oleh Notaris Edi Priyono S.H., Perusahaan mengakuisisi PT Citra Nusantara Energi sebesar 98,96% atau sebesar Rp1.237.000.000 dari total modal ditempatkan dan disetor.

1. GENERAL (Continued)

Through PT CNG Hilir Raya

PT Citra Nusantara Energi

PT Citra Nusantara Energi (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 2 of Darmawan Tjoa, S.H., dated June 1, 2006. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18476.HT.01.01.TH.2006 dated June 23, 2006. The Company's Articles of Association have been amended, recently by Notarial Deed No. 12 of Amriyati Amin Supriyadi, SH, M.Kn. dated May 20, 2024., was approved by the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0213518 dated June 12, 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's intent and purpose is to engage in the field of natural and artificial gas distribution, wholesale trade in solid, liquid and gas materials and YBDI products, motorized transportation for special goods.

The Company is located at Jl. Margomulyo No. 5a Surabaya.

Based on Notarial deed No.44 dated July 22, 2008 by Notary Edi Priyono S.H., the Company acquired PT Citra Nusantara Energi for 98.96% or Rp1,237,000,000 of the total issued and paid-up capital.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT CNG Hilir Raya

PT CNG Hilir Raya ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 150 tanggal 30 Juni 2009 oleh Renny Astuti, SH., Notaris di Palembang. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan terakhir dengan akta Notaris Amriyati Amin Supriyadi, SH, M.Kn., No.41 tanggal 22 Juni 2023 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042912.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

Sesuai Pasal 3 Anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang distribusi gas alam dan buatan, perdagangan besar bahan padat, cair dan gas dan produk YBDI, angkutan bermotor untuk barang khusus.

Perusahaan berdomisili di Jl. Demang Lebar Daun No. 89 Rt. 051 Rw. 15 Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Palembang, Propinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan akta Notaris No.64 tanggal 07 Juni 2021 oleh Notaris Kartika, S.E., S.H., M.H., MKn PT CNG Hilir Raya (entitas anak) mendirikan PT Kanaka Bumi Laksana dengan kepemilikan sebesar 99% atau sebesar Rp1.980.000.000 dari total modal ditempatkan dan di setor.

PT CNG Global

Berdasarkan akta Notaris No.52 tanggal 24 Mei 2007 oleh Notaris Edi Priyono S.H., Perusahaan mengakuisisi PT CNG Global sebesar 75% atau sebesar Rp1.800.000.000 dari total modal ditempatkan dan di setor.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT CNG Hilir Raya

PT CNG Hilir Raya (the "Company") was established by Deed No. 150 dated June 30, 2009 by Renny Astuti, SH., Notary in Palembang. The Company's Articles of Association have been amended and most recently by notarial deed Amriyati Amin Supriyadi, SH, M.Kn., No.41 dated June 22, 2023 has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0042912.AH.01.02. Year 2023 July 26, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's intent and purpose is to engage in the distribution of natural and artificial gas, wholesale trade in solid, liquid and gas materials and YBDI products, motorized transportation for special goods.

The Company is located at Jl. Demat Lebar Daun No. 89 Rt. 051 Rw. 15 Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Palembang, South Sumatera Province.

Based on Notarial deed No.64 dated June 07, 2021 by Notary Kartika, S.E., S.H., M.H., MKn, PT CNG Hilir Raya (subsidiary) established PT Kanaka Bumi Laksana with ownership 99% or equivalent to Rp1,980,000,000 from the total issued and paid up capital.

PT CNG Global

Based on Notarial deed No.52 dated May 24, 2007 by Notary Edi Priyono S.H., the Company acquired PT CNG Global for 75% or Rp1,800,000,000 of the total issued and paid-up capital.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT CNG Global ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 52 tanggal 24 Mei 2007 oleh Edi Priyono S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.W7-06963 HT.01.01.-TH.2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 26 tanggal 21 Juni 2023 dari Amriyati Amin Supriyadi SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0043053.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

Sesuai Pasal 3 Anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang angkutan bermotor untuk barang khusus, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, reparasi mesin untuk keperluan khusus.

Perusahaan berdomisili di Jl. Kali Malang No. 126 Tegal Gede, Kel. Pasir Sari, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Propinsi Jawa Barat.

PT Cipta Rizqi Energi

PT Cipta Rizqi Energi ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 5 tanggal 18 April 2011 oleh Ny. Dewi Tenty Septi Artiany S.H., MKn, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-29583.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2011. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 21 tanggal 20 Juni 2023 dari Amriyati Amin Supriyadi, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0042935.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023. Perusahaan berlokasi di Jakarta.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT CNG Global ("Company") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 52 dated May 24, 2007 by Edi Priyono S.H., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.W7-06963 HT.01.01.-TH.2007. The Company's Articles of Association have amended, most recently with Deed No. 26 dated June 21, 2023 from Amriyati Amin Supriyadi SH Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights with decision letter No. AHU-75269. AH.01.02. Year. 2023 dated July 26, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's intent and purpose is to engage in motorized transportation for special goods, trading in machinery, equipment and other supplies, and repairing machinery for special purposes.

The Company is located at Jl. Kali Malang No. 126 Tegal Gede, Kel. Pasir Sari, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, West Java Province.

PT Cipta Rizqi Energi

PT Cipta Rizqi Energi ("Company") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 5 date April 18, 2011 by Mrs. Dewi Tenty Septi Artiany S.H., MKn, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-29583. AH.01.01 dated June 14, 2011. The Company's Articles of Association have been amended, most recently by notarial Deed No. 21 dated June 20, 2023 from Amriyati Amin Supriyadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights with decree No. AHU-0031575.AH.01.02. Year 2023 dated July 26, 2023. The company is located in Jakarta.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No.09 tanggal 26 Maret 2020 oleh Notaris Edi Priyono S.H., Perusahaan mengakuisisi PT Cipta Rizqi Energi sebesar 55% atau sebesar Rp6.600.000.000 dari total modal ditempatkan dan di setor.

Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Total aset	17.300.076.563
Total liabilitas	5.300.076.563
Aset neto	12.000.000.000
Kepentingan nonpengendali	(5.400.000.000)
Imbalan yang dialihkan	6.600.000.000

Sesuai Pasal 3 Anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang pengadaan gas alam dan buatan, distribusi gas alam dan buatan, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI, aktivitas konsultan manajemen lainnya.

PT Kanaka Bumi Laksana

PT Kanaka Bumi Laksana ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No.64 tanggal 7 Juni 2021 oleh Ny. Kartika S.E., S.H., M.H., MKn, Notaris di Palembang dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0038105.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2021. Perusahaan berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan.

Sesuai Pasal 3 Anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perbengkelan, meliputi perawatan, pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bermotor, berbagai jenis mesin, alat-alat tehknikal, mekanikal dan elektrikal.

1. GENERAL (Continued)

Based on Notarial deed No.09 dated March 26, 2020 by Notary Edi Priyono S.H., the Company acquired PT Cipta Rizqi Energi for 55% or Rp6,600,000,000 of the total issued and paid-up capital.

Fair value of net assets and total consideration transferred were as follows:

Total assets
Total liability
Net assets
Non-controlling interest
Consideration transfer

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's intent and purpose is to engage in the field of natural and artificial gas procurement, natural and artificial gas distribution, wholesale of solid, liquid and gas fuels and YBDI products, and other management consulting activities.

PT Kanaka Bumi Laksana

PT Kanaka Bumi Laksana ("Company") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No.64 date June 7, 2021 by Mrs. Kartika S.E., S.H., M.H., MKn, Notary in Palembang and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0038105.AH.01.01 dated June 14, 2021. The company is located in Palembang, South Sumatera.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage operate in the: import-export, development, buildings and industry, services, procurement and distribution of natural or artificial gas.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup untuk periode-periode sebelumnya.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi setiap akun terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Amandemen standar yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with and presented with Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Sharia Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, as well as capital market regulator regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning the presentation and disclosure of financial reports of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied in the preparation of this financial report are in line with the accounting policies applied in the preparation of the Group's financial statements for previous periods.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

Statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

Standard amendments that have been issued and are effective for financial years beginning on or after January 1 2024 but do not have an impact on the financial statements are as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka Panjang, serta pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets".
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau lembaga tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding liabilities classified as short-term or long-term, as well as disclosure of accounting policies.
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets".
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 46, "Income Taxes" regarding deferred taxes related to assets and liabilities arising from single transactions.

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Goodwill represent unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortized and tested for impairment annually.

Restructuring transaction for entitas under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recognized as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat goodwill negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 11).

f. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognised in profit or loss. Goodwill is not amortised but annually assessed for impairment.

d. Cash and Banks

Cash consists of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted in use.

e. Restricted Fund

Time deposits which are restricted in use, are classified as part of Restricted Fund (Notes 11).

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

The Group has choose the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Years
Gedung	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan keselamatan	4 - 8

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK 25, "Hak Atas Tanah" menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB diakui sebagai aset tak berwujud dan di amortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Building	
Machinery and equipment	
Vehicle	
Office equipment	
Safety equipment	

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statement of financial position date.

Land is stated at cost and is not depreciated. ISAK 25, "Land Rights" stipulates that the costs of legal processing of land rights when land is first acquired are recognized as part of the cost of acquiring land assets. The costs of processing the extension or legal renewal of land rights in the form of HGU and HGB are recognized as intangible assets and are amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

The cost of repairs and maintenance is charged to statement of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- 3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang;
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan;
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang;
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of those goods and services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods;
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant;
4. The customer has legal title to the goods;
5. The customer has physical possession of the goods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan gas diakui pada waktu tertentu.

Pendapatan dari jasa diakui sepanjang waktu selama jasa diberikan dengan menggunakan metode garis lurus.

Pendapatan dari sewa diakui sepanjang waktu masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

j. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan ketentuan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PerPPU) No. 2 Tahun 2012 tentang Cipta Kerja. PerPPU Cipta Kerja 2/2022 telah diundangkan pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Revenue from sales of gas were recognized at a point of time.

Revenue from services are recognized over the time on a straight-line basis throughout the period of the service.

Revenue from rental of recognized over the time on a straight-line basis throughout the term of the lease.

j. Employee Benefits

The Company recognises unfunded employee benefit obligations in accordance with Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (PerPPU) No. 2/2022 on Job Creation. PerPPU Job Creation 2/2022 has been enacted into law on 31 March 2023 based on Law No. 6 of 2023.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

k. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized as current period profit or loss

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(Lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)	16.162
1 Euro	16.851

I. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 224 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut;

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan

ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau

iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut ini:

i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama;

ii. Entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (merupakan anggota suatu Grup di mana Perusahaan adalah anggota dari Grup tersebut);

iii. Entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(Continued)

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
15.416	1 United States Dollar (US Dollar)	
17.140	1 Euro	

I. Transaction with Related Parties

The Company made certain transactions with related parties as defined under PSAK 224 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK;

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

i. Has control or joint control over the Company.

ii. Has significant influence over the Company; or

iii. Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

i. The entity and the Company are members of the same Company;

ii. The entity is an associate or joint venture of the Company (is a member of a Company of which the Company is a member);

iii. Company or to the parent entity of the Company. The entity and the Company are joint ventures of the same third party;

iv. The entity which is a joint venture of the Company and other entity which is an associate of the Company;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) diatas;
- vii. Orang-orang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap periode pelaporan dengan menggunakan metode liabilitas. Manfaat pajak masa datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui selama besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Efek pajak untuk periode berjalan dialokasikan pada operasional, kecuali untuk efek pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset tersebut direalisasikan atau liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- vii. A person identified in (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- viii. Entity, or a member of a Company to which the entity is part of the Company, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Financial.

m. Income Taxes

Current income tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases at each reporting period using the liability method. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized for the tax benefit likely to be realized. Tax effect for the current period are allocated to operational, except for the tax effects of transactions which are charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially prevailing at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dikarenakan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasional periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang sebelumnya dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil dari keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged or credited in the current period operations, except for transactions related to a transaction that was previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if an appeal filed by the Company, when the outcome of the appeal is determined.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a lease term of 12 months or less;*
- *and*
- *Low value underlying assets*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and*
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1. The Group has the right to operate the asset;*
 - 2. The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred.

The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liabilities and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and lease liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statements of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Fixed Assets".

p. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost is determined using the average method.

Net realizable value are determined based on estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penyisihan untuk penurunan nilai ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

q. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233, "Laba per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Penawaran umum saham perdana Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai beban emisi penerbitan saham yang ditangguhkan pada akun "Biaya Dibayar Dimuka" yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor apabila pendaftaran telah dinyatakan efektif.

s. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Allowance for impairment is determined based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

q. Earning per Share

The company implements PSAK No. 233, "Earnings per Share". Basic earnings or loss per share are calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, in a period.

r. Share Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are presented as a deduction of "Additional paid-in capital" account, as part of Equity in the statement of financial position.

Initial public offering of the Company is still in process. Costs incurred related to the public offering is presented as deferred share issuance costs in "Prepaid Expense" account and subsequently will be recorded as deduction of paid in capital when the statement of the registration are became effective.

s. Financial Instruments

The company applies PSAK 109 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual provisions of the financial instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

1. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga"

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

i. Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

1. Financial assets

The Company classifies financial assets in the following categories:

- *measured at amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.*

This classification depends on the Group's business model and contractual cash flows requirements.

a) *Financial assets are measured at amortized cost*

This classification applies to debt instruments that are managed in a business model held for cash flows and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments"

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant funding component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

b) *Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income*

i. Debt instruments managed with a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- ii. Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest rate method), gains or losses arising from derecognition, and gains or losses from foreign exchange differences are recognized on profit and loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- ii. *Equity investments for which the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses from revaluations in other comprehensive income.*

Options may be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment has been established.

- c) *Financial assets are measured at fair value through profit or loss*

This classification applies to the following financial assets, where in all cases transaction costs are charged to profit or loss:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- i. Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- ii. Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- i. Debt instruments that do not have amortized cost or fair value through other comprehensive income criteria. Fair value gains or losses will then be recorded in profit or loss.
- ii. Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to cash flows from the financial asset have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset. Upon derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Decrease in the value of financial assets

Review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, lease receivables and trade receivables that do not provide an unconditional right to receive consideration.

The Group recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected credit loss over its life. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue expense or effort. It includes quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit ratings and includes forward-looking information.

The Group consider a financial asset to be in default when a customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Group is exposed to credit risk.

Expected credit loss is a probability-weighted estimate of credit loss. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (i.e. the difference between the cash flows owed from an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or minus transaction costs directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Company classifies all its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group excludes financial liabilities from its statement of financial position if, and only if, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that expire or are transferred to another party, and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle it on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** *(Lanjutan)*

Grup melakukan penelaahan aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Rugi penurunan nilai piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** *(Continued)*

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Impairment loss on trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Perusahaan	77.378.180	495.619.244
Entitas anak	81.775.649	89.521.959
Sub-total	159.153.829	585.141.203

**Kas di bank
Perusahaan**

Rupiah

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.090.582.513	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.852.413.525	2.753.145.793
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.508.068.174	13.978.374
PT Bank BJB Syariah	653.287.792	1.920.501.204
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.233.363	17.750.666
PT Bank Central Asia Tbk	406.167.175	257.518.786
PT Bank Jabar Banten	79.973.499	89.244.561

Deposito

PT Bank BJB Syariah	35.500.000.000	-
---------------------	----------------	---

Dolar Amerika Serikat

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	507.492.541	484.410.031
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.052.541	90.404.762

Entitas anak

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.852.979.086	2.862.781.075
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.753.897.135	997.939.844
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.188.206.049	599.924.129
PT Bank Central Asia Tbk	1.116.893.352	1.049.932.003
PT Bank Syariah Indonesia	874.449.288	838.840.000

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

Cash on hand

*The Company
Subsidiaries*

Sub-total

**Cash in banks
Company**

Rupiah

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank BJB Syariah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Jabar Banten	

Deposit

PT Bank BJB Syariah

US Dollar

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	

Subsidiaries

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia	

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank Sumsel Babel Tbk	460.234.183	538.530.827
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	186.327.436	716.818.300
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	47.158.926	47.589.576
PT Bank Permata Syariah	-	725.534.458
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.027.580.157	3.266.300.274
PT Bank Central Asia Tbk	30.499.984	30.947.420
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.990.000	25.682.720
Sub-total	115.275.486.719	17.327.774.803
Total	115.434.640.548	17.912.916.006

<i>PT Bank Sumsel Babel Tbk</i>	
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	
<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk</i>	
<i>PT Bank Permata Syariah</i>	
<u>US Dollar</u>	
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>	
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	
Sub-total	
Total	

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed on third party banks.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak Ketiga		
Perusahaan		
<u>Rupiah</u>		
PT Ateja Tritunggal Corporation	2.866.953.960	2.511.904.351
PT DGAS Alam Semesta	2.509.398.732	-
PT Citigas Energi Indonesia	2.336.502.000	854.598.500
PT Garuda Food Putra Putri Jaya	1.258.211.795	1.708.027.658
PT Astra Daihatsu Motor	1.410.657.314	950.813.171
PT Kalbe Farma Tbk	1.036.776.016	934.223.890
PT Gagas Energi Indonesia	918.527.166	3.404.940.215
PT Djarum	875.759.793	665.307.388

Third Parties	
Company	
<u>Rupiah</u>	
<i>PT Ateja Tritunggal Corporation</i>	
<i>PT DGAS Alam Semesta</i>	
<i>PT Citigas Energi Indonesia</i>	
<i>PT Garuda Food Putra Putri Jaya</i>	
<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>	
<i>PT Kalbe Farma Tbk</i>	
<i>PT Gagas Energi Indonesia</i>	
<i>PT Djarum</i>	

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Conwood Indonesia	802.631.686	381.021.794	PT Conwood Indonesia
PT Stanli Tijaya Mandiri	690.055.941	699.657.168	PT Stanli Tijaya Mandiri
PT Pangan Sakti Perkasa	543.242.400	280.196.000	PT Pangan Sakti Perkasa
PT Indokuat Sukses Makmur	538.954.062	626.051.446	PT Indokuat Sukses Makmur
PT Setia Pesona Cipta	524.838.700	469.432.795	PT Setia Pesona Cipta
PT Indonesia Steel Tube Works	490.363.178	-	PT Indonesia Steel Tube Works
PT Anugrah Indofood Barokah Makmur	466.261.069	339.833.435	PT Anugrah Indofood Barokah Makmur
PT Primajaya Eratama	426.359.242	-	PT Primajaya Eratama
PT Nippon Indosari Corpindo	418.956.143	576.668.931	PT Nippon Indosari Corpindo
PT Fukuryo Indonesia	342.024.714	-	PT Fukuryo Indonesia
PT Genthala Arta Mandiri	320.284.600	323.982.100	PT Genthala Arta Mandiri
Royal Ambarrukmo	314.238.000	255.536.800	Royal Ambarrukmo
PT Konimex	275.356.773	236.458.756	PT Konimex
PT Cita Rasa Nusantara Jaya	258.813.500	-	PT Cita Rasa Nusantara Jaya
PT Aichi Tex Indonesia	226.492.458	296.804.704	PT Aichi Tex Indonesia
PT Hexpharm Jaya Laboratories	224.310.340	176.940.940	PT Hexpharm Jaya Laboratories
PT Favorit Jaya Food	216.394.000	-	PT Favorit Jaya Food
CV Mekar Wangi Mandiri	204.299.800	136.040.020	CV Mekar Wangi Mandiri
PT DIC Astra Chemicals	155.794.420	-	PT DIC Astra Chemicals
PT Namasindo Plas	152.332.787	-	PT Namasindo Plas
PT Madusari Nusa Perdana	143.438.824	-	PT Madusari Nusa Perdana
PT Metinca Prima Industrial Works	142.382.400	-	PT Metinca Prima Industrial Works
PT Global Catering Sedap	142.243.100	-	PT Global Catering Sedap
PT Kreasi Semesta Nawajaya	137.137.200	137.137.200	PT Kreasi Semesta Nawajaya
PT Multi Warna Karpentindo	121.958.000	-	PT Multi Warna Karpentindo
PT Hana Mandiri Sejahtera	119.798.500	-	PT Hana Mandiri Sejahtera
PT Sindang Reret	112.043.000	-	PT Sindang Reret
PT Dwida Jaya Tama	111.304.400	-	PT Dwida Jaya Tama
PT Kerry Ingredients Indonesia	110.261.500	218.281.700	PT Kerry Ingredients Indonesia
PT PP Properti Tbk	103.650.000	-	PT PP Properti Tbk
PT Gung Alam Sedayu	100.860.000	-	PT Gung Alam Sedayu
PT Faluna Mulia Abadi	64.827.692	126.010.951	PT Faluna Mulia Abadi
UD Bintang Walet	15.401.200	137.298.800	UD Bintang Walet
PT Raja Roti Cemerlang	-	291.888.000	PT Raja Roti Cemerlang
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	3.025.860.896	4.764.417.707	Others (below Rp100,000,000)
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Cipta Niaga Gas	5.366.963.826	1.399.471.170	PT Cipta Niaga Gas

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Keong Nusantara Abadi	1.409.222.925	1.278.830.762	PT Keong Nusantara Abadi
PT Bhumidana Indonesia	1.223.404.137	700.208.773	PT Bhumidana Indonesia
PT Waskita Beton Precast	1.065.275.769	1.212.041.978	PT Waskita Beton Precast
PT Piramindo Santana Putra	856.134.845	869.936.260	PT Piramindo Santana Putra
PT Garindo Sejahtera Abadi	663.524.496	237.043.152	PT Garindo Sejahtera Abadi
PT Bintang Agung Persada	585.420.726	1.912.934.898	PT Bintang Agung Persada
PT Nippon Indosari Coorprindo Tbk	494.766.980	248.000.470	PT Nippon Indosari Coorprindo Tbk
PT Ecco Tannery Indonesia	451.496.858	503.873.062	PT Ecco Tannery Indonesia
PT Sumatraco Langgeng Makmur	436.285.184	457.036.680	PT Sumatraco Langgeng Makmur
PT Usaha Bakti Perkasa	429.249.684	498.175.913	PT Usaha Bakti Perkasa
PT Tedmont Indonesia	429.096.105	436.017.033	PT Tedmont Indonesia
CV Aisyah	331.683.000	-	CV Aisyah
PT Hisamitsu Pharma Indonesia	223.969.200	-	PT Hisamitsu Pharma Indonesia
PT Sumber Kopi Prima	186.151.390	-	PT Sumber Kopi Prima
PT Mandiri Jaya Mitra Abadi	184.033.030	184.033.030	PT Mandiri Jaya Mitra Abadi
PT Budiono Madura Bangun Persada	169.211.040	207.280.480	PT Budiono Madura Bangun Persada
PT Tirta Musi Laju	165.740.000	161.390.000	PT Tirta Musi Laju
PT Para Bhatara Surya (Taksi Silver)	158.358.242	158.358.243	PT Para Bhatara Surya (Taksi Silver)
PT Bumi Menara Internusa	150.898.795	330.248.694	PT Bumi Menara Internusa
PT Penguin Rotamould Palembang	135.853.090	122.061.290	PT Penguin Rotamould Palembang
Riznov Catering	134.007.000	-	Riznov Catering
PT Jebe Koko	133.743.506	296.974.348	PT Jebe Koko
CV Boga Utama	120.540.000	124.116.000	CV Boga Utama
PT Platinum Power Perkasa	116.385.920	-	PT Platinum Power Perkasa
PT Sido Agung Biscuit	111.038.613	127.352.293	PT Sido Agung Biscuit
PT Gutner Indonesia Supply	107.895.578	-	PT Gutner Indonesia Supply
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	106.869.889	83.707.647	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT Banyuasin Mukut Inti	102.623.660	-	PT Banyuasin Mukut Inti
Laundry Arjun	88.795.870	121.105.695	Laundry Arjun
PT Badja Baru	-	434.711.672	PT Badja Baru
PT Pitamas Indonusa	-	432.253.492	PT Pitamas Indonusa
PT Mardec Musi Lestari	-	263.611.180	PT Mardec Musi Lestari
PT Cahaya Sejati Krisna	-	253.987.782	PT Cahaya Sejati Krisna
PT Wirifa Sakti	-	149.957.466	PT Wirifa Sakti

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Cellindo Sigmaperkasa	-	126.355.215
Great Giant Livestock	-	118.403.571
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	5.127.623.719	3.685.259.069
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bintang gasing persada	1.846.491.368	-
Subtotal	<u>48.368.711.746</u>	<u>38.638.211.738</u>
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang		
PT Mandiri Jaya Mitra Abadi	(184.033.030)	(184.033.030)
PT Para Bhatara Surya (Taksi Silver)	(158.358.243)	(158.358.243)
PT Dwi Manunggal Jaya	(76.752.142)	(76.752.142)
PT Badja Baru	-	(434.711.672)
Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(419.143.415)</u>	<u>(853.855.087)</u>
Piutang Usaha - Neto	<u>47.949.568.331</u>	<u>37.784.356.651</u>

Piutang usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Grup tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Perusahaan kepada pihak lawan.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lancar	40.232.103.761	33.303.527.029
Jatuh tempo		
31-60 hari	4.605.070.167	1.100.672.963
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	<u>3.531.537.818</u>	<u>4.234.011.746</u>
Sub total	<u>48.368.711.746</u>	<u>38.638.211.738</u>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

PT Cellindo Sigmaperkasa	
Great Giant Livestock	
Others (below Rp100,000,000)	
<u>US Dollar</u>	
PT Bintang gasing persada	
Subtotal	

**Allowance for Impairment loss of
Receivables**

PT Mandiri Jaya Mitra Abadi	
PT Para Bhatara Surya (Taksi Silver)	
PT Dwi Manunggal Jaya	
PT Badja Baru	

Allowance for Impairment loss of
receivables

Trade Receivables - Net

Trade receivable transactions are made in Indonesian Rupiah and US Dollar.

The Group does not have legal right to offset any amount owed by the Company to the counterparty.

Details are aging schedule of trade receivables were as follows:

Current
Overdue:
31-60 days
61-90 days
Over 90 days
Sub total

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sub total	48.368.711.746	38.638.211.738	Sub total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(419.143.415)	(853.855.087)	Less allowance for impairment losses
Total	47.949.568.331	37.784.356.651	Total

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements on the allowance for impairment losses were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Saldo awal	(853.855.087)	(853.855.087)	Beginning balance
Penghapusan	434.711.672	-	Write off
Saldo Akhir	(419.143.415)	(853.855.087)	Ending Balance

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang terhadap piutang atas pelanggan yang diprediksi tidak dapat tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

The Group recognizes allowance for impairment losses on receivables against receivables from customers that are predicted to be uncollectible. Allowance for impairment losses on receivables is recognized based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to the counterparty's past experience and analysis of the counterparty's current financial position.

Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

In determining the allowance for impairment losses, the Company considers changes in the credit quality of trade receivables from the time the credit was granted until the end of the reporting period. Based on this assessment, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2024 piutang usaha Perusahaan dijaminkan untuk pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16).

As of December 31, 2024, the Company's trade receivables were pledged as collateral for loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16).

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
Karyawan	120.941.594	83.147.380	Employees
Lain-lain	324.293.811	486.915.111	Others
Entitas Anak			Subsidiaries
Karyawan	1.007.401.000	776.420.253	Employees
PT Volution Gas	-	988.809.542	PT Volution Gas
Lain-lain	67.709.432	305.522.210	Others
Total	1.520.345.837	2.640.814.496	Total

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan jangka waktu tertentu, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Piutang kepada PT Volution Gas merupakan tagihan atas sewa peralatan dan perlengkapan kerja milik PT CNG Global (entitas anak).

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas keadaan akun piutang lain-lain pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan karena seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Employee receivables are loans given to employees for a certain period, without guarantee and does not bear interest.

Receivable to PT Volution Gas represent receivables for the equipment rental and work equipment belongs to PT CNG Global (subsidiary).

All other receivables were dominated in rupiah currency.

Based on the management review for other receivables accounts at the end of each reporting period, management believes that allowance for impairment losses is not necessary because all other receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
Suku cadang	1.791.500.864	2.192.951.508	Spareparts
Entitas Anak			Subsidiaries
Tabung dan peralatan konversi gas	4.721.126.001	-	Gas conversion cylinders and equipment
Suku cadang	1.242.738.147	1.171.132.993	Spareparts
Total	7.755.365.012	3.364.084.501	Total

7. INVENTORIES

This account consists of:

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Suku cadang merupakan persediaan peralatan konversi gas serta peralatan kendaraan.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
Uang muka operasional	36.947.574.079	330.425.308	Advance for operational
Entitas Anak			Subsidiaries
Uang muka operasional	2.540.817.256	219.098.512	Advance for operational
Uang muka pembelian aset	-	3.083.848.395	Advance for asset purchase
Total	39.488.391.335	3.633.372.215	Total

Uang muka operasional merupakan uang muka atas operasional Grup yang sampai dengan tanggal periode pelaporan belum dipertanggung jawabkan.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset dan juga material yang akan digunakan pada proyek pekerjaan. Uang muka sebesar Rp2.367.091.062 milik CNGG entitas anak, pada 31 Desember 2024 telah dipindahkan pada akun persediaan (Catatan 7 dan 33).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
Proyek galian LNG	13.458.494.978	5.567.216.397	LNG excavation project
Sewa dan service charge	3.012.995.043	1.137.737.188	Rent and service charge
Asuransi	38.040.791	38.269.063	Insurance

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVENTORIES (Continued)

Spare parts represent supplies of gas conversion equipment and vehicle equipment.

8. ADVANCES

This account consists of:

Operational advances represent advances for Group operations which as of the reporting period date have not been accounted for.

Advances for asset purchases are advances for the purchase of assets and materials that will be used in work projects. Advance amounting to Rp2,367,091,062 belonging to CNGG, a subsidiary, on December 31, 2024 has been transferred to the inventory account (Notes 7 and 33).

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Proyek ogan	7.495.734.932	4.953.000.790	Ogan project
Sewa dan service charge	1.883.968.820	1.978.048.665	Rent and service charge
Asuransi	415.157.227	137.438.134	Insurance
Total	26.304.391.791	13.811.710.237	Total

Biaya dibayar dimuka (Lain-lain) Proyek galian LNG merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan persiapan pekerjaan proyek galian LNG.

Prepaid expenses (Others) for the LNG excavation project are costs that have been incurred in connection with the preparation of work for the LNG excavation project

Biaya dibayar dimuka Proyek Ogan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan persiapan dan biaya awal yang untuk pekerjaan proyek ogan.

Ogan Project prepaid costs are costs that have been incurred in connection with the preparation and initial costs for ogan project work.

Biaya dibayar dimuka sewa dan service charge merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan atas sewa dan service charge sehubungan dengan aset tanah dan bangunan yang disewa.

Prepaid rent and service charges are costs incurred for rent and service charges in connection with the leased land and building assets.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	18.129.730.000	1.465.500.000	-	-	19.595.230.000	Land
Gedung	15.169.600.136	1.099.561.954	-	2.603.338.500	18.872.500.590	Building
Kendaraan	14.242.009.286	8.740.049.959	-	-	22.982.059.245	Vehicle
Peralatan kantor	4.965.485.701	493.511.046	229.839.240	-	5.229.157.507	Office equipment
Mesin dan peralatan	192.642.619.041	3.559.126.277	-	3.792.842.046	199.994.587.364	Machinery and equipment
Peralatan keselamatan	441.813.171	25.291.848	-	-	467.105.019	Safety equipment
Aset dalam pembangunan						Assets under development
Gedung	-	2.603.338.500	-	(2.603.338.500)	-	Building
Mesin dan peralatan	2.430.154.939	28.466.063.554	-	(6.146.876.985)	24.749.341.508	Machinery and equipment
Total Harga Perolehan	248.021.412.274	46.452.443.138	229.839.240	(2.354.034.939)	291.889.981.233	Total Acquisition Cost

PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Gedung	6.813.648.658	1.011.421.997	-	-	7.825.070.655	Building
Kendaraan	12.879.809.619	1.416.158.518	-	-	14.295.968.137	Vehicle
Peralatan kantor	4.418.096.626	232.641.056	228.876.741	-	4.421.860.941	Office equipment
Mesin dan peralatan	149.247.394.760	9.702.171.243	-	-	158.949.566.003	Machinery and equipment
Peralatan keselamatan	223.178.820	2.951.315	-	-	226.130.135	Safety equipment
Total Akumulasi Penyusutan	173.582.128.483	12.365.344.129	228.876.741	-	185.718.595.871	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	74.439.283.791				106.171.385.362	Net Book Value

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	18.849.730.000	-	720.000.000	-	18.129.730.000	Land
Gedung	13.662.177.116	1.507.423.020	-	-	15.169.600.136	Building
Kendaraan	19.627.870.469	-	5.385.861.183	-	14.242.009.286	Vehicle
Peralatan kantor	4.761.606.153	203.879.548	-	-	4.965.485.701	Office equipment
Mesin dan peralatan	179.726.232.076	12.916.386.965	-	-	192.642.619.041	Machinery and equipment
Peralatan keselamatan	449.424.759	-	7.611.588	-	441.813.171	Safety equipment
Aset dalam pembangunan						Assets under development
Mesin dan peralatan	2.354.034.939	76.120.000	-	-	2.430.154.939	Machinery and equipment
Total Harga Perolehan	239.431.075.512	14.703.809.533	6.113.472.771	-	248.021.412.274	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Gedung	5.885.679.804	927.968.854	-	-	6.813.648.658	Building
Kendaraan	13.442.421.826	-	562.612.207	-	12.879.809.619	Vehicle
Peralatan kantor	4.228.158.638	189.937.988	-	-	4.418.096.626	Office equipment
Mesin dan peralatan	137.667.432.321	11.579.962.439	-	-	149.247.394.760	Machinery and equipment
Peralatan keselamatan	318.482.782	-	95.303.962	-	223.178.820	Safety equipment
Total Akumulasi Penyusutan	161.542.175.371	12.697.869.281	657.916.169	-	173.582.128.483	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	77.888.900.141				74.439.283.791	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan ke beban pokok pendapatan serta beban umum dan administrasi masing-masing sebesar:

Depreciation expense was charged to cost of revenue and general and administrative expenses amounting to respectively:

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Beban pokok pendapatan	3.317.733.716	3.946.019.642	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	1.037.226.421	950.230.260	General and administration expenses

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	2024	2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pokok pendapatan	6.666.348.010	5.311.747.672	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	1.344.035.982	2.489.871.707	General and administration expenses
Total	12.365.344.129	12.697.869.281	Total

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan sejumlah Rp39,128,129,586 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp82,688,945,606 dan Rp77.613.457.338.

Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Kelurahan Tebet Timur Kecamatan Tebet Atas, Jakarta Selatan dengan No. sertifikat 1645 dijadikan jaminan pada pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah (Catatan 24).

Mesin kompresor dan tabung milik PT CNG Global (Entitas anak) dijadikan jaminan fasilitas kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Mesin dan peralatan milik PT CNG Global (Entitas anak) sebesar Rp2.354.034.939 telah dipindahkan pada akun persediaan (Catatan 7 dan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat nilai tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with total sum insured being Rp39,128,129,586 as of December 31, 2024 and 2023. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets

As at December 31, 2024 and 2023, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp82,688,945,606 and Rp77,613,457,338, respectively.

Land and buildings located on Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Tebet Timur Village, Tebet Atas District, South Jakarta with No. 1645 certificate is used as collateral for Musyarakah Mutanaqisah financing from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah (Note 24).

Compressor machines and cylinders belonging to PT CNG Global (subsidiary) are used as collateral for investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Machinery and equipment owned by PT CNG Global (Subsidiary) amounting to Rp2,354,034,939 has been transferred to the inventory account (Notes 7 and 33).

As at December 31, 2024 and 2023, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets which retired from active use that are classified as held for sale.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Perusahaan		
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank BJB Syariah	-	15.000.000.000
Entitas anak		
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.848.000.000	3.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.250.000.000
Total	5.348.000.000	20.250.000.000

Dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Jawa Barat Syariah sebesar nihil dan Rp15.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (Catatan 24), namun pada tanggal 21 Juni 2024 pembiayaan tersebut telah di take over pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16).

Dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp2.300.000.000 dan Rp2.250.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar Rp3.000.000.000 dan Rp2.250.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023, merupakan penempatan jaminan sebagai distributor gas.

11. RESTRICTED FUNDS

The Company
<u>Time deposit:</u>
PT Bank BJB Syariah
Subsidiaries
<u>Time deposit:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

Restricted funds placed on PT Bank Pembangunan Jawa Barat Syariah amounting to nil and Rp15,000,000,000 on December 31, 2024 and 2023 respectively are deposits used as collateral for Mutanaqisah Musyarakah Financing (Notes 24), however, on June 21, 2024, the financing was taken over by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16).

Restricted funds placed with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,300,000,000 and Rp2,250,000,000 respectively, on December 31, 2024 and amounting to Rp3,000,000,000 and Rp2,250,000,000 on December 31, 2023, representing collateral placement as a gas distributor.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Perusahaan		
Aset Operasional	2.872.186.932	9.124.179.895
Jaminan deposit	200.000.000	200.000.000

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Company
Operational Assets
Deposit guarantee

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Investasi	2.501.039.042	2.501.039.042	Investment
Jaminan deposit	239.525.000	114.650.000	Deposit guarantee
Lain-Lain	-	421.928.071	Others
Total	5.812.750.974	12.361.797.008	Total

Investasi sebesar Rp2.501.039.042 merupakan investasi yang diperoleh PT CNG Hilir Raya (entitas anak) berdasarkan Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.jkt.Pst tanggal 22 September 2022, pelanggan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk., telah memperoleh Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

The investment amounting to Rp2,501,039,042 is an investment obtained by PT CNG Hilir Raya (subsidiary) based on the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.jkt.Pst dated September 22, 2022, that customers of the Company PT Waskita Beton Precast Tbk., have obtained a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Selanjutnya berdasarkan keputusan tersebut, saldo piutang Grup sebesar Rp3.847.752.373 akan dibayarkan sebesar 35% atau sebesar Rp1.346.713.331 secara bertahap sesuai dengan arus kas yang dimiliki Perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun dan sisanya sebesar 65% atau sebesar Rp2.501.039.042 dari saldo piutang tersebut akan diselesaikan melalui konversi ekuitas. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, tidak ada dasar yang menyatakan jumlah lembar saham dari nilai tersebut.

Furthermore, based on this decision, the Group receivable balance amounting to Rp3,847,752,373 will be paid at 35% or equivalent to Rp1,346,713,331 in stages according to the company's cash flows over 5 years, and the remaining 65% or equivalent to Rp2,501,039,042 of the receivable balances will be settled through equity conversion. Until the issuance of this report, there was no basis which stated how many shares were acquired at this value.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Perusahaan			Company
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bayu Buana Gemilang	18.619.877.374	21.258.233.894	PT Bayu Buana Gemilang
Entitas Anak			Subsidiary
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bayu Buana Gemilang	5.148.881.291	4.613.609.063	PT Bayu Buana Gemilang

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Perusahaan			Company
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Energasindo Heksa Karya	1.701.972.477	-	PT Energasindo Heksa Karya
PT Maxalmina	1.615.476.704	1.096.842.169	PT Maxalmina
PT Indochemical Citra Kimia	1.525.241.257	2.480.129.269	PT Indochemical Citra Kimia
Koperasi karyawan CNG	1.049.794.435	823.171.723	Koperasi karyawan CNG
PT Enviromate Technology			PT Enviromate Technology
International	1.045.310.000	1.615.380.000	International
PLN Bekasi	313.733.975	160.596.089	PLN Bekasi
PT Osaka Gas Indonesia	310.741.070	-	PT Osaka Gas Indonesia
PT Intronindo Sewa Energi	246.246.000	-	PT Intronindo Sewa Energi
PT Indo Retreading and Tire Service	133.713.046	-	PT Indo Retreading and Tire Service
PT Pinterplan Wahana Tata	129.312.414	-	PT Pinterplan Wahana Tata
Green Energy	116.721.978	233.443.956	Green Energy
PT Optima Gasindo	88.290.000	105.730.000	PT Optima Gasindo
PT Pilar Daya Sinergi	50	1.439.330.016	PT Pilar Daya Sinergi
M Dalhar asy	-	286.000.000	M Dalhar asy
CV Simbar Laksita Tama	-	283.922.500	CV Simbar Laksita Tama
PT Trimetal indonesia	-	158.508.000	PT Trimetal indonesia
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	1.979.602.049	2.089.429.295	Others (below Rp100,000,000)
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Gagas Energi Indonesia	333.689.980	-	PT Gagas Energi Indonesia
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan Gas Negara (Persero)	2.424.599.805	2.746.288.182	Perusahaan Gas Negara (Persero)
PT Gagas Energi Indonesia	1.287.070.244	383.283.755	PT Gagas Energi Indonesia
PT Pilar Daya Sinergi	815.058.296	-	PT Pilar Daya Sinergi
PD Pertambangan Dan Energi	753.966.512	1.476.649.374	PD Pertambangan Dan Energi
PT Anugerah Mubarakah Logistik	539.636.608	154.185.850	PT Anugerah Mubarakah Logistik
PT Pelangi Indo Karya	429.476.000	-	PT Pelangi Indo Karya
PT Mitra Log Perkasa	389.531.379	388.377.188	PT Mitra Log Perkasa
PT Drajad Alam Raya Semesta	158.012.900	-	PT Drajad Alam Raya Semesta
PT Itrinindo Sewa Energi	148.740.000	-	PT Itrinindo Sewa Energi
PT PLN (Persero)	146.226.349	374.116.646	PT PLN (Persero)
PT Floresta Trans Indonesia	47.985.301	207.645.599	PT Floresta Trans Indonesia

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Nusakura Standarindo	-	323.844.600	PT Nusakura Standarindo
PT Valution Gas	-	104.640.000	PT Valution Gas
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	1.264.867.840	1.374.246.405	Others (below Rp100,000,000)
Total	42.763.775.334	44.177.603.573	Total

Utang usaha merupakan utang pembelian gas dan suku cadang.

Trade payables are gas purchase payables and spare parts.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details are aging schedule of trade payables were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	39.872.192.095	21.891.525.427	Current
Jatuh tempo			Overdue:
31-60 hari	822.757.745	10.977.747.913	31-60 days
61-90 hari	345.785.625	5.330.604.016	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1.723.039.869	5.977.726.217	Over 90 days
Total	42.763.775.334	44.177.603.573	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat utang usaha berdenominasi Dollar Amerika Serikat dan Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of the Company trade payables were denominated in US Dollar and Rupiah.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Berelasi			Related Party
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PDPDE Hilir	363.600.000	-	PDPDE Hilir
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Lainnya	224.634.400	41.455.738	Others

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur	1.665.300.000	284.482.619	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur
Koperasi karyawan CNG	462.851.393	82.851.400	Koperasi karyawan CNG
Lainnya	70.330.728	233.682.023	Others
Total	2.786.716.521	642.471.780	Total

Berdasarkan perjanjian kerja sama No.087/DIR/BIPI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 entitas anak PT Cipta Rizqi Energi menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

Based on cooperation agreement No.087/DIR/BIPI/XII/2021 dated 8 December 2021, the subsidiary PT Cipta Rizqi Energi signed a Cooperation Agreement with PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
BPJS	142.985.931	120.000.000	BPJS
Pilarmas Investindo	-	735.750.000	Pilarmas Investindo
Lainnya	99.362.658	4.240.861	Others
Entitas Anak			Subsidiaries
BPJS	451.615.536	62.595.228	BPJS
Lainnya	1.148.277.966	217.596.402	Others
Total	1.842.242.091	1.140.182.491	Total

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.713.721.467	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.499.990.000	3.103.136.304	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.064.988.061)	(1.565.578.724)	Less current maturity
Bagian Jangka Panjang	10.148.723.406	1.537.557.580	Long-Term Portion

Perusahaan

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No.CM2.JPM/SPPK.181/2024 tanggal 21 Juni 2024, Perseroan mendapatkan persetujuan permohonan fasilitas kredit, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Kredit Investasi I

- Pembiayaan bank: Rp4.089.996.301
- Tujuan penggunaan: Take over fasilitas kredit investasi atas nama Perusahaan di BJB Syariah sebesar outstanding pada saat take over.
- Jangka waktu: 9 Bulan
- Agunan :
 - 1) Piutang/tagihan usaha yang ada dan akan diikat fidusia sebesar Rp31.000.000.000 (Catatan 5);
 - 2) Tanah dan bangunan take over dari Bank BJB Syariah (Catatan 24).
 - 3) Tanah dan bangunan dengan luas tanah 13,526 m² terletak di Jalan Raya Kalimalang No. 126, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.
 - 4) Mesin dan peralatan take over dari Bank BJB Syariah (Catatan 24).
 - 5) Mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di MS Cikarang yang akan diikat fidusia sebesar Rp11.244.474.934,20.
- Agunan lain: *Personal Guarantee* dari As'at Said Ali.

16. BANK LOAN

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
The Company			The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subsidiaries			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.103.136.304	3.103.136.304	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Less current maturity	(1.565.578.724)	(1.565.578.724)	Less current maturity
Long-Term Portion	1.537.557.580	1.537.557.580	Long-Term Portion

The Company

Based on the Credit Offer Letter (SPPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No.CM2.JPM/SPPK.181/2024 dated June 21, 2024, the Company received approval for the credit facility application, with the following terms and conditions:

Investment Credit I

- Bank financing: Rp4,089,996,301
- Purpose of use: Take over investment credit facilities in the name of the Company at BJB Syariah in the amount outstanding at the time of take over.
- Term: 9 Months
- Collateral:
 - 1) Existing trade receivables/bills that will be bound by fiduciary amounting to Rp31,000,000,000 (Notes 5);
 - 2) Land and buildings taken over from Bank BJB Syariah (Note 24).
 - 3) Land and buildings with a land area of 13,526 m² located on Jalan Raya Kalimalang No. 126, Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java.
 - 4) Machinery and equipment taken over from Bank BJB Syariah (Note 24).
 - 5) The Company's machinery and equipment located at MS Cikarang which will be bound by fiduciary rights amounting to Rp11,244,474,934.20.
- Other collateral: *Personal Guarantee* from As'at Said Ali.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi II

- Pembiayaan bank: Rp18.740.791.557
- Tujuan penggunaan: Take over fasilitas kredit investasi atas nama Perusahaan di BJB Syariah sebesar outstanding pada saat take over.
- Jangka waktu: 54 Bulan (4,5 tahun)

CNE

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No.CM2.JPM/SPPK.182/2024 tanggal 21 Juni 2024, CNE (Entitas Anak) mendapatkan persetujuan permohonan fasilitas kredit, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Kredit Investasi Project Financing

- Pembiayaan bank: Rp6.000.000.000
- Tujuan penggunaan: Pembangunan Mother Station yang berlokasi di Manyar Gresik
- Jangka waktu: 36 Bulan
- Agunan :
 - 1) Tanah dan bangunan Perusahaan dengan luas tanah 13,526 m² terletak di Jalan Raya Kalimalang No. 126, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.
 - 2) Mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di MS Cikarang yang akan diikat fidusia sebesar Rp11.244.474.934,20 dan Mesin dan peralatan CNE yang terletak di MS Manyar yang akan diikat fidusia sebesar Rp6.000.000.000.
- Agunan lain: *Personal Guarantee* dari As'at Said Ali.

16. BANK LOAN (Continued)

Investment Credit II

- Bank financing: Rp18,740,791,557
- Purpose of use: Take over investment credit facilities in the name of the Company at BJB Syariah in the amount outstanding at the time of take over.
- Term: 54 Months (4.5 Years)

CNE

Based on the Credit Offer Letter (SPPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No.CM2.JPM/SPPK.181/2024 dated June 21, 2024, CNE (Subsidiary) received approval for the credit facility application, with the following terms and conditions:

Investment Credit Project Financing

- Bank financing: Rp6,000,000,000
- Purpose of use: Construction of Mother Station located in Manyar Gresik
- Term: 36 Months
- Collateral:
 - 1) Land and buildings the Company with a land area of 13,526 m² located on Jalan Raya Kalimalang No. 126, Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java.
 - 6) The Company's machinery and equipment located at MS Cikarang which will be bound by fiduciary rights amounting to Rp11,244,474,934.20 and machinery and equipment CNE located at MS Manyar which will be bound by fiduciary rights amounting to Rp6,000,000,000.
- Other collateral: *Personal Guarantee* from As'at Said Ali.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

CNGG

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. BSJ.R05/SME-JTS/SPPK.444/2019 tanggal 29 September 2019. PT CNG Global (Entitas anak) mendapatkan fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan asset eksisting berupa 5 unit Booster Compressor termasuk untuk take over 2 fasilitas kredit investasi perusahaan di Bank BRI Syariah, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Kredit Investasi Baru I

- Pembiayaan bank: Rp2.350.000.000
- Tujuan penggunaan: Pembiayaan asset eksisting berupa 5 unit Booster Compressor termasuk untuk take over 2 fasilitas kredit investasi perusahaan di Bank BRI Syariah.
- Jangka waktu: 11 Bulan
- Agunan :
 - 1) Lima unit kompresor dengan bukti kepemilikan Commercial Invoice No. 0029-00000583, 0029-00000577 dan 0029-00000521 a.n PT CNG Global;
 - 2) Enam bidang tanah dalam satu hamparan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 3742, SHGB No. 3848, SHM No. 5203, SHM No. 00316, SHM No. 01348 atas nama Zaqi Ismail dan SHGB No. 3693 Muhamad Hasan Ali yang terletak di Jl. Inspeksi Kalimalang Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi Provinsi.
- Agunan lain : *Corporate Guarante* atau *Peak Deficit Cash Flow* dari PT Citra Nusantara Gemilang (Group Usaha).

Kredit Investasi Baru II

- Pembiayaan bank: Rp7.500.000.000
- Tujuan penggunaan: Pembelian 400 buah tabung Sinoma Cylinder CNG3-C-385-100-20BP dan Perlengkapannya sesuai surat penawaran PT Trimitra Manunggal Energy No. 11/TME-PO/IX/2019 Tanggal 11 September 2019.

16. BANK LOAN (Continued)

CNGG

Based on the Letter of Offering Credit (SPPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. BSJ.R05/SME-JTS/SPPK.444/2019 dated September 29, 2019. PT CNG Global (Subsidiary) obtained an investment credit facility to finance existing assets in the form of 5 Booster Compressors including to take over 2 of the company's investment credit facilities at BRI Syariah Bank, with the following terms and conditions:

New Investment Credit I

- Bank financing: Rp2,350,000,000
- Purpose: Existing asset financing in the form of 5 units of Booster Compressor including for take over 2 investment credit facilities of the company in BRI Syariah Bank.
- Term: 11 Months
- Collateral:
 - 1) Five units of compressors with proof of ownership Commercial Invoice No. 0029-00000583, 0029-00000577 and 0029-00000521 on behalf of PT CNG Global;
 - 2) Six parcels of land in one stretch with proof of ownership of SHGB No. 3742, SHGB No. 3848, SHM No. 5203, SHM No. 00316, SHM No. 01348 on behalf of Zaqi Ismail and SHGB No. 3693 Muhamad Hasan Ali located on Jl. Kalimalang Inspection Pasirsari Village, Cikarang Selatan District, Bekasi Regency Province.
- Other collateral: *Corporate Guarantee* or *Peak Deficit Cash Flow* from PT Citra Nusantara Gemilang (Business Group).

New Investment Credit II

- Bank financing: Rp7,500,000,000
- Purpose: Purchase 400 CNG3-C-385-100-20BP Sinoma Cylinder cylinders and their equipment according to the letter of offer of PT Trimitra Manunggal Energy No. 11/TME-PO/IX/2019 Date September 11, 2019.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

- Jangka waktu: 60 Bulan (5 tahun)
- Agunan :
 - 1) 400 buah tabung *Compressed Natural Gas* dengan bukti kepemilikan invoice/faktur a.n PT CNG Global;
 - 2) 6 bidang tanah dalam 1 hamparan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 3742, SHGB No. 3848, SHM No. 5203, SHM No. 00316, SHM No. 01348 atas nama Zaqi Ismail dan SHGB No. 3693 Muhamad Hasan Ali yang terletak di Jl. Inspeksi Kalimalang Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. LT : 13.526 m².
- Agunan lain : *Corporate Guarantee* atau *Peak Deficit Cash Flow* dari PT Citra Nusantara Gemilang (Group Usaha).

Syarat

- Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Perusahaan tidak diperkenankan (negative covenant)
 - a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, Pengurus Perusahaan, permodalan dan nilai nominal saham serta mengadakan merger atau akuisisi.
 - b. Mengambil bagian modal / deviden yang dapat mengganggu arus kas usaha perusahaan
 - c. Memindahtangankan barang agunan aset tetap.
 - d. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan aset tetap
 - e. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
 - f. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
 - g. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang pihak lain atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain

16. BANK LOAN (Continued)

- Term: 60 Months (5 Years)
- Collateral:
 - 1) 400 pieces of *Compressed Natural Gas* cylinders with proof of ownership of the invoice a.n PT CNG Global;
 - 2) 6 parcels of land in 1 stretch with proof of ownership of SHGB No. 3742, SHGB No. 3848, SHM No. 5203, SHM No. 00316, SHM No. 01348 on behalf of Zaqi Ismail and SHGB No. 3693 Muhamad Hasan Ali located on Jl. Kalimalang Inspection Pasirsari Village, Cikarang Selatan District, Bekasi Regency, West Java Province. FL: 13,526 m².
- Other collateral: *Corporate Guarantee* or *Peak Deficit Cash Flow* from PT Citra Nusantara Gemilang (Business Group).

Covenant

- As long as the credit has not been paid in full, without prior written approval from the Bank the Company is not permitted (negative covenant)
 - a. Making changes to the Company's Articles of Association including changes to shareholders, Company Management, capital and nominal value of shares as well as carrying out mergers or acquisitions
 - b. Taking part of capital / dividends that can disrupt the company's cash flow
 - c. Transferring fixed asset collateral.
 - d. Changing the shape and arrangement of fixed asset collateral objects
 - e. Transfer/hand over to another party, part or all of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.
 - f. Obtain credit facilities or loans from third parties, except in normal business transactions.
 - g. Binding yourself as a guarantor for another party's debt or pledging the company's assets to another party

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Oktober 2023 Perusahaan telah menandatangani addendum II Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JSD/0317/KI/2019 dari PT Bank Mandiri Persero Tbk. SME area Jakarta Tebet Supomo dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Persetujuan untuk melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, pengurus perusahaan, permodalan dan nilai nominal saham, serta mengadakan merger atau akuisisi.
2. Persetujuan perubahan syarat kredit / covenant yang tertuang dalam SPPK No.BSJ.R05/SME-JTS/SPPK.457A/2019 tanggal 30 September 2019 sebagai berikut:
 - i. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri Persero Tbk, maka debitur wajib melaporkan perubahan anggaran dasar perusahaan yang terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan perusahaan, tempat kedudukan, permodalan, susunan pengurus, susunan pemegang saham dan nilai saham selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal pelaksanaan dan menyerahkan akta perubahannya ke Bank Mandiri dalam waktu 60 hari setelah tanggal pelaksanaannya.
 - ii. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri Persero Tbk, maka debitur wajib melaporkan pembagian atau pengambilan deviden selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal pelaksanaan dan menyerahkan akta RUPS ke Bank Mandiri dalam waktu 60 hari setelah tanggal pelaksanaan dan menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - Current ratio minimal 120%
 - DSCR minimal 120%
 - DER minimal 200%

Pada Agustus 2024, pinjaman ini telah dilunasi oleh CNGG.

16. BANK LOAN (Continued)

On October 4, 2023, the Company signed addendum II to Investment Credit Agreement No. CRO.JSD/0317/KI/2019 from PT Bank Mandiri Persero Tbk. SME area Jakarta Tebet Supomo with the following terms and conditions:

1. Approval to make changes to the Company's articles of association including changes to shareholders, company management, capital and nominal value of shares, as well as carrying out mergers or acquisitions.
2. Approval of changes to credit terms / covenants as stated in SPPK No.BSJ.R05/SME-JTS/SPPK457A/2019 dated September 30, 2019 as follows:
 - i. As long as the credit has not been declared paid in full by PT Bank Mandiri Persero Tbk, the debtor is obliged to report changes to the company's articles of association related to changes in the aims and objectives and activities of the company, place of domicile, capital, composition of management, composition of shareholders and share value no later than 30 days after the implementation date and submit the deed of amendment to Bank Mandiri within 60 days after the implementation date
 - ii. As long as the credit has not been declared paid in full by PT Bank Mandiri Persero Tbk, the debtor is obliged to report the distribution or collection of dividends no later than 30 days after the implementation date and submit the GMS deed to Bank Mandiri within 60 days after the implementation date and maintain the financial ratios as follows :
 - Minimum current ratio 120%
 - Minimum DSCR 120%
 - Minimum DER 200%

In August 2024, this loan was repaid by CNGG.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
PT Astra International Tbk	575.397.864	-	PT Astra International Tbk
PT Mizuho Balimor Finance	-	9.597.881	PT Mizuho Balimor Finance
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Mandiri Tunas Finance	1.009.289.842	828.211.770	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mega Central Finance	386.079.343	336.148.104	PT Mega Central Finance
PT Tunas Ridean	317.342.994	475.268.103	PT Tunas Ridean
PT Astra International Tbk	157.098.837	246.195.600	PT Astra International Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	363.133.333	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Total	2.445.208.880	2.258.554.791	Total
Dikurangi:			Less to:
Bunga belum jatuh tempo	(287.649.632)	(99.196.256)	Interest has not yet matured
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(702.944.811)	(468.241.567)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	1.454.614.437	1.691.116.968	Long-Term Portion

Pada 15 Mei 2023 Perusahaan melakukan pembelian kendaraan Hino-Dutro – 136 HD 6.9 secara kredit melalui PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk senilai Rp881.225.000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan.

On Mei 15, 2023, the Company purchase of Hino-Dutro – 136 HD 6.9 with contract with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, amounted to Rp881,225,000, with a term of instalment for 36 months.

Pada 3 Febuari 2023 Perusahaan melakukan pembelian kendaraan Innova Zenix Q HV CVT secara kredit melalui PT Astra International Tbk senilai Rp395,637,500, dengan jangka waktu cicilan selama 47 bulan.

On Februari 3, 2023, the Company purchase of Innova Zenix Q HV CVT with contract with PT Astra International Tbk amounted to Rp395,637,500, with a term of instalment for 47 months.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Mega Central Finance atas pembelian Mitsubishi Xpander tanggal 11 Januari 2022 dengan nilai Rp280,810.000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Mega Central Finance for purchasing of Mitsubishi Xpander dated January 11, 2022 with a value of Rp280,810.000, with a term of instalment for 36 months and bears interest at 6%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Dipo Star Finance Tbk atas pembelian Mitsubitsi Xpander tanggal 28 Desember 2021 dengan nilai Rp268,400.000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Dipo Star Finance Tbk for purchasing of Xpander dated December 28, 2021 with a value of Rp268,400.000, with a term of instalment for 36 months and bears interest at 6%.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk atas pembelian kendaraan Toyota Fortuner tanggal 24 November 2021 dengan nilai Rp544,700,000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,6%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Astra International Tbk atas pembelian kendaraan Toyota Fortuner tanggal 17 November 2021 dengan nilai Rp544,700,000, dengan jangka waktu cicilan selama 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,6%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk atas pembelian kendaraan Isuzu Traga tanggal 7 Juli 2021 dengan nilai Rp248,399,998, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Tunas Dwipa Matra atas pembelian Kendaraan Honda SMH tanggal 24 Juni 2021 dengan nilai Rp22,506,000, dengan jangka waktu cicilan selama 22 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,3%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Mizuho Balimor Finance atas pembelian 2 kendaraan Honda Mobilio dan Honda CR-V tanggal 27 Februari 2020 dengan nilai Rp161,980,000, dan Rp365,256,000 jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 4,65%.

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini.

17. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (Continued)

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Clipan Finance Indonesia Tbk for purchasing of Toyota Fortuner dated November 24, 2021 with a value of Rp544,700,000, with a term of instalment for 36 months and bears interest at 5,6%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Astra International Tbk. for purchasing of Toyota Fortuner dated 17 November 2021 with a value of Rp544,700,000, with a term of instalment for 60 months and bears interest at 5,6%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. for purchasing of Isuzu Traga dated July 7, 2021 with a value of Rp248,399,998, with a term of instalment for 36 months and bears interest at 5%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Tunas Dwipa Matra for purchasing of Honda SMH dated June 24, 2021 with a value of Rp22,506,000, with a term of instalment for 22 months and bears interest at 5,3%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Mizuho Balimor Finance for purchasing of 2 Honda Mobilio dated Februari 27, 2020 with a value of Rp161,980,000,, with a term of instalment for 36 months and bears interest at 4,65%.

This consumer finance payables is guaranteed by the asset financed by this payables.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2023 Perusahaan telah memperoleh Perubahan Pertama Perjanjian Pembiayaan Investasi No.70101492119 dan No.70101762119 dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Kreditur), bahwa didalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Membayar Dividen harus persetujuan Kreditur, menjadi pemberitahuan tertulis kepada Kreditur dan Kreditur telah menyetujui perubahan tersebut.

17. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (Continued)

On September 29, 2023, the Company obtained the First Amendment to the Investment Financing Agreement No.70101492119 and No.70101762119 from PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Creditor), that the General Meeting of Shareholders and Paying Dividends must be approved by the Creditor, be a written notification to the Creditor and the Creditor has agreed to the change.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 ayat 2	416.449.590	2.007.000	Article 4 ayat 2
Pasal 23	219.691.998	121.500.980	Article 23
Pasal 21	15.536.243	-	Article 21
Pasal 22	8.463.300	-	Article 22
Pajak pertambahan nilai	44.742.219	17.433.953	Value added tax
Total	704.883.350	140.941.933	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 29	1.727.847.591	1.918.093.800	Article 29
Pasal 23	125.612.286	30.959.418	Article 23
Pasal 21	107.493.244	35.993.851	Article 21
Pasal 4 ayat 2	64.831.330	116.841.330	Article 4 ayat 2
Pasal 22	2.195.233	2.041.000	Article 22
Pajak pertambahan nilai	39.798.000	193.822.448	Value added tax

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 29	954.663.726	1.045.167.564	Article 29
Pasal 23	116.160.553	218.530.285	Article 23
Pasal 21	63.385.915	108.087.295	Article 21
Pasal 4 (2)	54.731.862	1.951.933	Article 4 (2)
Pasal 25	38.751.515	24.112.623	Article 25
PBBKB	632.394	828.325	PBBKB
Pajak pertambahan nilai	243.739.330	58.285.718	Value added tax
Total	3.539.842.979	3.754.715.590	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak

c. Tax Expense (Benefit)

Beban (manfaat) pajak Grup adalah sebagai berikut:

Tax expense (benefit) of the Group was as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pajak kini	(3.081.026.870)	(1.644.554.731)	Current tax
Pajak tangguhan	384.318.804	259.411.553	Deferred tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	(2.176.752.711)	(1.575.552.170)	Current tax
Pajak tangguhan	403.203.298	272.160.049	Deferred tax
Total	(4.470.257.479)	(2.688.535.299)	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense (benefit) presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2024 and 2023 was as follows:

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	14.227.829.785	11.185.517.490	Consolidated Profit before income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) entitas anak	6.513.237.921	4.444.162.083	Profit (loss) of the subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	7.714.591.864	6.741.355.407	Profit before income tax expenses of the Company
Beda tetap	3.847.193.018	(445.250.048)	Permanent differences
Beda temporer	2.442.882.708	1.179.143.420	Temporary differences
Laba kena pajak	14.004.667.590	7.475.248.779	Taxable income
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	3.081.026.870	1.644.554.731	Income tax expense current year

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Asset

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dibebankan ke Laporan Laba rugi/ Expenses to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensif/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Liabilitas imbalan kerja	3.110.786.569	384.318.804	(180.332.962)	3.314.772.411	Employee benefit liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	1.399.021.256	127.379.603	(150.041.631)	1.376.359.228	Employee benefit liabilities
Aset tetap	(296.595.563)	371.460.263	-	74.864.700	Fixed assets
Penyisihan piutang tak tertagih	187.848.119	(95.636.568)	-	92.211.551	Allowance for doubtful account
Total	4.401.060.381	787.522.102	(330.374.593)	4.858.207.890	Total
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dibebankan ke Laporan Laba rugi/ Expenses to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensif/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Liabilitas imbalan kerja	2.892.366.443	259.411.553	(40.991.427)	3.110.786.569	Employee benefit liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	1.821.969.667	272.160.048	(695.108.459)	1.399.021.256	Employee benefit liabilities
Aset tetap	(296.595.563)	-	-	(296.595.563)	Fixed assets
Penyisihan piutang tak tertagih	187.848.119	-	-	187.848.119	Allowance for doubtful account
Total	4.605.588.666	531.571.601	(736.099.886)	4.401.060.381	Total

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada akun "Tambahan Modal Disetor".

f. Administrasi

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

18. TAXATION (Continued)

e. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on March 29, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT"), the Company received the Tax Amnesty Certificate from the DGT and the difference between tax amnesty assets and liabilities was recorded under "Additional Paid-in Capital".

f. Administration

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 22% which starts to apply in fiscal year 2022.

For the years ended December 31, 2024 and 2023 current and deferred income taxes have been calculated using the enacted tax rates.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Arya Bagiastra untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam laporan tanggal 30 Januari 2025 dan 19 Maret 2024, dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,04%	6,55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	Annual salary increment rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

a. Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Employee benefit liabilities in statement of financial position consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	24.326.253.540	25.007.746.397	Present value of employee benefits liabilities
Nilai wajar aset program	(3.002.927.908)	(4.508.619.920)	Fair value of plan asset
Total	21.323.325.632	20.499.126.477	Total

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Movements of employee benefits liability were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	20.499.126.477	21.428.800.500	Beginning balance
Beban tahun berjalan	3.827.127.063	4.557.581.890	Current year expenses
Penghasilan komprehensif lain	(1.501.702.695)	(3.345.908.575)	Other comprehensive Income
Iuran perusahaan	(1.199.980.808)	(1.200.000.000)	Company contribution
Pembayaran imbalan kerja	(301.244.405)	(941.347.338)	Payment of employee benefit
Total	21.323.325.632	20.499.126.477	Total

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

c. Beban imbalan paska kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	2.697.656.573	3.019.517.747	Curent services cost
Biaya bunga	1.639.166.162	1.901.661.762	Interest expense
Biaya jasa lalu	(275.818.007)	(85.268.647)	Past service cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(233.877.665)	(278.328.972)	Expected return on plan assets
Total	3.827.127.063	4.557.581.890	Total

d. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pengukuran kembali dari:			Reameasurement from:
Imbal hasil atas aset program			Return on plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Penyesuaian pengalaman	(733.914.019)	-	Experience adjustment
Deviasi asumsi dengan realisasi	(52.693.146)	(3.175.990.522)	Deviation assumptions with realized
Perubahan asumsi keuangan	(715.095.530)	(169.918.053)	Changes in financial assumption
Total	(1.501.702.695)	(3.345.908.575)	Total

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Gas	3.617.916.018	2.757.057.836	Gas

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

c. Employee benefit expense recognize in profit or loss:

d. Remeasurement recognized in other comprehensive income:

20. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	Shareholders
PT Petro Asia Energy	572.570.000	32,32%	28.628.500.000	PT Petro Asia Energy
PT Dharma Mulia Jaya	379.750.000	21,44%	18.987.500.000	PT Dharma Mulia Jaya
PT Tirta Maritim Nusantara	161.200.000	9,10%	8.060.000.000	PT Tirta Maritim Nusantara
PT Cipta Nyata Gemilang	126.480.000	7,14%	6.324.000.000	PT Cipta Nyata Gemilang
Saham yang dimiliki oleh:				Shares owned by:
Direksi:				Director:
Andhika Purwonugroho	2.000.000	0,11%	100.000.000	Andhika Purwonugroho
Agung Wibawa	358.000	0,02%	17.900.000	Agung Wibawa
Mohamad Isa safardi	700.000	0,04%	35.000.000	Mohamad Isa safardi
Masyarakat dibawah 5%	528.441.039	29,83%	26.422.051.950	Public below 5%
Total	1.771.499.039	100%	88.574.951.950	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	Shareholders
PT Petro Asia Energy	57.257	46%	28.628.500.000	PT Petro Asia Energy
PT Dharma Mulia Jaya	37.975	31%	18.987.500.000	PT Dharma Mulia Jaya
PT Tirta Maritim Nusantara	12.648	10%	6.324.000.000	PT Tirta Maritim Nusantara
PT Cipta Nyata Gemilang	16.120	13%	8.060.000.000	PT Cipta Nyata Gemilang
Total	124.000	100%	62.000.000.000	Total

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan akta Notaris Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 43, tanggal 23 Juni 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0036180.AH.01.02 tanggal 26 Juni 2023 para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan KBLI 2020 yaitu: Distribusi gas alam dan buatan, Angkutan bermotor untuk barang khusus dan aktivitas Perusahaan holding.
- b. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 4.000 lembar saham masing-masing senilai Rp500.000 atau sebesar Rp2.000.000.000 menjadi 480.000 lembar saham atau senilai Rp240.000.000.00 dan modal disetor Perusahaan dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp62.000.000.000 dengan cara pemindahan laba yang ditahan berdasarkan saldo laba ditahan periode Mei 2023, dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Petro Asia Energy sejumlah 55.410 lembar saham atau sebesar Rp27.705.000.000.
 - PT Dharma Mulia Jaya sejumlah 36.750 lembar saham atau sebesar Rp18.375.000.000.
 - PT Tirta Maritim Nusantara sejumlah 12.240 lembar saham atau sebesar Rp6.120.000.000.
 - PT Cipta Nyata Gemilang sejumlah 15.600 lembar saham atau sebesar Rp7.800.000.000.
- c. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Muchdi Purwopranjono dari Komisaris Perusahaan dan mengangkat Raditya Muhas J. sebagai Komisaris Perusahaan yang baru.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan akta Notaris Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 17, tanggal 30 Mei 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0127302 tanggal 30 Mei 2023 para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held and notarized by deed of Notary Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 43, dated June 23, 2023 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights in a decision letter No. AHU-0036180.AH.01.02 dated June 26, 2023 the shareholders decided on the following matters:

- a. *Approved changes to the Company's business activities to adapt to the 2020 KBLI, namely: Distribution of natural and artificial gas, motorized transportation for special goods and holding company activities.*
- b. *Approved to increase the authorized capital from 4,000 shares worth Rp500,000 each or Rp2,000,000,000 to 480,000 shares or Rp240,000,000.00 and the Company's paid-up capital from Rp2,000,000,000 to Rp62,000,000,000 by transferring retained earnings based on retained earning balance May 2023 period, with the following details:*
 - *PT Petro Asia Energy totaling 55,410 shares or amounting to Rp27,705,000,000.*
 - *PT Dharma Mulia Jaya totaling 36,750 shares or amounting to Rp18,375,000,000.*
 - *PT Tirta Maritim Nusantara totaling 12,240 shares or amounting to Rp6,120,000,000.*
 - *PT Cipta Nyata Gemilang totaling 15,600 shares or amounting to Rp7,800,000,000.*
- c. *Approved the honorable discharge of Muchdi Purwopranjono from the Commissioner of the Company and the appointment of Raditya Muhas J. as the new Commissioner of the Company.*

Based on the General Meeting of Shareholders which was held and notarized with the deed of Notary Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 17, dated May 30, 2023 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in a decision letter No. AHU-AH.01.09-0127302 dated May 30, 2023 the shareholders decided on the following matters:

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- a. Menyetujui perubahan struktur saham yang sebelumnya, PT Green Energy Investment sejumlah 2.620 lembar saham, PT Aksa Malino Resources sejumlah 870 lembar saham dan PT Cipta Nyata Gemilang sejumlah 520 lembar saham atau dengan total seluruhnya berjumlah 4.000 lembar saham menjadi:
- PT Petro Asia Energy sejumlah 1.847 lembar saham.
 - PT Dharma Mulia Jaya sejumlah 1.225 lembar saham.
 - PT Tirta Maritim Nusantara sejumlah 408 lembar saham.
 - PT Cipta Nyata Gemilang sejumlah 520 lembar saham.
- b. Perubahan pemegang saham tersebut diatas karena jual beli saham yang telah dilakukan sebelum ditandatanganinya keputusan tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan akta Notaris Edi Priyono S.H., No. 23, tanggal 24 November 2020 para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan struktur saham yang sebelumnya, PT Bayu Buana Gemilang sejumlah 3.480 lembar saham dan PT Cipta Nyata Gemilang sejumlah 520 lembar saham atau dengan total seluruhnya berjumlah 4.000 lembar saham menjadi:
- PT Green Energy Investment sejumlah 2.610 lembar saham.
 - PT Aksa Malino Resources sejumlah 870 lembar saham.
 - PT Cipta Nyata Gemilang sejumlah 520 lembar saham.
- b. Perubahan pemegang saham tersebut diatas karena jual beli saham yang telah dilakukan sebelum ditandatanganinya keputusan tersebut.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

- a. Approving changes to the previous share structure, PT Green Energy Investment with 2,620 shares, PT Aksa Malino Resources with 870 shares and PT Cipta Nyata Gemilang with 520 shares or a total of 4,000 shares to become:
- PT Petro Asia Energy totaling 1,847 shares.
 - PT Dharma Mulia Jaya totaling 1,225 shares.
 - PT Tirta Maritim Nusantara totaling 408 shares.
 - PT Cipta Nyata Gemilang totaling 520 shares.
- b. The changes in shareholders mentioned above are due to the sale and purchase of shares that have been carried out before the signing of the decision.

Based on the General Meeting of the Company's Shareholders held and notarized by Notarial Deed Edi Priyono, S.H., No. 23, dated November 24, 2020 the shareholders decide on the following matters:

- a. Approved the changes to the previous share structure, PT Bayu Buana Gemilang with a total of 3,480 shares and PT Cipta Nyata Gemilang with a total of 520 shares or a total of 4,000 shares to become:
- PT Green Energy Investment totaling 2,610 shares.
 - PT Aksa Malino Resources with a total of 870 shares.
 - PT Cipta Nyata Gemilang totaling 520 shares.
- b. The changes in shareholders mentioned above are due to the sale and purchase of shares that have been carried out before the signing of the decision.

22. SALDO LABA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	7.645.124.139
Laba komprehensif tahun berjalan	9.412.102.208
Dividen	(2.214.286.250)
Total	14.842.940.096

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah diaktakan oleh Notaris Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No.23, tanggal 29 Mei 2024, Pemegang Saham Perusahaan (Entitas induk) menyetujui laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 sebesar Rp8.143.343.415 untuk digunakan sebagai berikut:

- Sebesar 18,4% atau senilai Rp1.498.219.276 dibagikan sebagai dividen interim
- Sebesar 27,2% atau senilai Rp2.214.286.250 dibagikan sebagai dividen tunai bagi para pemegang saham
- Sebesar 12,3% atau senilai Rp1.000.000.000 digunakan sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya
- Sisa dari laba usaha tersebut sebesar 42,1% atau senilai Rp3.430.837.889 akan ditempatkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah diaktakan oleh Notaris Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 43, tanggal 23 Juni 2023, Pemegang Saham Perusahaan (Entitas induk) menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 dengan cara pemindahan laba yang ditahan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebagai modal Perusahaan (Catatan 21).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah diaktakan oleh Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., Notaris di Jakarta dalam akta No 42 tanggal 23 Juni 2023, Pemegang Saham Perusahaan (Entitas induk) menyetujui untuk pembagian dividen sebesar Rp6.000.000.000 untuk laba periode tahun buku 2022. Pembayaran akan dilakukan secara bertahap sepanjang tahun buku 2023 sebesar Rp500.000.000 setiap bulannya (Catatan 14c).

22. RETAINED EARNINGS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	65.501.780.724	Beginning balance
		Comprehensive income
	8.143.343.415	current year
	(66.000.000.000)	Divident
Total	7.645.124.139	Total

Based on the General Meeting of Shareholders and notarized by Notary Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No.23, dated May 29, 2024, the Company's Shareholders (Parent Entity) approved the Company's net profit for the 2023 financial year of Rp8,143,343,415 to be used as follows:

- 18.4% or Rp1,498,219,276 was distributed as interim dividends
- 27.2% or Rp2,214,286,250 was distributed as cash dividends to shareholders.
- 12.3% or Rp1,000,000,000 is used as profit for which the use has been determined
- The remaining 42.1% of the operating profit or Rp3,430,837,889 will be placed as retained earnings whose use has not been determined.

Based on the General Meeting of Shareholders and notarized by Notary Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 43, dated June 23, 2023, the Shareholders of the Company (Parent Entity) agreed to increase the paid-up and issued capital amounting to Rp60,000,000,000 by transferring retained profits which were subscribed and fully paid up by the shareholders as the Company's capital (Note 21).

Based on the General Meeting of Shareholders and notarized by Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., Notary in Jakarta in deed No. 42 dated June 23, 2023, the Company's Shareholders (Parent Entity) agreed to distribute dividends of Rp6,000,000,000 in the 2022 financial year period. Payments will be made in stages throughout the 2023 financial year of Rp500,000,000 every month (Notes 14 c).

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar/dilusi
berdasarkan pada informasi berikut:

	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.412.102.208
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar/dilusi	1.771.499.039
Laba per Saham Dasar	5

23. BASIC EARNING PER SHARE

*The computation of basic earnings per share based on
the following data:*

	2023	
	8.143.343.415	<i>Net profit attributable to owners of the parent</i>
	66.519.337	<i>Weighted average number of share outstanding to compute basic earnings per share</i>
Basic Earnings per Share	122	

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah	-
Dikurangi:	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian Jangka Panjang	-

24. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	30.315.990.260	<i>The Company</i>
	(11.205.363.637)	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah</i>
	19.110.626.623	<i>Less to: Current maturities</i>
Long-Term Portion	19.110.626.623	

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.CM2.JPM/SPPK.181/2024, tanggal 21 Juni 2024, PT Bank Mandiri Persero Tbk menyetujui untuk take over pembiayaan pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah (Catatan16).

Based on the Credit Approval Letter No. CM2.JPM/SPPK.181/2024, dated June 21, 2024, PT Bank Mandiri Persero Tbk agreed to take over financing at the West Java Regional Development Bank Syariah (Note 16).

Berdasarkan Akad MMQ No. 320, tanggal 30 Agustus 2022 oleh notaris Putranto Nur Utomo, S.H. M.Kn., Perusahaan memperoleh pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah sebesar Rp15.000.000.000. Penggunaan pembiayaan adalah untuk modal kerja. Nisbah bagi hasil adalah sebesar 7% dari pendapatan untuk Bank dan 93% dari pendapatan untuk Perusahaan. Jangka waktu pembiayaan adalah 12 bulan sejak tanggal 30 Agustus 2022 dan akan berakhir selambat-lambatnya pada tanggal 30 Agustus 2023.

Based on MMQ Agreement No. 320, dated August 30, 2022 by notary Putranto Nur Utomo, S.H. M.Kn., the Company obtained financing from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah amounting to Rp15,000,000,000. The use of financing is for the working capital. The profit sharing ratio is 79% of income for the Bank and 21% of income for the Company. The financing period is 12 months since August 30, 2022 and will end no later than August 30, 2023.

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH
(Lanjutan)

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan:

1. *Cross collateral* dengan agunan existing tanah dan bangunan sesuai dengan sertifikat hak milik No.394/Cihanjuang Rahayu yang berlokasi di Jalan Cihanjuang Rahayu Blok Tutugan, Kelurahan Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Prongpong, Kabupaten Bandung Barat Propinsi Jawa Barat atas nama Muhammad Hasan Ali.
2. *Cross collateral* dengan agunan existing tanah dan bangunan sesuai dengan sertifikat hak milik No. 4317/Tebet Timur atas tanah dan bangunan berupa kantor yang berlokasi di Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Kelurahan Tebet Timur Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan.
3. Sertipikat hak milik no. 08288/Jagakarsa atas tanah yang berlokasi di Jalan Nangka No. 104 RT/RW 010/006 Kampung Kandang Kelurahan Jagakarsa Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan atas nama Ny. Puji Astuti.
4. Jaminan pribadi dari Tuan Drs. As'at Said Ali.

Berdasarkan Akad MMQ No. 314, tanggal 30 Agustus 2022 oleh notaris Putranto Nur Utomo, S.H. M.Kn., Perusahaan memperoleh pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah sebesar Rp19.600.000.000. Penggunaan pembiayaan adalah untuk pembangunan *Mother Station* dan *Doughter Station*. Nisbah bagi hasil adalah sebesar 7% dari pendapatan untuk Bank dan 93% dari pendapatan untuk Perusahaan. Jangka waktu pembiayaan adalah 66 bulan sejak tanggal 30 Agustus 2022 dan akan berakhir selambat-lambatnya pada tanggal 29 Februari 2028.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan:

1. Sertipikat hak milik no. 08288/Jagakarsa atas tanah yang berlokasi di Jalan Nangka No. 104 RT/RW 010/006 Kampung Kandang Kelurahan Jagakarsa Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan atas nama Ny. Puji Astuti.
2. Tanah dan bangunan dengan sertifikat hak milik No. 10996/Sukatani atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Perum Kopassus Pelita 2 Blok A4 No. 9, Kelurahan Sukatani, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat atas nama Sudadi.

24. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING
(Continued)

The financing facilities are guaranteed by:

1. *Cross collateral* with existing land and building collateral in accordance with certificate of ownership No.394/Cihanjuang Rahayu located on Jalan Cihanjuang Rahayu Block Tutugan, Kelurahan Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Prongpong, Kabupaten Bandung Barat, West Java Province in the name of Muhammad Hasan Ali.
2. *Cross collateral* with existing land and building collateral in accordance with certificate of ownership No.4317/Tebet Timur on land and building in the form of office located on Jalan Tebet Timur Dalam II No.35 RT/RW 03.03, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, South Jakarta in the name of the Company.
3. Certificate of ownership no. 08288/Jagakarsa on land located at Jalan Nangka No. 104 RT/RW 010/006 Kampung Kandang Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, South Jakarta on behalf of Mrs. Puji Astuti
4. Personal guarantee from Mr. Drs. As'at Said Ali

Based on MMQ Agreement No. 314, dated August 30, 2022 by notary Putranto Nur Utomo, S.H. M.Kn., the Company obtained financing from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah amounting to Rp19,600,000,000. The use of financing is for the construction of Mother Station and Doughter Station. The profit sharing ratio is 79% of income for the Bank and 21% of income for the Company. The financing period is 66 months since August 30, 2022 and will end no later than February 29, 2028.

The financing facilities are guaranteed by:

1. Certificate of ownership no. 08288/Jagakarsa on land located at Jalan Nangka No. 104 RT/RW 010/006 Kampung Kandang Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, South Jakarta on behalf of Mrs. Puji Astuti.
2. Land and buildings with certificate of ownership No. 10996/Sukatani for land and buildings located in the Komplek Perum Kopassus Pelita 2 Block A4 No. 9, Kelurahan Sukatani, Kecamatan Tapos, Kota Depok, West Java Province in the name of Sudadi.

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH
(Lanjutan)

3. Tanah dan bangunan dengan sertifikat hak milik No. 314/Cijayanti atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Perum Bukit Golf Sentul City Jalan Lembah Hijau No. 29, Kelurahan Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat atas nama Sudadi.
4. Gas transport module milik Perusahaan yang terletak di Grobogan.
5. Jaminan pribadi dari Tuan Drs. As'at Said Ali.

Berdasarkan Akad MMQ No. 122, tanggal 28 Januari 2021 oleh notaris Putranto Nur Utomo, S.H. M.Kn., Perusahaan memperoleh pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah sebesar Rp18.000.000.000. Penggunaan pembiayaan adalah untuk pembelian aset berupa tanah dan bangunan kantor seluas 606 m² dan 571 m² yang terletak di Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35, RT 003 RW 003 Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan (Catatan 10). Nisbah bagi hasil adalah sebesar 79% dari pendapatan untuk Bank dan 21% dari pendapatan untuk Perusahaan. Jangka waktu pembiayaan adalah 48 bulan sejak tanggal 2 Februari 2021 dan akan berakhir selambat-lambatnya pada tanggal 2 Februari 2025.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan:

1. Sertipikat hak milik no. 1645/Tebet Timur atas tanah dan bangunan berupa kantor yang berlokasi di Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Kelurahan Tebet Timur Kecamatan Tebet atas nama Ny. Istithoatun Cholishoh.
2. Jaminan pribadi dari Tuan Drs. As'at Said Ali.
3. Jaminan dari Grup (Anak Perusahaan), yaitu:
 1. PT CNG Global
 2. PT CNG Hilir Raya
 3. PT Cipta Rizqi Energi
 4. PT Citra Nusantara Energi

Pada tanggal 20 April 2021 tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Kelurahan Tebet Timur Kecamatan Tebet Atas, Jakarta Selatan dengan No. sertifikat 1645 atas nama Ny. Istithoatun Cholishoh telah diturunkan Hak Atas Tanah dari sebelumnya Sertifikat Hak Milik menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perusahaan.

24. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING
(Continued)

3. Land and buildings with certificate of ownership No. 314/Cijayanti for land and buildings located in the Komplek Perum Bukit Golf Sentul City, Jalan Lembah Hijau No. 29, Kelurahan Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Bogor Regency, West Java Province in the name of Sudadi.
4. Gas transport module owned by the Company located in Grobogan.
5. Personal guarantee from Mr. Drs. As'at Said Ali

Based on MMQ Agreement No. 122, dated Januari 28, 2021 of notary Putranto Nur Utomo, S.H. M.Kn., the Company obtained financing from the PT Bank Pembangunan Daerah West Java Sharia District Bandung amounting to Rp18,000,000,000. The use of financing is for purchase of assets in the form of land and office buildings covering an area of 606 m² and 571 m² located at Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35, RT 003 RW 003 Kelurahan Tebet Timur, Tebet District, South Jakarta (Notes 10). Profit sharing ratio is 79% of revenue for the Bank and 21% of revenue for the Company. The financing period is 48 months from February 2, 2021 and will end no later than February 2, 2025.

The financing facilities are guaranteed by:

1. Certificate of ownership no. 1645/Tebet Timur on land and building in the form of an office located at Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Kelurahan Tebet Timur, Tebet District on behalf of Mrs. Istithoatun Cholishoh.
2. Personal guarantee from Mr. Drs. As'at Said Ali
3. Guarantee from The Group (Subsidiaries), as follows:
 1. PT CNG Global
 2. PT CNG Hilir Raya
 3. PT Cipta Rizqi Energi
 4. PT Citra Nusantara Energi

On April 20, 2021 land and buildings located on Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Tebet Timur Village, Tebet Atas District, South Jakarta with No. 1645 certificate in the name of Mrs. Istithoatun Cholishoh becomes a Building Use Rights Certificate in the name of the Company.

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH
(Lanjutan)

Selama periode pembiayaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah bentuk atau konstruksi objek MMQ.
2. Menyewakan, menyerahkan, menjual atau mengizinkan penempatan atau penggunaan objek MMQ kepada pihak lain.
3. Menjaminkan hak atas pembayaran ujarah.
4. Memperoleh pinjaman/pembiayaan dari pembiayaan lain pihak ketiga.

Perusahaan telah memperoleh surat dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah tanggal 5 September 2023 tentang persetujuan perubahan kegiatan usaha dan transaksi material, mengambil uang atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan.

25. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Gas	303.757.348.990	215.455.333.652	Gas
Jasa	10.920.017.316	-	Services
Potongan penjualan	(262.928.148)	(149.361.202)	Discount sales
Entitas Anak			Subsidiaries
Gas	165.426.172.794	158.814.876.013	Gas
Alat proyek	12.547.960.873	-	Project equipment
Jasa	16.109.774.244	3.582.956.868	Services
Potongan penjualan	(91.000)	(114.923.426)	Discount sales
Neto	508.498.255.069	377.588.881.905	Net

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

24. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING
(Continued)

During the financing period, without written consent from the Bank, the Company is not permitted to:

1. Change the shape or construction of the MMQ object.
2. Rent, hand over, sell or permit the placement or use of MMQ object to other parties.
3. Guarantee the rights of ujarah payment.
4. Obtaining loans/financing from other third party financing.

The company has obtained a letter from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah dated September 5, 2023 regarding approval for changes in business activities and material transaction, taking money or capital for purposes outside of business and personal interests in connection with the planned initial public offering of the Company.

25. REVENUE

This account consists of:

No have revenue from customers more than 10% from total revenue.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Gas	217.000.518.249	128.326.242.678	Gas
Beban overhead	46.404.056.890	40.074.920.111	Overhead expense
Tenaga kerja langsung	3.508.277.544	4.574.111.632	Direct labour
Beban penyusutan	3.317.733.716	3.946.019.642	Depreciation expense
Entitas Anak			Subsidiaries
Gas	102.794.931.660	82.423.533.407	Gas
Beban overhead	33.688.389.363	30.350.673.567	Overhead expense
Beban penyusutan	6.666.348.010	5.311.747.672	Depreciation expense
Alat proyek	1.527.910.782	9.487.067.452	Project equipment
Total	426.716.267.800	304.494.316.161	Total

Pembelian gas dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

Purchase gas from supplier more than 10% from total purchase each are as follows:

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bayu Buana Gemilang	236.260.175.975	149.990.805.296	PT Bayu Buana Gemilang

27. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

27. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Beban Penjualan			Selling Expense
Promosi dan pemasaran	3.354.878.532	2.236.172.893	Promotion and marketing
Beban Umum dan Administrasi			Administrative Expense
Gaji dan tunjangan	26.563.390.344	20.292.175.313	Salaries and allowance
Imbalan kerja karyawan	2.442.882.708	2.780.490.758	Employee benefit
Outsourcing	2.349.431.799	1.526.145.794	Outsourcing
Sewa	2.098.828.460	2.648.429.122	Rent

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA (Lanjutan)

27. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2024	2023	
Rapat dan konsumsi lainnya	1.398.756.204	768.988.572	Meeting and consumption
Penyusutan	1.037.226.421	950.230.260	Depreciation
Jasa konsultan	886.133.506	292.865.840	Consultant fees
Perjalanan dinas	849.491.236	741.609.304	Business travel
Pemeliharaan dan perawatan	676.642.354	523.432.531	Maintenance and repair
Jamuan dan sumbangan lainnya	535.631.318	263.683.028	Entertainment and other donations
Alat tulis kantor, cetakan dan pos	531.296.358	315.728.001	Stationary, printing and postage
Listrik, air, telepon dan komunikasi	510.592.506	372.473.604	Electricity, water and communications
Rekrutmen dan pelatihan	394.452.230	400.246.230	Recruitment and training
Pengurusan dan perijinan	128.579.702	39.974.100	Permit and license
Pajak	115.512.792	366.241.004	Tax
Asuransi	6.082.236	5.575.383	Insurance
Lain-lain	447.205.148	234.639.590	Others
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban Penjualan			Selling Expense
Promosi dan pemasaran	2.746.596.170	2.517.628.191	Promotion and marketing
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan tunjangan	14.966.295.471	14.548.939.023	Salaries and allowance
Sewa	3.233.470.625	2.250.842.554	Rent expenses
Imbalan kerja karyawan	1.384.244.355	1.777.091.132	Employee benefit expenses
Penyusutan	1.344.035.982	2.489.871.707	Depreciation expense
Perjalanan dinas	1.155.255.884	1.339.344.939	Business trip
Pemeliharaan dan perawatan	943.148.680	200.260.000	Maintenance and repair expense
Outsourcing	736.009.580	795.382.190	Outsourcing
Jasa konsultan	731.028.523	798.064.410	Consultant fees
Alat tulis kantor, cetakan dan pos	658.963.198	636.959.587	Stationary, printing and postage
Rapat dan konsumsi lainnya	603.113.128	290.502.988	Meeting and consumption
Listrik, air, telepon dan komunikasi	515.611.909	553.707.226	Electricity, water and communications
Rekrutmen dan pelatihan	513.885.275	409.624.962	Recruitment and training
Jamuan dan sumbangan lainnya	319.778.487	466.646.810	Entertainment and other donations
Pajak	258.986.733	334.164.438	Tax
Denda	93.800.000	63.025.757	Charge
Pengurusan perijinan	82.370.560	202.081.271	License expense
Asuransi	73.147.495	46.200.234	Insurance
Lain-lain	352.504.237	115.879.411	Others
Total Beban Usaha	75.039.260.146	64.595.318.157	Total Operating Expenses

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Perusahaan			Company
<u>Penghasilan (Beban) Lainnya</u>			<u>Other Income (Expense)</u>
Jasa giro	3.847.193.018	333.759.131	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs	274.991.359	120.593.662	Gain (loss) on foreign exchange
Beban bunga	(5.119.993.218)	(1.722.278.123)	Interest cost
Administrasi bank	(215.064.185)	(286.946.821)	Bank charges
Lain-lain	9.070.626.985	4.955.467.362	Others
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Penghasilan (Beban) Lainnya</u>			<u>Other Income (Expense)</u>
Jasa giro	308.354.691	202.320.772	Interest income
Beban bunga	(456.884.952)	(676.095.297)	Interest cost
Administrasi bank	(296.762.487)	(79.589.156)	Bank charges
Laba (rugi) selisih kurs	(191.063.285)	(477.293.174)	Gain (loss) on foreign exchange
Lain-lain	263.704.736	316.331.547	Others
Neto	7.485.102.662	2.686.269.903	Net

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian proporsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih dan laba (rugi) bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Minority stockholders details in net asset and profit (loss) of consolidated Subsidiary are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Aset Neto/ Net Assets	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)	
PT Citra Nusantara Energi	226.561.837	36.120.402	PT Citra Nusantara Energi
PT CNG Global	823.569.488	68.292.802	PT CNG Global
PT CNG Hilir Raya	4.211.461.995	183.483.010	PT CNG Hilir Raya
PT Cipta Risqi Energi	5.838.957.559	57.573.885	PT Cipta Risqi Energi
Total	11.100.550.879	345.470.098	Total

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Aset Neto/ Net Assets	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)	
PT Citra Nusantara Energi	177.498.321	19.093.760	PT Citra Nusantara Energi
PT CNG Global	641.412.256	164.089.683	PT CNG Global
PT CNG Hilir Raya	4.206.701.639	90.714.597	PT CNG Hilir Raya
PT Cipta Risqi Energi	5.728.181.822	79.740.735	PT Cipta Risqi Energi
Total	10.753.794.038	353.638.775	Total

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Utang Usaha Pihak Berelasi

a. Trade Payables Related Parties

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			Company
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bayu Buana Gemilang	18.619.877.374	21.258.233.894	PT Bayu Buana Gemilang
Entitas Anak			Subsidiary
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bayu Buana Gemilang	5.148.881.291	4.613.609.063	PT Bayu Buana Gemilang
Total	23.768.758.665	25.871.842.957	Total

Utang usaha kepada PT Bayu Buana Gemilang merupakan utang atas pembelian gas.

Trade payable to PT Bayu Buana Gemilang is a payable for the purchase of gas.

b. Utang Lain-Lain Pihak Berelasi

b. Others Payables

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PDPDE Hilir	363.600.000	-	PDPDE Hilir

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

PT Cipta Nyata Gemilang
PT Green Energy Investment
PT Aksa Malino Resources
PDPDE Hilir
PT Bayu Buana Gemilang
PT Borneo Coal Trading
Sudadi
Yusdiardi
Setiyadi

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship with related parties

Hubungan / Relationship

Pemegang Saham / Shareholders
Afiliasi / Affiliated
Afiliasi / Affiliated
Afiliasi / Affiliated
Berelasi / Related
Berelasi / Related
Komisaris Entitas Anak / Commissioners Subsidiary
Direksi Entitas Anak / Director Subsidiary
Direksi Entitas Anak / Director Subsidiary

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	115.434.640.548	115.434.640.548	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	47.949.568.331	47.949.568.331	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.520.345.837	1.520.345.837	Others receivable
Persediaan	7.755.365.012	7.755.365.012	Inventories
Uang muka	39.488.391.335	39.488.391.335	Advances
Biaya dibayar dimuka	26.304.391.791	26.304.391.791	Prepaid expenses
Dana yang dibatasi penggunaannya	5.348.000.000	5.348.000.000	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	5.812.750.974	5.812.750.974	Others non-current assets
Total Aset Keuangan	249.613.453.828	249.613.453.828	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	42.763.775.334	42.763.775.334	Trade payables
Utang lain-lain	2.786.716.521	2.786.716.521	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.842.242.091	1.842.242.091	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3.617.916.018	3.617.916.018	Unearned revenue
Utang pembiayaan konsumen	2.157.559.248	2.157.559.248	Finance lease payables
Utang bank	19.213.711.467	19.213.711.467	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	72.381.920.679	72.381.920.679	Total Financial Liabilities

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	17.912.916.006	17.912.916.006	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	37.784.356.651	37.784.356.651	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.640.814.496	2.640.814.496	Other receivables
Persediaan	3.364.084.501	3.364.084.501	Inventories
Uang muka	3.633.372.215	3.633.372.215	Advance
Biaya dibayar dimuka	13.811.710.237	13.811.710.237	Prepaid expenses
Dana yang dibatasi penggunaannya	20.250.000.000	20.250.000.000	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	12.361.797.008	12.361.797.008	Others non-current assets
Total Aset Keuangan	111.759.051.114	111.759.051.114	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	44.177.603.573	44.177.603.573	Trade payables
Utang lain-lain	642.471.780	642.471.780	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.140.182.491	1.140.182.491	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2.757.057.836	2.757.057.836	Unearned revenue
Utang pembiayaan konsumen	2.159.358.535	1.675.662.933	Consumer financing liabilities
Pembiayaan musyarakah	30.315.990.260	1.675.662.933	Musyarakah financing
Utang bank	3.103.136.304	3.103.136.304	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	84.295.800.779	55.171.777.850	Total Financial Liabilities

Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, pendapatan diterima dimuka, utang bank dan deposit pelanggan sangat mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Carrying value of cash and bank, trade receivables, due from related parties, other receivables, other non-current asset, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses, finance lease payable, unearned income, bank loan and deposits from customer are very close to the fair value of financial instruments as mature in the short term.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang mungkin dihadapi Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Perhatian untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar uang di Indonesia.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES

The main financial risks that may be encountered by the Group are credit risk and liquidity risk. Attention to managing those risks has increased significantly considering changes and money market volatility in Indonesia.

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** *(Lanjutan)*

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak counter yang gagal memenuhi kewajiban mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit ini dengan menetapkan batasan jumlah risiko itu bersedia menerima untuk setiap pelanggan. Perusahaan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan layak mendapat kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi paparan kredit macet.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing merupakan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kas dan bank yang tersedia untuk mendukung kegiatan usaha Grup secara tepat waktu. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan, profil jatuh tempo pendanaan dan sumber pinjaman. Saat ini, Perseroan belum menemukan apapun risiko likuiditas.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND
OBJECTIVES** *(Continued)*

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from its customers, clients or counter parties that fail to discharge their obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for each customer. The Company trades only with recognized and credit-worthy third parties. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in US Dollar which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management means maintaining cash on hand and in banks available to support the Group business activity in a timely manner. The Group manages liquidity risk by monitoring; the maturity profiles of financing and loan source. Currently, the Company has not yet encountered any liquidity risk.

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND
OBJECTIVES (Continued)**

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts				
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	42.763.775.334	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.842.242.091	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	702.944.811	1.454.614.437	-	Consumer finance liabilities
Utang bank	9.064.988.061	3.060.860.309	-	Bank loan
Total	54.373.950.297	4.515.474.746	-	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts				
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	44.177.603.573	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.140.182.492	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	468.241.567	1.691.116.968	-	Consumer finance liabilities
Utang bank	1.565.578.724	1.537.557.580	-	Bank loan
Pembiayaan musyarakah	11.205.363.637	19.110.626.623	-	Musyarakah financing
Total	58.556.969.993	22.339.301.171	-	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Addendum III perjanjian jual beli gas No.42/10101/APJBG-03/VII/2020 antara Perusahaan dengan PT Bayu Buana Gemilang yang ditandatangani pada tanggal 1 Juli 2020, bahwa para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan mengenai harga gas bumi, jangka waktu dan volume penyaluran gas. Berdasarkan surat perjanjian jual beli gas No.113/BBG-Dir/0/II/2025 tanggal 18 Januari 2025, jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 31 Mei 2025.

Perjanjian Pelayanan Pengangkutan Compressed Natural Gas

Perjanjian pelayanan pengangkutan gas No.010/Perjanjian/MAXALMINA-CNG/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Maxalmina yang ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2023, bahwa PT Maxalmina sepakat untuk memberikan pelayanan/jasa pengangkutan penyaluran gas kepada Perusahaan untuk mendistribusikan gas di daerah Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten dan sekitarnya. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND
OBJECTIVES (Continued)**

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consist of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Sales and Purchase Gas Agreement (SPGA)

Addendum III to the gas sale and purchase agreement No.42/10101/APJBG-03/VII/2020 between the Company and PT Bayu Buana Gemilang which was signed on July 1, 2020, that the parties agreed to change the provisions regarding natural gas prices, time periods and volumes gas distribution. Based on the gas sale and purchase agreement letter No.113/BBG-Dir/0/II/2025 dated January 18, 2025, the term of the agreement is valid until May 31, 2025.

Compressed Natural Gas Transportation Service Agreement

Gas transportation service agreement No.010/Perjanjian/MAXALMINA-CNG/XII/2023 between the Company and PT Maxalmina which was signed on December 8, 2023, that PT Maxalmina agreed to provide gas distribution transportation services/services to the Company to distribute gas in the West Java area, DKI Jakarta, Banten and surrounding areas. The term of the agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2025.

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

33. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penambahan persediaan melalui			Addition of inventory through
Uang muka	2.367.091.062	-	Advances
Aset tetap	2.354.034.939	-	Fixed asset
Total	4.721.126.001	-	Total



Jl. Kalimalang No.126, Tegal Gede,
Kelurahan Pasirsari, Kecamatan
Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi,
Provinsi Jawa Barat 17530 Indonesia
corporate.secretary@cng.co.id

T. +6221 829 8507
F. +6221 829 1391

